

Tanggal Efektif	:	31 Januari 2023	Tanggal Distribusi Obligasi	:	07 Februari 2023
Masa Penawaran Umum	:	02 Februari 2023	Tanggal Pengembalian Uang Pesanan	:	07 Februari 2023
Tanggal Penjatahan	:	03 Februari 2023	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	08 Februari 2023

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK KOMPETEN.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI



multifinance
sinar mas

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam Bidang Pembiayaan dan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat :

Gedung Sinartama Gunita

Jl. Lombok, No 71

Jakarta 10350

Telepon : (021) 3190 2888

Faksimili : (021) 3190 3589

Email : corporate.secretary@simasfinance.co.id

Website : www.simasfinance.co.id

Kantor Cabang:

Perseroan memiliki 110 (seratus sepuluh) kantor cabang yang berlokasi di Jabodetabek, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN III SINAR MAS MULTIFINANCE
DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA TRILIUN RUPIAH)
("OBLIGASI BERKELANJUTAN")

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN:

OBLIGASI BERKELANJUTAN III SINAR MAS MULTIFINANCE TAHAP I TAHUN 2023
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILUN RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dan terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp42.700.000.000,- (empat puluh dua miliar tujuh ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp851.850.000.000,- (delapan ratus lima puluh satu miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp105.450.000.000,- (seratus lima miliar empat ratus lima puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% (sepuluh koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 07 Mei 2023, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 17 Februari 2024 untuk Obligasi Seri A, pada tanggal 07 Februari 2026 untuk Obligasi Seri B, dan pada tanggal 07 Februari 2028 untuk Obligasi Seri C.

OBLIGASI BERKELANJUTAN III SINAR MAS MULTIFINANCE TAHAP II DAN/ATAU TAHAP-TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

GUNA MENJAMIN PEMBAYARAN DARI SELURUH JUMLAH UANG YANG OLEH SEBAB APAPUN JUGA TERUTANG DAN WAJIB DIBAYAR OLEH PERSEROAN KEPADA PEMEGANG OBLIGASI BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, PERSEROAN AKAN MEMBERIKAN JAMINAN KEPADA PEMEGANG OBLIGASI BERUPA PIUTANG YANG BERASAL DARI KEGIATAN USAHA PERSEROAN DENGAN KUALITAS LANCAR HINGGA BELUM DIBAYAR SAMPAI 90 (SEMBILAN PULUH) HARI KALENDER DARI TANGGAL JATUH TEMPO ANGSURAN MASING-MASING PIUTANG TERSEBUT SEBESAR 60,00% (ENAM PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI YANG TERUTANG. YANG DIMULAI PADA SELAMBAT-LAMBATNYA PADA TANGGAL EMISI DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN AKTA JAMINAN FIDUSIA YANG DITANDATANGANI OLEH PERSEROAN DAN WALI AMANAT. PERSEROAN DENGAN INI BERJANJI DAN MENGIKATKAN DIRI UNTUK MENANDATANGANI AKTA JAMINAN FIDUSIA DALAM WAKTU SELAMBAT-LAMBATNYA PADA TANGGAL EMISI. JIKA TERJADI KEKURANGAN ATAS NILAI JAMINAN YANG WAJIB DIPENUHI PERSEROAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN MAKA PERSEROAN WAJIB MENAMBAH JAMINAN ATAU PERSEROAN WAJIB MELAKUKAN PENYETORAN UANG TUNAI SEJUMLAH KEKURANGAN NILAI JAMINAN, SELAMBAT-LAMBATNYA 14 (EMPAT BELAS) HARI KERJA SEJAK TANGGAL DITERIMANYA SURAT PEMBERITAHUAN DARI WALI AMANAT MENGENAI ADANYA KEWAJIBAN PENYETORAN UANG TUNAI TERSEBUT. JAMINAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENYEBABKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DIMANA PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DILAKUKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA KSEI DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBIAYAAN YAITU RISIKO KEMUNGKINAN TERJADINYA KETIDAKMAMPUAN PEMBAYARAN KEMBALI OLEH NASABAH ATAS DANA PEMBIAYAAN YANG TELAH DIBERIKAN. RISIKO USAHA SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH RISIKO TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI DARI:

PT KREDIT RATING INDONESIA

A+ (Single A Plus)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA



PT BRI DANAREKSA SEKURITAS

WALI AMANAT
PT Bank KB Bukopin Tbk

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA
EMISI OBLIGASI INI DIJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 02 Februari 2023

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) di Jakarta dengan surat No. 348/SMMF-DIR/XI/2022 tanggal 12 Mei 2022 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut “UUPM” atau “Undang-Undang Pasar Modal”).

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan Obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah), pada BEI sesuai dengan Surat No. S-04281/BEI.PP2/05-2022 tanggal 30 Mei 2022, perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang, yang diterbitkan oleh BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum ini dibatalkan dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan, Perseroan telah menerima surat dari OJK No. S-1952/NB.221/2022 tanggal 22 Juli 2022 perihal Pencatatan atas Rencana Penerbitan Efek Bersifat Utang Melalui Penawaran Umum PT Sinar Mas Multifinance.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberi keterangan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan. Selanjutnya penjelasan secara lengkap mengenai ada/tidak adanya hubungan afiliasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dapat dilihat pada Bab X tentang Penjaminan Emisi Obligasi. Penjelasan mengenai tidak adanya hubungan afiliasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab XI tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam Rangka Emisi Obligasi.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI INI TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK TELAH DIUNGKAPKAN DAN INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERSEBUT TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS OBLIGASI KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 49/POJK.04/2020 TENTANG PEMERINGKATAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK (“POJK NO. 49/2020”).

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
RINGKASAN PROSPEKTUS	xii
I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	17
III. PERNYATAAN UTANG	22
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	37
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	41
1. UMUM	41
2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DALAM JANGKA WAKTU 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR	42
3. TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA	44
4. ANALISIS KEUANGAN	46
5. IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL	63
6. BELANJA MODAL	63
7. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA DALAM BIDANG FISKAL, MONETER, EKONOMI PUBLIK DAN POLITIK	64
8. DAMPAK COVID-19 TERHADAP KONDISI KEUANGAN SERTA MITIGASI DARI PERSEROAN	64
9. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI	64
10. PEMBATAAN MATERIAL TERHADAP PERUSAHAAN ANAK	65
11. INVESTASI BARANG MODAL DALAM RANGKA PEMENUHAN PERSYARATAN REGULASI DAN ISU LINGKUNGAN HIDUP	65
12. MANAJEMEN RISIKO	65
13. PINJAMAN PERSEROAN YANG MASIH TERUTANG PADA TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR	66
VI. FAKTOR RISIKO	67
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	70
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	71
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	71
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	71
2. KEGIATAN USAHA	71
3. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM	72
4. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN	72
5. PERIZINAN	73
6. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA	78
7. PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI	92
8. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN	108
9. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	121
10. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM	121

11. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM	122
12. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN.....	124
13. TATA KELOLA PERSEROAN (<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE/GCG</i>).....	129
14. TANGGUNG JAWAB SOSIAL (<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY/CSR</i>)	138
15. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	141
16. SUMBER DAYA MANUSIA	141
17. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK	145
18. ASURANSI.....	145
19. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK.....	146
B. KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	150
1. KEGIATAN USAHA.....	150
2. PERSAINGAN USAHA	153
3. TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN.....	154
4. PEMASARAN DAN JARINGAN PEMASARAN	155
5. RISET DAN PENGEMBANGAN PERSEROAN.....	156
6. PROSPEK USAHA PERSEROAN.....	156
7. STRATEGI USAHA.....	158
IX. PERPAJAKAN.....	159
X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI.....	160
XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA EMISI OBLIGASI...161	161
XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT.....	164
1. RIWAYAT SINGKAT	164
2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM WALI AMANAT	165
3. SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	165
4. KEGIATAN USAHA	166
5. PERIZINAN WALI AMANAT	168
6. PENGALAMAN BANK KB BUKOPIN	168
7. TUGAS POKOK WALI AMANAT	170
8. PENGANTIAN WALI AMANAT.....	171
9. IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN WALI AMANAT	171
10. INFORMASI	173
XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI.....	174
XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI.....	179
XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	181
XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN.....	195

DEFINISI DAN SINGKATAN

“Afiliasi”	: Berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam UUPM dalam Pasal 1 angka 1 dan peraturan pelaksanaannya, yaitu: - hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; - hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; - hubungan antara 2 (dua) Perseroan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama; - hubungan antara Perseroan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh Perseroan tersebut; - hubungan antara 2 (dua) Perseroan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau - hubungan antara Perseroan dan pemegang saham utama.
“Agen Pembayaran”	: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI, yang membuat Perjanjian Agen Pembayaran dengan Perseroan, yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran jumlah Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi termasuk denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Agen Pembayaran.
“Bank Kustodian”	: Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan Bapepam atau Bapepam dan LK atau OJK untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
“Bunga Obligasi”	: Berarti jumlah bunga Obligasi per tahun dari masing-masing seri Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan, setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi. Besarnya bunga Obligasi sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan adalah sebagai berikut: • Seri A : 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun • Seri B : 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun • Seri C : 10,75% (sepuluh koma tujuh lima persen) per tahun
“Bursa Efek”	: Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan.
“Daftar Pemegang Rekening”	: Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.

“Denda”	: Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
“Depkumham”	: Berarti Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
“Dokumen Emisi”	: Berarti Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI, Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek, Prospektus dan dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum ini.
“Efek”	: Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap derivative Efek, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
“Emisi”	: Berarti penerbitan Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.
“Force Majeure”	: Berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan para pihak, seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara di Indonesia yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
“FKP”	: Berarti Formulir Konfirmasi Penjatahan yaitu formulir hasil penjatahan atas nama pemesan yang diterbitkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada pemesan melalui Penjamin Emisi Obligasi.
“FPPO”	: Berarti Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi yaitu formulir yang harus diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Obligasi.
“Gearing Ratio”	: Berarti rasio yang dihitung dengan membandingkan jumlah pinjaman yang diterima dan utang obligasi (jika ada) dengan jumlah ekuitas. Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018, <i>gearing ratio</i> yang ditetapkan untuk Perseroan pembiayaan adalah tidak lebih dari 10 (sepuluh) kali.
“Harga Penawaran”	: Berarti sebesar 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi.
“Hari Bursa”	: Berarti hari-hari dimana BEI melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan ketentuan-ketentuan BEI tersebut.
“Hari Kalender”	: Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender <i>Gregorian</i> tanpa kecuali.

“Hari Kerja”	: Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.
“Jumlah Terutang”	: Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi Obligasi ini termasuk tapi tidak terbatas pada Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
“Jaminan”	: Berarti jaminan untuk menjamin pelunasan jumlah terutang sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.
“KAP”	: Berarti Kantor Akuntan Publik
“Konfirmasi Tertulis”	: Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
“Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO” atau “KTUR”	: Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
“KSEI”	: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM, yang dalam emisi Obligasi bertugas mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI dan bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
“Kustodian”	: Berarti pihak yang memberi jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM yang meliputi KSEI, Perseroan Efek dan Bank Kustodian
“Manajer Penjatahan”	: Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penjatahan Obligasi menurut syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan nomor: IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. Dalam penawaran umum Obligasi ini adalah PT Aldiracita Sekuritas Indonesia.
“Masa Penawaran”	: Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Obligasi sebagaimana diatur dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.
“Masyarakat”	: Berarti perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar negeri.

“Menkumham”	: Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
“Obligasi”	: Berarti Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.0000,- (satu triliun Rupiah), yang merupakan surat berharga bersifat utang yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui penawaran umum Obligasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi. Jumlah Obligasi dapat berkurang dengan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, serta akan dicatatkan di Bursa Efek dan didaftarkan dalam Penitipan Kolektif KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek di KSEI.
“OJK”	: Berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No.21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
“Pemerintah”	: Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
“Pemegang Obligasi”	: Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam Rekening Efek pada KSEI atau Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perseroan Efek.
“Pemegang Rekening”	: Berarti Pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perseroan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
“Pemeringkat”	: Berarti Perseroan Pemeringkat Efek yang terdaftar di Bapepam atau Bapepam dan LK yang telah disetujui oleh Wali Amanat sesuai dengan Peraturan POJK 49/2020.
“Penawaran Awal”	: Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Obligasi yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran dan tingkat Bunga Obligasi.
“Penawaran Umum”	: Berarti kegiatan Penawaran Umum Obligasi yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diungkapkan dalam Prospektus ini dan dengan memperhatikan ketentuan UUPM dan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
“Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2023”	: Berarti kegiatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2023 dengan mengacu pada POJK No.36/POJK.04/2014

- “Penitipan Kolektif”** : Berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “Penjamin Emisi Obligasi”** : Berarti PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan PT BRI Danareksa Sekuritas yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Obligasi kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang telah memiliki Rekening Efek sesuai dengan ketentuan KSEI.
- “Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi”** : Berarti PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan PT BRI Danareksa Sekuritas, yang akan bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan dan pelaksanaan emisi Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
- “Pengakuan Utang”** : Berarti pengakuan utang Perseroan sehubungan dengan Obligasi sebagaimana tercantum dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 No. 54 tanggal 25 Januari 2023 di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
- “Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi”** : Berarti Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 60 tanggal 25 November 2022, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dan KSEI, perihal pelaksanaan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi.
- “Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi”** : Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 No. 27 tanggal 9 November 2022, Akta Perubahan I Perjanjian Perjanjian Penjamin Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 No. 42 tanggal 19 Desember 2022, Akta Perubahan II Perjanjian Perjanjian Penjamin Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 No. 53 tanggal 25 Januari 2023 di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Obligasi.
- “Perjanjian Perwaliamanatan”** : Berarti Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 26 tanggal 9 November 2022, Akta Perubahan I Perjanjian Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 No. 41 tanggal 19 Desember 2022, Akta Perubahan II Perjanjian Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 No. 52 tanggal 25 Januari 2023 di hadapan Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Wali Amanat.
- “Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI”** : Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI, perihal Pendaftaran Obligasi di KSEI dengan Nomor: SP-127/OBL/KSEI/1022 tanggal 22 November 2022, yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup.
- “Pernyataan Pendaftaran”** : Berarti pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 19 Undang-Undang Pasar Modal juncto Peraturan OJK No.7/POJK.04/2017 dan Peraturan No. IX.A.1, berikut dokumen-dokumen yang diajukan oleh Perseroan kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan sebelum melakukan Penawaran Umum kepada Masyarakat termasuk perubahan-perubahan, tambahan-tambahan serta pembetulan-pembetulan untuk memenuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan.

- “Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif”** : Berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.A.2 yaitu: Pernyataan Pendaftaran dapat menjadi efektif dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:
- 1) atas dasar lewatnya waktu, yakni:
 - a) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau
 - b) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau
 - 2) atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan. Dalam Emisi, Pernyataan Pendaftaran harus telah menjadi efektif selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal laporan keuangan terakhir yang diperiksa Akuntan Publik sebagaimana dimuat dalam Prospektus.
- “Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi”** : Berarti Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 No. 25 tanggal 9 November 2022, Akta Perubahan I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 No. 51 tanggal 25 Januari 2023 di hadapan Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta.
- “Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang”** : Berarti persetujuan secara prinsip permohonan Pencatatan Efek Bersifat Utang yang diajukan oleh Perseroan yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan efek Bersifat Utang No. S-04281/BEI.PP2/05-2022 tanggal 30 Mei 2022.
- “Peraturan No. VI.C.3”** : Berarti Peraturan No. VI.C.3 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-309/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan antara Wali Amanat dengan Perseroan.
- “Peraturan No. IX.A.1”** : Berarti Peraturan No. IX.A.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-690/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran.
- “Peraturan No. IX.A.2”** : Berarti Peraturan No. IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- “POJK No.7 Tahun 2017”** : Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
- “POJK No.9 Tahun 2017** : Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
- “POJK No. 20 Tahun 2020”** : Berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

- “POJK No. 29 Tahun 2014”** : Berarti Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan.
- “POJK No. 30 Tahun 2014”** : Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perseroan Pembiayaan.
- “POJK No. 33 Tahun 2014”** : Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.
- “POJK No. 34 Tahun 2014”** : Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.
- “POJK No. 35 Tahun 2014”** : Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.
- “POJK No. 30 Tahun 2015”** : Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “POJK No. 49 Tahun 2020”** : Berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.
- “POJK No. 55 Tahun 2015”** : Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- “POJK No. 56 Tahun 2015”** : Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- “Perseroan”** : Berarti PT Sinar Mas Multifinance, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat.
- “Piutang Lancar”** : Berarti piutang Perseroan berupa piutang dari kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, yang telah jatuh tempo atau belum dibayar dalam waktu 90 (sembilan puluh) Hari Kalender dari tanggal jatuh tempo angsuran masing-masing piutang tersebut.

“Pokok Obligasi”	: Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu, yang pada Tanggal Emisi berjumlah sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: a. Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp42.700.000.000,- (empat puluh dua miliar tujuh ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi; b. Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp851.850.000.000,- (delapan ratus lima puluh satu miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; dan c. Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp105.450.000.000,- (seratus lima miliar empat ratus lima puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% (sepuluh koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
“Prospektus”	: Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.
“Prospektus Ringkas”	: Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal
“Rekening Efek”	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan di KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi, Perseroan Efek dan Bank Kustodian.
“RUPO”	: Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
“RUPS”	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
“RUPSLB”	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
“SABH”	: Berarti Sistem Administrasi Badan Hukum - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau pendahulu dan pengganti haknya.
“Satuan Pemindahbukuan”	: Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya di KSEI, Perseroan Efek atau Bank Kustodian yaitu senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.
“Sertifikat Jumbo Obligasi”	: Berarti surat yang membuktikan penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI.
“Tanggal Emisi”	: Berarti tanggal pembayaran hasil Emisi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Emiten, yang merupakan tanggal penerbitan Obligasi. Kepastian tanggal Emisi Obligasi akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Perwaliamanatan.

“Tanggal Distribusi”	: Berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo hasil Penawaran Umum beserta bukti kepemilikan Obligasi yang wajib dilakukan kepada pembeli Obligasi dalam Penawaran Umum, yang akan didistribusikan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjataan.
“Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi”	: Berarti tanggal dimana jumlah Pokok Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran.
“Tanggal Pembayaran”	: Berarti tanggal pembayaran dana hasil emisi Obligasi kepada Perseroan yang telah disetor oleh Penjamin Emisi Obligasi melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang juga merupakan Tanggal Emisi.
“Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi”	: Berarti tanggal-tanggal pada saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan dapat ditagih oleh Pemegang Obligasi berdasarkan Daftar Pemegang Obligasi.
“Tanggal Pencatatan”	: Berarti tanggal Obligasi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
“Tanggal Penjataan”	: Berarti tanggal dilakukannya penjataan Obligasi yang kepastian tanggalnya akan ditentukan dalam addendum perjanjian perwaliamanatan.
“UUPM”	: Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995, tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608.
“UUPT”	: Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756.
“Wali Amanat”	: Berarti PT Bank KB Bukopin Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.

Singkatan

SMMA	: PT Sinarmas Multiartha Tbk
SG	: PT Sinartama Gunita

RINGKASAN PROSPEKTUS

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan konsolidasian beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat berdasarkan fakta dan pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kegiatan Usaha

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sinar Mas Multifinance No. 1557 tanggal 25 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Syofilawati, SH., Notaris di Kota Bekasi yang perubahannya telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0014740.AH.01.02.Tahun 2022 telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0040941.AH.01.11.Tahun 2022 keduanya tertanggal 01 Maret 2022:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah melakukan kegiatan dalam bidang Pembiayaan untuk pengadaan Barang dan/atau jasa dan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Pembiayaan investasi;
 - b. Pembiayaan Modal Kerja;
 - c. Pembiayaan Multiguna;
 - d. Pembiayaan syariah, meliputi pembiayaan jual – beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah
 - e. Pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan;
3. Selain kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada angka 2 di atas, Perseroan dapat melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dilakukan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan telah sesuai dengan KBLI Tahun 2021. Perseroan berusaha dalam bidang pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dan telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha Pembiayaan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.277/KMK.013/1991 Tanggal 14 Maret 1991 Tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan Kepada PT. Sinar Mas Multifinance (D/h PT. Sinar Supra Finance Company).

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Prospek Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan memiliki beberapa strategi usaha. Strategi usaha tersebut dimaksudkan sebagai acuan yang harus diambil dalam menghadapi persaingan usaha serta kelangsungan perkembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang. Adapun strategi usaha yang diterapkan Perseroan adalah:

- Fokus pada pembiayaan mobil bekas dan motor bekas;
- Memperluas jaringan pemasaran dengan membuka kantor cabang di kota-kota potensial;
- Mengoptimalkan kinerja Teknologi Informasi berbasis Internet *real-time/online* yang sudah dimiliki saat ini;

- Waktu proses yang cepat, target 8 jam cair;
- Kontrol kualitas piutang dan pengambilan keputusan lebih cepat dan akurat;
- Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pelatihan yang intensif (*Training*);
- Diversifikasi struktur sumber dana pembiayaan.

Perekonomian Indonesia

Berdasarkan data Wordbank dan OECD pada tahun 2021, Indonesia menunjukkan pemulihan perekonomian dan mencatatkan pertumbuhan GDP sebesar 3,70%. Hal ini tidak terlepas dari program vaksinasi global dan pembatasan penyebaran Covid-19 yang telah dijalankan oleh pemerintah sebelumnya. Seiring berjalannya waktu pemerintah juga mulai melakukan pencabutan pembatasan mobilitas, neraca transaksi modal & finansial yang juga menguat, akselerasi vaksinasi, dan berlanjutnya stimulus yang diberikan oleh Pemerintah yang membantu pemulihan perekonomian.

Pada tahun 2022 Dana Moneter Internation (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia dikisaran 5,4%. Beberapa pertimbangan yang mempengaruhi perkiraan IMF antara lain adalah masih adanya potensi peningkatan kasus COVID-19, harga komoditas yang masih terdorong tinggi, dan bahaya perubahan iklim.

Industri Otomotif dan Pembiayaan

Pada tahun 2021, berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Gabungan Agen Tunggal Kendaraan Bermotor Indonesia "**GAKINDO**" industri otomotif Indonesia mencatat penjualan sebesar 1.732.202 unit kendaraan. Mengalami peningkatan sebesar 56% dibandingkan pada tahun 2020. Pemulihan penjualan otomotif yang terjadi pada tahun 2021 tidak terlepas dari kebijakan relaksasi pajak penjualan barang mewah atau PPnBM bagi sejumlah mobil yang memenuhi syarat yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Pada penjualan 2021, berdasarkan jenisnya dapat dikategorikan menjadi penjualan *wholesale*/melalui dealer dan *retails*/melalui perorangan, sebesar 51,07% atau sebesar 887.202 unit merupakan penjualan jenis *wholesale*/melalui dealer dan 48,92% atau sebesar 850.000 unit merupakan penjualan *retails*/perorangan.

Berdasarkan data OJK pada tahun 2021, industri pembiayaan Indonesia mencatatkan total pembiayaan sebesar 364 triliun rupiah mengalami kenaikan sebesar 1,35% dibandingkan tahun 2020. Jika dikelompokkan berdasarkan jenis pembiayaan maka sebesar 207 triliun rupiah atau 56,87% merupakan pembiayaan multiguna, sebesar Rp114 triliun atau 31,32% merupakan pembiayaan investasi, dan sebesar Rp43 triliun atau 11,81% merupakan pembiayaan lain-lain.

2. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITAWARKAN

Nama Obligasi	: Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023
Jumlah Pokok Obligasi	: Sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah)
Harga Penawaran	: 100% dari Jumlah Pokok Obligasi
Jangka Waktu	: Seri A: 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Seri B : 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Seri C : 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.

Tingkat Bunga Obligasi	: Seri A: Jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp42.700.000.000,- (empat puluh dua miliar tujuh ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun dengan jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Seri B : Jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp851.850.000.000,- (delapan ratus lima puluh satu miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Seri C : Jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp105.450.000.000,- (seratus lima miliar empat ratus lima puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% (sepuluh koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
Periode Pembayaran Bunga	: 3 (tiga) bulan
Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi	: Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya
Satuan Pemindahbukuan	: Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya
Satuan Perdagangan Obligasi	: Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya
Jaminan	: Berupa piutang dari kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan yang jatuh tempo atau belum dibayar sampai 90 (sembilan puluh) Hari Kalender dari tanggal jatuh tempo angsuran masing-masing piutang tersebut dengan nilai 60% (enam puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi yang terutang. Jaminan akan dibebankan dengan Fidusia sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku khususnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia yang akan ditandatangani selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi dengan jumlah nilai jaminan sekurang-kurangnya sebesar 60% (enam puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi yang terutang.
Hasil Pemeringkatan Efek	: A+ (idn) (<i>single A plus</i>) dari PT Kredit Rating Indonesia.
Pembelian Kembali (<i>buy back</i>) Obligasi	: 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Wali Amanat	: PT Bank KB Bukopin Tbk.

3. KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT UTANG PERSEROAN YANG BELUM DILUNASI

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki obligasi yang masih terutang sebesar Rp1.914.700,- juta.

Jenis>Nama Efek	Tingkat Bunga	Tanggal Efektif	Nilai Efek Dicatatkan	Jatuh Tempo	Jumlah Yang Masih Terutang
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri C	10,25%	29 Juni 2018	Rp220.000 juta	11 Juli 2023	Rp220.000 juta
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	10,50%	29 Juni 2018	Rp250.000 juta	12 Februari 2023	Rp250.000 juta
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri B	11,50%	13 Juli 2020	Rp501.000 juta	17 Juli 2025	Rp501.000 juta
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri B	10,50%	13 Juli 2020	Rp333.500juta	11 Februari 2024	Rp333.500 juta
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri C	11,50%	13 Juli 2020	Rp51.000 juta	11 Februari 2026	Rp51.000 juta
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri A	7,75%	8 Februari 2022	Rp317.700 juta	18 Februari 2023	Rp317.700 juta
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri B	9,00%	8 Februari 2022	Rp232.500 juta	8 Februari 2025	Rp232.500 juta
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri C	10,50%	8 Februari 2022	Rp9.000 juta	8 Februari 2027	Rp9.000 juta
TOTAL					Rp1.914.700 juta

4. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN III SINAR MAS MULTIFINANCE TAHAP I TAHUN 2023

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

- Sekitar 25,20% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B;
- Sekitar 32,02% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2021 Seri A;
- Sekitar 12,60% akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada Bank PT. Bank Mega, Tbk sesuai dengan Akta No. 19 Tanggal 14 April 2022.
- Sekitar 15,12% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada Bank PT. Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1262 tanggal 29 Agustus 2022.
- Sekitar 15,06% akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada Bank PT. Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 301/BSS-JKT/PPJ/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022.

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Rencana Penggunaan Dana

5. STRUKTUR PERMODALAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sinar Mas Multifinance No. 2 tanggal 12 September 2018 dibuat dihadapan Syofilawati, S.H., Notaris di Bekasi, yang bukti penerimaan pemberitahuan peningkatan modal disetor (pasal 4 ayat 2) Perseroan sebagaimana tercantum dalam surat Menkumham dengan surat No. AHU-AH.01.03.0242203 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120847. AH.01.11.TAHUN 2018, keduanya tanggal 13 September 2018. Modal disetor ditingkatkan menjadi Rp1.190.000.000.000,- (satu triliun seratus sembilan puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.190.000 (satu juta seratus sembilan puluh ribu) lembar Saham masing-masing bernilai Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk., struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama dengan
Nilai Nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) setiap saham

KETERANGAN	Nilai Nominal per Saham Rp1.000.000,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	3.000.000	3.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.189.999	1.189.999.000.000	99,9999
PT Sinartama Gunita	1	1.000.000	0,0001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.190.000	1.190.000.000.000	100,0000
Jumlah Saham Dalam Portepel	1.810.000	1.810.000.000.000	

6. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menunjukkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (*an independent member of Moore Global Network Limited*) tanggal 12 Januari 2023 dengan Opini Tanpa Modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang ditandatangani oleh Yelly Warsono (No. AP 0148) untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dan Akuntan Publik Maria Leckzinska (AP. 0155) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Oktober 2022 dan periode-periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dan 2021 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 7/2021, sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 4/2022 tentang tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sebagai akibat dari pandemi Covid-19 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan kebijakan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam surat tersebut. Informasi keuangan konsolidasian interim tersebut diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal 31 Oktober 2022 dan untuk periode-periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 yang tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik, dan telah diotorisasi untuk terbit pada tanggal 10 Januari 2023. Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Oktober 2022	30 Juni	31 Desember	
	(Tidak Diaudit)	2022	2021	2020
JUMLAH ASET	6.704.915	7.231.475	7.122.851	7.997.846
JUMLAH LIABILITAS	5.292.433	5.911.242	5.560.173	6.566.780
JUMLAH EKUITAS	1.412.482	1.320.233	1.562.678	1.431.066

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Oktober		30 Juni		31 Desember	
	2022 (Tidak Diaudit)	2021 (Tidak Diaudit)	2022	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
JUMLAH PENDAPATAN	1.641.915	2.348.590	884.011	2.139.923	2.637.263	1.991.954
JUMLAH BEBAN	1.791.982	2.162.800	1.126.060	684.373	2.484.694	2.604.093
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(150.067)	185.790	(242.049)	1.455.550	152.569	(612.139)
LABA (RUGI) BERSIH	(148.162)	185.790	(240.144)	1.443.008	128.725	(524.362)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(150.196)	185.790	(242.445)	1.450.117	131.612	(521.594)

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	31 Oktober	30 Juni	31 Desember	
	2022 (Tidak Diaudit)	2022 (Tidak Diaudit)	2021 (Tidak Diaudit)	2020 (Tidak Diaudit)
RASIO PERTUMBUHAN				
Pendapatan	-28,94%	-58,69%	32,40%	-5,66%
Laba Bersih	-180,92%	-116,64%	-124,55%	-574,56%
Total Aset	-5,87%	1,53%	-10,94%	-12,18%
Total Liabilitas	-4,82%	6,31%	-15,33%	-7,16%
Total Ekuitas	-9,61%	-15,51%	9,20%	-29,64%
RASIO USAHA				
Laba Sebelum Pajak / Pendapatan	-9,14%	-27,38%	5,79%	-30,73%
Pendapatan / Total Aset	24,49%	12,22%	37,03%	24,91%
Laba Neto / Pendapatan	-9,02%	-27,17%	4,88%	-26,32%
Laba Neto / Total Aset (ROA)	-2,21%	-3,32%	1,81%	-6,56%
Laba Neto / Total Ekuitas (ROE)	-10,49%	-18,19%	8,24%	-36,64%
RASIO KEUANGAN				
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,43x	1,92x	2,23x	2,12x
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (<i>Debt to Equity ratio</i>)*	3,75x	4,48x	3,56x	4,59x
Total Liabilitas terhadap Total Aset (<i>Debt to Asset ratio</i>)**	0,79x	0,82x	0,78x	0,82x
<i>Interest Coverage Ratio</i> (EBITDA/Interest Expense)	0,77x	0,24x	1,33x	0,18x
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> (EBITDA/Interest+Principal)	0,71x	0,06x	0,71x	0,24x

Keterangan

*) jumlah pinjaman berbunga dibandingkan dengan jumlah ekuitas

**) jumlah piutang pembiayaan terhadap jumlah aset

7. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak lepas dari risiko yang mungkin mempengaruhi hasil usaha Perseroan. Faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan. Menurut manajemen Perseroan, faktor risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

Risiko Utama

Risiko Pembiayaan;

Risiko Usaha

1. Risiko Pendanaan;
2. Risiko Operasional;
3. Risiko Strategis;
4. Risiko Persaingan.

Risiko Umum

1. Risiko terkait pandemi Covid-19;
2. Risiko Perekonomian;
3. Risiko Kebijakan Moneter;
4. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum;
5. Risiko Sosial dan Keamanan.

Risiko bagi investor yang berkaitan dengan Obligasi:

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

- Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga Obligasi serta hutang pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian sehubungan dengan penerbitan Obligasi, yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai risiko-risiko usaha Perseroan tersebut dapat dilihat dalam Bab VI tentang "Faktor Risiko".

8. RINCIAN PENYERTAAN TERHADAP PERUSAHAAN ANAK PERSEROAN

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mempunyai penyertaan pada Perusahaan Anak sebagai berikut:

No.	Perusahaan Anak Perseroan	Tahun Operasional	Tahun Penyertaan	Status Operasional	%
1.	PT Asuransi Simas Insurtech	2013	2017	Beroperasi	68,60%

PT Asuransi Simas Insurtech adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Indonesia. Simas Insurtech didirikan di Jakarta dan berkedudukan di Jakarta Pusat sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Asuransi Simas Net No. 022 tanggal 13 Desember 2013.

Kegiatan usaha utama PT Asuransi Simas Insurtech yang sedang dijalankan saat ini adalah kegiatan penjualan asuransi yang dilakukan secara *online* dan *realtime* dari proses pembelian polis, penerbitan e-polis hingga proses klaim.

Perseroan mulai melakukan investasi pada Perusahaan Anak dimulai pada tanggal 13 Oktober 2017. Berikut ini rincian terkait kontribusi pendapatan Perusahaan Anak terhadap Total Pendapatan Konsolidasian:

Keterangan	30 Juni 2022 (dalam jutaan Rupiah)	%
Pendapatan Perseroan	522.850	59,15
Pendapatan Perusahaan Anak	361.161	40,85
Total Pendapatan Konsolidasian Perseroan	884.011	100,00

I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN III SINAR MAS MULTIFINANCE
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR
Rp2.000.000.000.000,- (DUA TRILIUN RUPIAH)**

**DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT,
PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN**

**OBLIGASI BERKELANJUTAN III SINAR MAS MULTIFINANCE TAHAP I TAHUN 2023,
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")**

Obligasi ini diterbitkan dengan memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp42.700.000.000,- (empat puluh dua miliar tujuh ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp851.850.000.000,- (delapan ratus lima puluh satu miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp105.450.000.000,- (seratus lima miliar empat ratus lima puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% (sepuluh koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri C pada saat tanggal jatuh tempo

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 07 Mei 2023, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 17 Februari 2024 untuk Obligasi Seri A, pada tanggal 07 Februari 2026 untuk Obligasi Seri B, dan pada tanggal 07 Februari 2028 untuk Obligasi Seri C.

**DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN
ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI :**

**PT KREDIT RATING INDONESIA
A+ (SINGLE A PLUS)**

**UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHT PADA BAB I PERIHAL KETERANGAN MENGENAI
PEMERINGKATAN EFEK DI DALAM PROSPEKTUS INI**



PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam Bidang Pembiayaan dan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat :

Gedung Sinartama Gunita
Jl. Lombok, No 71
Jakarta 10350
Telepon : (021) 3190 2888
Faksimili : (021) 3190 3589

Email : corporate.secretary@simasfinance.co.id
Website : www.simasfinance.co.id

Kantor Cabang:

Perseroan memiliki 110 (seratus sepuluh) kantor cabang yang berlokasi di Jabodetabek, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBIAYAAN. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DI ATAS DAPAT BERPANGKAP MATERIAL DAN MERUGIKAN TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI KEUANGAN, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELINGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

NAMA OBLIGASI

“OBLIGASI BERKELANJUTAN III SINAR MAS MULTIFINANCE TAHAP I TAHUN 2023”

JUMLAH POKOK OBLIGASI, JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO

Obligasi ini ditawarkan sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah), dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi yang terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp42.700.000.000,- (empat puluh dua miliar tujuh ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp851.850.000.000,- (delapan ratus lima puluh satu miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp105.450.000.000,- (seratus lima miliar empat ratus lima puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% (sepuluh koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.

BUNGA OBLIGASI

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B	Seri C
1	07 Mei 2023	07 Mei 2023	07 Mei 2023
2	07 Agustus 2023	07 Agustus 2023	07 Agustus 2023
3	07 November 2023	07 November 2023	07 November 2023
4	17 Februari 2024	07 Februari 2024	07 Februari 2024
5		07 Mei 2024	07 Mei 2024
6		07 Agustus 2024	07 Agustus 2024
7		07 November 2024	07 November 2024
8		07 Februari 2025	07 Februari 2025
9		07 Mei 2025	07 Mei 2025
10		07 Agustus 2025	07 Agustus 2025
11		07 November 2025	07 November 2025
12		07 Februari 2026	07 Februari 2026
13			07 Mei 2026
14			07 Agustus 2026
15			07 November 2026
16			07 Februari 2027
17			07 Mei 2027
18			07 Agustus 2027
19			07 November 2027
20			07 Februari 2028

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perseroan Efek atau Bank Kustodian.

HARGA PENAWARAN OBLIGASI

Harga Penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya. Satu satuan Pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
- b. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh peraturan KSEI yang berlaku. Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening;
- c. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan Pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Obligasi, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian membayar jumlah Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi tersebut sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut dihitung secara harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya;
- d. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya), dengan mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;

- e. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya;
- f. Hak Pemegang Obligasi adalah preferen terhadap hak-hak kreditur Perseroan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- g. Hak Pemegang Obligasi atas Piutang yang dijamin adalah preferen terhadap hak-hak kreditur Perseroan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

TAMBAHAN UTANG YANG DAPAT DIBUAT PERSEROAN SETELAH EMISI OBLIGASI

Sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan, setelah emisi obligasi, Perseroan diperbolehkan menambah utang dengan memperhatikan ketentuan/batasan-batasan dalam perjanjian pinjaman lainnya termasuk Perjanjian Perwaliamanatan.

Sesuai Pasal 6.1 Perjanjian Perwaliamanatan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat Perseroan tidak diperkenankan menerbitkan obligasi yang mempunyai tingkatan (*rank*) lebih tinggi dari Obligasi ini.

PEMBELIAN KEMBALI

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.
- b. pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek.
- c. pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
- d. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Emiten tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- e. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- f. pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah.
- g. rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar.
- h. pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.
- i. rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf h Pasal ini, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - 1) periode penawaran pembelian kembali;
 - 2) jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
 - 3) kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - 4) harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - 5) tata cara penyelesaian transaksi;
 - 6) persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - 7) tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - 8) tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - 9) hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
- j. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;

- k. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
- l. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf h Pasal ini, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - 2) Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah; dan
 - 3) Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali.

dan wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
- m. Perseroan wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi tersebut meliputi antara lain:
 - 1) jumlah nominal Obligasi yang telah dibeli;
 - 2) rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - 3) Harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - 4) jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.
- n. dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali obligasi dilakukan dengan mendahulukan obligasi yang tidak dijamin.
- o. dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut.
- p. dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis atas pembelian kembali obligasi tersebut; dan
- q. Pembelian kembali oleh Perseroan mengakibatkan:
 - 1) hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - 2) pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

KELALAIAN PERSEROAN

1. Dalam hal terjadi kelalaian atau cidera janji sebagaimana dimaksud dalam :
 - a. Nomor 2 huruf a, b dan c pada sub bab ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
 - b. Nomor 2 huruf d, e, f dan g sub bab ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 120 (seratus dua puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;

Maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atas biaya Perseroan. Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaian tersebut.

Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan, maka apabila diperlukan akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi.

Jika RUPO berikutnya memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dan Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan.

2. Kejadian kelalaian atau cidera janji yang dimaksud adalah apabila terjadi salah satu atau lebih dari keadaan atau kejadian tersebut di bawah ini:
 - a. Perseroan lalai membayar kepada Pemegang Obligasi berupa Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi; atau
 - b. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - c. Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan perjanjian utang antara Perseroan oleh salah satu krediturnya (*cross default*) yang berupa pinjaman (*debt*), baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali); atau
 - d. Perseroan lalai melaksanakan atau tidak mentaati dan/atau melanggar salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang secara material berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - e. Sebagian besar hak, ijin dan persetujuan lainnya dari Pemerintah Republik Indonesia yang dimiliki oleh Perseroan dibatalkan atau dinyatakan tidak sah atau Perseroan tidak mendapat ijin atau persetujuan yang disyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - f. Keterangan-keterangan dan jaminan-jaminan Perseroan tentang keadaan atau status korporasi atau keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan secara material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya, termasuk pernyataan dan jaminan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - g. Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - h. Adanya Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (*moratorium*).
3. Apabila Perseroan dinyatakan bubar (kecuali penggabungan yang mengakibatkan Perseroan menjadi bubar demi hukum atau peleburan, atau pembubaran karena adanya perubahan badan hukum Perseroan menjadi bentuk lain yang dikehendaki oleh Pemerintah Republik Indonesia atau ditentukan oleh perundang-undangan yang berlaku) atau dinyatakan dalam keadaan pailit atau diberikan penundaan kewajiban pembayaran utang oleh badan peradilan yang berwenang dan telah mendapat kekuatan hukum tetap, maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tanggung jawab atas tindakannya tersebut dan dari setiap tuntutan oleh Pemegang Obligasi.

Dalam hal demikian Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

PELUNASAN PINJAMAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh Perseroan melalui KSEI kepada pemegang Obligasi yang menyerahkan Konfirmasi Kepemilikan Obligasi melalui pemegang rekening di KSEI pada tanggal pembayaran sebagaimana yang telah ditentukan. Apabila tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran harus dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN OBLIGASI (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak mengadakan penyisihan dana untuk pelunasan obligasi dengan pertimbangan untuk dapat mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum sesuai dengan rencana penggunaan dana yang telah ditetapkan Perseroan. Namun jika hasil pemeringkatan lebih rendah dari A- (*single A minus*), maka Perseroan wajib menyisihkan dana yang sama nilainya dengan bunga untuk satu periode (triwulan) yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank yang ditentukan oleh Wali Amanat dan Perseroan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil pemeringkatan tersebut dan deposito tersebut diblokir oleh Wali Amanat. Pendapatan atas penempatan dana tersebut menjadi milik Perseroan sepenuhnya. Dana yang telah disisihkan oleh Perseroan tersebut dapat digunakan untuk pembayaran Bunga Obligasi periode berjalan dengan ketentuan Perseroan harus mengajukan permintaan kepada Wali Amanat untuk membuka blokir deposito paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sebelum dilakukan pembayaran Bunga Obligasi periode tersebut. Selanjutnya Perseroan wajib menyetorkan dana kembali dalam bentuk deposito sebagai pengganti atas dana yang digunakan untuk pembayaran Bunga Obligasi tersebut sebesar 1 (satu) periode Bunga Obligasi paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sejak dana tersebut dipakai.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Sebelum Jumlah Terutang dilunasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa:

- Tanpa ijin tertulis dari Wali Amanat (ijin tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang wajar oleh Wali Amanat) dan jika jawaban Wali Amanat atas permohonan ijin tersebut tidak diperoleh dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah permohonan ijin tersebut dan dokumen pendukungnya diterima oleh Wali Amanat, maka ijin tersebut dianggap telah diberikan, Perseroan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menerbitkan obligasi yang mempunyai tingkatan (*rank*) lebih tinggi dari Obligasi ini.
 - b. Merubah kegiatan usaha, kecuali perubahan kegiatan usaha yang dikehendaki oleh Pemerintah Republik Indonesia atau ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perseroan berkewajiban untuk:
 - a. Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian lainnya sehubungan dengan Emisi Obligasi ini.
 - b. Menyetorkan jumlah uang untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi yang jatuh tempo yang harus sudah tersedia (*in good funds*) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, harus telah efektif dalam rekening KSEI yang ada di Bank Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. Sehubungan dengan pembayaran dana tersebut di atas, Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan kepada Wali Amanat bukti pengiriman uang tersebut pada hari yang sama.
 - c. Bila Perseroan lalai menyetorkan dana tersebut di atas, maka atas kelalaian tersebut Perseroan wajib membayar Denda atas jumlah dana yang wajib dibayar. Denda dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
 - d. Menjalankan usaha-usahanya dengan sebaik-baiknya dan secara efisien dan tidak bertentangan dengan praktek-praktek yang sesuai dengan kegiatan usahanya.
 - e. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasinya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang umum diterima di Indonesia dan diterapkan.

- f. Segera memberikan kepada Wali Amanat, data, dokumen dan/atau keterangan-keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat berkaitan dengan operasi, keadaan keuangan dan aset Perseroan dan lain lain.
- g. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat keterangan-keterangan tentang setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting atau buruk atas usaha-usaha atau operasi Perseroan.
- h. Membayar semua kewajiban pajak Perseroan sebagaimana mestinya.
- i. Menyerahkan kepada Wali Amanat:
 - (i) Laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Bapepam atau Bapepam dan LK atau Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah berakhirnya tiap tahun buku, atau paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah disampaikannya laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - (ii) Laporan-laporan keuangan konsolidasian intern Perseroan, yang disahkan oleh Direksi Perseroan, dalam waktu 60 (enam puluh) Hari Kalender setelah berakhirnya tiap masa triwulanan dari tiap tahun buku atau paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah disampaikannya laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - (iii) Laporan-laporan yang diperlukan Otoritas Jasa Keuangan dan persetujuan-persetujuan yang diperlukan dari pihak yang berwajib dan persetujuan-persetujuan berdasarkan anggaran dasar Perseroan, untuk pengeluaran penawaran dan penerbitan Obligasi untuk pembuatan dan pelaksanaan setiap perjanjian yang bertalian dengan itu, dalam bentuk dan isi yang dapat diterima oleh Wali Amanat.
 - (iv) Salinan resmi dari akta Perjanjian Perwaliamanatan dan akta-akta lain yang dibuat sehubungan dengan Emisi Obligasi ini.
- j. Memelihara harta kekayaan dan semua asetnya agar tetap dalam keadaan baik dan senantiasa mengasuransikannya kepada Perseroan asuransi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana lazimnya dalam penutupan asuransi.
- k. Memberi ijin kepada wakil-wakil Wali Amanat untuk memasuki gedung gedung dan halaman-halaman serta gudang-gudang milik Perseroan dan untuk melakukan pemeriksaan atas buku-buku, ijin-ijin dan keuangan Perseroan, inventaris, kontrak-kontrak, faktur-faktur, rekening-rekening dan dokumen dokumen lain yang berhubungan dengan Obligasi sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- l. Memberitahukan secara tertulis setiap perubahan tentang anggaran dasar Perseroan dan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja sejak perubahan tersebut berlaku.
- m. Apabila Obligasi telah terjual melalui Penawaran Umum, menyampaikan semua informasi secara berkala sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
Memelihara:
 - likuiditas, yaitu ratio antara aset lancar dibanding dengan utang lancar, sebesar minimal 1:1 (satu berbanding satu);
 - ratio kewajiban terhadap ekuitas sebesar maksimal 10:1 (sepuluh berbanding satu);
 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Bapepam atau Bapepam dan LK atau Otoritas Jasa Keuangan yang diserahkan kepada Wali Amanat, berdasarkan ketentuan Pasal 6 ayat 2 huruf i.
- n. Menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi serta menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi yang baru kepada KSEI untuk ditukarkan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi yang lama apabila Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi dengan tujuan untuk pelunasan Obligasi dan *copy*-nya diserahkan kepada Wali Amanat;
- o. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan Peraturan Nomor: IX.C.11, yang wajib dipatuhi oleh Perseroan sehubungan dengan pemeringkatan, yaitu antara lain:
 - (i) Pemeringkatan Tahunan
 - a) Perseroan wajib menyampaikan pemeringkatan tahunan atas Obligasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Wali Amanat paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.

- b) Dalam hal peringkat Obligasi yang diperoleh berbeda dari peringkat sebelumnya, Perseroan wajib mengumumkan kepada Masyarakat paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (*website*) Bursa Efek paling lama 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir, mencakup hal-hal sebagai berikut:
- peringkat tahunan yang diperoleh; dan
 - penjelasan singkat mengenai penyebab perubahan peringkat.
- Jika hasil pemeringkatan Obligasi lebih rendah dari irA- dari PT Kredit Rating Indonesia atau peringkat lain yang setara yang diberikan oleh lembaga atau perusahaan pemeringkat lain yang terdaftar di OJK, maka Perseroan berkewajiban melakukan penyesuaian dana (*sinking fund*) sebesar 1 (satu) periode Bunga Obligasi yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada PT Bank KB Bukopin Tbk dalam waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil pemeringkat Obligasi tersebut. Deposito tersebut diblokir oleh dan berada dalam penguasaan Wali Amanat. Pendapatan atas penempatan dana tersebut menjadi milik Perseroan sepenuhnya. Dana yang telah disisihkan oleh Perseroan tersebut dapat digunakan untuk pembayaran Bunga Obligasi periode berjalan dengan ketentuan Perseroan harus mengajukan permintaan kepada Wali Amanat untuk membuka blokir deposito paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sebelum dilakukan pembayaran Bunga Obligasi periode tersebut. Selanjutnya Perseroan wajib menyetorkan dana kembali dalam bentuk deposito sebagai pengganti atas dana yang digunakan untuk pembayaran Bunga Obligasi tersebut sebesar 1 (satu) periode Bunga Obligasi paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sejak dana tersebut dipakai. Dalam hal rating kembali menjadi sama atau lebih tinggi dari yang diwajibkan, maka Wali Amanat akan membuka blokir Deposito dan mengembalikan penguasaan atas deposito kepada Perseroan dalam waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sejak Wali Amanat menerima surat rating baru yang menunjukkan bahwa rating kembali menjadi sama/lebih tinggi dari yang dipersyaratkan.
- (ii) Pemeringkatan Karena Terdapat Fakta Material/ Kejadian Penting
- Dalam hal Pemeringkat menerbitkan peringkat baru maka Perseroan wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada masyarakat paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (*website*) Bursa Efek paling lama akhir hari kerja ke-2 (dua) setelah diterimanya peringkat baru tersebut, mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - Peringkat baru; dan
 - Penjelasan singkat mengenai faktor-faktor penyebab terbitnya peringkat baru.
 - Masa berlaku peringkat baru adalah sampai dengan akhir periode peringkat tahunan.
- (iii) Pemeringkatan Obligasi Dalam Penawaran Umum Berkelanjutan.
- Perseroan yang menerbitkan Obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor: 36/POJK.04/2014 wajib memperoleh peringkat yang mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan yang direncanakan.
 - Peringkat tahunan dan peringkat baru wajib mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan sepanjang:
 - periode Penawaran Umum Berkelanjutan masih berlaku; dan
 - Perseroan tidak dalam keadaan kondisi dilarang untuk melaksanakan penawaran Obligasi tahap berikutnya dalam periode Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor: 36/POJK.04/2014.
- (iv) Pemeringkatan Ulang
- Dalam hal Perseroan menerima hasil pemeringkatan ulang dari Pemeringkat terkait dengan peringkat Obligasi selain karena hal-hal sebagaimana dimaksud dalam No. 16 butir i angka a) dan butir ii butir b), maka Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan ulang dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Wali Amanat paling lama akhir hari kerja ke-2 (dua) setelah diterimanya peringkat dimaksud.

- b) Dalam hal peringkat yang diterima sebagaimana dimaksud dalam butir i berbeda dari peringkat sebelumnya, maka Perseroan wajib mengumumkan kepada Masyarakat paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (*website*) Bursa Efek paling lama akhir hari kerja ke-2 (dua) setelah diterimanya peringkat dimaksud.
atau melakukan pemeringkatan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, apabila ada perubahan terhadap Peraturan Nomor: IX.C.11.
- (v) Menyerahkan kepada Wali Amanat laporan hasil pemeringkatan selambat-lambatnya 3 (tiga) Hari Kerja setelah laporan hasil pemeringkatan diterima Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini tanpa mengurangi ketentuan dalam peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek ditempat dimana Obligasi dicatatkan:

- a. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
 - 1) mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, jaminan atau penyisihan dana pelunasan (*sinking fund*) dan ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan POJK No.20/POJK.04/2020.
 - 2) menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - 3) memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - 4) mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan dan POJK No.20/POJK.04/2020
 - 5) Mengambil tindakan lain yang diusulkan oleh Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- b. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - 1) Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah.
 - 2) Perseroan;
 - 3) Wali Amanat; atau
 - 4) Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 huruf a, huruf b dan huruf d Pasal ini, wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
- d. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada Otoritas Jasa Keuangan, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
- e. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO:
 - 1) Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan.
 - 2) Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

- 3) Pemanggilan RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
 - 4) Pemanggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan -informasi antara lain:
 - i. tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - ii. agenda RUPO;
 - iii. yang mengajukan usulan RUPO;
 - iv. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - v. kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
 - 5) RUPO kedua dan ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.
- f. Tata cara RUPO:
- a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - b. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah.
 - c. Sebelum pelaksanaan RUPO, Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi yang merupakan Afiliasinya kepada Wali Amanat.
 - d. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.
 - e. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat.
 - f. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk notaris untuk membuat berita acara RUPO.
 - g. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut sebagaimana dimaksud pada huruf g diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO.
- g. Dengan memperhatikan ketentuan ayat 6 huruf g Pasal ini, kuorum dan pengambilan keputusan:
- 1) Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini diatur sebagai berikut:
 - i. Bila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih Belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
 - e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - ii. Bila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat, maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

- b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
- c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
- e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- iii. Bila RUPO dimintakan oleh Otoritas Jasa Keuangan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
 - e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- 2) RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - ii. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka i di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - iii. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - iv. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka iii di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
 - v. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
 - vi. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka v di atas tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPO keempat.
 - vii. RUPO keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Wali Amanat; dan
 - viii. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

- h. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, kecuali biaya penyelenggaraan RUPO yang terjadi sebagai akibat dari pengunduran diri Wali Amanat yang disebabkan oleh timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor: VI.C.3, dibebankan kepada dan menjadi tanggung jawab Wali Amanat.
- i. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
- j. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya addendum Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Obligasi.
- k. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan dengan memperhatikan ayat 8 Pasal ini.
- l. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani addendum Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan addendum Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.
- m. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundang undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
- n. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di Pasar Modal, tersebut yang berlaku.

HUKUM YANG BERLAKU

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi adalah perjanjian yang dibuat menurut hukum yang berlaku di Indonesia dan harus diartikan serta ditafsirkan menurut Undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia

PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUKUM & DOMISILI HUKUM

1. Para Pihak harus berusaha menyelesaikan secara musyawarah, semua perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul dari atau sehubungan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi. Dalam hal perselisihan atau perbedaan pendapat tersebut tidak dapat diselesaikan dengan cara musyawarah dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak mengenai adanya perselisihan tersebut ("Masa Tenggang") maka perselisihan atau perbedaan pendapat tersebut harus diselesaikan melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (selanjutnya disingkat "LAPS SJK") dengan menggunakan peraturan LAPS SJK dan tunduk pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1999 (seribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa (selanjutnya disingkat "Undang-undang Arbitrase") berikut semua perubahannya dan peraturan serta prosedur yang berlaku pada LAPS SJK (untuk selanjutnya disebut "Peraturan LAPS SJK"), kecuali secara tegas ditentukan lain dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

2. Para Pihak setuju bahwa pelaksanaan arbitrase akan dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - i. Proses arbitrase diselenggarakan di Jakarta, Indonesia dan dalam bahasa Indonesia;
 - ii. Arbiter yang melaksanakan proses arbitrase berbentuk Majelis Arbitrase yang terdiri 3 (tiga) arbiter, dan paling kurang 1 (satu) orang arbiter tersebut merupakan konsultan hukum yang telah terdaftar di OJK selaku Profesi Penunjang Pasar Modal.
 - iii. Selambat-lambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak berakhirnya Masa Tenggang, masing-masing pihak yang berselisih harus menunjuk seorang arbiter.
 - iv. Kedua arbiter yang dipilih oleh masing-masing pihak dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender terhitung sejak jangka waktu sebagaimana ditentukan dalam poin 2 (iii) sub bab ini, wajib menunjuk dan memilih arbiter ketiga yang akan bertindak sebagai ketua majelis arbitrase;
 - v. Apabila tidak tercapai kesepakatan dalam menunjuk arbiter ketiga tersebut, maka pemilihan dan penunjukkan arbiter/majelis arbitrase akan diserahkan kepada Ketua LAPS SJK sesuai dengan Peraturan LAPS SJK;
 - vi. Para pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi wajib membantu majelis arbitrase untuk memperoleh segala keterangan yang diperlukan untuk menyelesaikan perselisihan secara sebagaimana mestinya;
 - vii. Majelis arbitrase akan memeriksa perkara dan sengketa berdasarkan ketentuan dan penafsiran menurut hukum Negara Indonesia serta maksud dan tujuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Dokumen Emisi. Sesuai dengan ketentuan Pasal 60 Undang-undang Arbitrase, keputusan majelis arbitrase bersifat final dan mengikat pihak yang berselisih secara mutlak serta akan dilaksanakan (dieksekusi) di Jakarta atau tempat kedudukan pihak tergugat. Para pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi setuju dan berjanji untuk tidak menggugat keputusan majelis arbitrase itu, ataupun menuntut pembatalan keputusan majelis arbitrase di pengadilan manapun juga;
 - viii. Untuk melaksanakan keputusan Majelis Arbitrase LAPS SJK, para pihak sepakat untuk memilih domisili (tempat kedudukan hukum) yang tetap dan tidak berubah di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta;
 - ix. Semua biaya yang muncul sehubungan dengan proses arbitrase akan ditanggung oleh masing-masing pihak;
3. Semua hak dan kewajiban para pihak berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Dokumen Emisi akan terus berlaku selama berlangsungnya proses arbitrase tersebut
 - Para penghadap menyatakan dengan ini menjamin akan kebenaran identitas mereka sesuai tanda pengenal yang disampaikan kepada saya, Notaris dan bertanggung jawab sepenuhnya atas hal tersebut dan selanjutnya para penghadap juga menyatakan telah mengerti dan memahami isi akta ini.
 - Para Penghadap telah dikenal oleh saya, Notaris dari identitas yang disampaikan kepada saya, Notaris.

WALI AMANAT

Penerbitan Obligasi ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 26 tanggal 9 November 2022, Akta Perubahan I Perjanjian Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 No. 41 tanggal 19 Desember 2022, Akta Perubahan II Perjanjian Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 No. 52 tanggal 25 Januari 2023 di hadapan Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Wali Amanat.

Wali Amanat menyatakan tidak mempunyai hubungan kredit dan hubungan Afiliasi dengan Perseroan pada saat ini.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank KB Bukopin Tbk
 Gedung Bank KB Bukopin Lantai 8
 Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
 Jakarta 12770, Indonesia
 Telepon : (021) 7988266
 Faksimili : (021) 7890625

CARA PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh Perseroan melalui KSEI kepada Pemegang Obligasi dengan menyerahkan Konfirmasi Tertulis melalui Pemegang Rekening di KSEI pada tanggal pembayaran sebagaimana yang telah ditentukan. Apabila Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

PROSEDUR PEMESANAN

Prosedur pemesanan Obligasi dapat dilihat pada Bab XIII mengenai Tata Cara Pemesanan Pembelian Obligasi.

PERPAJAKAN

Keterangan mengenai perpajakan diuraikan dalam Bab IX Prospektus ini.

HASIL PEMERINGKATAN

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7 Tahun 2017 tentang Pedoman mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan POJK No. 49 Tahun 2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilaksanakan oleh PT Kredit Rating Indonesia ("KRI"). Berdasarkan surat KRI No.: RC-001/KRI-DIR/XI/2022 tanggal 7 November 2022 hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang Perseroan adalah:

A⁺
(single A plus)

Hasil pemeringkatan diatas berlaku untuk periode 7 November 2022 sampai dengan 1 Mei 2023.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi setiap tahun sekali selama jangka waktu Obligasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 49 Tahun 2020.

KRI bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sesuai dengan definisi "Afiliasi" dalam UUPM.

KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT UTANG YANG BELUM DILUNASI

Jenis>Nama Efek	Tingkat Bunga	Tanggal Efektif	Nilai Efek Dicatatkan	Jatuh Tempo	Jumlah Yang Masih Terhutang
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri C	10,25%	29 Juni 2018	Rp220.000 juta	11 Juli 2023	Rp220.000 juta
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	10,50%	29 Juni 2018	Rp250.000 juta	12 Februari 2023	Rp250.000 juta
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri B	11,50%	13 Juli 2020	Rp501.000 juta	17 Juli 2025	Rp501.000 juta
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri B	10,50%	13 Juli 2020	Rp333.500juta	11 Februari 2024	Rp333.500 juta
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri C	11,50%	13 Juli 2020	Rp51.000 juta	11 Februari 2026	Rp51.000 juta

Jenis>Nama Efek	Tingkat Bunga	Tanggal Efektif	Nilai Efek Dicatatkan	Jatuh Tempo	Jumlah Yang Masih Terhutang
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri A	7,75%	8 Februari 2022	Rp317.700 juta	18 Februari 2023	Rp317.700 juta
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri B	9,00%	8 Februari 2022	Rp232.500 juta	8 Februari 2025	Rp232.500 juta
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri C	10,50%	8 Februari 2022	Rp9.000 juta	8 Februari 2027	Rp9.000 juta
TOTAL					Rp1.914.700 juta

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki obligasi yang masih terutang sebesar Rp1.914.700 juta.

PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Perseroan telah dan akan memenuhi kriteria untuk melaksanakan Penawaran sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/2014, yaitu:

- Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dapat dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan PUB Efek Bersifat Utang terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Efek bersifat Utang;
- Telah menjadi Perseroan atau Perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Efek Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/ atau Sukuk;
- Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan sesuai dengan Laporan Akuntan Independen dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris No. 1213/XI/2022/YW/MSId tertanggal 3 November 2022 dan Surat Pernyataan Tidak Pernah Mengalami Gagal Bayar tertanggal 1 November 2022 yang dibuat oleh Perseroan;
- Efek yang akan diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah efek bersifat utang dan memiliki hasil pemeringkatan yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek. Dimana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan A+ (single A plus) dari PT Kredit Rating Indonesia.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

- Sekitar 25,20% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B;
- Sekitar 32,02% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2021 Seri A;
- Sekitar 12,60% akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada Bank PT. Bank Mega, Tbk sesuai dengan Akta No. 19 Tanggal 14 April 2022.
- Sekitar 15,12% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada Bank PT. Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1262 tanggal 29 Agustus 2022.
- Sekitar 15,06% akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada Bank PT. Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 301/BSS-JKT/PPJ/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022.

Adapun rincian obligasi dan utang yang akan dilunasi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Utang obligasi

1.1 Nama Efek	: Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B
Tingkat Bunga	: 10,50%
Jumlah Pokok Per 10 Januari 2023	: Rp250.000.000.000,-
Jumlah Pokok Yang Akan Dilunasi	Rp250.000.000.000,-
Jumlah Pokok Setelah Dilunasi	Rp0,-
Tanggal Jatuh Tempo	: 12 Februari 2023
Penggunaan Dana	: Modal Kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin Perseroan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
1.2 Nama Efek	: Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri A
Tingkat Bunga	: 7,75%
Jumlah Pokok Per 10 Januari 2023	: Rp317.700.000.000,-
Jumlah Pokok Yang Akan Dilunasi	: Rp317.700.000.000,-
Jumlah Pokok Setelah Dilunasi	Rp0,-
Tanggal Jatuh Tempo	: 18 Februari 2023
Penggunaan Dana	: Sekitar 62,85% digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri A, dan sisanya untuk melunasi sebagian utang pemegang saham Perseroan.

2. Utang Bank

2.1 Nama Bank	: PT Bank Mega Tbk
Nomor Dan Tanggal	: Akta Perubahan XIX (kesembilan belas) Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 14 April 2022
Tingkat Bunga	: 11,25%
<i>Outstanding Loan</i> Per Tanggal 10 Januari 2023	: Rp175.000.000.000,-
<i>Outstanding Loan</i> Yang Akan Dilunasi	: Rp125.000.000.000,-
<i>Sisa Outstanding Loan Setelah Pelunasan</i>	: Rp50.000.000.000,-
Tanggal Jatuh Tempo Fasilitas	: 9 Maret 2023
Penggunaan Dana	: Modal Kerja
Riwayat Utang	: - Pada tanggal 09 Maret 2017, memperoleh fasilitas kredit yaitu fasilitas Demand Loan sebesar Rp125.000.000.000,- yang telah jatuh tempo pada 09 Maret 2018 - Pada tanggal 09 Maret 2018, fasilitas ini diperpanjang dengan plafon yang sama sebesar Rp125.000.000.000,- yang telah jatuh tempo pada 09 April 2018 - Pada tanggal 09 April 2018, fasilitas ini diperpanjang dengan plafon yang sama sebesar Rp125.000.000.000,- yang telah jatuh tempo pada 09 Mei 2018 - Pada tanggal 09 Mei 2018, fasilitas ini diperpanjang dengan plafon yang sama sebesar Rp125.000.000.000,- yang telah jatuh tempo pada 09 Juli 2018 - Pada tanggal 09 Juli 2018, fasilitas ini diperpanjang dengan plafon yang sama sebesar Rp125.000.000.000,- yang telah jatuh tempo pada 09 Agustus 2018 - Pada tanggal 09 Agustus 2018, fasilitas ini diperpanjang dengan plafon yang sama sebesar Rp125.000.000.000,- yang telah jatuh tempo pada 09 September 2018 - Pada tanggal 06 September 2018, fasilitas ini diperpanjang dan memperoleh tambahan plafon menjadi sebesar Rp326.000.000.000,- yang telah jatuh tempo pada 09 Maret 2019 - Efektif per tanggal 06 September 2018, adanya kenaikan suku bunga fasilitas Demand Loan yang semula 11.00% menjadi 11.25% - Efektif per tanggal 10 Oktober 2018, adanya kenaikan suku bunga fasilitas Demand Loan yang semula 11.25% menjadi 11.50% - Pada tanggal 25 Oktober 2018, memperoleh tambahan plafon menjadi sebesar Rp476.000.000.000,- - Efektif per tanggal 25 November 2018, adanya kenaikan suku bunga fasilitas Demand Loan yang semula 11.50% menjadi 11.75% - Pada tanggal 28 November 2018, memperoleh tambahan plafon menjadi sebesar Rp526.000.000.000,- - Efektif per tanggal 25 Januari 2019, adanya kenaikan suku bunga fasilitas Demand Loan yang semula 11.75% menjadi 12.00%

- Pada tanggal 08 Maret 2019, fasilitas ini diperpanjang dengan plafon yang sama sebesar Rp526.000.000.000,- yang telah jatuh tempo pada 09 April 2018
- Efektif per tanggal 25 Maret 2019, adanya kenaikan suku bunga fasilitas Demand Loan yang semula 12.00% menjadi 12.50%
- Pada tanggal 27 Maret 2019, fasilitas ini diperpanjang dan memperoleh tambahan plafon menjadi sebesar Rp600.000.000.000,- yang telah jatuh tempo pada 09 Maret 2020
- Pada tanggal 20 Mei 2019, memperoleh tambahan plafon menjadi sebesar Rp700.000.000.000,-
- Pada tanggal 27 Juni 2019, memperoleh tambahan plafon menjadi sebesar Rp800.000.000.000,-
- Pada tanggal 09 Maret 2020, fasilitas ini diperpanjang dengan plafon yang sama sebesar Rp800.000.000.000,- yang telah jatuh tempo pada 09 Maret 2021
- Pada tanggal 09 Maret 2021, fasilitas ini diperpanjang dengan plafon yang sama sebesar Rp800.000.000.000,- yang telah jatuh tempo pada 09 Maret 2022
- Efektif per tanggal 25 Maret 2021, adanya penurunan suku bunga fasilitas Demand Loan yang semula 12.50% menjadi 11.00%
- Pada tanggal 09 Maret 2022, fasilitas ini diperpanjang dengan plafon yang sama sebesar Rp800.000.000.000,- yang telah jatuh tempo pada 23 Maret 2022
- Pada tanggal 23 Maret 2022, fasilitas ini diperpanjang dengan plafon yang sama sebesar Rp800.000.000.000,- yang telah jatuh tempo pada 23 April 2022
- Pada tanggal 14 April 2022, fasilitas ini diperpanjang dengan plafon yang sama sebesar Rp200.000.000.000,- yang akan jatuh tempo pada 09 Maret 2023
- Efektif per tanggal 25 November 2022, adanya kenaikan suku bunga fasilitas Demand Loan yang semula 11.00% menjadi 11.50%

Syarat-Syarat Pelunasan	: Tidak Ada
2.2 Nama Bank	: PT. Bank Sahabat Sampoerna. Tbk.
Nomor dan Tanggal	: Perubahan Perjanjian Kredit No 1262 tanggal 29 Agustus 2022
Tingkat bunga	: 11.00%
<i>Outstanding Loan</i> per tanggal 10 Januari 2023	: Rp150.000.000.000,-
<i>Outstanding Loan</i> yang akan dilunasi	: Rp150.000.000.000,-
Sisa <i>Outstanding Loan</i> Setelah Pelunasan	: 0
Tanggal jatuh tempo fasilitas	: 29 Agustus 2023
Penggunaan Dana	: Modal Kerja
Riwayat Utang	: - Pada tanggal 29 Agustus 2022, memperoleh fasilitas kredit yaitu fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp150.000.000.000,-, yang akan jatuh tempo pada 29 Agustus 2023
Syarat-Syarat Pelunasan	: Tidak Ada

- 2.3 Nama Bank : PT. Bank Sahabat Sampoerna, Tbk.
 Nomor dan Tanggal : Perubahan Perjanjian Kredit No. 301/BSS-JKT/PPJ/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022
- Tingkat bunga : 11,00%
- Outstanding Loan* per tanggal 10 Januari 2023 : Rp149.539.445.658,-
- Outstanding Loan* yang akan dilunasi : Rp149.357.570.735,-
- Sisa *Outstanding Loan* Setelah Pelunasan : Rp181.874.923,-
- Tanggal jatuh tempo fasilitas : 18 Juni 2023
- Penggunaan Dana : Modal Kerja
- Riwayat Utang : - Pada tanggal 18 Juni 2020, memperoleh fasilitas kredit yaitu fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp150.000.000.000,-, yang telah jatuh tempo pada 18 Juni 2021
 - Pada tanggal 18 Juni 2021, fasilitas ini diperpanjang dengan plafon yang sama sebesar Rp150.000.000.000,-, yang telah jatuh tempo pada 18 Juni 2022
 - Pada tanggal 18 Juni 2022, fasilitas ini diperpanjang kembali dengan plafon yang sama sebesar Rp150.000.000.000,-, yang akan jatuh tempo pada 18 Juni 2023
- Syarat-Syarat Pelunasan : Tidak Ada

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu rencana dan alasan perubahan penggunaan dana dimaksud kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPO dan memperoleh persetujuan RUPO sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara berkala setiap 6 (enam) bulan kepada OJK dan Wali Amanat serta memperlengkap tanggungjawabkan dalam setiap RUPS Tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan sesuai dengan POJK No.30 Tahun 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Sumber pendanaan yang digunakan untuk pembayaran bunga utang Perseroan berasal dari kas Perseroan.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas sesuai dengan Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020.

Sesuai POJK Nomor 9 Tahun 2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 0,99736% (nol koma sembilan sembilan tujuh tiga enam persen) dari nilai Emisi Obligasi yang terdiri dari:

- a. Biaya jasa untuk Penjamin Emisi Obligasi sebesar 0,65000% (nol koma enam lima nol nol persen) terdiri dari:
 - biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) : 0,35000%;
 - biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) : 0,15000%; dan
 - biaya jasa penjualan (*selling fee*) : 0,15000%
- b. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,14017% (nol koma satu empat nol satu tujuh persen) terdiri dari:
 - biaya jasa Akuntan Publik : 0,07800%;
 - biaya jasa Konsultan Hukum : 0,03500%; dan
 - biaya jasa Notaris : 0,02717%

- c. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,08500% (nol koma nol delapan lima nol nol persen) terdiri dari:
- biaya jasa Wali Amanat : 0,02000%; dan
 - biaya jasa Pemeringkat Efek : 0,06500%
- d. Biaya lain-lain (pungutan OJK, pencatatan BEI, pencatatan KSEI percetakan, iklan, public expose dan lain-lain) sebesar 0,12219% (nol koma satu dua dua satu sembilan persen)

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum sebelumnya yaitu Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 telah habis digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dalam Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022. Laporan terakhir realisasi penggunaan dana dilaporkan Perseroan dengan surat No.199/SMMF-DIR/III/2022 pada tanggal 09 Maret 2022.

III. PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp5.911.242,- juta. Tabel berikut ini menggambarkan posisi liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak yang berasal dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris (*an independent member of Moore Global Network Limited*) tanggal 12 Januari 2023 dengan Opini Tanpa Modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang ditandatangani oleh Yelly Warsono (No. AP 0148).

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Liabilitas	
Pinjaman yang diterima	2.656.896
Utang asuransi	72.348
Liabilitas kontrak asuransi	421.019
Utang obligasi	2.438.106
Utang Pemegang Saham	175.557
Utang pajak	3.971
Beban akrual	67.038
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.623
Liabilitas lain-lain	52.684
Jumlah Liabilitas	5.911.242

a. Pinjaman yang Diterima

Akun ini merupakan pinjaman yang diterima dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak ketiga	
PT Bank Mega Tbk	1.031.945
PT Bank Pan Indonesia Tbk	645.833
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	351.778
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	165.241
PT Bank Neo Commerce Tbk	150.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	145.858
PT Bank Mayapada International Tbk	100.000
PT Bank Capital Tbk	80.000
Jumlah	2.670.655
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(13.759)
Jumlah	2.656.896
Suku bunga per tahun	8,04% - 12,75%

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Fasilitas kredit yang diterima Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000 juta dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp526.000 juta dan pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp800.000 juta. Pada perpanjangan tahun 2022, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp200.000 juta dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2023.
2. Pada tanggal 25 Juli 2019, Perseroan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp300.000 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Juli 2023.

3. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perseroan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp250.000 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 29 Maret 2024.
4. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perseroan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 9 Desember 2024.
5. Pada tanggal 14 April 2022, Perseroan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp600.000 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 14 Januari 2026. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA).

Pinjaman Perseroan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perseroan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perseroan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Di samping itu, Perseroan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan di atas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perseroan.

Pada tanggal 30 Juni 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Keterangan	30 Juni 2022
Rasio Lancar	132%
Rasio Utang terhadap ekuitas	498%
<i>Non Performing Loan</i>	2,08%

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Pan Indonesia (Persero) Tbk (Bank Panin)

Fasilitas kredit yang diterima Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp500.000 juta dan bersifat *non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 18 September 2022.
2. Fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 juta dan bersifat *non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2024.
3. Fasilitas *Money Market* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp1.000.000,- dan bersifat revolving. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 30 Juni 2022. Pada perpanjangan tahun 2020, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 800.000, kemudian pada tahun 2021, fasilitas ini diturunkan lagi menjadi Rp 400.000. Pada 30 Juni 2022, fasilitas ini tidak diperpanjang lagi.
4. Fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 juta dan bersifat *non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 27 September 2025.

Fasilitas kredit dari Bank Panin dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang serta jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA).

Pinjaman Perseroan dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan Perseroan), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perseroan, memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perseroan. Di samping pembatasan di atas, Perseroan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7,5x.
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 60 hari tidak melebihi 5%.

Pada tanggal 30 Juni 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Keterangan	30 Juni 2022
Rasio utang terhadap ekuitas	498%
<i>Non Performing Loan</i> (saldo tunggakan diatas 60 hari)	3,07%

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (d/h PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk yang pada tahun 2019 telah bergabung dengan PT Bank Danamon Tbk, sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Danamon, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 juta dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 15 Juni 2023.
2. Pada tanggal 16 Mei 2018, Perseroan memperoleh fasilitas *Time Loan Angsur* (TLA) untuk kredit modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 juta. Batas waktu penarikan dengan jatuh tempo fasilitas ini adalah 16 Mei 2021. Fasilitas ini tidak diperpanjang lagi pada tanggal jatuh tempo.
3. Pada tanggal 11 November 2021, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) untuk kredit modal kerja (khusus pembiayaan konsumen) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp300.000 juta. Fasilitas ini memiliki jangka waktu penarikan maksimal 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo hingga 11 November 2025.
4. Pada tanggal 11 November 2021, Perseroan memperoleh fasilitas transaksi valuta asing dengan *Pre Settlement Exposure Line* (PSE Line) untuk tujuan *forward*, *cross currency swap* and *interest rate swap (plain vanilla) transactions / Hedging* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD1.500.000. Pada perpanjangan tahun 2022, fasilitas ini diturunkan menjadi USD1.000.000 dan akan jatuh tempo tanggal 8 Desember 2022. Pada tanggal 30 Juni 2022, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna, aset tetap, dan jaminan perusahaan dari SMMA.

Pinjaman dari Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan Perseroan, kecuali Perseroan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/ menjual/memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha Perseroan kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan Perseroan, merger atau konsolidasian dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri Perseroan, dan memberikan jaminan Perseroan.

Disamping itu, Perseroan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) tidak melebihi 5% dari saldo tunggakan diatas 90 hari .
- *Borrowing (on+off)/NSA* maksimum 100% pada tahun 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022 rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Keterangan	30 Juni 2022
Rasio Utang terhadap ekuitas	498%
Non Performing Loan (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,08%
Borrowing (on + off) / NSA	113%

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan telah memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio *borrowing (on+off) / NSA*. Perseroan tidak mendapatkan *waiver* dari Bank Danamon terkait tidak dipenuhinya rasio tersebut. Disamping itu, Perseroan juga tidak pernah menerima surat dari Bank Danamon tersebut yang menyatakan Perseroan wanprestasi.

PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

Fasilitas kredit yang diterima Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 juta dan bersifat *non-revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk penyaluran pembiayaan kepada *end user* untuk kendaraan roda dua. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2026.
2. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp150.000 juta yang digunakan untuk untuk membiayai modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna, piutang sewa pembiayaan, dan jaminan perusahaan dari SMMA.

Pinjaman Perseroan dari Bank Sampoerna mencakup persyaratan yang membatasi hak Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sampoerna antara lain untuk mengubah status hukum Perseroan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham, laba bersih dalam kondisi surplus. Disamping itu, Perseroan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio pengembalian ekuitas minimum 1%;
- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPL) maksimum 3% dan tunggakan diatas 30 hari maksimum 6%;
- Net profit dalam keadaan surplus .

Pada tanggal 30 Juni 2022 rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Keterangan	30 Juni 2022
Rasio pengembalian ekuitas	-26,40%
Gearing rasio	4,54x
Saldo tunggakan	
didasar 90 hari (NPL) maksimum 3%	2,08%
didasar 30 hari maksimum 6%	4,60%

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan telah memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio pengembalian ekuitas. Perseroan tidak mendapatkan *waiver* dari Bank Sampoerna terkait tidak dipenuhinya rasio tersebut. Disamping itu, Perseroan juga tidak pernah menerima surat dari Bank Sampoerna tersebut yang menyatakan Perseroan wanprestasi.

PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

Fasilitas kredit yang diterima Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perseroan memperoleh Fasilitas Pinjaman Reguler dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000 juta dan bersifat *Executing Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Juni 2023.
2. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perseroan memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000 juta dan bersifat *Executing Non Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja konsumen dan sewa guna usaha. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan serta batas waktu penarikan 3 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 September 2025. Pada tanggal 30 Juni 2022, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas kredit dari Bank Neo dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dan jaminan Perusahaan dari SMMA.

Pinjaman Perseroan dari Bank Neo mencakup persyaratan yang membatasi hak Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Neo antara lain untuk mengubah status hukum Perseroan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menggunakan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham. Disamping itu, Perseroan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut :

- Gearing ratio maksimal 8x
- Saldo tunggakan 90 hari (NPL) maksimum 3%
- Total modal terhadap total aset minimal 15%
- Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset minimal 80%

Pada tanggal 30 Juni 2022 rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Keterangan	30 Juni 2022
Gearing rasio	4,54x
Saldo tunggakan diatas 90 hari (NPL) maksimum 3%	2,08%
Total modal terhadap total aset	26,20%
Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset	76,26%

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan telah memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio total piutang pembiayaan dan investasi terhadap aset. Perseroan tidak mendapatkan *waiver* dari Bank Neo terkait tidak dipenuhinya rasio tersebut. Disamping itu, Perseroan juga tidak pernah menerima surat dari Bank Neo tersebut yang menyatakan Perseroan wanprestasi.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000,- juta dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2023.

Fasilitas kredit dari BNI ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna untuk kredit kendaraan bermotor dan jaminan perusahaan dari SMMA.

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain menyerahkan jaminan yang telah dijaminkan kepada BNI kepada pihak lain, pembatasan penjaminan jaminan, melakukan *interfinancing* antar perusahaan dalam grup usaha Perseroan, melakukan merger, akuisisi, dan investasi baru yang tidak berkaitan dengan *core* bisnis saat ini. Di samping itu, Perseroan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio kemampuan pembayaran utang minimal 100%;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan di atas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perseroan.

Pada tanggal 30 Juni 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Keterangan	30 Juni 2022
Rasio Lancar	132%
Rasio Utang terhadap ekuitas	498%
Rasio kemampuan pembayaran utang	1,81%
<i>Non Performing Loan</i>	2,08%

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan telah memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio kemampuan pembayaran utang. Perseroan tidak mendapatkan waiver dari BNI terkait tidak dipenuhinya rasio tersebut. Disamping itu, Perseroan juga tidak pernah menerima surat dari BNI tersebut yang menyatakan Perseroan wanprestasi.

PT Bank Mayapada International Tbk (Bank Mayapada)

Fasilitas kredit yang diterima Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Pada tanggal 21 Juni 2022, Perseroan memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) Line dari Bank Mayapada, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000 juta dan bersifat *Executing*. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal usaha pembiayaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan serta batas waktu penarikan 6 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 23 Juni 2025.
2. Pada tanggal 21 Juni 2022, Perseroan memperoleh Fasilitas Tetap *On Demand* (PTX-OD) dari Bank Mayapada, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000 juta. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal usaha pembiayaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 21 Juni 2023.

Fasilitas kredit dari Bank Mayapada ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna untuk kredit kendaraan bermotor.

Pinjaman Perseroan dari Bank Mayapada mencakup persyaratan yang membatasi hak Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mayapada antara lain untuk melakukan merger, akuisisi dan penjualan/pemindahtanganan/melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan, melakukan perubahan terhadap susunan manajemen serta perubahan kepemilikan saham, melakukan pembagian dividen tunai, mengikat diri sebagai penjamin/penanggung terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan, memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang, mengajukan permohonan kepailitan, serta mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain. Disamping itu, Perseroan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan berupa saldo NPL dengan tunggakan 90 hari maksimum 5%;

Pada tanggal 30 Juni 2022, rasio NPL (saldo tunggakan 90 hari) adalah sebesar 2,08% (tidak diaudit).

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

Pada tanggal 15 Juli 2014, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp139.000,- juta dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 22 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp200.000 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 16 Desember 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan aset tetap.

Pinjaman Perseroan dari Bank Capital mencakup persyaratan yang membatasi hak Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Capital antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengalihkan harta kekayaan Perseroan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan Perseroan, mengubah status hukum Perseroan, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perseroan.

PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Pada tanggal 22 April 2020, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sinarmas, pihak berelasi, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp90.000 juta. Pada tanggal 13 Oktober 2020, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp10.000 juta. Pada tanggal 25 Januari 2022, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp2.000 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 22 April 2023. Pada tanggal 30 Juni 2022 fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan susunan pengurus tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank Sinarmas.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman dengan tepat waktu.

1. Utang Asuransi

Utang Asuransi pada tahun 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

		(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan	Jumlah	
Pihak Berelasi:		
Utang Reasuransi		239
Pihak Ketiga:		
Utang komisi		56.796
Utang klaim		15.194
Utang reasuransi		119
Jumlah		72.109
Jumlah		72.348

Rincian Utang Asuransi berdasarkan umur:

		(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan	Jumlah	
1 - 60 hari		72.197
61 - 90 hari		-
Lebih dari 90 hari		151
Jumlah		72.348

Rincian Utang Komisi:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak Ketiga:	
PT Tokopedia	40.070
PT Pialang Asuransi Indotekno	14.225
PT Futura Finansial Prosperindo	618
PT Fokus Solusi Proteksi	419
PT Mitra Jasa Pratama	330
PT Mitra Dana Mediatama	253
PT Dimensi Digital Duta Informatika	253
Lainnya (masing-masing dibawah Rp200)	628
Jumlah	56.796

Rincian Utang Klaim:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Utang Klaim-Pihak Ketiga	
Kredit	14.925
Kendaraan bermotor	172
Aneka	97
Jumlah	15.194

Rincian Utang Reasuransi:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak berelasi	
PT Simas Reinsurance Broker	126
PT KB Insurance Indonesia	113
Jumlah	239
Pihak ketiga	
PT Kalibesar Raya Utama	74
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	38
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10)	7
Jumlah	119
Jumlah	358

3. Liabilitas Kontrak Asuransi

Rincian Liabilitas Kontrak Asuransi pada 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Estimasi liabilitas klaim	418.309
Premi diterima dimuka	2.710
Jumlah	421.019

Rincian Estimasi liabilitas klaim:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Kredit	295.385
Kecelakaan	64.186
Kendaraan bermotor	21.825
Kebakaran	5.819
Kesehatan	39
Aneka	31.055
Jumlah	418.309

Rincian Premi Diterima Dimuka:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Kebakaran	910
Kendaraan bermotor	879
Kredit	823
Aneka	89
Kecelakaan	9
Jumlah	2.710

4. Utang Obligasi

Rincian Utang Obligasi pada 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Nilai nominal	2.453.700
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(15.594)
Jumlah	2.438.106

- a. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi III). Jumlah pokok Obligasi III adalah sebesar Rp500.000 juta dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 14 Desember 2021 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan. PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III.

Pada tanggal 23 Agustus 2018, sesuai dengan Akta No. 70 dari Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, Perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Obligasi III ("RUPO") yang menyetujui penggantian wali amanat dari PT Bank Mega Tbk menjadi PT Bank Bukopin Tbk.

Obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 13 Desember 2021.

- b. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000 juta. PT Bank KB Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perseroan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp400.000 juta yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar Rp100.000 juta pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.
- Obligasi Seri B sebesar Rp80.000 juta pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2021.
- Obligasi Seri C sebesar Rp220.000 juta pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

- c. Pada tanggal 5 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 16 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019. Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp400.000 juta yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:
- Obligasi Seri A sebesar Rp265.000 juta pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2020.
 - Obligasi Seri B sebesar Rp135.000 juta pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 8 April 2022.
- d. Pada tanggal 11 Juli 2019, sesuai dengan Akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019. Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp800.000 juta yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:
- Obligasi Seri A sebesar Rp261.000 juta pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2020.
 - Obligasi Seri B sebesar Rp539.000 juta pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2022.
- e. Pada tanggal 13 Januari 2020, sesuai dengan Akta No. 13 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020. Penarikan Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp400.000 juta yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:
- Obligasi Seri A sebesar Rp150.000 juta pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2021.
 - Obligasi Seri B sebesar Rp250.000 juta pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- f. Pada tanggal 13 Juli 2020, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000 juta. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perseroan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp708.300 juta yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Obligasi Seri A sebesar Rp207.300 juta pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 27 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2021.
- Obligasi Seri B sebesar Rp501.000 juta pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp732.500 juta yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Obligasi Seri A sebesar Rp348.000 juta pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 18 Februari 2022.
- Obligasi Seri B sebesar Rp333.500 juta pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Seri C sebesar Rp51.000 juta pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp559.200 juta yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Obligasi Seri A sebesar Rp317.700 juta pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Seri B sebesar Rp232.500 juta pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Seri C sebesar Rp9.000 juta pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi Perseroan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perseroan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perseroan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perseroan. Seluruh utang obligasi Perseroan dijamin dengan piutang pembiayaan. Namun jika hasil pemeringkatan lebih rendah dari A- (*single A minus*), maka Perseroan wajib menyisihkan dana yang sama nilainya dengan bunga untuk satu periode (triwulan) yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank yang ditentukan oleh Wali Amanat dan Perseroan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil pemeringkatan tersebut dan deposito tersebut diblokir oleh Wali Amanat.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 031/DIR/RATLTR/III/2022 tanggal 1 Maret 2022, Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (*BBB plus*).

Bedasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-001/KRI-DIR/XI/2022 tanggal 7 November 2022, Obligasi Berkelanjutan II dan III Sinar Mas Multifinance Perusahaan memperoleh peringkat IrA+ (*Single A plus*).

Utang obligasi Perseroan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perseroan tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan Perseroan lain, mengubah kegiatan usaha, melakukan pembayaran kepada pemegang saham Perseroan jika Perseroan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/menjaminkan harta Perseroan, mengurangi modal dasar dan/ atau modal ditempatkan/ disetor, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis. Disamping itu, Perseroan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);

Pada tanggal 30 Juni 2022 rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Keterangan	30 Juni 2022
Rasio lancar	132%
Rasio utang terhadap ekuitas	498%

5. Utang Pajak

Rincian dari Utang Pajak pada 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pajak penghasilan badan	-
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	68
Pasal 21	2.805
Pasal 23	675
Pasal 25	107
Pajak Pertambahan Nilai – Bersih	316
Jumlah	3.971

6. Beban Akrua

Rincian dari Beban Akrua pada 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	Jumlah
Bunga	50.986
Insentif dan komisi	3.924
Jasa profesional	3.717
Asuransi	3.508
Pelatihan	2.632
BPJS	876
Perbaikan dan pemeliharaan	565
Lain-lain	830
Jumlah	67.038

7. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Rincian dari Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang pada 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal periode	24.568
Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	2.392
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(3.087)
Iuran Perusahaan	(250)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode	23.623

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Keterangan	2022
Tingkat diskonto	7,50%
Tingkat kenaikan gaji	4,00% - 8,00%
Usia pensiun normal	55-56
Tingkat perputaran karyawan	
Umur ≤ 19	6,00%
Umur 20 - 29	6,00%
Umur 30 - 34	3,00%
Umur 35 - 39	1,80%
Umur 40 - 50	1,20%
Umur 51 - 52	0,60%
Umur > 52	0,00%
Tabel mortalita	Indonesia - IV (2019)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2022		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(2.922)	3.431
Tingkat kenaikan gaji ke depan	1%	3.383	(2.937)

8. Liabilitas Lain-lain

Akun ini terdiri dari beberapa kewajiban lain Perseroan. Liabilitas lain-lain Perseroan berupa titipan nasabah, pembelian aset tetap, titipan premi, pembayaran dari nasabah, utang retensi kontraktor, pendapatan diterima dimuka, dan lain-lain:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Titipan nasabah	29.829
Titipan Premi	11.210
Pembayaran dari nasabah	4.273
Liabilitas Sewa	2.046
Pendapatan diterima dimuka	274
Utang retensi kontraktor	63
Lain-lain	4.989
Jumlah	52.684

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Pembiayaan Bersama

a. Pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2020, sesuai dengan Akta No. 12 dari Ariani L. Rachim, SH., notaris di DKI Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. Batas waktu penarikan Pembiayaan bersama ini adalah 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 60 bulan.

Porsi pembiayaan bersama antara Perusahaan dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk adalah masing-masing sebesar 5% dan 95%.

b. Pembiayaan bersama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 20 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 58 dari Ariani L. Rachim, SH., notaris di DKI Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk. Batas waktu penarikan Pembiayaan bersama ini adalah 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 60 bulan.

Porsi pembiayaan bersama antara Perusahaan dan PT Bank MNC Internasional Tbk masing-masing sebesar 5% dan 95%.

KEWAJIBAN PERSEROAN YANG AKAN JATUH TEMPO DALAM WAKTU 3 (TIGA) BULAN KEDEPAN

Berikut ini adalah pinjaman Perseroan yang akan jatuh tempo dalam periode 3 (tiga) bulan kedepan terhitung dari Februari 2023 yang tidak akan dilunasi menggunakan dana Obligasi ini:

Nama	Jatuh Tempo	Pembayaran Pokok Pinjaman
Bank Mega:		
Fixed Loan	Maret 2023	Rp45.232.582.948,-
	April 2023	Rp37.598.028.549,-
	Mei 2023	Rp37.166.464.120,-
Demand Loan	Maret 2023	Rp1.788.888.889,-
	April 2023	Rp1.980.555.556,-
	Mei 2023	Rp1.916.666.667,-
Bank Panin :		
Fixed Loan	Maret 2023	Rp25.851.851.851,-
	April 2023	Rp26.049.382.716,-
	Mei 2023	Rp25.740.740.740,-
Bank Danamon :		
Money Market	Maret 2023	Rp767.250.000,-
	April 2023	Rp742.500.000,-
	Mei 2023	Rp767.250.000,-
Fixed Loan	Maret 2023	Rp9.672.299.383,-
	April 2023	Rp9.749.382.716,-
	Mei 2023	Rp9.639.467.593,-
Bank Sahabat Sampoerna :		
Fixed Loan	Maret 2023	Rp2.200.000.000,-
	April 2023	Rp2.200.000.000,-
	Mei 2023	Rp2.200.000.000,-
Overdraft	Maret 2023	Rp2.566.666.667,-
	April 2023	Rp2.841.666.667,-
	Mei 2023	Rp2.750.000.000,-
Bank Mayapada :		
Fixed Loan	Maret 2023	Rp1.698.919.753,-
	April 2023	Rp1.719.878.472,-
	Mei 2023	Rp1.697.337.963,-
Overdraft	Maret 2023	Rp516.666.667,-
	April 2023	Rp500.000.000,-
	Mei 2023	Rp516.666.667,-
Bank Neo :		
Fixed Loan	Maret 2023	Rp1.670.833.333,-
	April 2023	Rp1.690.277.778,-
	Mei 2023	Rp1.670.138.889,-
Demand Loan	Maret 2023	Rp1.400.000.000,-
	April 2023	Rp1.550.000.000,-
	Mei 2023	Rp1.500.000.000,-
Subordinate Loan:		
	Maret 2023	Rp2.065.556.738,-
	April 2023	Rp1.998.925.875,-
	Mei 2023	Rp2.065.556.738,-
Obligasi (Bunga):		
	Maret 2023	-
	April 2023	Rp20.041.250.000,-
	Mei 2023	Rp15.688.125.000,-
Total		Rp307.411.778.392,-

KEWAJIBAN KEUANGAN PERSEROAN

Tidak terdapat liabilitas keuangan Perseroan yang akan jatuh tempo tetapi belum dapat dilunasi.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, TIDAK TERDAPAT KEWAJIBAN YANG TELAH JATUH TEMPO TAPI BELUM DILUNASI.

TIDAK TERDAPAT KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG ADA SELAIN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA.

PADA TANGGAL 30 JUNI 2022, TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN YANG DILAKUKAN PERSEROAN ATAS PERSYARATAN YANG TERDAPAT DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BERAKHIR SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KELALAIAN DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak yang diikhtisarkan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (*an independent member of Moore Global Network Limited*) tanggal 12 Januari 2023 dengan Opini Tanpa Modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang ditandatangani oleh Yelly Warsono (No. AP 0148) untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dan Akuntan Publik Maria Leckzinska (AP. 0155) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Oktober 2022 dan periode-periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dan 2021 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 7/2021, sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 4/2022 tentang tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sebagai akibat dari pandemi Covid-19 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan kebijakan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam surat tersebut. Informasi keuangan konsolidasian interim tersebut diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal 31 Oktober 2022 dan untuk periode-periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 yang tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik, dan telah diotorisasi untuk terbit pada tanggal 10 Januari 2023. Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2022	31 Desember	
			2021	2020
ASET				
Kas dan Setara Kas - bersih	228.616	341.719	455.141	744.088
Investasi - bersih	1.234.723	1.242.969	1.492.631	358.265
Piutang Pembiayaan Multiguna - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 79.454,-, Rp78.889,-, Rp64.752,- dan Rp95.293,- pada tanggal 31 Oktober 2022, 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	1.799.378	1.908.363	2.042.803	2.156.600
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 79.827,-, Rp96.001,-, Rp67.197,- dan Rp81.762,- pada tanggal 30 Oktober 2022, 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	1.738.937	1.999.742	1.473.046	3.072.896
Piutang Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 10.411,-, Rp10.151,- dan Rp2.872,- pada tanggal 31 Oktober 2022, 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	151.360	157.019	172.063	0
Piutang Premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 829,-, Rp8.352,-, Rp829,- dan Rp1.106,- pada tanggal 31 Oktober 2022, 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	52.517	89.759	39.003	41.489
Piutang Ijarah Multijasa - bersih	1.810	75.964	73.216	73.022
Piutang pembiayaan Murabahah - bersih	13.401	11.364	3.704	

Keterangan	31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2022	31 Desember	
			2021	2020
Piutang Lain-lain - bersih	96.437	65.982	16.296	207.491
Aset Reasuransi	22.300	26.842	29.611	11.984
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 36.216,-, Rp37.894,-, Rp35.840,- dan Rp31.809,- pada tanggal 31 Oktober 2022, 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020	58.358	56.680	58.636	62.095
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 644.456,-, Rp626.287,-, Rp603.675,- dan Rp555.206,- pada tanggal 30 Oktober 2022, 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	789.314	805.196	822.157	853.414
Aset untuk Disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 801,-, Rp660,-, Rp517,- dan Rp837,- pada tanggal 31 Oktober 2022, 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	1.415	1.556	89	322
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.377,-, Rp1.272,- dan Rp279,- pada tanggal 31 Oktober 2022, 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	74.673	5.807	2.259	
Uang Muka	20.374	21.007	22.113	88.355
Agunan yang Diambil Alih - bersih	263.424	255.927	247.977	194.079
Aset Pajak Tangguhan	105.714	105.714	104.488	110.231
Aset Lain-lain - bersih	52.164	59.865	67.618	23.515
JUMLAH ASET	6.704.915	7.231.475	7.122.851	7.997.846
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Pinjaman yang Diterima	2.599.537	2.656.896	2.247.929	2.833.612
Utang Asuransi	74.870	72.348	26.549	37.742
Liabilitas Kontrak Asuransi	258.642	421.019	335.344	366.625
Surat Utang Jangka Menengah	-	-	-	499.553
Utang Obligasi	1.902.360	2.438.106	2.362.261	2.561.107
Utang Pemegang Saham	313.557	175.557	331.250	31.250
Utang Pajak	2.091	3.971	17.822	11.712
Beban Akrua	54.885	67.038	121.690	81.820
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	23.373	23.623	24.568	36.356
Liabilitas Lain-lain	63.298	52.684	92.760	107.003
JUMLAH LIABILITAS	5.292.433	5.911.242	5.560.173	6.566.780
EKUITAS				
Modal Saham - nilai nominal Rp1.000.000,- per saham (dalam Rupiah penuh)				
Modal dasar - 3.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
1.190.000 saham	1.190.000	1.190.000	1.190.000	1.190.000
Tambahan Modal Disetor	76.447	76.447	76.447	76.447
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(927)	(927)	(927)	(927)
Rugi yang Belum Direalisasi atas Penurunan Nilai Wajar Investasi	(4.460)	(3.258)	(18)	(392)
Saldo Laba (Defisit)				
Ditentukan penggunaannya	24.000	24.000	22.000	20.000
Belum ditentukan penggunaannya	(36.918)	(92.581)	162.408	49.711
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.248.142	1.193.681	1.449.910	1.334.839
Kepentingan Nonpengendali	164.340	126.552	112.768	96.227
JUMLAH EKUITAS	1.412.482	1.320.233	1.562.678	1.431.066
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.704.915	7.231.475	7.122.851	7.997.846

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Oktober		30 Juni		31 Desember	
	2022 (Tidak Diaudit)	2021 (Tidak Diaudit)	2022	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
PENDAPATAN						
Bunga						
Pembiayaan multiguna	493.714	464.199	291.536	288.641	557.981	645.565
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	158.112	144.501	90.614	156.543	166.141	494.902
Sewa Pembiayaan	11.530	16.339	8.036	7.647	20.666	-
Underwriting asuransi	734.957	208.073	343.961	108.916	375.593	525.022
Administrasi	148.520	149.006	93.532	94.167	184.236	156.932
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	781.599	-	1.396.779	718.198	14.281
Asuransi	9.599	1.687	8.283	1.134	2.062	3.463
Keuntungan selisih kurs mata uang asing – bersih	1.937	424	1.204	11	253	5
Ijarah multijasa	18.028	9.617	7.008	5.438	11.946	5.993
Marjin murabahah	1.574	-	752	-	113	-
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	760	-	349	-	62	-
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	497.128	-	20.306	500.503	24.287
Sewa operasi	330	122	179	89	139	334
Lain-lain	62.854	75.895	38.557	60.252	99.370	121.170
Jumlah Pendapatan	1.641.915	2.348.590	884.011	2.139.923	2.637.263	1.991.954
BEBAN						
Bunga	462.464	550.558	281.444	336.174	646.531	668.293
Gaji dan tunjangan	215.135	218.601	135.779	132.365	257.386	320.501
Underwriting asuransi	544.550	175.946	273.198	92.847	252.314	523.746
Kerugian penurunan nilai	81.721	1.065.603	80.341	33.698	1.085.054	171.477
Umum dan administrasi	98.796	77.661	56.705	47.000	153.638	801.154
Penyusutan	45.937	48.215	27.381	29.432	58.739	62.482
Kerugian penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.223	-	157	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	315.947	-	259.865	-	-	-
Lain-lain	18.209	26.216	11.190	12.857	31.032	56.440
Jumlah Beban	1.791.982	2.162.800	1.126.060	684.373	2.484.694	2.604.093
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(150.067)	185.790	(242.049)	1.455.550	152.569	(612.139)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK						
Kini	-	-	-	-	18.776	8.655
Tangguhan	(1.905)	-	(1.905)	12.542	5.068	(96.432)
	(1.905)	-	(1.905)	12.542	23.844	(87.777)
LABA (RUGI) BERSIH	(148.162)	185.790	(240.144)	1.443.008	128.725	(524.362)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(150.196)	185.790	(242.445)	1.450.117	131.612	(521.594)

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Oktober	30 Juni	31 Desember	
	2022 (Tidak Diaudit)	2022 (Tidak Diaudit)	2021 (Tidak Diaudit)	2020 (Tidak Diaudit)
RASIO PERTUMBUHAN				
Pendapatan	-28,94%	-58,69%	32,40%	-5,66%
Laba Bersih	-180,92%	-116,64%	-124,55%	-574,56%
Total Aset	-5,87%	1,53%	-10,94%	-12,18%
Total Liabilitas	-4,82%	6,31%	-15,33%	-7,16%
Total Ekuitas	-9,61%	-15,51%	9,20%	-29,64%
RASIO USAHA				
Laba Sebelum Pajak / Pendapatan	-9,14%	-27,38%	5,79%	-30,73%
Pendapatan / Total Aset	24,49%	12,22%	37,03%	24,91%
Laba Neto / Pendapatan	-9,02%	-27,17%	4,88%	-26,32%
Laba Neto / Total Aset (ROA)	-2,21%	-3,32%	1,81%	-6,56%
Laba Neto / Total Ekuitas (ROE)	-10,49%	-18,19%	8,24%	-36,64%
RASIO KEUANGAN				
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,43x	1,92x	2,23x	2,12x
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (<i>Debt to Equity ratio</i>)*	3,75x	4,48x	3,56x	4,59x
Total Liabilitas terhadap Total Aset (<i>Debt to Asset ratio</i>)**	0,79x	0,82x	0,78x	0,82x
<i>Interest Coverage Ratio</i> (EBITDA/Interest Expense)	0,77x	0,24x	1,33x	0,18x
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> (EBITDA/Interest+Principal)	0,71x	0,06x	0,71x	0,24x

Keterangan

*) jumlah pinjaman berbunga dibandingkan dengan jumlah ekuitas

**) jumlah piutang pembiayaan terhadap jumlah aset

Rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang

Rasio	Rasio yang dipersyaratkan per 30 Juni 2022	Rasio yang dicapai per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	Keterangan
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas maksimal	750,00%	498%	Memenuhi
ROE minimum	1,00%	(26,40%)	Tidak memenuhi
Gearing Ratio maksimal	8,00x	4,54x	Memenuhi
Rasio Lancar (<i>Current ratio</i>) minimal	100,00%	132%	Memenuhi
Borrowing (on+off) NSA maksimal	100,00%	113%	Tidak memenuhi
Total modal terhadap total aset minimal	15,00%	26,20%	Memenuhi
Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset minimal	80,00%	76,26%	Tidak memenuhi
Rasio piutang bermasalah (<i>Non Performing Loan</i>) maksimal			
• Diatas 30 hari maksimal	6,00%	4,60%	Memenuhi
• 60 hari	5,00%	3,07%	Memenuhi
• 90 hari	3,00%	2,08%	Memenuhi

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. UMUM

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama **PT Sinar Supra Leasing Co.** sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas PT Sinar Supra Leasing Co. No.45 tanggal 7 September 1985 Jo. akta Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Supra Leasing Co. No.125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto,SH., Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 582 Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 4 April 1989.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sinar Mas Multifinance No. 1557 tanggal 25 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Syofilawati,SH., Notaris di Kota Bekasi yang perubahannya telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0014740.AH.01.02.Tahun 2022 telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0040941.AH.01.11.Tahun 2022 keduanya tertanggal 01 Maret 2022, mengenai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam bidang pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Pembiayaan investasi
2. Pembiayaan modal kerja
3. Pembiayaan multiguna
4. Pembiayaan syariah, meliputi pembiayaan jual – beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah
5. Pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

Selain kegiatan usaha sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan dapat melakukan sewa operasi dan atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang- undangan di sektor jasa keuangan.

Perseroan berusaha dalam bidang pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dan telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha Pembiayaan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.277/KMK.013/1991 Tanggal 14 Maret 1991 Tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan Kepada PT. Sinar Mas Multifinance (D/h PT. Sinar Supra Finance Company).

Perseroan dan Perusahaan Anak tergabung dalam kelompok usaha Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan 110 kantor cabang yang berlokasi di pulau Jawa dan Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan dan Sulawesi.

Individu yang menjadi pengendali dan pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018, adalah Indra Widjaja.

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DALAM JANGKA WAKTU 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan Perusahaan anak dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- a. Amandemen PSAK No. 22 : Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke kerangka Konseptual
- b. Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu – Biaya Pemenuhan Kontrak
- c. Penyesuaian Tahunan 2020 – Psak No. 71: Instrumen Keuangan – Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan Perusahaan anak dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- a. Amandemen PSAK No. 22 : Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- b. Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- c. Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- d. Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- e. Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- f. Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Diterapkan pada tahun 2020

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan Perusahaan Anak dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang telah efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020:

- a. Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- b. Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- c. Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- d. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan Perusahaan Anak serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian :

- a. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- b. PSAK No. 73, Sewa

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK No. 71, Perseroan dan Perusahaan Anak mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)	
Keterangan	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya
Saldo 31 Desember 2019	647.834
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71:	
Kas dan setara kas:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(1.849)
Piutang pembiayaan multiguna:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(26.960)
Piutang pembiayaan modal kerja:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(55.076)
Piutang pembiayaan lain-lain:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(89)
Dampak pajak terkait	12.117
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK No. 71	575.977

Atas penerapan PSAK No. 71 dan No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Kategori klasifikasi awal sesuai dengan PSAK No. 55 dan sejak tanggal 1 Januari 2020, kategori klasifikasi baru berdasarkan PSAK No. 71 untuk aset keuangan Perseroan. Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan penerapan klasifikasi baru berdasarkan PSAK No. 71.

Karena PSAK No. 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK No. 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Perseroan sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp 71.857 juta disesuaikan ke saldo laba belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perseroan dan Perusahaan Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 11,00%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Perseroan dan Perusahaan Anak meningkat sebesar Rp4.773 juta yang terdiri dari reklasifikasi biaya dibayar dimuka sebesar Rp816 juta dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp3.957 juta. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp3.957 juta yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi.

3. TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan didirikan pada tahun 1985 dan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah dalam bidang Perseroan pembiayaan yang meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan dimana dalam pasal 2 mengatur tentang kegiatan usaha Perseroan Pembiayaan maka Perseroan melakukan perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan yang kemudian merubah segmen usaha Perseroan menjadi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini diputuskan melalui Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 25 Februari 2022 yang diaktakan dengan nomor 1557. Secara operasional, saat ini Perseroan melakukan usaha pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan investasi dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

a. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur dan merupakan pembiayaan dengan jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun. Pembiayaan modal kerja umumnya menyasar konsumen atau debitur korporasi. Didalam pembiayaan modal kerja yang dilakukan oleh Perseroan, dilakukan dengan cara:

- **Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang**

Piutang pembiayaan Modal Kerja Skema anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha suatu Perseroan berikut pengurusan atas piutang tersebut. Didalam piutang pembiayaan Modal Kerja Skema anjak piutang yang diberikan oleh Perseroan ditetapkan bahwa piutang ini disertai dengan jaminan dari penjual piutang. Didalam hal ini, penjual piutang menanggung resiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tercatat sampai dengan Juni 2022, total piutang pembiayaan untuk kategori Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang ialah Rp1.999 miliar atau mengalami peningkatan 35,71% dibanding tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1.473 miliar. Sepanjang tahun 2022, laporan posisi piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang nasional adalah sebagai berikut:

Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022
1.544	2.008	2.012	2.016	2.020	1.999

Data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa sektor piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang masih menjadi segmen operasi yang diperlukan oleh masyarakat dari Perseroan dan Perusahaan Anak pembiayaan. Hal ini ditunjukkan oleh kontribusi sektor piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang sebesar 47,14% terhadap total piutang pembiayaan Perseroan dan Perusahaan Anak Pembiayaan secara nasional. Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang terutama digunakan oleh konsumen kalangan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memperoleh modal kerja yang digunakan kembali untuk melanjutkan operasi Perseroan dan Perusahaan Anak. Peningkatan yang terjadi pada 2022 menunjukkan bahwa kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak masih dapat didukung dari pertumbuhan dari sektor piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang. Sektor piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang tetap menjadi perhatian Perseroan dan Perusahaan Anak dari segi kualitas pembiayaan dikarenakan bentuk pembiayaan yang berjumlah masif dengan hanya melibatkan konsumen yang sedikit perlu dilakukan analisa risiko yang lebih baik untuk tetap menjaga kualitas pembiayaan sektor piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

• **Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang Perseroan**

Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami penurunan pencairan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang sebesar 23,68% pada Juni 2022 dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Selain itu nilai piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang juga mengalami penurunan sebesar 34,69%. Perseroan dan Perusahaan Anak juga mencatatkan penurunan pendapatan operasional pembiayaan modal kerja skema anjak piutang sebesar 42,22%. Penurunan pencairan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang terjadi karena Perseroan lebih berfokus pada pertumbuhan pembiayaan multiguna.

(dalam jutaan Rupiah)

	30 Juni 2022	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Pencairan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	558.861	732.250	170.378
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	1.999.742	3.061.873	3.009.015
Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	90.614	156.828	186.406
Rasio Piutang Bermasalah (NPF)	0,43%	0,15%	0,04%
Pertumbuhan Pembiayaan	-23,68%		329,78%
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan	-34,69%		1,76%
Pertumbuhan Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	-42,22%		-15,87%

b. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna merupakan pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha. Didalam pembiayaan multiguna yang dilakukan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak, dilakukan dengan cara:

i. Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Untuk Mobil

Selama tahun 2022, penjualan mobil di Indonesia diproyeksikan menunjukkan kinerja yang mengalami kenaikan. Data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia, menunjukkan kenaikan penjualan sebesar 20,74% pada periode Januari-Juni 2022 bila dibandingkan dengan periode yang sama pada 2021. Segmen kendaraan niaga atau kendaraan yang digunakan untuk kegiatan usaha mengalami peningkatan yaitu sebesar 17,06%. Untuk segmen kendaraan penumpang juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 22,02%.

(dalam jutaan Rupiah)

	30 Juni 2022	30 Juni 2021	30 Juni 2020	Year on Year Growth
Penjualan Kendaraan Penumpang	355.301	291.187	119.139	22,02%
Penjualan Kendaraan Niaga	119.729	102.279	61.793	17,06%
Total Penjualan	475.030	393.446	180.932	20,74%

Kenaikan dari segmen kendaraan niaga dan kendaraan penumpang disebabkan oleh semakin pulihnya perekonomian nasional dari pandemi Covid-19 yang juga disertai dengan adanya perpanjangan masa berlaku peraturan bebas Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah untuk kendaraan roda empat yang diproduksi lokal serta naiknya harga beberapa komoditas seperti pertanian dan pertambangan.

ii. Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Multiguna

(dalam jutaan Rupiah)

	30 Juni 2022	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Pencairan Pembiayaan Multiguna (unit)*)	26.237	26.490	45.504
Pencairan Pembiayaan Multiguna (juta)*)	1.892.257	1.614.817	1.139.940
Piutang Pembiayaan Multiguna	1.908.363	2.362.903	2.457.905
Pendapatan Pembiayaan Multiguna	291.536	381.852	432.119
Rasio Piutang Bermasalah (NPF)	2,41%	2,47%	2,27%
Pertumbuhan Pencairan Pembiayaan Multiguna	17,18%		41,66%
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan Multiguna	-19,24%		-3,87%
Pertumbuhan Pendapatan Pembiayaan Multiguna	-23,65%		-11,63%

*) termasuk pencairan *chanelling* dan *joint financing*

Perseroan dan Perusahaan Anak dari segmen operasi pembiayaan multiguna mengalami peningkatan dari sisi pencairan pembiayaan sebesar 17,18% pada Juni 2022 bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Piutang pembiayaan untuk kategori pembiayaan multiguna mengalami penurunan sebesar 19,24%, sedangkan untuk pertumbuhan pendapatan pembiayaan multiguna mengalami penurunan sebesar 23,65%. Peningkatan nilai pencairan yang tidak diikuti dengan peningkatan nilai *outstanding* piutang serta pendapatan pembiayaan multiguna terjadi karena Perseroan meningkatkan porsi pembiayaan Bersama (*Joint Financing*).

4. ANALISIS KEUANGAN

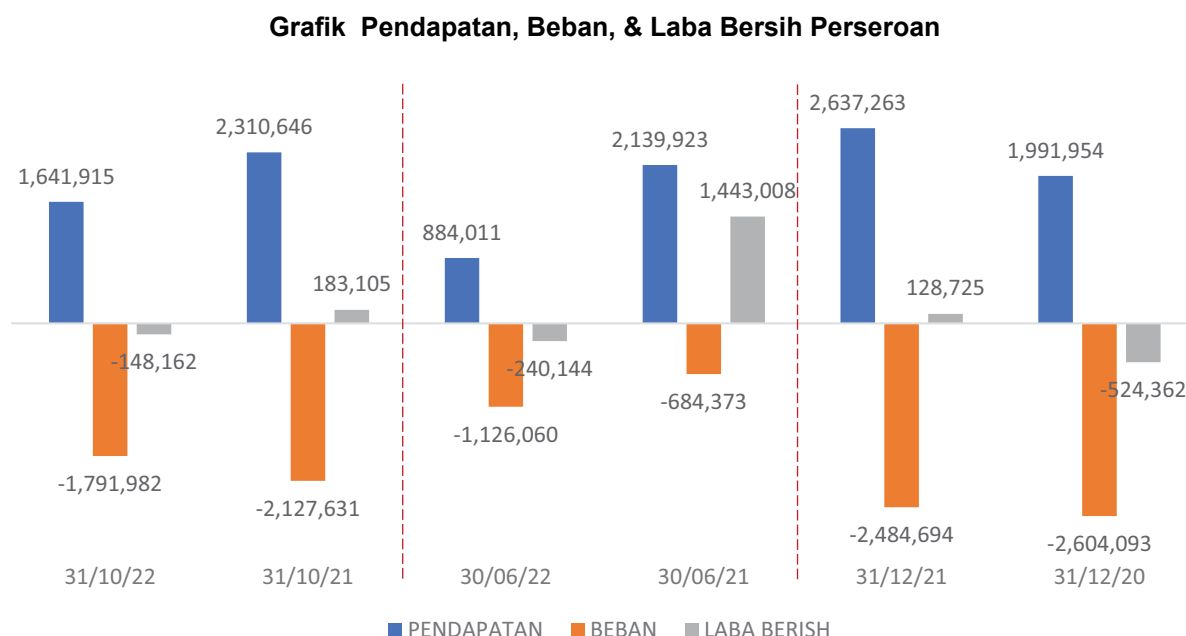
Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh KAP Mirawati Sensi Idris (*an independent member of Moore Global Network Limited*) tanggal 12 Januari 2023, dengan Opini Tanpa Modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut dan ditandatangani oleh Yelly Warsono (No. AP 0148) untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dan Akuntan Publik Maria Leckzinska (AP. 0155) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Oktober 2022 dan periode-periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dan 2021 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 7/2021, sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 4/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sebagai akibat dari pandemi Covid-19 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan kebijakan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam surat tersebut. Informasi keuangan konsolidasian interim tersebut diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal 31 Oktober 2022 dan untuk periode-periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 yang tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik, dan telah diotorisasi untuk terbit pada tanggal 10 Januari 2023. Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

4.1 Pertumbuhan Pendapatan, Beban dan Laba

Pertumbuhan pendapatan, beban dan laba Perseroan dan Perusahaan Anak dapat ditampilkan dalam grafik berikut:

(dalam jutaan Rupiah)



a. Pendapatan

Berikut ini adalah tabel perkembangan pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 10 (sepuluh) bulan pada tanggal 31 Oktober 2022 dan 31 Oktober 2021, periode 6 (enam) bulan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Oktober		30 Juni		31 Desember	
	2022*	2021*	2022	2021*	2021	2020
PENDAPATAN						
Bunga						
Pembiayaan multiguna	493.714	464.199	291.536	288.641	557.981	645.565
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	158.112	144.501	90.614	156.543	166.141	494.902
Sewa Pembiayaan	11.530	16.339	8.036	7.647	20.666	-
Underwriting asuransi	734.957	208.073	343.961	108.916	375.593	525.022
Administrasi	148.520	149.006	93.532	94.167	184.236	156.932
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	781.599	-	1.396.779	718.198	14.281
Asuransi	9.599	1.687	8.283	1.134	2.062	3.463
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	1.937	424	1.204	11	253	5
Ijarah multijasa	18.028	9.617	7.008	5.438	11.946	5.993
Marjin murabahah	1.574	-	752	-	113	-
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	760	-	349	-	62	-
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	497.128	-	20.306	500.503	24.287
Sewa operasi	330	122	179	89	139	334
Lain-lain	62.854	75.895	38.557	60.252	99.370	121.170
Jumlah Pendapatan	1.641.915	2.348.590	884.011	2.139.923	2.637.263	1.991.954

*) Tidak diaudit

Pendapatan Bunga

Perbandingan pendapatan bunga periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Pendapatan bunga pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang konsolidasian, dan sewa pembiayaan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 mengalami kenaikan sebesar 6,13% atau Rp38.317 juta dibandingkan pada tanggal 31 Oktober 2021. Kenaikan pendapatan bunga pembiayaan disebabkan oleh kenaikan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang pihak ketiga.

Perbandingan pendapatan bunga periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Pendapatan bunga pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang konsolidasian, dan sewa pembiayaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 mengalami penurunan sebesar 13,83% atau Rp62.645 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan pendapatan bunga pembiayaan disebabkan oleh penurunan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang pihak ketiga.

Perbandingan pendapatan bunga pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan bunga pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang konsolidasian, dan sewa pembiayaan mengalami penurunan sebesar -34,69% atau Rp395.679 juta pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020. Penurunan pendapatan bunga pembiayaan disebabkan oleh menurunnya portofolio piutang pembiayaan multiguna dan modal kerja skema anjak piutang.

Pendapatan Underwriting Asuransi

Perbandingan pendapatan underwriting asuransi periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Pendapatan *underwriting* asuransi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 mengalami kenaikan sebesar 253,22% atau Rp526.884 juta dibandingkan pada tanggal 31 Oktober 2021. Kenaikan pendapatan *underwriting* asuransi disebabkan oleh kenaikan premi kredit.

Perbandingan pendapatan underwriting asuransi periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Pendapatan *underwriting* asuransi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 mengalami kenaikan sebesar 215,80% atau Rp230.045 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2021. Kenaikan pendapatan *underwriting* asuransi disebabkan oleh kenaikan premi kredit.

Perbandingan pendapatan underwriting asuransi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan *underwriting* asuransi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -28,46% atau Rp149.429 juta dibandingkan tahun 2020. Penurunan pendapatan *underwriting* asuransi disebabkan oleh adanya penurunan terhadap nilai premi selama tahun 2021.

Pendapatan Administrasi

Perbandingan pendapatan administrasi periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Pendapatan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 mengalami penurunan sebesar 0,33% atau Rp486 juta dibandingkan pada tanggal 31 Oktober 2021. Penurunan pendapatan administrasi disebabkan oleh penurunan administrasi dari sewa pembiayaan.

Perbandingan pendapatan administrasi periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Pendapatan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 mengalami penurunan sebesar 0,67% atau Rp635 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan pendapatan administrasi disebabkan oleh penurunan administrasi dari sewa pembiayaan.

Perbandingan pendapatan administrasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 17,40% atau Rp27.304 juta dibandingkan tahun 2020. Peningkatan pendapatan administrasi disebabkan oleh meningkatnya pencairan pada pembiayaan multiguna.

Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Perbandingan keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Pada periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan nilai dari investasi saham yang dimiliki oleh Perseroan. Sedangkan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2021, Perseroan dan Perusahaan Anak memperoleh keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui laba rugi.

Perbandingan keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan nilai dari investasi saham yang dimiliki oleh Perseroan. Sedangkan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021, Perseroan dan Perusahaan Anak memperoleh keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui laba rugi.

Perbandingan keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun 2021 dibandingkan tahun 2020

Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 4,929,05% atau Rp703.917 juta dibandingkan tahun 2020. Peningkatan Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tersebut disebabkan oleh meningkatnya nilai pasar atas investasi saham yang dimiliki oleh Perseroan.

Pendapatan Asuransi

Perbandingan pendapatan asuransi periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Pendapatan asuransi Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 mengalami kenaikan sebesar 469,00% atau Rp7.912 juta dibandingkan pada tanggal 31 Oktober 2021. Kenaikan pendapatan asuransi disebabkan oleh meningkatnya jumlah portofolio.

Perbandingan pendapatan asuransi periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Pendapatan asuransi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 mengalami kenaikan sebesar 630,42% atau Rp7.149 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2021. Kenaikan pendapatan asuransi disebabkan oleh meningkatnya jumlah portofolio.

Perbandingan pendapatan asuransi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan asuransi Perseroan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -40,46% atau Rp1.401 juta dibandingkan tahun 2020. Penurunan pendapatan asuransi disebabkan oleh menurunnya jumlah portofolio piutang yang dimiliki Perseroan selama tahun 2021 dibandingkan 2020.

Pendapatan Ijarah Multijasa

Perbandingan pendapatan ijarah multijasa administrasi periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Pendapatan ijarah multijasa Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 mengalami kenaikan sebesar 87,46% atau Rp8.411- juta dibandingkan pada tanggal 31 Oktober 2021. Kenaikan pendapatan ijarah multijasa disebabkan oleh meningkatnya portofolio pembiayaan akad Ijarah.

Perbandingan pendapatan ijarah multijasa administrasi periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Pendapatan ijarah multijasa Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 mengalami kenaikan sebesar 28,87% atau Rp1.57- juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2021. Kenaikan pendapatan ijarah multijasa disebabkan oleh meningkatnya portofolio pembiayaan akad Ijarah.

Perbandingan pendapatan ijarah multijasa tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan ijarah multijasa Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 99,33% atau Rp5.953 juta dibandingkan tahun 2020. Peningkatan pendapatan ijarah multijasa disebabkan oleh meningkatnya portofolio piutang pembiayaan akad Ijarah selama tahun 2021.

Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Perbandingan Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Pada periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2021, Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp497.128 juta, sedangkan pada periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami kerugian penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp9.223 juta.

Perbandingan Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021, Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp20.306 juta, sedangkan pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami kerugian penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp157 juta.

Perbandingan keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun 2021 dibandingkan tahun 2020

Keuntungan dari penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi di pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1.960,79% atau Rp476.216 juta dibandingkan tahun 2020. Peningkatan keuntungan dari penjualan investasi tersebut disebabkan oleh meningkatnya nilai pasar saham yang dimiliki Perseroan selama tahun 2021.

Pendapatan Lain-lain

Perbandingan pendapatan lain-lain periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Pendapatan lain-lain untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 mengalami penurunan sebesar 17,18% atau Rp13.041 juta dibandingkan pada tanggal 31 Oktober 2021. Penurunan pendapatan lain-lain disebabkan oleh penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan UU Cipta Kerja yang dibukukan pada tahun 2021.

Perbandingan pendapatan lain-lain periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Pendapatan lain-lain untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 mengalami penurunan sebesar 36,01% atau Rp21.695 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan pendapatan lain-lain disebabkan oleh penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan UU Cipta Kerja yang dibukukan pada tahun 2021.

Perbandingan pendapatan lain-lain tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan lain-lain pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -17,99% atau Rp21.800 juta dibandingkan tahun 2020. Penurunan pendapatan lain-lain disebabkan oleh turunnya kelebihan pembayaran dari nasabah dan pendapatan bunga dan giro.

Jumlah Pendapatan

Perbandingan jumlah pendapatan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Jumlah pendapatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 mengalami penurunan sebesar 30,09% atau Rp706.675 juta dibandingkan pada tanggal 31 Oktober 2021. Penurunan jumlah pendapatan disebabkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak membukukan keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2021.

Perbandingan jumlah pendapatan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Jumlah pendapatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 mengalami penurunan sebesar 58,69% atau Rp1.255.912 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan jumlah pendapatan disebabkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak membukukan keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021.

Perbandingan jumlah pendapatan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah pendapatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 32,40% atau Rp645.309 juta dibandingkan tahun 2020. Peningkatan pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak sangat dipengaruhi oleh keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

b. Beban

Berikut ini adalah perkembangan beban Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 10 (sepuluh) bulan pada tanggal 31 Oktober 2022 dan 31 Oktober 2021, periode 6 (enam) bulan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)					
	31 Oktober 2022*	31 Oktober 2021*	30 Juni 2022	30 Juni 2021*	31 Desember 2021	31 Desember 2020
BEBAN						
Bunga	462.464	550.558	281.444	336.174	646.531	668.293
Gaji dan tunjangan	215.135	218.601	135.779	132.365	257.386	320.501
Underwriting asuransi	544.550	175.946	273.198	92.847	252.314	523.746
Kerugian penurunan nilai	81.721	1.065.603	80.341	33.698	1.085.054	171.477
Umum dan administrasi	98.796	77.661	56.705	47.000	153.638	801.154
Penyusutan	45.937	48.215	27.381	29.432	58.739	62.482
Kerugian penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.223	-	157	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	315.947	-	259.865	-	-	-
Lain-lain	18.209	26.219	11.190	12.857	31.032	56.440
Jumlah Beban	1.791.982	2.162.800	1.126.060	684.373	2.484.694	2.604.093

*tidak diaudit

Beban Bunga

Perbandingan beban bunga periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Beban bunga konsolidasian untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 mengalami penurunan sebesar 16,00% atau Rp88.094 juta dibandingkan pada tanggal 31 Oktober 2021. Penurunan beban bunga disebabkan oleh menurunnya utang obligasi yang dimiliki Perseroan.

Perbandingan beban bunga periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Beban bunga konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 mengalami penurunan sebesar 16,28% atau Rp54.730 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan beban bunga disebabkan oleh menurunnya suku bunga per tahun.

Perbandingan beban bunga tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban bunga konsolidasian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -3,26% atau Rp21.762 juta dibandingkan tahun 2020. Penurunan beban bunga disebabkan oleh menurunnya utang bank, utang obligasi dan surat utang jangka menengah yang dimiliki Perseroan pada tahun 2021 bila dibandingkan dengan 2020.

Beban Gaji dan Tunjangan

Perbandingan beban gaji dan tunjangan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Beban gaji dan tunjangan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 mengalami penurunan sebesar 1,59% atau Rp3.466 juta dibandingkan pada tanggal 31 Oktober 2021. Penurunan beban gaji dan tunjangan disebabkan oleh berkurangnya jumlah karyawan yang dipekerjakan oleh Perseroan selama tahun 2022.

Perbandingan beban gaji dan tunjangan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Beban gaji dan tunjangan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 mengalami peningkatan sebesar 2,58% atau Rp3.414 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan beban gaji dan tunjangan disebabkan oleh meningkatnya komisi dan insentif yang dibayarkan seiring dengan peningkatan pencairan pembiayaan.

Perbandingan beban gaji dan tunjangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban gaji dan tunjangan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -19,69% atau Rp63.115 juta dibandingkan tahun 2020. Penurunan beban gaji dan tunjangan disebabkan oleh berkurangnya jumlah karyawan yang dipekerjakan oleh Perseroan selama tahun 2021.

Beban Underwriting Asuransi

Perbandingan beban underwriting asuransi periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Beban *underwriting* asuransi konsolidasian untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 mengalami peningkatan sebesar 209,50% atau Rp368.604 juta dibandingkan pada tanggal 31 Oktober 2021. Peningkatan beban *underwriting* asuransi disebabkan oleh peningkatan klaim bruto.

Perbandingan beban underwriting asuransi periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Beban *underwriting* asuransi konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 mengalami peningkatan sebesar 194,25% atau Rp180.351 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan beban *underwriting* asuransi disebabkan oleh peningkatan klaim bruto.

Perbandingan beban underwriting asuransi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban *underwriting* asuransi konsolidasian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -51,83% atau Rp271.432 juta dibandingkan tahun 2020. Penurunan Beban *Underwriting* asuransi disebabkan oleh penurunan klaim bruto.

Kerugian Penurunan Nilai

Perbandingan kerugian penurunan nilai periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Kerugian penurunan nilai konsolidasian untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 mengalami penurunan sebesar 92,33% atau Rp983.882 juta dibandingkan pada tanggal 31 Oktober 2021. Penurunan kerugian penurunan nilai tersebut disebabkan oleh berkurangnya kerugian penurunan nilai dari piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

Perbandingan kerugian penurunan nilai periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Kerugian penurunan nilai konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 mengalami peningkatan sebesar 138,41% atau Rp46.643 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan kerugian penurunan nilai disebabkan oleh peningkatan penurunan nilai pada piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

Perbandingan kerugian penurunan nilai tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Kerugian Penurunan nilai konsolidasian pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 532,77% atau Rp913.577 juta dibandingkan tahun 2020. Peningkatan kerugian penurunan nilai tersebut disebabkan oleh peningkatan kerugian penurunan nilai dari piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

Beban Umum dan Administrasi

Perbandingan beban umum dan administrasi periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Beban umum dan administrasi konsolidasian untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 mengalami peningkatan sebesar 27,21% atau Rp21.135 juta dibandingkan pada tanggal 31 Oktober 2021. Peningkatan beban umum dan administrasi disebabkan oleh peningkatan beban pemasaran dan iklan.

Perbandingan beban umum dan administrasi periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Beban umum dan administrasi konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 mengalami peningkatan sebesar 20,65% atau Rp9.705 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan beban umum dan administrasi disebabkan oleh peningkatan beban pemasaran dan iklan.

Perbandingan beban umum dan administrasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban umum dan administrasi konsolidasian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -80,82% atau Rp647.516 juta dibandingkan tahun 2020. Penurunan beban umum dan administrasi disebabkan karena adanya pembebanan biaya penjaminan kredit pada tahun 2020.

Beban Penyusutan

Perbandingan beban penyusutan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Beban penyusutan konsolidasian untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 mengalami penurunan sebesar 4,72% atau Rp2.278 juta dibandingkan pada tanggal 31 Oktober 2021. Penurunan beban penyusutan disebabkan oleh beberapa aset tetap telah disusutkan penuh pada periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022.

Perbandingan beban penyusutan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Beban penyusutan konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 mengalami penurunan sebesar 6,97% atau Rp2.051 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan beban penyusutan disebabkan oleh beberapa aset tetap telah disusutkan penuh pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022.

Perbandingan beban penyusutan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban penyusutan konsolidasian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -5,99% atau Rp3.743 juta dibandingkan tahun 2020. Penurunan beban penyusutan disebabkan beberapa aset tetap telah disusutkan penuh pada tahun 2021.

Beban Lain-lain

Perbandingan beban lain-lain periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Beban lain-lain untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 mengalami penurunan sebesar 30,54% atau Rp8.007 juta dibandingkan pada tanggal 31 Oktober 2021. Penurunan beban lain-lain disebabkan oleh penurunan kerugian penjualan agunan yang diambil alih.

Perbandingan beban lain-lain periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Beban lain-lain untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 mengalami penurunan sebesar 12,97% atau Rp1.667 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan beban lain-lain disebabkan oleh penurunan kerugian penjualan agunan yang diambil alih.

Perbandingan beban lain-lain tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban lain-lain pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -45,02% atau Rp25.408 juta dibandingkan tahun 2020. Penurunan pendapatan lain-lain disebabkan oleh penurunan kerugian penjualan agunan yang diambil alih.

Beban Kerugian Yang Belum Direalisasi Dari Perubahan Nilai Wajar Dari Investasi Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi.

Perbandingan jumlah beban periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Pada periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp315.947 juta. Kerugian ini disebabkan oleh penurunan dalam nilai dari saham yang dimiliki Perseroan.

Perbandingan jumlah beban periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp259.865 juta. Kerugian ini disebabkan oleh penurunan dalam nilai dari saham yang dimiliki Perseroan.

Jumlah Beban

Perbandingan jumlah beban periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Jumlah beban konsolidasian untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 mengalami penurunan sebesar 17,15% atau Rp370.818 juta dibandingkan pada tanggal 31 Oktober 2021. Penurunan jumlah beban disebabkan oleh penurunan kerugian penurunan nilai.

Perbandingan jumlah beban periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Jumlah beban konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 mengalami peningkatan sebesar 64,54% atau Rp411.687 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan jumlah beban disebabkan oleh kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perbandingan jumlah beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah beban konsolidasian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -4,59% atau sebesar Rp119.399 juta dibandingkan pada tahun 2020. Penurunan jumlah beban disebabkan oleh penurunan beban umum dan administrasi.

c. Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Perbandingan laba sebelum pajak periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Pada periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami rugi sebelum pajak sebesar Rp150.067 juta, dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2021 dimana Perseroan dan Perusahaan Anak membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp185.790 juta. Rugi sebelum pajak periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 terjadi karena Perseroan dan Perusahaan Anak membukukan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perbandingan laba sebelum pajak periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami rugi sebelum pajak sebesar Rp242.049 juta, dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dimana Perseroan dan Perusahaan Anak membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp1.455.550 juta. Rugi sebelum pajak periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 terjadi karena Perseroan dan Perusahaan Anak membukukan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perbandingan laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada tahun 2021, terjadi perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp152.569 juta, sedangkan pada tahun 2020 mengalami rugi sebelum pajak sebesar Rp612.139 juta. Rugi sebelum pajak yang terjadi pada tahun 2020 disebabkan adanya pembebanan biaya penjaminan kredit pada pos biaya umum dan administrasi.

d. Laba (Rugi) Bersih

Perbandingan laba (rugi) bersih periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Pada periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami rugi bersih sebesar Rp148.162 juta, dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2021 dimana Perseroan dan Perusahaan Anak membukukan laba bersih sebesar Rp185.790 juta. Rugi bersih periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 terjadi karena Perseroan dan Perusahaan Anak membukukan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perbandingan laba (rugi) bersih periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami rugi bersih sebesar Rp240.144 juta, dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dimana Perseroan dan Perusahaan Anak membukukan laba bersih sebesar Rp1.443.008 juta. Rugi bersih periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 terjadi karena Perseroan dan Perusahaan Anak membukukan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perbandingan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada tahun 2021, terjadi perolehan laba bersih sebesar Rp128.725 juta, sedangkan pada tahun 2020 mengalami rugi bersih sebesar Rp524.362 juta. Rugi bersih yang terjadi pada tahun 2020 disebabkan adanya pembebanan biaya penjaminan kredit pada pos biaya umum dan administrasi yang berdampak pada pos laba bersih.

e. Penghasilan (Rugi) Komprehensif

Perbandingan penghasilan (rugi) komprehensif periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

Pada periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami rugi komprehensif sebesar Rp150.196 juta, dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2021 dimana Perseroan dan Perusahaan Anak membukukan laba komprehensif sebesar Rp185.790 juta. Rugi komprehensif periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 terjadi karena Perseroan dan Perusahaan Anak membukukan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perbandingan penghasilan (rugi) komprehensif periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami rugi komprehensif sebesar Rp242.445 juta, dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dimana Perseroan dan Perusahaan Anak membukukan laba komprehensif sebesar Rp1.450.117 juta. Rugi komprehensif periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 terjadi karena Perseroan dan Perusahaan Anak membukukan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perbandingan penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

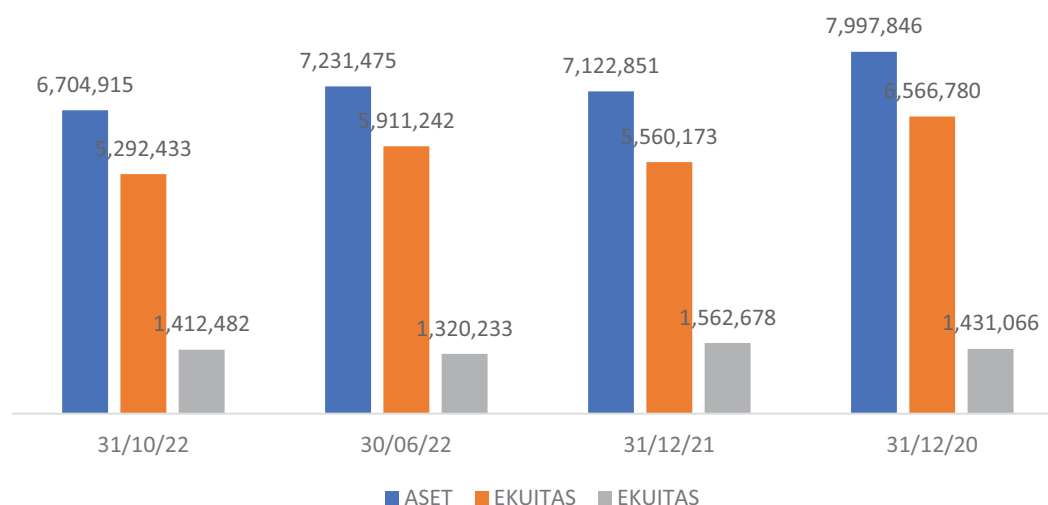
Pada tahun 2021, Perseroan dan Perusahaan Anak memperoleh penghasilan komprehensif sebesar Rp131.612 juta, sedangkan pada tahun 2020 mengalami rugi komprehensif Rp521.594 juta. Rugi komprehensif yang terjadi pada tahun 2020 disebabkan adanya pembebanan biaya penjaminan kredit pada pos biaya umum dan administrasi.

4.2 Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Pertumbuhan aset, liabilitas dan Ekuitas konsolidasian untuk periode 10 (sepuluh) bulan pada tanggal 30 Juni 2022, periode 6 (enam) bulan pada tanggal 30 Juni 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:

Grafik Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

(dalam jutaan Rupiah)



a. Aset

Perbandingan aset pada tanggal 31 Oktober 2022 dengan tanggal 30 Juni 2022

Aset konsolidasian pada tanggal 31 Oktober 2022 mengalami penurunan aset sebesar 7,28% atau Rp526,560 juta dibandingkan dengan 30 Juni 2022. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dan piutang premi.

Perbandingan aset pada tanggal 30 Juni 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022 mengalami peningkatan aset sebesar 1,53% atau Rp108,624 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

Perbandingan aset pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan aset sebesar 10,94% atau Rp874.995 juta dibandingkan tahun 2020. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh pelunasan debitor anjak piutang dan sudah tidak adanya pencairan baru untuk segmen roda dua.

b. Liabilitas

Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menjalankan usahanya memerlukan pinjaman untuk memperbesar usahanya. Apabila suku bunga pinjaman berubah, maka Perseroan dan Perusahaan Anak mengikuti perubahan dengan membebaskan kepada nasabah. Di samping itu Perseroan dan Perusahaan Anak telah melakukan perhitungan selisih bunga pinjaman dengan pembiayaan. Jumlah liabilitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

31 Oktober	30 Juni	31 Desember	
2022 (Tidak Diaudit)	2022	2021	2020
5.292.433	5.911.242	5.560.173	6.566.780

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk ke depannya belum merencanakan untuk berutang dalam mata uang asing atau merubah denominasi dalam mata uang lain. Perseroan dan Perusahaan Anak tidak melakukan kebijakan lindung nilai karena semua transaksi dilakukan dalam denominasi Rupiah.

Perbandingan liabilitas pada tanggal 31 Oktober 2022 dengan tanggal 30 Juni 2022

Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Oktober 2022 mengalami penurunan liabilitas sebesar 10,47% atau Rp618.809 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2022. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Pinjaman yang diterima, liabilitas kontrak asuransi dan utang obligasi.

Perbandingan liabilitas pada tanggal 30 Juni 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2022 mengalami peningkatan liabilitas sebesar 6,31% atau Rp351.069 juta dibandingkan tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan Pinjaman yang diterima.

Perbandingan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 15,33% atau Rp1.006.607 juta dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman yang diterima Perseroan.

c. Ekuitas

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Oktober 2022 dengan tanggal 30 Juni 2022

Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Oktober 2022 mengalami kenaikan sebesar 6,99% atau Rp92.249 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan rugi komprehensif.

Perbandingan ekuitas pada tanggal 30 Juni 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2022 mengalami penurunan sebesar 15,51% atau Rp242.445 juta dibandingkan tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2021 adalah sebesar Rp1.562.678 juta, mengalami peningkatan sebesar 9,20% atau Rp131.612 juta dibandingkan dengan tahun 2020, hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yang berasal dari perolehan laba tahun 2021.

4.3 Arus Kas

Tabel berikut memberikan informasi aliran arus kas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode yang disebutkan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Oktober		30 Juni		31 Desember	
	2022*	2021*	2022	2021*	2021	2020
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(100.678)	192.136	(429.069)	(298.828)	624.348	115.891
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(714)	2.678	(18.912)	(231.926)	73.175	422.025
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(126.147)	(506.709)	333.791	193.660	(986.755)	(368.562)

*tidak diaudit

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Aliran kas dari aktivitas operasi Perseroan dan Perusahaan Anak terdiri dari penerimaan pembayaran bunga pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, premi, pencairan investasi, penerimaan administrasi, dan penerimaan lain-lain. Selain itu aktivitas operasi Perseroan dan Perusahaan Anak terdiri dari pencairan pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, beban *underwriting* asuransi, pembayaran beban umum dan administrasi, penempatan investasi, gaji dan tunjangan dan pembayaran bunga.

Untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 arus kas bersih aktivitas operasi Perseroan mencatatkan pengeluaran kas sebesar Rp100.678 juta dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir 31 Oktober 2021 dimana Perseroan dan Perusahaan anak mencatatkan penerimaan kas sebesar Rp192.136 juta. Hal ini terjadi karena penurunan pemasukan kas yang berasal dari pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 arus kas bersih aktivitas operasi Perseroan mencatatkan pengeluaran kas sebesar Rp429.069 juta mengalami peningkatan pengeluaran Rp130.241 juta atau sebesar 43,58% dibandingkan dengan 30 Juni 2021. Hal ini terjadi karena penurunan pemasukan kas yang berasal dari pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, arus kas bersih operasi tercatat sebesar Rp624.348 juta mengalami peningkatan Rp508.457 juta atau sebesar 438,74% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terjadi karena peningkatan kas masuk yang berasal dari pembiayaan multi guna.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Aliran kas dari aktivitas investasi Perseroan dan Perusahaan Anak terdiri dari perolehan aset tetap dan aset untuk disewakan, investasi serta penerimaan hasil penjualan aset tetap.

Untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 arus kas bersih investasi mencatatkan pengeluaran kas sebesar Rp714 juta dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir 31 Oktober 2021 dimana Perseroan dan Perusahaan anak mencatatkan penerimaan kas sebesar Rp2.678 juta. Hal ini terjadi karena peningkatan perolehan aset tetap pada periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 arus kas bersih investasi mencatatkan pengeluaran kas sebesar Rp18.912 juta aktivitas investasi mengalami penurunan pengeluaran sebesar Rp213.014 juta atau sebesar 91,85% dibandingkan dengan 30 Juni 2021. Hal ini terjadi karena Perseroan dan Perusahaan anak mengalami peningkatan dalam penambahan investasi pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 arus kas bersih investasi mencatatkan pengeluaran kas sebesar pemasukan Rp73.175 juta mengalami penurunan pemasukan investasi sebesar Rp348.850 juta atau sebesar -82,66% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Hal ini disebabkan terutama karena peningkatan signifikan kas keluar untuk penambahan investasi.

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Aliran kas dari aktivitas pendanaan Perseroan dan Perusahaan Anak terdiri dari perolehan dan pelunasan pinjaman diterima serta modal disetor Perseroan dan Perusahaan Anak.

Untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 mencatatkan arus kas bersih pendanaan sebesar Rp126.147 juta aktivitas pendanaan mengalami penurunan pengeluaran Rp380.562 juta atau sebesar 75,10% dibandingkan dengan 31 Oktober 2021. Hal ini terjadi karena penurunan pembayaran pinjaman dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 mencatatkan arus kas bersih pendanaan sebesar Rp333.791 juta aktivitas pendanaan mengalami peningkatan Rp140.131 juta atau sebesar 72,36% dibandingkan dengan 30 Juni 2021. Hal ini terjadi karena penurunan pembayaran pinjaman dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp986.755 juta mengalami kenaikan pengeluaran sebesar Rp618.193 juta atau sebesar 167,73%. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pembayaran pinjaman yang diterima Perseroan.

d. Pola Arus Kas

Karakteristik dan siklus bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak adalah Pembiayaan. Arus kas utama yang terkait dengan siklus bisnis adalah arus kas dari aktivitas operasi yang menunjukkan jumlah pemberian kredit dan pengembalian dari pembayaran debitur Perseroan dan Perusahaan Anak. Kecenderungan arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan arus kas negatif. Hal ini dikarenakan jumlah pemberian pembiayaan jauh lebih besar dibandingkan dengan pembayaran dari debitur dalam satu siklus.

Arus kas yang mendukung aktivitas operasi adalah arus kas pendanaan yang menunjukkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memperoleh pendanaan dan melakukan pembayaran terhadap dana yang diperoleh. Hasil dari arus kas pendanaan digunakan untuk pemberian pembiayaan.

4.4 Imbal Hasil Aset, Imbal Hasil Ekuitas, *Gearing Ratio*, Likuiditas Dan Sumber Pendanaan

Berikut rasio-rasio keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak:

Keterangan	31 Oktober	30 Juni	31 Desember	
	2022 (Tidak Diaudit)	2022 (Tidak Diaudit)	2021 (Tidak Diaudit)	2020 (Tidak Diaudit)
Imbal hasil aset (<i>return on asset</i>)	-2,21%	-3,32%	1,81%	-6,56%
Imbal hasil ekuitas (<i>return on equity</i>)	-10,49%	-18,19%	8,24%	-36,64%
<i>Gearing ratio</i> *)	2,79x	3,99x	3,16x	4,14x

*) jumlah kewajiban yang mengandung beban bunga dibagi dengan ekuitas

a. Imbal Hasil Aset (*Return On Asset*)

Tingkat imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak, yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak. Imbal hasil atas aset Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir tanggal 31 Oktober 2022, periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berturut-turut adalah sebagai berikut: -2,21%, -3,32%, 1,81%, dan -6,56%.

b. Imbal Hasil Ekuitas (*Return On Equity*)

Tingkat imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir tanggal 31 Oktober 2022, untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berturut-turut adalah sebagai berikut: -10,49%, -18,19%, 8,24% dan, -36,64%.

c. **Gearing Ratio**

Sesuai dengan peraturan yang tertuang dalam POJK No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 dijelaskan bahwa tingkat kesehatan Perseroan dan Perusahaan Anak pembiayaan wajib memenuhi *gearing ratio* setinggi-tingginya 10x (sepuluh kali). *Gearing ratio* merupakan perbandingan antara liabilitas yang mengandung unsur bunga dibandingkan dengan ekuitas. Tingkat *gearing ratio* Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir tanggal 31 Oktober 2022, periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berturut-turut adalah sebagai berikut: 2,79x, 3,99x, 3,16x, dan 4,14x.

d. **Likuiditas Dan Sumber Pendanaan**

Likuiditas dalam Perseroan dan Perusahaan Anak pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, terdiri dari arus kas masuk (*cash inflow*) ataupun arus kas keluar (*cash outflow*). Arus kas masuk Perseroan dan Perusahaan Anak yang utama diperoleh dari penerimaan angsuran pelanggan, pinjaman bank dan penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dengan bank. Arus kas keluar Perseroan dan Perusahaan Anak yang utama adalah untuk melakukan kegiatan pembiayaan melalui dealer, pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank serta membayar angsuran yang menjadi porsi dari pembiayaan bersama dengan bank.

Perseroan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten khususnya dalam hal penyalarsan waktu antara sumber pendanaan dengan piutang pembiayaan. Sumber pendanaan Perseroan dan Perusahaan Anak saat ini berasal dari pinjaman bank dan setoran modal.

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki sumber likuiditas yang memiliki nilai material selain dari kas dan piutang pembiayaan untuk likuiditas jangka pendek. Perseroan dan Perusahaan Anak menjaga likuiditas jangka pendek melalui rasio lancar yaitu dengan menjaga rasio lancar Perseroan tidak kurang dari 100% dan likuiditas jangka panjang melalui *gearing ratio* yang tidak lebih dari 10x (sepuluh kali).

Sumber likuiditas Perseroan dapat diperoleh secara internal maupun eksternal yang berasal dari aktivitas operasi. Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelanjaan barang modal. Langkah alternatif lainnya yang akan dilakukan Perseroan untuk dapat memenuhi modal kerja yang diperlukan adalah dengan melakukan pinjaman kepada pihak ketiga seperti bank atau lembaga keuangan lainnya.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

5. **IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL**

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki ikatan material untuk belanja modal.

6. **BELANJA MODAL**

Per Juni 2022, belanja modal Perseroan dan Perusahaan Anak mencapai Rp8.583 juta. Belanja modal Perseroan dan Perusahaan Anak mencapai rasio *capex* 0,97% terhadap Pendapatan Perseroan.

Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan belanja modal, terutama bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Kategori belanja modal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Gedung – dengan tujuan investasi untuk kantor operasional jaringan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak sebagai bagian perluasan jaringan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.
2. Tanah – dengan tujuan investasi untuk lahan kantor operasional jaringan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

3. Kendaraan – dengan tujuan investasi untuk peningkatan kegiatan operasional pada jaringan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.
4. Perlengkapan kantor – dengan tujuan investasi untuk peningkatan dukungan kegiatan operasional jaringan usaha.
5. Peralatan kantor – dengan tujuan investasi untuk peningkatan dukungan kegiatan operasional jaringan usaha.
6. Prasarana – dengan tujuan investasi sebagai peningkatan aset Perseroan dan Perusahaan Anak.

Pihak yang terkait dalam perjanjian adalah pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Realisasi Belanja Modal Perseroan dan Perusahaan Anak pada Periode 30 Juni 2022 dan untuk tahun 2021 sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2022	2021	2020
Tanah	121	4.898	96.740
Bangunan	2.122	14.293	3.829
Kendaraan	1.014	1.265	2.012
Peralatan Kantor	1.345	698	4.993
Perlengkapan Kantor	117	124	1.150
Prasarana	830	371	679
Aset dalam Pembangunan	104	1.594	1.435
Aset hak guna bangunan	2.930	479	-
Jumlah Belanja Modal	8.583	23.722	110.838

Dalam melakukan belanja modal, Perseroan dan Perusahaan Anak menggunakan kas internal Perseroan dan Perusahaan Anak. Investasi barang modal Perseroan dan Perusahaan Anak dilakukan untuk meningkatkan penetrasi pasar karena investasi barang modal Perseroan dan Perusahaan Anak berdampak pada perluasan jaringan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

7. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA DALAM BIDANG FISKAL, MONETER, EKONOMI PUBLIK DAN POLITIK

Perseroan menyadari bahwa kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan. Perseroan berusaha untuk melakukan upaya-upaya dalam mengantisipasi terjadinya perubahan kebijakan pemerintah. Salah satunya dengan mengikuti perkembangan kondisi perekonomian yang terjadi sehingga Perseroan dapat menyusun berbagai strategi untuk mengantisipasi terjadinya perubahan kebijakan pemerintah.

8. DAMPAK COVID-19 TERHADAP KONDISI KEUANGAN SERTA MITIGASI DARI PERSEROAN

Dampak dari COVID-19 mengakibatkan Perseroan membatasi kegiatan operasional di seluruh jaringan kantor serta Perseroan juga memutuskan memperketat dalam penyaluran pembiayaan dan memberikan fasilitas kredit secara selektif. Dampak dari COVID-19 sebagian nasabah yang berdampak terhadap COVID-19 ini mengajukan Restrukturisasi kepada Perseroan. Sehingga Perseroan harus mengupayakan pengajuan tersebut sesuai himbauan dari OJK, tentu dengan persyaratan yang sudah ditentukan oleh OJK. Perseroan memberikan kebijakan untuk jenis restrukturisasi yaitu adalah perpanjangan tenor, dan penangguhan angsuran. Dimana kebijakan ini akan memberikan kemudahan bagi nasabah yang terdampak sehingga penerimaan pembayaran kewajiban oleh nasabah tetap terjaga.

9. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas Perseroan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit Akuntan Publik.

10. PEMBATAAN MATERIAL TERHADAP PERUSAHAAN ANAK

Tidak terdapat pembatasan yang material terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan disamping Perusahaan Anak harus menjaga tingkat kesehatan masing-masing Perusahaan.

11. INVESTASI BARANG MODAL DALAM RANGKA PEMENUHAN PERSYARATAN REGULASI DAN ISU LINGKUNGAN HIDUP

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

12. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefinisikan dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggung jawab, pengelolaan wewenang dan jejang pendelegasian yang terstruktur.

Komite manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. Perseroan dan Perusahaan Anak sebagai Perusahaan Anak dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh entitas induk.

Kemitraan antara Perseroan dan Perusahaan Anak dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok utang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Perseroan dan Perusahaan Anak. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Perseroan dan Perusahaan Anak secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektifitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

b. Risiko Suku Bunga

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan dan Perusahaan Anak mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

c. Risiko Likuiditas

Dalam pengelolaan risiko ini, Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan kerangka kerja batasan likuiditas yang komprehensif yang meliputi pengelolaan likuiditas jangka pendek maupun jangka panjang dan komposisi struktur laporan posisi keuangan melalui pemantauan sejumlah rasio laporan posisi keuangan. Manajemen secara berkala memantau komposisi liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak.

d. Risiko Operasional

Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Perseroan dan Perusahaan Anak. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional. Perseroan dan Perusahaan Anak mengelola risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Menteri Keuangan dan lembaga pengatur lainnya serta membandingkannya dengan praktek-praktek usaha sejenis yang ada.

Perseroan dan Perusahaan Anak bergerak dalam bidang pembiayaan yang beroperasi di Indonesia. Hampir semua transaksi yang dilakukan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam mata uang Rupiah, sehingga fluktuasi kurs tidak mempengaruhi hasil usaha.

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki kebijakan lindung nilai karena hampir semua transaksi dilakukan dalam denominasi Rupiah.

13. PINJAMAN PERSEROAN YANG MASIH TERUTANG PADA TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR

Berikut ini pinjaman yang masih terutang yang dimiliki Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 antara lain:

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Bank	Jumlah Plafond	Baki Debet Kontraktual	Sisa Plafond
1	PT Bank BNI 46 (Persero) Tbk	350.000	145.858	204.142
2	PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.700.000	645.833	0
3	PT Bank Capital Tbk	200.000	80.000	120.000
4	PT Bank Mega Tbk	1.750.000	1.031.945	100.000
5	PT Bank Danamon Tbk (d/h PT Bank BNP)	400.000	351.778	1.000
6	PT Bank Sahabat Sampoerna	250.000	165.241	51.171
7	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	100.000	100.000	0
8	PT Bank Neo Commerce Tbk	250.000	150.000	100.000
Jumlah		5.000.000	2.670.655	576.313

VI. FAKTOR RISIKO

Sebagaimana halnya dengan kegiatan usaha yang lain, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan.

A. RISIKO UTAMA

Risiko Pembiayaan

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan, maka setiap jasa pembiayaan yang diberikan Perseroan akan menghadapi risiko kemungkinan terjadinya ketidakmampuan pembayaran kembali oleh nasabah atas dana pembiayaan yang telah diberikan yang bila jumlah material akan dapat menurunkan pendapatan Perseroan.

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Pendanaan

Karakteristik usaha jasa keuangan yang pada umumnya bergantung pada sumber pendanaan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Ketidakmampuan untuk memperoleh pendanaan dengan jangka waktu yang sesuai dengan pemberian pembiayaan dapat mengakibatkan terjadinya ketidaksesuaian pendanaan (*mismatch*).

2. Risiko Operasional

Risiko ini merupakan risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan tingkat efektifitas dari sistem, prosedur dan pengawasan di dalam lingkungan internal Perseroan yang dapat menurunkan proses transaksi usaha, pembukuan dan pelaporan yang dapat menurunkan kinerja Perseroan.

3. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat, atau kurang responsivnya perusahaan terhadap perubahan eksternal yang mengakibatkan tidak tercapainya target yang sudah ditetapkan oleh Perseroan.

4. Risiko Persaingan

Deregulasi di sektor keuangan dan perbankan telah mendorong persaingan yang semakin ketat antara lembaga-lembaga keuangan dan perbankan dalam menghimpun dana masyarakat, produk-produk jasa yang ditawarkan hampir bersifat homogen, sehingga persaingan antar perusahaan jasa keuangan dengan dasar perbedaan produk sukar dilaksanakan. Batas persaingan terletak pada kemampuan lembaga keuangan untuk menyediakan dan memberikan produk-produknya kepada para nasabahnya dengan cara yang paling efisien. Tingginya tingkat persaingan dapat berakibat hilangnya nasabah terpercaya Perseroan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko terkait pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung lebih dari 2 (dua) tahun sejak awal tahun 2020 menimbulkan ketidakpastian dan mengakibatkan melambatnya perekonomian global. Dari sisi domestik, jumlah kasus positif Covid-19 yang sempat melandai kembali meningkat, sehingga menjelang akhir tahun 2022 ini Pemerintah terus menerapkan pembatasan kegiatan dalam bentuk Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di mana masyarakat harus untuk menjaga jarak (*physical distancing*). Tidak dapat dipungkiri bahwa pembatasan kegiatan ini menjadi tantangan bagi berbagai kegiatan bisnis, termasuk bisnis Perseroan.

Selama periode pandemi Covid-19, kegiatan usaha Perseroan masih belum pulih sepenuhnya akibat dari kebijakan PPKM yang menyebabkan penurunan pendapatan. Perseroan terus memonitor situasi dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa yang akan datang.

2. Risiko Perekonomian

Risiko ekonomi yang berpengaruh negatif terhadap perkembangan usaha Perseroan adalah bila terjadi kelesuan ekonomi sehingga berakibat berkurangnya tingkat investasi yang dilakukan oleh para pengusaha. Berkurangnya investasi tersebut pada gilirannya akan berdampak pada berkurangnya permintaan terhadap jasa yang ditawarkan oleh lembaga pembiayaan termasuk Perseroan. Selain itu jika laju inflasi terlalu tinggi akan berpengaruh terhadap kinerja Perseroan dalam menghasilkan laba sehingga akan menurunkan juga perkembangan ataupun ekspansi usaha Perseroan.

3. Risiko Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter dapat mempengaruhi kondisi sumber dana maupun penggunaan dana. Kebijakan uang ketat mengakibatkan sumber dana mengecil yang kemudian dapat mengakibatkan naiknya tingkat suku bunga. Deregulasi akan melonggarkan sumber dana yang selanjutnya mengakibatkan turunnya tingkat bunga. Situasi tersebut akan menurunkan aktifitas Perseroan maupun hasil usaha yang dapat diperoleh.

4. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan berhubungan dengan berbagai pihak dengan kepentingan berbeda-beda, mulai dari pengguna jasa hingga karyawan Perseroan. Seluruh hubungan tersebut dilandaskan pada kepentingan ekonomis yang mungkin diatur dalam dokumen yang dibuat mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur oleh hukum untuk mengatur hak dan kewajiban setiap pihak yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Adanya pelanggaran atau perbedaan dapat mengakibatkan salah satu pihak akan mengajukan tuntutan atau gugatan hukum kepada pihak lainnya. Setiap tuntutan atau gugatan hukum tentu saja berpotensi untuk menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak yang terlibat, salah satunya adalah Perseroan.

5. Risiko Sosial, Politik, dan Keamanan

Gejolak sosial, politik, dan keamanan dunia dapat berdampak secara langsung pada sektor ekonomi negara-negara di dunia. Gangguan ekonomi dapat dirasakan melalui tekanan inflasi, nilai tukar mata uang, penurunan pasar modal, dan naiknya harga berbagai komoditas seperti pangan atau minyak. Dimana pada akhirnya akan berdampak lebih luas dan mengganggu sektor lainnya.

D. RISIKO BAGI INVESTOR YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI

Pembeli Obligasi dalam Penawaran Umum ini menghadapi risiko atas investasi yang dilakukan, yaitu:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian obligasi sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga Obligasi serta hutang pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian sehubungan dengan penerbitan Obligasi, yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI YANG PALING TINGGI SAMPAI PALING RENDAH, DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 12 Januari 2023 atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris (*an independent member of Moore Global Network Limited*) dengan opini Tanpa Modifikasi yang ditandatangani oleh Akuntan Publik Yelly Warsono (No. AP 0148) untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dan Akuntan Publik Maria Leckzinska (AP. 0155) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Manajemen Perseroan menyatakan tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan Auditor Independen sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran yang berdampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Informasi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Oktober 2022 dan periode-periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dan 2021 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 7/2021, sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 4/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sebagai akibat dari pandemi Covid-19 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan kebijakan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam surat tersebut. Informasi keuangan konsolidasian interim tersebut diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal 31 Oktober 2022 dan untuk periode-periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 yang tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik, dan telah diotorisasi untuk terbit pada tanggal 10 Januari 2023. Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan berkedudukan di Jakarta didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company, sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas PT Sinar Supra Leasing Co. No.45 Tanggal 7 September 1985 Jo. akta Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Supra Leasing Co. No.125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto,SH., Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 582 Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 4 April 1989. Berikut ini merupakan struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada saat Perseroan didirikan:

MODAL SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama dengan
Nilai Nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) setiap saham

KETERANGAN	Nilai Nominal per Saham Rp1.000.000,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	5.000	5.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Sinar Mas Tunggal	500	500.000.000	50,00
PT Supra Veritas	500	500.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000	1.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	4.000	4.000.000.000	

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sinar Mas Multifinance No. 1557 tanggal 25 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Syofilawati,SH., Notaris di Kota Bekasi yang perubahannya telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0014740. AH.01.02.Tahun 2022 telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0040941.AH.01.11.Tahun 2022 keduanya tertanggal 01 Maret 2022, mengenai Pasal 3.

Perseroan berusaha dalam bidang pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dan telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha Pembiayaan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.277/KMK.013/1991 Tanggal 14 Maret 1991 Tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan Kepada PT. Sinar Mas Multifinance (D/h PT. Sinar Supra Finance Company).

2. KEGIATAN USAHA

Maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sinar Mas Multifinance No. 1557 tanggal 25 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Syofilawati,SH., Notaris di Kota Bekasi yang perubahannya telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0014740.AH.01.02.Tahun 2022 telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0040941. AH.01.11.Tahun 2022 keduanya tertanggal 01 Maret 2022, Maksud dan tujuan Perseroan ialah melakukan kegiatan dalam bidang Pembiayaan untuk pengadaan Barang dan/atau jasa dan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah.

1. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Pembiayaan investasi;
 - b. Pembiayaan Modal Kerja;
 - c. Pembiayaan Multiguna;
 - d. Pembiayaan syariah, meliputi pembiayaan jual – beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah;
 - e. Pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Selain kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada angka 2 di atas, Perseroan dapat melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Maksud dan tujuan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan

Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan adalah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan telah sesuai dengan KBLI Tahun 2021.

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

3. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan pada tahun 2020 – 2022, sehingga sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sinar Mas Multifinance No. 2 tanggal 12 September 2018, dibuat di hadapan Syofilawati, SH., Notaris di Bekasi, yang bukti perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0242203 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120847.AH.01.11.Tahun 2018, keduanya tertanggal 13 September 2018, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama dengan
Nilai Nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) setiap saham

KETERANGAN	Nilai Nominal per Saham Rp1.000.000,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	3.000.000	3.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.189.999	1.189.999.000.000	99,9999
PT Sinartama Gunita	1	1.000.000	0,0001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.190.000	1.190.000.000.000	100,0000
Jumlah Saham Dalam Portepel	1.810.000	1.810.000.000.000	

4. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Tidak terdapat kejadian penting yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha perseroan.

5. PERIZINAN

Izin Kegiatan Usaha Perseroan

Sehubungan dengan kegiatan usaha utama yang dijalankan, Perseroan telah memiliki izin operasional sebagai berikut:

- a. Perseroan telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha Pembiayaan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.277/KMK.013/1991 Tanggal 14 Maret 1991 Tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan Kepada PT. Sinar Mas Multifinance (D/h PT. Sinar Supra Finance Company).
- b. Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-109/NB.233/2017 tanggal 6 November 2016 Tentang Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perseroan Pembiayaan Kepada PT Sinar Mas Multifinance.
- c. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha: 9120106530491



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO NOMOR INDUK BERUSAHA: 9120106530491

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha	: PT SINAR MAS MULTIFINANCE
2. Alamat Kantor	: Jalan Lombok Nomor 71, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 10350
No. Telepon	: 02131902888
Email	: corporate.secretary@simasfinance.co.id
3. Status Penanaman Modal	: PMDN
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: Lihat Lampiran

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (null), hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 9 Mei 2019
Perubahan ke-1, tanggal: 18 Oktober 2021

**Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,**



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 18 Oktober 2021

- d. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.397.370.6-073.000.
- e. Perseroan memiliki 110 (seratus sepuluh) kantor cabang yang berlokasi di Jabodetabek, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

Perizinan Sehubungan Dengan Pembukaan Kantor Cabang

NO.	KANTOR CABANG		IZIN PEMBUKAAN
	WILAYAH	ALAMAT	
1.	JAKARTA SELATAN	Jl. RS Fatmawati No.15, Ruko Graha Cipete Indah Blok B/22, Jakarta Selatan.	KEP-386/KM.6/2003 10 November 2003
2.	JAKARTA PUSAT	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E 5-6, Jl. Letjen. Suprpto, Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat.	KEP-386/KM.6/2003 10 November 2003
3.	BOGOR	Jl.Pajajaran No. 38A, Gedung Bank Sinar Mas Lt. 4, Kel. Babakan, Kec. Bogor Tengah, Bogor.	KEP-480/KM.5/2004 Jo. S-1476/MK.10/2009 1 Oktober 2009
4.	BANDUNG	Jl. Abdul Rivai No.2, Bandung, Kec. Bandung Wetan, Kel. Tamansari, Bandung.	KEP-386/KM.6/2003 10 November 2003
5.	SURABAYA	Jl. Diponegoro No. 64, Gedung Bank Sinar Mas Lt. 4, Surabaya.	KEP-386/KM.6/2003 Jo. S-1476/MK.10/2009 1 Oktober 2009
6.	MALANG	Gedung Bank Sinar Mas Lt. 1, Jl. Basuki Rachmat No. 58, Kel. Kauman, Kec. Klojen, Malang.	KEP-386/KM.6/2003 Jo. S-714/ MK.10/2008 21 Mei 2008
7.	CIREBON	Jl. Dr.Wahidin Sudirohusodo Nomor 29, Kel. Sukapura, Kec. Kejaksan, Kota Cirebon, Provinsi Jawa Barat.	KEP-386/KM.6/2003 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
8.	SEMARANG	Sultan Agung Shop House Kav.9 Jalan Sultan Agung Nomor 104-106, Kel. Wonotingal, Kec. Candisari, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.	KEP-386/KM.6/2003 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
9.	YOGYAKARTA	Jl. Ring Road Utara RT 28/16, Condongcatur, Sleman.	KEP-386/KM.6/2003 10 November 2003
10.	PEKALONGAN	Gedung Bank Sinar Mas, Jl. Dr. Cipto Nomor 39, Kel. Keputran, Kec. Pekalongan Timur, Pekalongan.	KEP-262/KM.10/2009 11 Agustus 2009
11.	MANADO	Jl. Sam Ratulangi Nomor 18, Manado.	KEP-263/KM.10/2009 11 Agustus 2009
12.	BANDA ACEH	Jl. Dr. Muhammad Hasan Nomor 330, Desa Blang Cut, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.	KEP-261/KM.10/2009 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
13.	PALEMBANG	Jl. Basuki Rahmat No. 776, Kelurahan Ario Kemuning, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.	KEP-257/KM.10/2009 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
14.	MAGELANG	Ruko Metro Square Blok F-1, Jl. Mayjend Bambang Soegeng, Desa Mertoyudan, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.	KEP-030/KM.5/2006 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
15.	KEDIRI	Gedung Bank Sinar Mas Lt.3, Jl. Erlangga No.32-34, Kel. Ngadirejo, Kediri.	KEP-030/KM.5/2006 Jo. S-714/MK.10/2008 21 Mei 2008
16.	TASIKMALAYA	Jl. Sutisna Senjaya Nomor 65, Kelurahan Lengkon sari, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.	KEP-030/KM.5/2006 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
17.	KARAWANG	Gedung Bank Sinar Mas, Lt.3, Jl.Kertabumi No.18 A, Karawang.	KEP-030/KM.5/2006 Jo. S-714/MK.10/2008 21 Mei 2008
18.	KUDUS	Ruko Ahmad Yani Kav.16, Jl. Ahmad Yani, Kel. Panjunan, Kec. Kota, Kab. Kudus.	KEP-030/KM.5/2006 20 Februari 2006
19.	MEDAN	Jl. Mangkubumi Nomor 18, Medan.	KEP-057/KM.10/2008 8 April 2008
20.	DEPOK	Komplek ITC Depok Nomor 18, Jl. Margonda Raya Nomor 56, Depok.	KEP-057/KM.10/2008 8 April 2008
21.	GARUT	Jl. Cileduk Nomor 180, Kel. Kota Kulon, Kec. Garut, Garut.	KEP-057/KM.10/2008 8 April 2008
22.	PONTIANAK	Jl. AdiSucipto No. 10, RT. 003 / RW. 015, Pontianak	KEP-057/KM.10/2008 Jo. 1005/SMMF- DIR/XII/2012 10 Desember 2012
23.	PEKANBARU	Jl. Riau No.105, Kelurahan Padang Terubuk, Kecamatan Senapelan, Pekanbaru.	KEP-057/KM.10/2008 8 April 2008
24.	JAMBI	Jl. Hayam Wuruk No. 147, Kelurahan Talang Jauh, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi.	KEP-057/KM.10/2008 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
25.	PADANG	Jl. Damar No.67, Padang Barat, Padang.	KEP-057/KM.10/2008 8 April 2008
26.	MOJOKERTO	Jl. Empu Nala Nomor 85, Kelurahan Balongsari, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.	KEP-480/KM.5/2004 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
27.	PURWOKERTO	Jl. S.Parman Nomor 77, RT 05 / RW 03, Purwokerto	KEP-480/KM.5/2004 7 Desember 2004
28.	SOLO	Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 163, Kel. Kepatihan Wetan, Kec. Jebres Solo	KEP-480/KM.5/2004 Jo. 1005/SMMF- DIR/XII/2012 10 Desember 2012
29.	TEGAL	Ruko Nirmala Estate No. 7A, Jl. Yos Sudarso Nomor 20, Tegal.	KEP-480/KM.5/2004 7 Desember 2004
30.	DENPASAR	Jl. Tantular No.8 Renon, Denpasar.	KEP-480/KM.5/2004 Jo. S-714/MK.10/2008 21 Mei 2008

NO.	KANTOR CABANG		IZIN PEMBUKAAN
	WILAYAH	ALAMAT	
31.	KUPANG	Jl. Flores No.8, RT.012 / RW.003, Kelurahan Fatubesi, Kecamatan Kupang Utara, Kabupaten Kupang.	KEP-260/KM.10/2009 11 Agustus 2009
32.	BANDAR LAMPUNG	Jl. Ikan Hiu No.3 Teluk Betung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.	KEP-256/KM.10/2009 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
33.	MAKASSAR	Jl. Pengayom No.182, Komplek Panakukang Mas, Kel. Masale, Kec. Panakkukang, Makassar.	KEP-264/KM.10/2009 11 Agustus 2009
34.	RANTAU PRAPAT - LABUHAN BATU	Jl. Imam Bonjol No.4 C, Rantau Prapat, Labuhan Batu, Sumatera Utara.	KEP-279/KM.10/2011 23 Maret 2011
35.	JEMBER	Jl. Ahmad Yani No.86, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.	KEP-277/KM.10/2011 23 Maret 011
36.	MATARAM	Jl. Pejangkik Nomor 24, Kelurahan Mataram Barat, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat.	KEP-276/KM.10/2011 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
37.	LUBUK LINGGAU	Jl. Yos Sudarso No.12, Kelurahan Marga Rahayu, Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II, Provinsi Sumatera Selatan.	KEP-283/KM.10/2011 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
38.	SAMARINDA	Jl. AW. Syahrani No.29, Kel. Air Hitam, Kec. Samarinda Ulu.	KEP-282/KM.10/2011 Jo. 1005/SMMF-DIR/XII/2012 10 Desember 2012
39.	PANGKAL PINANG	Jl. Sukarno Hatta Km.5, No.17, RT 14 / RW 05, Kel. Dul, Kec. Pangkalan Baru, Kab. Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung	KEP-258/KM.10/2009 Jo. 1017/SMMF/XII/2012 19 Desember 2012
40.	BALIKPAPAN	Jl. Jend. Sudirman No. 1B – 1C, Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3, Balikpapan	KEP-281/KM.10/2011 Jo. 1005/SMMF-DIR/XII/2012 10 Desember 2012
41.	BENGKULU	Jl. Jati No.16, kelurahan Sawah Lebar, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.	KEP-259/KM.10/2009 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
42.	SUKABUMI	Jl. R.A Kosasih Nomor 118, RT 02 / RW 02, Kelurahan Subang Jaya, Kecamatan Cikole, Sukabumi.	KEP-98/KM.10/2012 22 Februari 2012
43.	TULUNGAGUNG	Jl. I Gusti Ngurah Rai Nomor 63, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.	KEP-327/KM.10/2012 5 Juli 2012
44.	SELONG LOMBOK TIMUR	Jl. TGKH Zainudin Abdul Madjid Nomor 67, Kelurahan Pancor, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat	KEP-328/KM.10/2012 5 Juli 2012
45.	SINGARAJA - BULELENG	Jl. Ngurah Rai Nomor 8A Singaraja, Kelurahan Kendran, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.	KEP-331/KM.10/2012 5 Juli 2012
46.	PRABUMULIH	Jl. Jend. Sudirman Nomor 70-71, Kel. Muara Dua, Kec. Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan.	KEP-330/KM.10/2012 5 Juli 2012
47.	SUBANG	Jl. Otista No.252, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat.	KEP-332/KM.10/2012 5 Juli 2012
48.	PURWAKARTA	Jl. Ibrahim Singadilega No.86 B, Kel. Nagrikaler, Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta, Provinsi Jawa Barat.	KEP-321/KM.10/2012 5 Juli 2012
49.	TANJUNG PANDAN - BELITUNG	Jl. Jend. Sudirman No. 18, RT 037/ RW 015, Kelurahan Pangkal Lalang, kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.	KEP-323/KM.10/2012 5 Juli 2012
50.	PEMATANG SIANTAR	Jl. HOS Cokroaminoto No. 54, Simp. Majapahit, Kel. Melayu, Kec. Siantar Utara, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara.	KEP-324/KM.10/2012 5 Juli 2012
51.	BANJAR	Jl. Letjen Soewarto No.97, Lingkungan Gudang, RT.05 RW 04, Kelurahan Hegarsari, Kecamatan Pataruman, Kota Banjar, Provinsi Jawa Barat.	KEP-325/KM.10/2012 5 Juli 2012
52.	TERNATE	Jl. Kamboja Nomor 55 A, Kelurahan Takoma, Kecamatan Kota Ternate Tengah, Provinsi Maluku Utara.	KEP-326/KM.10/2012 5 Juli 2012
53.	MADIUN	Jl. Sumatera No.25, Kota Madiun	KEP-278/KM.10/2011 Jo. 1005/SMMF-DIR/XII/2012 10 Desember 2012
54.	TANJUNG PINANG	Jl. Engku Putri No.41, kelurahan Tanjung Ayun Sakti, Kecamatan Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang, Provinsi Kepulauan Riau.	KEP-280/KM.10/2011 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
55.	DUMAI	Jl. Sultan Syarif Kasim No 291, Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Dumai Timur, Riau.	KEP-106/KM.10/2012 22 Februari 2012

NO.	KANTOR CABANG		IZIN PEMBUKAAN
	WILAYAH	ALAMAT	
56.	PALU	Jl. Masjid Raya No. 10, Kelurahan Lolu Utara, Kecamatan Palu Selatan, Palu.	KEP-97/KM.10/2012 22 Februari 2012
57.	BANJARMASIN	Jl. Haryono MT No. 40, Banjarmasin	KEP-107/KM.10/2012 Jo. 1005/SMMF-DIR/XII/2012 10 Desember 2012
58.	BATAM	Komplek Ruko Raflesia Business Centre Blok F No. 1, Batam Centre, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.	KEP-105/KM.10/2012 Jo. 1003/SMMF-DIR/XII/2012 3 Desember 2012
59.	SUMEDANG	Jl. Mayor Abdurachman No 199, RT. 02 / RW. 10, Kel. Kotakaler, Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang, Provinsi Jawa Barat.	KEP-104/KM.10/2012 22 Februari 2012
60.	GORONTALO	Jl. HB. Jassin No 3, Kel. Limba B, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo.	KEP-102/KM.10/2012 22 Februari 2012
61.	SALATIGA	Jl. Diponegoro No. 77 J-K Ruko Diponegoro Bisnis Square, Kel. Sidorejo Lor, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah.	KEP-103/KM.10/2012 22 Februari 2012
62.	TUBAN	Jl. Basuki Rahmad No 42, Kelurahan Sendangharjo, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur.	KEP-100/KM.10/2012 22 Februari 2012
63.	KENDARI	Jl. MT Haryono 88 A, Kelurahan Wawowangu, Kecamatan Wua-Wua, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.	KEP-96/KM.10/2012 22 Februari 2012
64.	CILACAP	Jl. RE Martadinata No 192, Kel. Tambakreja, Kec. Cilacap Selatan, Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.	KEP-99KM.10/2012 22 Februari 2012
65.	MUARA BUNGO	Jl. M. Yamin No.32, Muara Bungo, Kel. Bungo Barat, Kec. Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.	KEP-101/KM.10/2012 22 Februari 2012
66.	BANYUWANGI	Gedung Bank Sinarmas Lantai 3, Jl. Basuki Rahmat No. 61, Kel. Singotrunan, Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur.	KEP-691/KM.10/2012 12 Desember 2012
67.	BEKASI	Ruko Mega Kalimalang, Jl. K.H. Noer Ali No. 27-28, Kel. Pekayon Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat.	KEP-692/KM.10/2012 12 Desember 2012
68.	PALANGKARAYA	Jl. Imam Bonjol No. 19 F, Kel. Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.	KEP-693/KM.10/2012 12 Desember 2012
69.	SIDOARJO	Ruko Graha Mutiara Delta Blok A-5, Jl. Doponegoro No. 10, Kel. Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur.	KEP-694/KM.10/2012 12 Desember 2012
70.	ASAHAN / KISARAN	Gedung Bank Sinarmas Lt.4 Jalan Hos Cokroaminoto No.72 C Kel/Desa Kisaran Kota Kec. Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan	KEP- 368/NB.111/2014 12 November 2014
71.	BATULICIN	Jalan Raya Batulicin RT.01/01 Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	KEP-187/NB.11/2013 19 Juli 2013
72.	BITUNG	Kelurahan Wangurer Timur Kecamatan Madidir Kota Bitung	KEP- 367/NB.111/2014 12 November 2014
73.	BUKIT TINGGI	Jl Ahmad Karim No 18C, Kel/Desa Benteng Pasar Atas, Kec Guguk Panjang	KEP-10/NB.11/2014 10 Februari 2014
74.	CIANJUR	Jalan Dr. Muwardi No.173 RT 02 RW 018, Kelurahan Bojongherang Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur	KEP-322/KM.10/2012 tanggal 5 Juli 2012
75.	INDRAMAYU	Jalan Jend Sudirman No. 93 RT01 RW 07, Kelurahan Lemahmekar, Kecamatan/Kabupaten Indramayu	KEP-185/NB.11/2013 19 Juli 2013
76.	JOMBANG	Jl. Gatot Subroto, Mojongapit, Jombang, Jombang (SHGB No.235 - 333M2 & 236 - 530M2 / PBB - 738M2)	KEP- 314/NB.111/2015 26 Oktober 2015
77.	MAJALENGKA	Jl. KH Abdul Halim No. 149 Kel Majalengka Kulon Kec Majalengka Kab Majalengka	KEP-186/NB.11/2013 19 Juli 2013
78.	OGAN KOMERING ULU (Baturaja)	Jl. Jend A. Yani RT 034 Kel. Baturaja Lama, Kec. Baturaja Timur, Kab. OKU - Sumsel	KEP- 302/NB.111/2014 22 September 2014
79.	PADANG SIDEMPUAN	Jl. Sudirman Eks. Merdeka Komplek City Walk Blok C No.10 Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara	KEP-183/NB.11/2013 19 Juli 2013
80.	PARE-PARE	Jalan Veteran No.40 RT 01 RW 004 Kel Ujung Sabbang Kec Ujung Kota Parepare	KEP- 301/NB.111/2014 22 September 2014
81.	PONOROGO	Jalan Aloon Aloon Timur No.04 Rt 002 Rw 003 Kelurahan/ Desa Mangkujayan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo	KEP - 121/NB.111/2017 4 Agustus 2017

NO.	KANTOR CABANG		IZIN PEMBUKAAN
	WILAYAH	ALAMAT	
82.	SAROLANGUN	Jl. Lintas Sumatera Km.2 Kel. Aur Gading Kec. Sarolangun Kab. Sarolangun	KEP- 300/NB.111/2014 22 September 2014
83.	LAHAT	Jl. Mayor Ruslan III No. 29 RT 004 RW 01 Kelurahan Pasar Baru Lahat	KEP- 369/NB.111/2014 12 November 2014
84.	TOMOHON	Jl. Babe Palar Kel. Mintani Kec. Tomohon Tengah Kota Tomohon	KEP- 369/NB.111/2015 17 Desember 2015
85.	KLATEN	Jl. Rajawali No. 113 Kel Kabupaten. Kab. Klaten	KEP - 37/NB.111/2016 2 Mei 2016
86.	BREBES	Jl Raya Utara No.77 Rt.001/004 Dukuh Turi Kec.Bumiayu Kab.Brebes	KEP-8/NB.11/2014 10 Februari 2014
87.	KEBUMEN	Jl. Mayjend Sutoyo No.41 RT06/RW06 Kebumen	KEP-6/NB.11/2014 10 Februari 2014
88.	BOJONEGORO	Jl. Untung Suropati RT.007 RW.03 Subang, Bojonegoro, Bojonegoro (SHGB No.547 / 805M2)	KEP- 311/NB.111/2015 26 Oktober 2015
89.	LOMBOK TENGAH / PRAYA	Jln. Soekarno Hatta, Praya	KEP- 366/NB.111/2014 12 November 2014
90.	BIMA	Jl. Gajah Mada No. 6 Lt. 3 Lingkungan Karara, Kelurahan Monggonao, Kec. Mpunda, Kota BIMA, NTB	KEP- 299/NB.111/2014 22 September 2014
91.	ENDE	Jl. Kelimutu, Ende	KEP- 318/NB.111/2015 26 Oktober 2015
92.	SIKKA / MAUMERE	Jln. Jendral Sudirman, Waioti- Maumere-NTT	KEP- 298/NB.111/2014 22 September 2014
93.	MAMUJU	Jl. KS Tubun Kelurahan Rimuku, Kecamatan Mamuju, Mamuju Sulawesi Barat 91511	KEP-7/NB.11/2014 10 Februari 2014
94.	PANGKALAN BUN	Jl. Udan Said No.1 Rt.03 Kel. Baru Kec. Arut selatankab. Kotawaringin barat - pangkalan Bun	KEP-182/NB.11/2013 19 Juli 2013
95.	AMBON	Jl. Ahmad Yani RT.001/RW.06 Kelurahan Batu Meja. Kecamatan Sirimau - Ambon	KEP-184/NB.11/2013 19 Juli 2013
96.	CIKARANG	Jalan Raya Jababeka II. Ruko Metro Boulevard Kav. A/19. Desa Pasirsari. Cikarang Selatan. Bekasi	KEP- 365/NB.111/2014 12 November 2014
97.	WONOGIRI	Jl. Jendral Sudirman no. 221 & 223 RT 004 RW 001. Kel. Girtirto. Kec. Wonogiri. Wonogiri	KEP- 312/NB.111/2015 26 Oktober 2015
98.	SRAGEN	Jalan Raya Sukowati No.60. Beloran RT 03/12. Sragen	KEP- 313/NB.111/2015 26 Oktober 2015
99.	PALOPO	Jalan Kelapa, Lagaligo, Wara, Palopo	KEP - 307/NB.111/2016 20 Desember 2016
100.	JAYAPURA	Kompleks Pasifik Permai Blok F No.7-8, Lantai 3, Jayapura	KEP-330/NB.111/2018 tanggal 7 September 2018
101.	MERAUKE	Jl. Raya Mandala No. 428 RT.004 RW.001, Kelurahan Mandala, Distrik Merauke, Kabupaten Merauke	KEP-253/NB.111/2018 tanggal 13 Juli 2018
102.	NABIRE	Jl. Merdeka RT 008 RW 008, Kelurahan Karang Mulia, Kecamatan Nabire, Kota Nabire, Provinsi Papua	KEP-346/NB.111/2018 tanggal 14 September 2018
103.	SORONG	Jl. A.Yani KLD 1 RT 06/RW06, Kelurahan Klakublik, Kecamatan Sorong, Kota Sorong, Papua Barat	KEP-251/NB.111/2018 tanggal 13 Juli 2018
104.	TANGERANG	Ruko Golden Boulevard Blok G1 No. 6-7, BSD City, Jl.Pahlawan Seribu, Kel. Lengkong Karya, Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan.	KEP-057/KM.10/2008 8 April 2008
105.	TABANAN	Jl. Ahmad Yani No.2, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali.	KEP-320/KM.10/2012 5 Juli 2012
106.	KUNINGAN	Jl. Siliwangi Rt. 001/ Rw. 004 Cijoho Kuningan	KEP-9/NB.11/2014 10 Februari 2014
107.	DEPOK	Komplek ITC Depok Nomor 18, Jl. Margonda Raya Nomor 56, Depok.	KEP-057/KM.10/2008 8 April 2008
108.	GRESIK	Kartini Building Lantai 3, Jl. RA Kartini 236 Kav.7, Kec. Kebomas, Kab. Gresik, Jawa Timur.	KEP-690/KM.10/2012 12 Desember 2012
109.	GIANYAR	Jl. Patih Jelantik Nomor 92, Kelurahan Beng, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali.	KEP-329/KM.10/2012 5 Juli 2012
110.	CIAMIS	Jalan Jenderal Sudirman No.163 RT.04 RW.02 Kel.Ciamis Kec.Ciamis Kab.Ciamis	KEP-689/KM.10/2012 12 Desember 2012
111.	BONDOWOSO	Jl.Kismangunsarkoro No.431	KEP-192/NB.111/2019 4 Nov 2019

Izin Perseroan berlaku selama Perseroan masih menjalankan kegiatan usahanya.

Lain-lainnya

1. Surat Pernyataan Tingkat Kesehatan Keuangan PT Sinar Mas Multifinance tanggal 2 November 2022, yang menyatakan bahwa dengan merujuk pada peraturan OJK No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.28/POJK.05/2020 tahun 2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, tingkat kesehatan Perseroan yang diukur dari hasil penilaian kondisi Perseroan terhadap: i) tata kelola perusahaan yang baik; ii) profil risiko; iii) rentabilitas; dan iv) permodalan untuk periode Juni 2022 adalah: Sangat Sehat.
2. Surat Pernyataan Pemenuhan Ketentuan *Gearing Ratio* PT Sinar Mas Multifinance tanggal 2 November 2022 menyatakan bahwa dengan merujuk pada POJK 35/POJK.05/2015 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan pasal 79 ayat 1, Perseroan telah memenuhi ketentuan *gearing ratio* yaitu sebesar 4,54.
3. Perseroan adalah anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia dengan Keanggotaan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia No. 1024/JKT/84.
4. Keanggotaan Badan Mediasi Pembiayaan Pegadaian Dan Ventura Indonesia memberikan sertifikat kepada Perseroan sebagai Anggota Badan Mediasi Pembiayaan Dan Ventura Indonesia (BMPPVI) dengan Nomor Anggota 0011-012019/BMPPVI.
5. Perseroan adalah anggota dari PT Rapi Utama Indonesia (RAPINDO) dengan nomor 012/Rapindo-1/6/2022 untuk Periode 30 Juni 2022 – 29 Juni 2023.

6. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

A. PERJANJIAN PINJAMAN

1. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 17 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Sri Rahayuningsih, SH., Notaris berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat, dengan uraian sebagai berikut:

- Jumlah Fasilitas :
- Pinjaman Tetap 4 hingga jumlah pokok tidak melebihi Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah), jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 Juni 2024 dengan tingkat bunga 10%
 - Pinjaman Tetap 5 (*Non-Revolving*) dengan *plafond* Rp400.000.000.000,-, jangka waktu pinjaman sampai dengan 27 September 2025 dengan tingkat bunga 10%

Tujuan Pinjaman : Modal Kerja Pembiayaan

- Pembatasan :
1. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas hutang – hutangnya kepada Pengadilan Niaga;
 2. Membubarkan badan hukum Debitur;
 3. Melakukan kelalaian atas setiap perjanjian hutang dengan pihak ketiga;
 4. Mempergunakan dana Fasilitas Kredit menyimpang dari ketentuan yang ditetapkan dalam Perjanjian;
 5. Membayar bunga atas hutang Debitur kepada pemegang saham Debitur;
 6. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Debitur pada saat ditandatangani Perjanjian ini;
 7. Mengubah bidang/jenis usaha Debitur.

Tanpa Persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditor, Debitur tidak boleh melakukan hal – hal tersebut di bawah ini, yaitu:

1. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada finansial *covenant*;
2. Memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan Debitur) ataupun pihak ketiga lainnya (termasuk kepada para pemegang saham, perusahaan afiliasi/subsidiary maupun pihak ketiga lainnya) dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 25% dari total ekuitas Debitur;

3. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain, kecuali untuk transaksi – transaksi yang umum dalam Debitur dan/atau yang telah ada pada saat Fasilitas Kredit diberikan;
4. Mengubah bentuk hukum atau status hukum Debitur;
5. Mengubah anggaran dasar Debitur tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Debitur;
6. Menyewakan perusahaan Debitur kepada pihak ketiga;
7. Menyewakan/memindahtangankan barang – barang yang dipergunakan sebagai jaminan, baik barang – barang bergerak maupun tidak bergerak;
8. Memindahtangankan perusahaan Debitur dalam bentuk apapun dan dengan maksud apapun, kepada pihak ketiga;
9. Mengeluarkan saham – saham baru dan menjual saham – saham yang telah ada yang dapat menyebabkan turunnya kepemilikan saham PT Sinarmas Multiartha Tbk, baik secara langsung maupun tidak langsung, menjadi kurang dari 51% dari total modal disetor;
10. Membayar hutang kepada pemegang saham dan/atau para peseranya dalam bentuk apapun yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari, kecuali hutang usaha yang timbul dari kegiatan usaha normal Debitur;
11. Melakukan merger, atau penggabungan usaha sehingga mengubah komposisi kepemilikan saham dalam Debitur;
12. Menjual atau menyewakan seluruh atau sebagian besar aset Debitur kecuali untuk transaksi – transaksi yang umum dalam Debitur;
13. Mengadakan perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan usaha Debitur dikendalikan oleh pihak lain yang dapat mengakibatkan dampak negative yang material terhadap kegiatan usaha Debitur;
14. Membayarkan/membagikan dividen kepada para pemegang saham Debitur lebih dari 50% dari laba bersih Debitur untuk setiap tahun buku berjalan, sampai dengan pelunasan pinjaman, dan menahan sisa laba bersih yang tidak dibagikan tersebut sebagai laba ditahan;
15. Memperbolehkan pemegang saham Debitur: menarik kembali modal yang telah disetor; menjaminkan atau menggadaikan saham – saham dalam Debitur;
16. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha atau invests baru pada perusahaan – perusahaan lain atau pada bidang usaha lainnya di luar bidang usaha yang sedang dijalankan Debitur yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang Debitur kepada Kreditor berdasarkan Perjanjian;
17. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Debitur berdasarkan Perjanjian kepada pihak lain;
18. Membuat/melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo atas setiap hutang kecuali untuk transaksi – transaksi umum dalam perusahaan Debitur.

Hukum Yang Berlaku : Hukum Negara Republik Indonesia
 Penyelesaian Sengketa : Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

2. PT Bank Mega Tbk.(Bank Mega)

Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 9 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Mahmud Said, SH., ME., Notaris di Jakarta Barat yang telah mengalami beberapa kali perusahaan, terakhir sebagaimana termaktub dalam akta Perubahan XIX (kesembilan belas) Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 14 April 2022 yang dibuat di hadapan Dez Rizhal Boestamam, SH., Notaris di Jakarta, dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Fasilitas	: • Demand Loan sebesar Rp200.000.000.000,- • Fixed Loan I sebesar Rp52.777.777.778,- • Fixed Loan II sebesar Rp138.888.888.889,- • Fixed Loan III sebesar Rp284.772.222.222,- • Fixed Loan IV sebesar Rp 600.000.000.000,-
Tujuan Pinjaman	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: • Demand Loan sampai dengan 09 Maret 2023; saat ini sedang dalam proses perpanjangan. • Fixed Loan I sampai dengan 25 Juli 2023; • Fixed Loan II sampai dengan 29 Maret 2024; • Fixed Loan III sampai dengan 09 Desember 2024. • Fixed Loan IV sampai dengan 36 bulan sejak tanggal perjanjian Kredit
Jaminan	: Jaminan Fidusia atas Piutang (pokok) milik Debitur; dan Jaminan lain sebagaimana akan diminta oleh Kreditur dari waktu ke waktu dan Corporate Guarantee dari PT Sinarmas Multiartha Tbk
Hal-hal Yang Dilarang, antara lain	Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditur, Debitur dilarang: • Melakukan penarikan modal – Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor • Perubahan Anggaran Dasar, Struktur Permodalan dan Pemegang Saham; • Melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya; • Mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang; Membubarkan perusahaan; dan Melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, pengambilalihan usaha, pemisahan atau peleburan usaha; • Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh pemerintah, atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional perusahaan Debitur; • Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya hutang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain, kecuali pinjaman subordinasi dari pemegang saham atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional perusahaan Debitur atau selama <i>gearing ratio</i> masih di bawah 10x, penambahan pinjaman baru dari lembaga keuangan lain tidak perlu persetujuan Bank; • Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham perusahaan Debitur kepada pihak lain; • Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain; • Membuat atau mengizinkan, atas seluruh atau sebagian asetnya (termasuk aset yang akan didapatkan dimasa mendatang) untuk dijual, dijaminkan, disewakan, atau dengan cara lain mengalihkan harta kekayaannya, kecuali dalam rangka kegiatan usaha operasional perusahaan Debitur;

Hal-hal Yang harus dilakukan, antara lain

- Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain atau membuat anak perusahaan;
 - Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas hutang pemegang saham;
 - Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu hutang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo kepada pihak lain, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur dan tidak mempengaruhi kewajiban Debitur pada Bank.
- a) Debitur wajib menyerahkan:
 - Laporan daftar piutang yang dijaminan setiap bulannya dan wajib melakukan penambahan atau penggantian piutang paling lambat 7 hari kalender setelah tanggal laporan apabila terjadi penurunan outstanding di bawah 100%;
 - Laporan bulanan perkembangan portofolio paling lambat 20 hari kalender setelah akhir periode;
 - Laporan keuangan bulanan paling lambat 20 hari kalender setelah akhir periode;
 - Laporan keuangan tahunan paling lambat 180 hari kalender setelah akhir periode
 - b) Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan pemberian kredit;
 - c) Mengizinkan Bank atau karyawannya atau wakilnya masuk ke kantor dan tempat lain milik Debitur, termasuk lokasi usaha atau proyek Debitur, dan memeriksa, meneliti dan membuat Salinan buku-buku keuangan dan catatan Debitur sehubungan dengan usaha Debitur, dan kunjungan tersebut bukan merupakan suatu tindakan memasuki pekarangan tanpa hak, dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Debitur selambat – lambatnya 1 hari sebelum dilakukan kunjungan Bank.
 - d) Debitur wajib menjaga rasio keuangan perusahaan, yaitu:
 - *Current Ratio* minimal 1x;
 - *Gearing Ratio* tidak melebihi 10x;
 - *NPL* tidak melebihi 3% dari total portofolio pembiayaan.
 - e) Debitur wajib, sebelum dilakukannya pembagian dividen memberitahukan kepada Bank selambat – lambaatnya 14 hari kalender sebelumnya dan dengan ketentuan selama dan sepanjang kewajiban kepada Bank dalam kondisi lancar dan perusahaan masih mempunyai laba;
 - f) Selama *Gearing Ratio* masih di bawah 10x, penambahan fasilitas kredit dari Lembaga keuangan lain tidak perlu persetujuan Bank
 - g) Debitur wajib melakukan penggantian AR yang dijaminan agar jumlah jaminan yang diberikan kepada Bank Mega tetap sebesar 100% dari outstanding yang masih ada di Bank Mega, bila terdapat satu atau lebih dari kondisi berikut:
 - *End User* fiktif;
 - *Double Pledge*;
 - Pinjaman yang dijaminan menunggak di atas 60 hari;
 - Adanya pelunasan dari *end user* sebelum jatuh tempo kredit.
 - h) Pemeriksaan terhadap AR yang dijaminan ke Bank Mega akan dilakukan minimal setiap 3 bulan
 - i) Debitur wajib mempertahankan posisi *NPL all segment* pada posisi maksimum 3% dan bila melebihi batas maksimum tersebut, maka Bank berhak untuk melakukan “**Stop Booking**” atau *me-review* ulang fasilitas sampai dengan kondisi *NPL* tersebut diturunkan kembali.

Hukum Yang Berlaku : Negara Republik Indonesia.
 Penyelesaian : Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
 Sengketa

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Sesuai dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No.062/LMC1/PK/2018 tanggal 14 Mei 2020 terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: (5) 062/LMC1/PK/2018 tanggal 27 Juli 2022 keduanya dibuat di bawah tangan, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Kredit Modal Kerja
Jumlah Plafond	:	Rp350.000.000.000,-
Bunga	:	10% per tahun
Jangka Waktu	:	sampai dengan 25 April 2023
Jaminan	:	• Piutang atas pembiayaan pembelian kendaraan bermotor sebesar 105% dari maksimum kredit. Pengikatan: Fidusia Notariil Piutang sebesar Rp367.500.000.000,- cfm Akta Perubahan Jaminan Fisudia No. 03 tanggal 06 Desember 2010 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Fidusia cfm. Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia No. W10.00233355.AH.05.02 Tahun 2017 tanggal 05 Mei 2017 • <i>Promissory Notes</i> (Notariil) sebesar maksimum kredit cfm. Akta <i>Promessory Notes</i> No. 02 tanggal 06 Desember 2010 sebesar Rp350.000.000.000,- • <i>Corporate Guarantee</i> (Notariil) dari PT Sinar Mas Multiartha cfm. Akta <i>Corporate Guarantee</i> No.66 tanggal 23 September 2020.
Pembatasan antara lain	:	1) Menggunakan fasilitas diluar peruntukannya 2) Menyerahkan jaminan yang telah dijaminkan kepada pihak lain 3) Melakukan perubahan bidang usaha yang dapat menimbulkan akibat material dan/atau sanksi OJK 4) Tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BNI, tidak diperkenankan: • Memindahtangankan dan/atau menjual saham perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (<i>ultimate shareholder</i>) • Melakukan interfinancing antar perusahaan dalam group usaha • Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan kapailitan • Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun • Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, namun tidak terbatas pada: - Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perseroan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perseroan - Mengadakan Kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktivitas usaha Perseroan dan mengancam keberlangsungan usaha Perseroan - Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara – cara yang berada di luar praktek – praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar. 5) menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban Perseroan yang timbul berdasarkan Perjanjian dan/ atau dokumen agunan kepada pihak lain. 6) Menarik kembali modal yang telah disetor

Hal yang wajib dilakukan, antara lain	1) Memberikan laporan berkala 2) Menyimpan BPKB 3) Melakukan pembayaran atas kewajiban perusahaan kepada BNI 4) Menjaga kondisi keuangan dengan financial <i>covenants</i> sebagai berikut: - o Current ratio minimal 1 kali - o Debt to Equity ratio maksimal 10 kali - o Menjaga kualitas piutang fasilitas kredit dengan umum tunggakan > 10- 90 (Pra NPF) dan >90 hari (NPF) maksimal sebesar 25% dengan ratio NPF <i>gross</i> (>90 hari) maksimal 3 % 5) Piutang pembiayaan lancar terhadap hutang BNI minimal 100%
Hukum Yang Berlaku :	Hukum Negara Republik Indonesia
Penyelesaian Sengketa :	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

4. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

Surat Persetujuan Kredit No.SPFK/054/FIN/XII/2019 tanggal 11 Desember 2019 yang diperpanjang sebagaimana termaktub dalam Surat Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit Pinjaman Aksep Money Market No.OL/070/KP/KORP/XI/2022 tanggal 30 November 2022 dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	: Perseroan sebagai Debitur dan PT Bank Capital, Tbk
Jenis Fasilitas	: Pinjaman Askep (<i>Money Market Line</i>) Uncommitted
Jumlah Plafond	: Rp200.000.000.000,-
Bunga	: 12% per tahun
Jangka Waktu	: Sampai Dengan 16 Desember 2023
Jaminan	: <i>Fixed Assets</i> berupa tanah dan bangunan gedung kantor dengan total luas tanah sebesar $\pm 2.525\text{m}^2$ dan luas bangunan sebesar 5.006m^2 (yang terdiri dari bangunan gedung kantor seluas $\pm 4.952\text{m}^2$ dan bangunan ruang genset seluas $\pm 54\text{m}^2$ atas nama PT Sinar Mas Multifinance dengan rincian sebagai berikut: 1. SHGB No. 00139 (berlaku sampai dengan 18 Januari 2026) dengan luas tanah sebesar 1.203m^2 yang berlokasi di Jl Majapahit No. 196 A, RT 01 RW 01, Kel Gayamsari, Kec Gayamsari, Semarang 2. SHGB No. 00258 (berlaku sampai dengan 12 Mei 2037) dengan luas tanah sebesar 330m^2 yang berlokasi di Jl Majapahit No. 198, Kel Gayamsari, Kec Gayamsari, Semarang 3. SHGB No. 00259 (berlaku sampai dengan 12 Mei 2037) dengan luas tanah sebesar 39m^2 yang berlokasi di Jl Majapahit No. 198, Kel Gayamsari, Kec Gayamsari, Semarang 4. SHGB No.00260 (berlaku sampai dengan 12 Mei 2037) dengan luas tanah sebesar 440m^2 yang berlokasi di Jl Beruang Raya, Kel Gayamsari, Kec Gayamsari, Semarang 5. SHGB No. 00261 (berlaku sampai dengan 19 Mei 2037) dengan luas tanah sebesar 513m^2 yang berlokasi di Jl Beruang Raya, Kel Gayamsari, Kec Gayamsari, Semarang

- Pembatasan antara : Debitur wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, untuk melakukan hal – hal di bawah ini:
- Mengadakan perubahan maksud, tujuan, dan kegiatan usaha Debitur atau merubah bentuk/status hukum perusahaan atau membubarkan perusahaan
 - Mengadakan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan
 - Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha sehingga Debitur menjadi pemegang saham pengendali
 - Tidak diperbolehkan menarik modal yang telah disetorkan
 - Mengubah pemegang saham pengendali.
- Tindakan – tindakan tersebut yang telah disetujui Bank secara tertulis, wajib dilaporkan Debitur secara tertulis kepada Bank 14 hari setelah mulai dilaksanakan
- Debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank, untuk melakukan tindakan di bawah ini:
- Mengubah anggaran dasar Debitur kecuali disebutkan dalam Perjanjian
 - Mengubah Direksi maupun Komisaris
- Tindakan – tindakan tersebut wajib disampaikan kepada Bank secara tertulis dalam kurun waktu 14 hari setelah mulai dilaksanakan.
- Kewajiban Debitur : 1) Menggunakan kredit tersebut sesuai dengan tujuan penggunaan
- 2) Memisahkan seluruh administrasi keuangan Debitur dengan administrasi dan transaksi keuangan kelompok/grup perusahaan Debitur
- 3) Menyerahkan laporan keuangan *in house* semester paling lambat 3 bulan sejak akhir periode laporan
- 4) Menyerahkan laporan keuangan tahunan *audited* paling lambat 6 bulan sejak akhir periode laporan
- 5) Menyerahkan *update* dokumen legalitas terbaru untuk setiap dokumen legalitas yang telah jatuh tempo paling lambat 3 bulan sejak tanggal jatuh tempo dokumen
- 6) Memberitahukan kepada Bank segera setelah terjadi suatu peristiwa yang menimpa Debitur atau penjamin atau harta kekayaan Debitur, termasuk tetapi tidak terbatas pada timbulnya sengketa, tuntutan, baik perdata, pidana, atau pailit, kerugian, penurunan usaha/kekayaan atau salah satu peristiwa cedera janji
- 7) Memberikan data-data/dokumen – dokumen yang diminta oleh Bank dan mengizinkan Bank ataupun pihak yang ditunjuk oleh Bank pada setiap waktu untuk memeriksa kegiatan/aktivitas usaha Debitur, pembukuan dan catatan – catatan yang dibuat oleh Debitur atas beban Debitur
- 8) Membayar pajak dan yang dipersamakan sesuai ketentuan yang berlaku
- 9) Membantu dan bekerja sama dengan Bank untuk memberikan informasi berkaitan dengan fasilitas kredit ini dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna memenuhi peraturan termasuk peraturan Bank Indonesia
- Hukum Yang Berlaku : Hukum Negara Republik Indonesia
- Penyelesaian : Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
- Sengketa

5. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (d/h PT Bank Nusantara Parahayangan Tbk)

Sesuai dengan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 433/PP/EB/0621 tanggal 9 Juni 2021 yang dibuat di bawah tangan jjs. Akta Perubahan Perjanjian Kredit dan Penegasan Kembali No. 43 tanggal 11 November 2021 yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, SH., Notaris di Kota Jakarta Barat dan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 184/PP/EB/0622 tanggal 8 Juni 2022 yang dibuat di bawah tangan, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas, Jumlah Plafond, Bunga, dan Jangka Waktu : 1. Fasilitas Kredit Berjangka ("Fasilitas KB") yang bersifat Uncommitted/Revolving

Jumlah Plafond	: Rp100.000.000.000,-
Bunga	: 9,75%
Jangka Waktu	: Sampai dengan 15 Juni 2023
Tujuan	: Pembiayaan modal kerja

2. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka ("Fasilitas KAB") yang bersifat Uncommitted/Non Revolving

Jumlah Plafond	: Rp300.000.000.000,-
Bunga	: 9,25%
Jangka Waktu	: Maksimal 36 bulan per penarikan
Jangka Waktu Penarikan	: Fasilitas ini memiliki jatuh tempo hingga 11 November 2025
Tujuan	: Pembiayaan modal kerja (khusus pembiayaan konsumen)

(Untuk selanjutnya Fasilitas KB dan Fasilitas KAB secara bersama – sama disebut "Fasilitas Kredit").

3. Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan *Pre-Settlement Exposure Line* (PSE Line)

Limit PSE	: USD1.000.000
Jangka Waktu	: Maksimal 6 bulan
Tujuan	: <i>Forward, Cross Currency Swap and Interest Rate Swap Transactions/ Hedging.</i>

(Selanjutnya disebut "Fasilitas PSE")

Jaminan : 1) Hak Tanggungan Peringkat Pertama (I) sebesar Rp66.189.000.000,- (enampuluh enam miliar seratus delapan puluh sembilan juta Rupiah) yang pengikatannya akan dilakukan oleh para pihak, atas:

- SHGB No. 00027/Dagin Puri Klod, yang terletak di Provinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Timur, Kelurahan Dangin Puri Klod, terdaftar atas nama PT Sinar Mas Multifinance, berkedudukan di Jakarta;
- SHGB No. 28/Dagin Puri Klod. Yang terletak di Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Timur, Kelurahan Dangin Puri Klod, setempat dikenal dengan Desa Dangin Puri Klod, terdaftar atas nama PT Sinar Mas Multifinance
- SHGB No. 29/Dagin Puri Klod, yang terletak di Propinsi Bali, Kota Denpasar Timur, kelurahan Dangin Puri Klod, setempat dikenal dengan Desa Dangin Puri Klod, terdaftar atas nama PT Sinarmas Multifinance berkedudukan di Jakarta;

2) Hak Tanggungan Peringkat Pertama (I) sebesar Rp1.591.000.000,00 (satu miliar limaratus sembilan puluh satu juta Rupiah), yang pengikatannya akan dilakukan oleh Para Pihak, atas Sertifikat Hak Guna Bangunan No.753/Jajartunggal, yang terletak di Propinsi Jawa Timur, kota Surabaya, Kecamatan Wiyung, Kelurahan Jajartunggal, setempat dikenal dengan Jalan Menganti, terdaftar atas nama PT Sinar Mas Multifinance, berkedudukand I Jakarta Pusat;

- 3) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp2.285.000.000,- (dua miliar dua ratus delapan puluh lima juta Rupiah), yang pengikatannya akan dilakukan oleh para pihak, atas SHGB No. 1035/Jemur Wonosari, yang terletak di Profinsi Jawa Timur, Surabaya, Kecamatan Wonocolo, Kelurahan Jemur Wonosari, Setempat dikenal dengan jalan Jemur Andayani No.11 terdaftar atas nama PT Sinar Mas Multifinance, berkedudukan di Jakarta Pusat;
- 4) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp969.000.000,- (sembilan ratus enam puluh sembilan juta Rupiah), yang pengikatannya akan dilakukan oleh Para Pihak, atas SHGB No. 1048/Rungkut Kidul, yang terletak di Jawa Timur, Surabaya II, Kecamatan Rungkut, Kelurahan Rungkut Kidul, setempat dikenal dengan jalan raya Rungkut Kidul Industri terdaftar atas nama PT Sinar Mas Multifinance berkedudukan di Jakarta Pusat;
- 5) Piutang Dagang milik Debitur yang diikat dengan jaminan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp60.000.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah), yang pengikatannya telah dilakukan oleh Para Pihak;
- 6) Piutang dagang milik Debitur yang diikat dengan jaminan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah), yang pengikatannya akan dilakukan oleh Para Pihak;
- 7) Jaminan Perusahaan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk, berkedudukan di Jakarta Pusat sebesar 100% dari total seluruh fasilitas.

Pembatasan : Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Debitur dilarang melakukan hal – hal sebagai berikut:
(negative covenants)

- 1) Mengambil langkah untuk atau membubarkan perusahaan Debitur atau melakukan atau mengizinkan terjadinya merger atau konsolidasi, atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain;
- 2) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/asset Debitur, baik barang – barang bergerak maupun tidak bergerak milik Debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari – hari;
- 3) Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Debitur kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana termaktub dalam perjanjian – perjanjian jaminan;
- 4) Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari – hari;
- 5) Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak lainnya, kecuali melakukan endosemen atas surat – surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi – transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
- 6) Memberikan pinjaman kepada ke pihak ketiga/pihak terkait atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari – hari;
- 7) Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Debitur seperti yang sedang dijalankan saat ini;
- 8) Mengubah anggaran dasar (termasuk merubah kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, kuorum rapat atau bidang usaha), susunan para pemegang saham dan nilai saham Debitur;
- 9) Mengumumkan dan membagikan dividen saham Debitur;
- 10) Melakukan penggabungan usaha (merger) dengan badan usaha lain, peleburan usaha (konsolidasi) bersama dengan badan usaha lain, pengambilalihan (akuisisi) saham, pemisahan usaha (*spin – off*) dan akuisisi (pengambilalihan) serta menjadi penjamin (Guarantor);

- 11) Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- 12) Membayar atau membayar hutang – hutang dalam bentuk apapun juga, baik yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham Debitur dan/atau grup Debitur kepada Debitur baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain – lain jumlah uang yang wajib dibayar;
- 13) Mengajukan pembiayaan kembali (*double financing*) melalui bank dan/atau Lembaga pembiayaan lainnya atas setiap transaksi yang telah dibiayai oleh Bank;
- 14) Membuat investasi yang material di luar lini bisnis;
- 15) Memberikan uang / komisi / *fee* / hadiah / bingkisan / tip / cinderamata/ parsel/fasilitas atau bentuk – bentuk pemberian lainnya berupa apapun juga yang sejenis dengan itu kepada karyawan Bank atau keluarganya atau pihak – pihak lain yang memiliki hubungan khusus dengan karyawan Bank tersebut, yang akan mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung atau patut diduga akan mempengaruhi perilaku dan keputusan karyawan Bank tersebut secara langsung maupun tidak langsung dalam bertindak mewakili kepentingan Bank berdasarkan Perjanjian ini atau sehubungan dengan diberikannya Fasilitas Kredit ini dan/atau fasilitas kredit lainnya dari Bank kepada Debitur.

Hukum Yang Berlaku : Hukum Negara Republik Indonesia

Penyelesaian : Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

Sengketa

6. PT Bank Sahabat Sampoerna

- a. Akta No. 28 tanggal 18 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Aviandini Hanuranti SH., M.Kn, notaris di Sukabumi yang terakhir diubah dengan Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 301/BSS-JKT/PPJ/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022, dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Fasilitas Rekening Koran (*Uncommitted Line*)
 Status Pinjaman : Perpanjangan
 Cara Pembayaran : Pembayaran bunga setiap bulan
 Tujuan Penggunaan : Modal Kerja bagi Perseroan untuk pembiayaan anjak piutang dana
 Plafond : Rp150.000.000.000,00
 Jangka waktu : Maksimal 12 bulan
 pencairan
 Jangka waktu fasilitas : 12 bulan
 Bunga : 11% pa. efektif - floating
 Jaminan : Piutang kepada *end user* minimal 100% dengan minimal penjaminan fidusia sebesar 100% dan Corporate Guarantee PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Jenis Fasilitas : Pinjaman Angsuran I – NonRevolving (*Uncommitted Line*)
 Status Pinjaman : Eksisting
 Cara Pembayaran : Angsuran pokok dan bunga
 Tujuan Penggunaan : Modal Kerja bagi Perseroan untuk pembiayaan anjak piutang dana
 Plafond : Rp100.000.000.000,00
 Outstanding : Rp85.514.880.676,67
 Jangka waktu : Maksimal 12 bulan
 pencairan

Jangka waktu fasilitas : 60 bulan
per batch

Bunga : 11% pa. efektif – floating

Jaminan : Piutang kepada end user minimal 100% dengan minimal penjaminan fidusia sebesar 100% dan Corporate Guarantee PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Ketentuan lain : Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Sahabat Sampoerna, antara lain untuk tindakan:

- Perubahan terhadap anggaran dasar badan usaha debitur, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan, dan/atau pengurus badan usaha debitur;
- Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya, apabila tindakan tersebut mengakibatkan pelanggaran atas rasio-rasio yang ditentukan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) terhadap pihak ketiga dengan nilai penjaminan sampai dengan 50% dari total aset;
- Membayar hutangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan/atau induk atau anak perusahaan dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari, kecuali sudah disetujui sebelumnya oleh Bank Sahabat Sampoerna, jika dalam keadaan rugi membayar hutang kepada para pemegang saham direktur, komisaris dan/atau induk atau anak perusahaan dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari, wajib minta persetujuan terlebih dahulu dari Bank Sahabat Sampoerna.

Hukum Yang Berlaku : Hukum Negara Republik Indonesia

Penyelesaian : Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

Sengketa

- b. Perubahan Perubahan Perjanjian Kredit Perubahan Perjanjian Kredit No. 1262 tanggal 29 Agustus 2022 dibuat dihadapan Aviandini Hanuranti, SH., Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Sukabumi

Jenis Fasilitas : Pinjaman Tetap (PT) (Uncommitted)(Revolving)

Tujuan Penggunaan dana : Modal Kerja

Plafond : Rp150.000.000.000,00

Jangka waktu : 12 bulan sejak tanggal 29 Agustus 2022 sampai dengan 29 Agustus 2023

Bunga : 11% pa. efektif - floating

Jaminan : Piutang kepada *end user* minimal 100% dengan minimal penjaminan fidusia sebesar 100% dan Corporate Guarantee PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Jenis Fasilitas : Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Uncommitted)(Revolving)

Tujuan Penggunaan dana : Modal Kerja

Plafond : Rp150.000.000.000,00

Jangka waktu : Sampai dengan 18 Juni 2023

Bunga : 11% pa. efektif – floating

Jaminan : Piutang kepada end user minimal 100% dengan minimal penjaminan fidusia sebesar 100% dan Corporate Guarantee PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Hukum Yang Berlaku : Hukum Negara Republik Indonesia

Penyelesaian : Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

Sengketa

Jenis Fasilitas	: Pinjaman Angsuran (PA) (<i>Uncommitted</i>)(<i>Revolving</i>)
Tujuan Penggunaan dana	: Modal Kerja bagi Perseroan dalam rangka penyaluran pembiayaan kepada end user untuk kendaraan roda dua atau lebih (sepeda motor dan mobil)
Plafond	: Rp100.000.000.000,00
Jangka waktu	: Maksimal 60 bulan
Bunga	: 11% pa. efektif – floating
Jaminan	: Piutang kepada end user minimal 100% dengan minimal penjaminan fidusia sebesar 100% dan Corporate Guarantee PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Ketentuan lain	: Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Sahabat Sampoerna, antara lain untuk tindakan: • Perubahan terhadap anggaran dasar badan usaha debitur, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan, dan/ atau pengurus badan usaha debitur; • Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya, apabila tindakan tersebut mengakibatkan pelanggaran atas rasio-rasio yang ditentukan; • Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) terhadap pihak ketiga dengan nilai penjaminan sampai dengan 50% dari total aset; • Membayar hutangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan/atau induk atau anak perusahaan dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari, kecuali sudah disetujui sebelumnya oleh Bank Sahabat Sampoerna, jika dalam keadaan rugi membayar hutang kepada para pemegang saham direktur, komisaris dan/atau induk atau anak perusahaan dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari, wajib minta persetujuan terlebih dahulu dari Bank Sahabat Sampoerna.

7. PT Bank Mayapada International Tbk

Perjanjian Kredit (Executing) No. 84 tanggal 21 juni 2022 dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, SH., Notaris di Jakarta

Para Pihak	: 1. PT Sinarmas Multifinance (“ Debitor ”) 2. PT Bank Mayapada Internasional Tbk (“ Kreditor ”)
Fasilitas	: Fasilitas Modal Kerja dan bersifat <i>revolving</i> sampai sejumlah setinggi-tingginya Rp100.000.000.000,00, yang terdiri atas: a) Rp50.000.000.000,00 dalam bentuk fasilitas pinjaman Tetap <i>OnDemand</i> (PTX-OD) b) Rp50.000.000.000,00 dalam bentuk fasilitas Pinjaman Tetap Angusran (PTA) <i>Line Executing</i>
Jangka Waktu	: a) fasilitas pinjaman Tetap <i>OnDemand</i> (PTX-OD) sampai dengan 21 Juni 2023; b) fasilitas Pinjaman Tetap Angusran (PTA) <i>Line Executing</i> sampai dengan 21 Juni 2026
Bunga	: a) fasilitas pinjaman Tetap <i>OnDemand</i> (PTX-OD) Bunga JIBOR 1 bulan + Margin 10,00% per anum; b) fasilitas Pinjaman Tetap Angusran (PTA) <i>Line Executing</i> Bunga JIBOR 1 bulan + Margin 10,25% per anum
Jaminan	: Jaminan Fidusia sebagaimana termaktub dalam Akta Fidusia No. 85 tanggal 21 Juni 2022

- Pembatasan : Selama fasilitas kredit masih terhutang, Debitor tidak diperkenankan untuk melakukan hal – hal berikut tanpa pemberitahuan tertulis kepada Kreditor:
- Melakukan merger, akuisis dan penjualan/pemindahtanganan/ melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan
 - Melakukan perubahan susunan manajemen serta perubahan kepemilikan saham;
 - Melakukan pembagian dividen tunai
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (Corporate Guarantor) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Debitor untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan
 - Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, termasuk transaksi Cross Currency Swap atau sejenisnya, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim;
 - Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang Debitor kepada Kreditor;
 - Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan;
 - Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niada;
 - Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Debitor berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain.
- Hukum Yang Berlaku : Negara Republik Indonesia.

8. PT Bank Neo Commerce Tbk

Perjanjian Kredit Antara PT Sinar Mas Multifinance Dengan PT Bank Neo Commerce Tbk No. 49 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, SH., Notaris di Jakarta

- Para Pihak : 1. PT Sinarmas Multifinance (“**Debitor**”)
2. PT Bank Neo Commerce Tbk (“**Bank**”)
- Fasilitas : Pinjaman Reguler – *Executing Revolving*
- Plafond : Rp200.000.000.000,00
- Jangka Waktu : 12 Bulan sejak tanggal 24 Juni 2022
- Bunga : 9,0%
- Fasilitas : Pinjaman Angsuran – *Executing Non Revolving*
- Plafond : Rp50.000.000.000,00
- Jangka Waktu : 39 Bulan sejak tanggal 24 Juni 2022
- Bunga : 9,0%
- Jaminan : Piutang dan Corporate Guarantee dari PT Sinarmas Multiartha Tbk
- Pembatasan : Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum Debitor, mengakuisisi atau diakuisisi, melikuidasi, meleburkan, membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain BNC) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen sejenis lainnya.
 - Memindahtangankan sebagian besar aset (major asset) atau aset penting (material asset) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) terhadap pihak ketiga dengan nilai lebih besar dari 50% total aset.

- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran.
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal (capital expenditure) dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset.
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan Debitor, Direksi, Komisaris atau Pemegang Saham debitor atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.

1. Perjanjian sehubungan dengan penerbitan Obligasi oleh Perseroan

No	Nama Perjanjian	Jumlah Pokok	Para Pihak	Jangka Waktu
1	Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 No. 101 tanggal 16 April 2018 junctis. akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 No. 59 tanggal 15 Mei 2018 dan akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 No. 57 tanggal 26 Juni 2018, ketiganya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta	Seri A: Rp100.000.000.000,- Seri B: Rp 80.000.000.000,- Seri C: Rp220.000.000.000,-	SMMF sebagai Penerbit dan PT Bank Bukopin Tbk sebagai Wali Amanat	Seri A : Lunas Seri B: Lunas Seri C: 11- 07 - 2023
2	Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV tahun 2020 No. 11 tanggal 13 Januari 2020 jis. Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 No. 46 tanggal 24 Januari 2020 dan Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 No. 59 tanggal 27 Januari 2020 ketiganya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti SH., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan	Seri A: Rp150.000.000.000,- Seri B: Rp250.000.000.000,-	SMMF sebagai Penerbit dan PT Bank Bukopin Tbk sebagai Wali Amanat	Seri A : Lunas Seri B: 12-02- 2023
3	Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 No. 11 tanggal 22 Januari 2021 dibuat di hadapan Andalia Farida, SH, MH, Notaris di Jakarta	Seri A: Rp348.000.000.000,- Seri B: Rp333.500.000.000,- Seri C: Rp51.000.000.000,-	SMMF sebagai Penerbit dan PT Bank Bukopin Tbk sebagai Wali Amanat	Seri A: Lunas Seri B: 3 tahun Seri C: 5 tahun
4	Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 N0/ 28 tanggal 19 Januari 2022 dibuat di hadapan Leolin Jayanti, SH.,M.Kn., notaris di Jakarta	Seri A: Rp317.700.000.000,- Seri B: Rp232.500.000.000,- Seri C: Rp9.000.000.000,-	SMMF sebagai Penerbit dan PT Bank Bukopin Tbk sebagai Wali Amanat	Seri A: 370 hari Seri B: 3 tahun Seri C: 5 tahun

Pembatasan untuk Perjanjian Penerbitan Obligasi di atas adalah:

Bahwa Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Menerbitkan obligasi yang mempunyai tingkatan (rank) lebih tinggi dari Obligasi ini.
- Merubah kegiatan usaha, kecuali perubahan kegiatan usaha yang dikehendaki oleh Pemerintah Republik Indonesia atau ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Catatan:

Terhadap perjanjian-perjanjian di atas, tidak terdapat kewajiban pemberitahuan maupun izin kepada Kreditur sebelum Perseroan melakukan penerbitan Obligasi.

Tidak ada satupun dari perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan di atas yang melarang (kecuali jika melampaui ratio yang disepakati dalam masing-masing Perjanjian Kredit atau membutuhkan pemberitahuan sebelumnya oleh Perseroan untuk penerbitan Obligasi).

C. Perjanjian Kerjasama

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Sebagaimana termaktub dalam SPK No. 098/SPK/BJTI-JAK/B-Link/XII/10 tanggal 9 Desember 2019 yang terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Kerjasama Kepemilikan Kendaraan Bermotor No. 12 tanggal 23 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Ariani Lakhsmijati Rachim SH., dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: KKS KKB (<i>Join Financing</i>)
Jumlah Plafond	: Rp300.000.000.000,-
Bunga	: 10% per tahun
Jangka Waktu	: 60 bulan
Jaminan	: Kendaraan yang dibiayai dengan bukti kepemilikan berupa BKPB dengan kuasa dari <i>end-user</i> untuk pengikatan fidusia atau penyerahan hak milik secara fidusia
Negative Covenant, antara lain	: Selama kredit belum lunas, Perseroan wajib melakukan pemberitahuan tertulis kepada Bank dalam hal: • Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal (<i>capital expenditure</i>) dengan total kumulatif nilai lebih besar dari 50% dari total aset • Melakukan perubahan terhadap anggaran dasar, berupa maksud dan tujuan kegiatan usaha, penurunan modal disetor, perubahan susunan pemegang saham yang mengakibatkan penurunan kepemilikan PT Sinar Mas Multiartha Tbk menjadi di bawah 51% • Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) • Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi yang wajar • Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain • Melunasi utang perusahaan kepada pemegang saham
Hukum Yang Berlaku	: Hukum Negara Republik Indonesia
Penyelesaian Sengketa	: Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

7. PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI

A. PERJANJIAN KERJASAMA

PT Bank Sinarmas Tbk

Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Sinarmas Tbk sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Kerjasama Joint Financing No. 1863 tanggal 19 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Widawati, SH., M.Kn notaris di Kota Tangerang Selatan yang terakhir diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Kerjasama Joint Financing No.45 tanggal 1 April 2022 yang dibuat di hadapan Widawati, SH., M.Kn notaris di Kota Tangerang Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

Para Pihak	: 1. Perseroan 2. PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank")

Jangka Waktu : 2 tahun sejak 19 Desember 2021 dan akan berakhir selambat-lambatnya tanggal 19 Desember 2023.
 Jangka waktu Kerjasama 2 tahun hanya berlaku untuk kegiatan pemasaran dan penyaluran pembiayaan kepada Debitur (adalah End User yang memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor roda empat dari Bank melalui Perseroan selaku Pengelola Joint Financing yang bertindak untuk dan atas nama Bank).
 Sedangkan tanggung jawab Perseroan sebagai Agen Jaminan dan Kustodian tetap berlaku sampai dengan 5 tahun sejak jatuh tempo kerja sama pembiayaan atau sampai seluruh kredit End User lunas.

Plafond Dari Pembiayaan Bersama : Rp5.000.000.000,-, dengan porsi 95% dari Outstanding Bank dan Perseroan 5%

Hukum Yang Berlaku : Negara Republik Indonesia.

B. PERJANJIAN PINJAMAN DENGAN PIHAK AFILIASI

1. Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 09 November 2020 yang dibuat di bawah tangan dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak : PT Sinarmas Multiartha Tbk ("**Pihak Pertama**")
 Perseroan ("**Pihak Kedua**")

Jumlah Pokok : Rp31.250.000.000,-

Jangka Waktu : 5 tahun

Bunga : 9%

Hak dan Kewajiban : Pihak Pertama berhak:
 Pihak Pertama : Menerima pelunasan pinjaman termasuk bunga yang ditetapkan dalam Perjanjian ini
 Pihak Pertama berkewajiban:
 Memberikan pinjaman kepada Pihak Kedua sesuai dengan jumlah pinjaman yang disepakati setelah saat Perjanjian ini ditandatangani

Hak dan Kewajiban : Pihak Kedua berhak:
 Pihak Kedua : Menerima pinjaman dari Pihak Pertama yang ditetapkan dalam Perjanjian
 Pihak Kedua berkewajiban:
 Melakukan pembayaran pinjaman, untuk melunasi atau mengangsur hutangnya kepada Pihak Pertama sesuai dengan kesepakatan Perjanjian

Hukum Yang Berlaku :

Penyelesaian Sengketa : Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

2. Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 09 November 2021 yang dibuat di bawah tangan dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak : PT Sinarmas Multiartha Tbk ("**Pihak Pertama**")
 Perseroan ("**Pihak Kedua**")

Jumlah Pokok : Rp500.000.000.000,-

Jangka Waktu : 5 tahun

Bunga : 9%

Hak dan Kewajiban : Pihak Pertama berhak:
 Pihak Pertama Menerima pelunasan pinjaman termasuk bunga yang ditetapkan dalam Perjanjian ini
 Pihak Pertama berkewajiban:
 Memberikan pinjaman kepada Pihak Kedua sesuai dengan jumlah pinjaman yang disepakati setelah saat Perjanjian ini ditandatangani

Hak dan Kewajiban : Pihak Kedua berhak:
 Pihak Kedua Menerima pinjaman dari Pihak Pertama yang ditetapkan dalam Perjanjian
 Pihak Kedua berkewajiban:
 Melakukan pembayaran pinjaman, untuk melunasi atau mengangsur hutangnya kepada Pihak Pertama sesuai dengan kesepakatan Perjanjian

Hukum Yang Berlaku : Hukum Negara Republik Indonesia

Penyelesaian Sengketa : Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

3. PT Bank Sinarmas Tbk

Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 22 April 2020, yang dibuat dihadapan Yuli Astuti, SH, pengganti Dahlia, SH., Notaris di Kota Jakarta Utara terakhir diubah dengan Addendum Perjanjian Kredit No. 002-Corporate Banking 1/P-043/PRK/IV/2022-5 tanggal 22 April 2022, yang dibuat di bawah tangan, dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak : 1. PT Sinarmas Multifinance ("**Debitur atau Penjamin**")
 2. PT Bank Sinarmas Tbk ("**Bank**")

Jumlah Pokok : Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp2.000.000.000,-

Jangka Waktu : 22 April 2023

Bunga : 10,50% untuk pinjaman rekening koran

Jaminan : 1. 2 bidang tanah dan bangunan dengan SHGB berdasarkan pencatatan peralihan hak, hak lain-lain dan penghapusannya (perubahan) masih tertulis nama yang berhak PT Sinar Mas Multifinance masing – masing dan berturut – turut sebagai berikut:
 - HGB No. 601/Teluk Lerong Ulu, seluas 683 m2 yang terletak di Kelurahan Teluk Lerong Ulu, Kecamatan Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur, tanggal 31 Agustus 1985 atas nama Perseroan;
 - HGB No. 602/Teluk Lerong Ulu, seluas 702m2 yang terletak di Kelurahan Teluk Lerong Ulu, Kecamatan Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur, tanggal 18 Maret 1986 atas nama Perseroan.

Tujuan Penggunaan Dana : Untuk mendukung kegiatan operasional dan sebagai modal kerja Debitur yang bergerak di bidang usaha pembiayaan

Hak dan Kewajiban : Debitur wajib untuk melaksanakan kewajiban berikut hingga jangka waktu fasilitas berakhir termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 1. Menggunakan fasilitas yang diberikan sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam akad kredit;
 2. Menurunkan *outstanding* pinjaman apabila fasilitas ini melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit di Bank Sinarmas.

Pembatasan : Selama fasilitas kredit masih terhutang, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal – hal berikut tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham, dan susunan pengurus;
2. Melakukan pinjaman dari Bank/Lembaga Keuangan lainnya.

Hukum Yang Berlaku : Negara Republik Indonesia.

C. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

1. Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Sinarmas Tbk sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Kerjasama Joint Financing No. 1863 tanggal 19 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Widawati, SH., M.Kn notaris di Kota Tangerang Selatan yang terakhir diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Kerjasama Joint Financing No.45 tanggal 1 April 2022 yang dibuat di hadapan Widawati, SH., M.Kn notaris di Kota Tangerang Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

Para Pihak : 1. Perseroan
2. PT Bank Sinarmas Tbk (“Bank”)

Jangka Waktu : 2 tahun sejak 19 Desember 2021 dan akan berakhir selambat-lambatnya tanggal 19 Desember 2023.
Jangka waktu Kerjasama 2 tahun hanya berlaku untuk kegiatan pemasaran dan penyaluran pembiayaan kepada Debitur (adalah End User yang memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor roda empat dari Bank melalui Perseroan selaku Pengelola Joint Financing yang bertindak untuk dan atas nama Bank).
Sedangkan tanggung jawab Perseroan sebagai Agen Jaminan dan Kustodian tetap berlaku sampai dengan 5 tahun sejak jatuh tempo kerja sama pembiayaan atau sampai seluruh kredit End User lunas.

Plafond Dari Pembiayaan Bersama : Rp5.000.000.000,00, dengan porsi 95% dari Outstanding Bank dan Perseroan 5%

Hukum Yang Berlaku : Negara Republik Indonesia.

PERJANJIAN ASURANSI

PROPERTY ALL RISK INSURANCE / ASURANSI SEMUA RISIKO HARTA BENDA
No. 12.200.0069.63879

Tertanggung : Perseroan
Penanggung : PT Asuransi Sinar Mas
Jangka Waktu : 05 September 2022 s.d 05 September 2023

Polis EARTHQUAKE POLICY / POLIS ASURANSI GEMPA BUMI No. 12.200.0069.63927

Tertanggung : Perseroan
Penanggung : PT Asuransi Sinar Mas
Jangka Waktu : 05 September 2022 s.d 05 September 2023

PERJANJIAN SEWA MENYEWAKAN

Perjanjian Induk Sewa Menyewa Gedung/Ruangan Secara Bersama antara PT Bank Sinarmas dan PT Sinar Mas Multifinance tanggal 1 Juli 2010 jo. Addendum Pertama Perjanjian Induk Sewa Menyewa Gedung/Ruangan Secara Bersama antara PT Bank Sinarmas dan PT Sinar Mas Multifinance No. Pihak Pertama: 028/Addl-PKS Induk/SMMF-BSM/IX/2020 No. Pihak Kedua: KPNO/PKS/013/IX/2020 tanggal 18 September 2020 telah disepakati:

- Perubahan jangka waktu yang sebelumnya berlaku 15 tahun dan mulai berlaku sejak tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan 30 Juni 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama diubah menjadi sampai dengan 31 Desember 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama;
- Jangka Waktu Perjanjian Sewa Cabang akan mengikuti jangka waktu yang berlaku pada Addendum Perjanjian Induk.

1. Perseroan sebagai Penyewa yang seluruh perjanjian dibawah ini dibuat di bawah tangan dengan rincian sebagai berikut:

No.		Tanggal	Lokasi	Yang Menyewakan	Jangka Waktu	Peruntukkan	Nilai
1.	KPNO/PKS/020/IV/2011	29-04-2011	Lantai 4 seluas 192 m ² terletak di Bangunan Gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Dr. Cipto No.39, RT.001, RW. 01, Keputran Pekalongan Timur, Jawa Tengah.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	*)	Kantor	Rp28.800.000,-
2.	KPNO/PKS/005/II/2013	08-02-2013	Lantai 4 seluas 397 m ² dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Diponegoro No. 64 Surabaya.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	s.d. 18-07-2025	Kantor	Rp61.535.000,-
3.	KPNO/PKS/019/VII/2010	19-07-2010	Lantai 2 seluas 181 m ² dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Ahmad Yani No.86 Jember.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	s.d. 18-07-2025	Kantor	Rp27.150.000,-
4.	KPNO/PKS/020/VII/2010	19-07-2010	Lantai 3 seluas 160 m ² dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Damar No.67 A RT 001/004 Olo Ladang Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Utara.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	s.d. 18-07-2025	Kantor	Rp17.600.000,-
5.	056/ADD-I/ SMMF-BSIM/ XII/2020	11-12-2020	Lantai 2 seluas 24m ² yang terletak di Jl. Imam Bonjol No.4-C, Rantau Prapat, Labuhan Ratu.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	s.d. 18-07-2025	Kantor	Rp50.000.000,-
6.	KPNO/ PKS/019/II/2012	16-01-2012	Lantai 3 seluas 121 m ² dari bangunan gedung 3 lantai yang terletak di Jl. Yos Sudarso Kel. Jawa Kiri I, Kec. Lubuk Linggau Timur, Kota Lubuk Linggau.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	*)	Kantor	Rp2.677.900,-
7.	KPNO/ PKS/020/II/2012	16-01-2012	Lantai 3 seluas 19,2 m ² dari bangunan gedung 3 lantai yang terletak di Jl. M. Yamin No. 32, Muara Bungo, Kab. Bungo, Jambi.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	*)	Kantor	Rp7.900.800,-

No.	Tanggal	Lokasi	Yang Menyewakan	Jangka Waktu	Peruntukkan	Nilai	
8.	KPNO/ PKS/023/I/2012	24-01- 2012	Lantai 2 seluas 93 m ² dari bangunan gedung 2 lantai yang terletak di Jl. Ibrahim Singadiliga, RT.016 RW. 10, Kel. Nagri Kaler, Kec. Purwakarta, Purwakarta, Jawa Barat.	PT Bank Sinarmas Tbk.	*)	Kantor	Rp3.225.000,-
9.	KPNO/ PKS/025/I/2012	24-01- 2012	Lantai 2 seluas 16 m ² dari bangunan gedung 2 lantai yang terletak di Jl. IG Ngurah Rai RT.001 RW 01, Kel. Jepun, Kec. Tulungagung, Jawa Timur.	PT Bank Sinarmas Tbk.	*)	Kantor	Rp4.347.000,-
10.	KPNO/PKS/013/ III/2012	30-03- 2012	Lantai 3 seluas 68 m ² dari bangunan gedung 3 lantai yang terletak di Jl. HOS Cokroaminoto RT.004 RW.07, Kel. Melayu, Kec. Siantar Utara, Pematang Siantar, Sumatera Selatan.	PT Bank Sinarmas Tbk.	*)	Kantor	Rp50.000.000,-
11.	KPNO/PKS/005/ VII/2012	19-06- 2012	Lantai 2 seluas 178 m ² dari bangunan gedung 2 lantai terletak di Jl. Letjen Soewarto, Kel. Hegarsari, Kec. Pataruman, Banjar, Jawa Barat.	PT Bank Sinarmas, Tbk.	*)	Kantor	Rp35.600.000,-
12.	KPNO/PKS/002/ VIII/2012	01-08- 2012	Lantai 3 seluas 90 m ² dari bangunan gedung 3 lantai terletak di Jl. RA Kartini 236/Kav.7 Kel. Sidomor, Kec. Kebomas, Gresik, Jawa Timur.	PT Bank Sinarmas Tbk.	*)	Kantor	Rp5.400.000,-
13.	KPNO/ PKS/005/X/2012	05-10- 2012	Lantai 2 seluas 220m ² dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Diponegoro No. 77A-10 RT.001 RW 02, Kel. Sidorejo Lor, Kec. Sidoarjo, Salatiga, Jawa Tengah.	PT Bank Sinarmas Tbk	*)	Kantor	Rp9.053.000,-
14.	KPNO/ PKS/022/I/2012	16-01- 2012	Ruangan seluas 34 m ² dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Sudirman No.70-71 RT.03 RW.10 Kel. Muara Dua, Kec. Prabumulih Timur, Kota Prabumulih Sumatera Selatan.	PT Bank Sinarmas Tbk.	*)	Kantor	Rp12.580.000,-
15.	KPNO/PKS/011/ XII/2011	22-12- 2011	Ruang lantai 3 seluas 252 m ² dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Ahmad Yani No.2, Banjar Anyar, Kediri Tabanan,Bali.	PT Bank Sinarmas Tbk.	*)	Kantor	Rp12.200.000,-

No.		Tanggal	Lokasi	Yang Menyewakan	Jangka Waktu	Peruntukkan	Nilai
16.	Perjanjian Sewa Menyewa	16-08-2018	G e d u n g Perkantoran yang terletak di Jl. Sam Ratulangi No.18 Manado.	PT Sinarmas Tunggal	s.d 15-08-2028	Kantor	Rp80.000.000,-/ tahun
17.	PK/SM-SMMF/XI/2011	05-10-2011	G e d u n g Perkantoran yang terletak di Jl. Ikan Hiu No.3 Teluk Betung Bandar Lampung	PT Sinarmas Tunggal	*)	Kantor	Tidak ada biaya sewa (perjanjian pinjam pakai)
18.	007/PKS/SMS-SMMF/VIII/2016	03 – 08 - 2016	Lantai 4 dari Bangunan gedung yang terletak di Jl. Mesjid Raya No.10 Lolu Utara.	PT Sinarmas Sekuritas	*)	Kantor	Tidak ada biaya sewa (perjanjian pinjam pakai)
19.	004/PKS-ABSM/II/2021	20 – 02 - 2015	Jl. Basuki Rahmat No.42, Desa Sendang Harjo, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban, Jawa Timur.	PT AB Sinarmas Multifinance	s.d 22-02-2024	Kantor	Rp16.372.800,-
20.	008/PKS/SMS-SMMF/VIII/2016	03 – 08 - 2016	Lantai 4 dari bangunan gedung yang terletak di Jl. MT. Haryono No.88A.	PT Sinar Mas Sekuritas	*)	Kantor	Tidak ada biaya sewa (perjanjian pinjam pakai)
21.	0490/PMF/DIR/XI/2020	05 – 11 - 2020	Lantai 3 dari G e d u n g Perkantoran yang terletak di Ruko Mega Kalimalang, Jl. KH. Noerali No. 27-28, Pekayon, Bekasi Selatan.	PT Paramitra Finance	*)	Kantor	Rp6.500.000,-
22.-	002/PK/SEKURITAS-SMMF/XI/2009	28 – 11 - 2009	Lantai 4 Gedung Perkantoran yang terletak di Jl. Pengayoman No. 182, Makassar,	PT Sinarmas Sekuritas	*)	Kantor	Tidak ada biaya sewa (Perjanjian pinjam pakai)
23.	001/PK/SEKURITAS-SMMF/XII/2012	20-12-2012	G e d u n g Perkantoran yang terletak di Jl. Pajajaran No. 38 A, Bogor.	PT Sinarmas Sekuritas	*)	Kantor	Tidak ada biaya sewa (Perjanjian pinjam pakai)
24.	Perjanjian Pinjam Pakai Kantor	01-10-2011	Lantai 3 dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Muhidin Air Hanyut Ruko Sutos Town Square No.3 C, Sungai Liat.	PT Bank Sinarmas Tbk.	*)	Kantor	Tidak ada biaya sewa (Perjanjian pinjam pakai)
25.	001/PK/ASM-SRBNSMMF/VIII/2011	06-08-2011	G e d u n g Perkantoran yang terletak di Jl. Mangkubumi No.18 Lt.6 Medan.	PT Asuransi Sinar Mas	*)	Kantor	Tidak ada biaya sewa (Perjanjian pinjam pakai)
26.	001/PK/ASM-SMMF/IX/08	01 – 11 - 2008	Lantai 3 Gedung Perkantoran yang terletak di Jl. Dr. Wahidin No. 29, Cirebon.	PT Asuransi Sinar Mas	*)	Kantor	Tidak ada biaya sewa (Perjanjian pinjam pakai)

2. Perseroan Sebagai Yang Menyewakan kepada PT Bank Sinarmas Tbk sebagai Penyewa yang seluruh perjanjian dibawah ini dibuat di bawah tangan dengan rincian sebagai berikut:

NO.	AKTA SEWA MENYEWA		LOKASI	JANGKA WAKTU	NILAI
	Nomor	Tanggal			
1.	101/PKS-SEWA/SMMF/SMMF-BSM/VI/2021	02-06-2021	Ruangan seluas 115m ² yang terletak di Bangunan Gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Timor Raya KM. 09 RT. 016, RW.06, Kel. Oesapa, Kec. Kelapa Lima, Kupang, NTT.	*)	Rp30.360.000,-/tahun
2.	KPNO/PKS/001/VI/2011 yang telah diubah dengan Addendum Pertama Perjanjian Sewa Menyewa No. 090/ADD-I/SMMF-BSIM/V/2021	03-05-2021	Lantai 1 seluas 113 m ² dan lantai 2 seluas 63 m ² sehingga seluruhnya seluas 176 m ² yang terletak di Jl. P. Sudirman RT.002 RW.02 Ngadilangkung, Kabupaten Malang, Jawa Timur	*)	Rp17.036.800,-/tahun
3.	KPNO/PKS/010/VII/2011 yang telah diubah dalam Addendum II No. 110/ADD-II/SMMF-BSIM/VII/2021	22-07-2021	Lantai 1 seluas 35,75 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Mpu Nala No. 85, Mojokerto, Jawa Timur.	*)	Rp5.419.700,-/tahun
4.	KPNO/PKS/010/IX/2011 jo. KPNO/PKS/011/IX/2011 yang telah diubah dengan Addendum Pertama No. 106/ADD-I/SMMF-BSIM/VI/2021	30-06-2021	Lantai 1 dan lantai 2 seluruhnya seluas 128 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Basuki Rahmat No.61, Banyuwangi, Jawa Timur.	*)	Rp15.360.000,-/tahun
5.	KPNO/PKS/II/IX/2011 yang terakhir diubah dengan Addendum I No. 145/ADD-I/SMMF-BSIM/XI/2021	16-11-2021	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Ruko Metro Boulevard Kav. A 11, Jl. Niaga Raya, Kawasan Industri, Jababeka, Kel. Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi.	*)	Rp16.800.000,-/tahun
6.	Addendum Kedua No. 011/ADD-II/SMMF-BSIM/III/2022	24-03-2022	Lantai 1 seluas 218,16 m ² dan Lantai 2 seluas 108 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Otista RT.095/RW26, Karanganyar, Subang, Jawa Barat.	*)	Rp71.755.200,-/tahun
7.	KPNO/PKS/001/X/2011	03-10-2011	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Brid. Jend. Zein Hamid, Kel. Titi Kuning, Kec. Medan Johor, Medan, Sumatera Utara.	*)	Rp3.100.000,-/tahun
8.	KPNO/PKS/002/X/2011 Yang terakhir diubah dengan Addendum Pertama No. 108/ADD-I/SMMF-BSIM/VII/2021	22-07-2021	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Letda Sujono No. 252, Kel. Medan Estate, Deli Serdang, Medan Sumatera Utara.	*)	Rp23.462.400,-/tahun
9.	KPNO/PKS/003/X/2011 yang telah diubah oleh Addendum I Perjanjian No. 048/ADD-1/SMMF-BSIM/XI/2020	03-10-2011	Lantai 1 seluas 64 m ² Lantai 2 seluas 67,65 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Medan Binjai, Kel. Mulyo Rejo, Sunggal, Deli Serdang, Medan, Sumatera Utara.	*)	Lantai 1: Rp14.080.000,-/tahun Lantai 2: Rp14.883.000,-/tahun
10.	KPNO/PKS/004/X/2011	03-10-2011	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Raya Cimahi RT. 04 RW. 05, Kel Karang Mekar, Kec. Cimahi Tengah, Cimahi, Jawa Barat.	*)	Rp6.500.000,-/tahun
11.	KPNO/PKS/005/X/2011 yang terakhir diubah dengan Addendum Pertama No. 142/ADD-I/SMMF-BSIM/XI/2021	02-11-2021	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di BL. Desa Salendang, RT. 001, RW. 01, Gunung Leutik, Ciparay, Kabupaten Bandung.	*)	Rp7.680.000,-/tahun

NO.	AKTA SEWA MENYEWAWA		LOKASI	JANGKA WAKTU	NILAI
	Nomor	Tanggal			
12.	KPNO/PKS/009/X/2011 yang terakhir diubah dengan Addendum Pertama No. 116/ADD-I/SMMF-BSIM/VIII/2021	23-08-2021	Lantai 1 seluas 58 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Raya Cileunyi RT. 005 RW. 03, Kel. Cimekar, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung.	*)	Rp4.060.000,-/ tahun
13.	KPNO/PKS/018/X/2011 yang terakhir diubah dengan Addendum Pertama No. 127/ADD-I/SMMF-BSIM/IX/2021	27-09-2021	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. A. Yani, RT. 002/ RW.01, Kel. Kandangampang, Kec. Purbalingga.	*)	Rp24.012.300,-/ tahun
14.	KPNO/PKS/021/X/2011 yang telah diubah dalam Addendum I No. 141/ADD-II/SMMF-BSIM/XI/2021	02-11-2021	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Muwardi No.173, RT.002, RW.003, Kuniwangi, Bojongherang, Cianjur, Jawa Barat	*)	Rp46.981.623,-/ tahun
15.	KPNO/PKS/026/X/2011	31-10-2011	Lantai 1 bangunan gedung yang terletak di Jl. Ring Road No.90, Ruko Yasmin Sektor 6 No.7, Bogor, Jawa Barat.	*)	Rp6.500.000,-/ tahun
16.	KPNO/PKS/030/X/2011	31-10-2011	Lantai 1 dan lantai 2 seluruhnya seluas 68 m ² yang terletak di Jl. Raya Pondok Kelapa Blok J13 No. 7, RT.005 RW. 09, Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur.	*)	Rp3.000.000,-/ tahun
17.	KPNO/PKS/001/XI/2011	01-11-2011	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Rukan Melati No.5, Jl. Melati RT.044, RW 014, Kel. Parit, Kec. Tanjung Pandan, Kab. Belitung, Bangka Belitung.	*)	Rp6.000.000,-/ tahun
18.	013/ADD-IV/SMMF-BSIM/III/2022	30-03-2022	Lantai 1 dan lantai 2 seluas 311,1 m ² terletak di Jl. M.T. Haryono No. 40, RT. 06, Kel. Kertak Baru Ilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan.	*)	Rp9.644.410,-/ tahun
19.	KPNO/PKS/003/XI/2011 yang telah diubah oleh Addendum II No. 010/ADD-II/SMMF-BSIM/III/2022	24-03-2022	Ruangan seluas 376,5 Jl. Sumatera No.25 RT.031, RW. 03, Kel. Madiun Lor, Kec. Mangunhardjo, Madiun, Jawa Timur.	*)	Rp82.830.000,-/ tahun
20.	117/ADD/IV/SMMF-BSIM/VIII/2021	30-08-2021	Lantai 1 dan lantai 2 seluruhnya seluas 284,74 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. R.A. Kosasih No. 118, Sukabumi, Jawa Barat.	*)	Rp88.269.400,-/ tahun
21.	KPNO/PKS/005/XI/2011 yang telah diubah dengan Addendum Pertama No. KPNO/PKS/001/II/2012	01-02-2012	Jl TGKH M Zainuddin Abdul Madjid, Pancor, Selong, Lombok Timur, NTB	*)	Rp4.000.000,-/ tahun
22.	KPNO/PKS/006/XI/2011 telah ubah dalam Addendum Ketiga NO 112/ADD-III/SMMF-BSIM/VII/2021	22-07-2021	Seluruh ruangan lantai 1 seluas 185 m ² dan lantai 2 seluas 112 m ² sehingga seluruhnya seluas 297 m ² yang terletak di Jl. Ngurah Rai No. 8 Kel. Kendran, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali.	*)	Rp28.868.400,-/ tahun
23.	KPNO/PKS/007/XI/2011 telah ubah dalam Addendum IV No. 137/ADD-IV/SMMF-BSIM/XI/2021	02-11-2021	Seluruh ruangan lantai 1 seluas 200,26 m ² dan lantai 2 seluas 79,40 m ² yang terletak di Jl. Kamboja (Jl. Perikani) RT02 RW01 Kelurahan Takoma, Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate.	*)	Rp16.779.600,-/ tahun
24.	KPNO/PKS/011/XI/2011 terakhir diubah dengan Addendum Kedua No. 153/ADD-II/SMMF-BSIM/VIII/2021	03-08-2021	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di Jl. Urip Sumoharjo No.163, RT009 RW 01, Kel. Kepatihan Wetan, Kec. Jebres, Surakarta, Solo, Jawa Tengah.	*)	Rp94.392.224,-/ tahun

NO.	AKTA SEWA MENYEWA		LOKASI	JANGKA WAKTU	NILAI
	Nomor	Tanggal			
25.	KPNO/PKS/017/XI/2011 telah diubah dalam Addendum I Perjanjian No. 124/ADD-I/SMMF-BSIM/IX/2021	27-09-2021	Lantai 1 seluas 111,45 m ² dan ruangan lantai 2 seluas 11,54 m ² dari bangunan eJ I yang terletak di Komp.Dewi Sartika, Jl. Dewi Sartika, Kel. Birobuli Utara, Kec. Palu Selatan, Sulawesi Tengah.	*)	Rp7.939.176,-/ tahun
26.	018/ADD-III/SMMF-BSIM/IV/2022	18-04-2022	Lantai 1 seluas 65,94 m ² dari bangunan yang terletak di Jl. Raya Palembang Betung 1261, Kel. Alang-Alang, Lebar, Kec. Alang-Alang Lebar, Palembang, Sumatera Selatan.	*)	Rp2.044.140,-/ tahun
27.	KPNO/PKS/020/XI/2011 yang telah diubah oleh Addendum II Perjanjian No. KPNO/PKS/025/X/2016	21-10-2016	Lantai 1 seluas 71 m ² dan lantai 2 seluas 33,5 m ² dari bangunan eJ I yang terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan, Kel. Kuto Batu, Kec. Ilir Timur 2, Palembang, Sumatera Selatan,	*)	Rp4.300.175,-/ tahun
28.	015/ADD-II/SMMF-BSIM/II/2022	30-03-2022	lantai 1 seluas 120 m ² dari bangunan yang terletak di Jl. Raya Cikajang No.10, Garut, Jawa Barat.	*)	Rp2.310.000,-/ tahun
29.	KPNO/PKS/022/XI/2011 yang telah diubah dengan Addendum Pertama No. KPNO/PKS/013/III/2019	12-03-2019	Lantai 1 yang terletak di Jl. Raya Salak Timur No.97, RT.008 RW.03, Kel. Lingkar Timur, Kec. Singaranpati, Bengkulu.	*)	Rp9.000.000,-/ tahun
30.	Addendum III No. 120/ADD-III/SMMF-BSIM/IX/2021	01-08-2021	Lantai 1 seluas 92,6m ² dari bangunan yang terletak di Jl. Wolter Mongonsidi No. 14 D, Wanguler, Bitung, Manado, Sulawesi Utara.	*)	Rp2.083.500,-/ tahun
31.	KPNO/PKS/025/XI/2011	30-11-2011	Lantai 1 seluas 72 m ² terletak di bangunan eJ I yang terletak di Jl. Letkol Slamet Riyadi No. 108, RT. 010, RW.04, Kel. Sungai Putri, Kec. Telanai Pura, Jambi.	*)	Rp5.000.000,-/ tahun
32.	014/ADD-I/SMMF-BSIM/III/2022	30-03-2022	Lantai 1 seluas 72 m ² dari bangunan yang terletak di Jl. Sentot Alibasa RT.015 RW. 05, Kel. Payo Selincih, Kec. Jambi Timur, Jambi.	*)	Rp14.847.300,-/ tahun
33.	113/ADD-II/SMMF-BSIM/VII/2021	22-07-2021	Jl. Hang Jebat, RT.08 RW. 05, Kel. Kijang Kota, Kec. Bintan Timur, Kab. Bintan, Kepulauan Riau.	*)	Rp8.040.000,-/ tahun
34.	152/ADD-II/SMMF-BSIM/XII/2021	01-12-2021	Komp. Ruko kartosura Blok F, Jl. A. Yani, Kartosura, Solo, Jawa Tengah.	*)	Rp16.320.000,-/ tahun
35.	008/ADD-I/SMMF-BSIM/III/2022	24-03-2022	Lantai 1 seluas 65 m ² terletak di bangunan yang terletak di Jl. MT. Haryono No.38 RT. 05 RW. 02, Desa Cipeujeh Wetan, Kec. Lemahabang, Kab. Cirebon, Jawa Barat.	*)	Rp5.349.500,-/ tahun
36.	KPNO/PKS/034/XI/2011	30-11-2011	Lantai 1 dari bangunan eJ I yang terletak di Jl. Sutomo No.80D, Padang, Sumatera Barat.	*)	Rp6.000.000,-/ tahun
37.	KPNO/PKS/037/XI/2011 yang telah diubah oleh Addendum II Perjanjian No. KPNO/PKS/016/VII/2015	30-11-2011	Lantai 1 seluas 108 m ² dan lantai 3 seluas 85,5 m ² terletak di bangunan eJ I yang terletak di Jl. Raya Menganti No. 1, Surabaya, Jawa Timur.	*)	Rp11.610.000,-/ tahun
38.	KPNO/PKS/038/XI/2011 yang telah diubah oleh Addendum II Perjanjian No. KPNO/PKS/017/VIII/2015	30-11-2011	lantai 1 seluas 138 m ² dan ruangan lantai 3 seluas 98 m ² terletak di bangunan yang terletak di Jl. Jemur Andayani 11, Surabaya, Jawa Timur	*)	Rp17.888.800,-/ tahun
39.	KPNO/PKS/001/XII/2011 yang telah diubah oleh Addendum III No.115/ADD-III/SMMF-BSIM/VIII/2021	23-08-2021	Jl. Adi Sucipto No. 10, Pontianak, Kalimantan Barat.	*)	Rp8.994.414,-/ tahun

NO.	AKTA SEWA MENYEWA		LOKASI	JANGKA WAKTU	NILAI
	Nomor	Tanggal			
40.	KPNO/PKS/014/V/2013 jo. Addendum I Akta No. KPNO/PKS/002/II/2017	02-01-2017	Jl. PB. Sudirman No. 14, Kel. Jember Lor, Kec. Patrang, Kab. Jember	s.d. 16-05-2023	Rp45.793.125,-/tahun
41.	KPNP/PKS/020/II/2015 jo. Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/004/III/2017	03-03-2017	Jl. Untung Suropati, RT. 07/ RW 03, Sumbang, Bojonegoro	s.d. 01-03-2025	Rp6.406.686,-/tahun
42.	KPNO/PKS/040/VII/2010 jo. Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/014/VIII/2017	21-08-2017	Jl. Jaksa Agung Suprpto No.40 Ruko Blok B3 Rampal Claket, Malang	s.d. 18-07-2025	Rp8.559.200,-/tahun
43.	KPNO/PKS/019/XII/2012 jo. Addendum II Akta No. KPNO/PKS/001/II/2017	02-01-2017	Jl. Wahidin No.62B, Semarang, Jawa Tengah	*)	Rp12.870.000,-/tahun
44.	KPNO/PKS/002/IV/2013 jo. Addendum I Akta No. KPNO/PKS/001/V/2017	02-05-2017	Jl. RM. Said Rt.005 Rw.02, Kel. Punggawan, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah	s.d. 15-04-2023	Rp12.375.000,-/tahun
45.	KPNO/PKS/012/VIII/2017	21-08-2017	Jl. Pemuda No. 95, Kel. Pucung Rejo, Kec. Muntilan, Kab. Magelang	s.d. 18-09-2027	Rp2.765.000,-/tahun
46.	KPNO/PKS/043/VII/2010 jo. Addendum II Akta No. KPNO/PKS/12A/II/2017	16-01-2017	Jl. S. Parman No.77, Purwokerto, Jawa Tengah	s.d. 01-01-2024	Rp33.655.200,-/tahun
47.	KPNO/PKS/053/VII/2010 jo. Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/005/II/2017	20-02-2017	Jl. Sutisna Senjaya No.65 Tasikmalaya.	s.d. 18-07-2025	Rp11.993.750,-/tahun
48.	KPNO/PKS/037/IV/2013 jo. Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/005/IV/2017	04-04-2017	Jl. A.H. Nasution No. 88, Bandung, Jawa Barat	s.d. 30-04-2023	Rp14.665.640,-/tahun
49.	KPNO/PKS/017/IX/2011 jo. Addendum II No.148/ADD-II/ SMMF-BSIM/XI/2021	16-11-2021	Jl. Raya Timur No.17 Rt.02 Rw.14, Cikiray, Singaparna, Tasikmalaya, Jawa Barat.	s.d. 31-12-2022	Rp13.080.000,-/tahun
50.	KPNO/PKS/006/VI/2017	12-06-2017	Jl. Pangeran Cakrabuana, Komplek Pekuwon No.3 A, Kel. Kemantren, Kec. Sumber, Kabupaten Cirebon	s.d. 01-02-2027	Rp10.954.000,-/tahun
51.	KPNO/PKS/017/III/2017	21-03-2017	Jl. Raya Ciomas, RT. 001/ RW. 003, Pagelaran, Ciomas, Bogor	s.d. 30-04-2027	Rp10.054.800,-/tahun
52.	KPNO/PKS/009/XII/2012 jo. Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/009/II/2017	05-01-2017	Jl. Kapt. F Tendeau No. 4, Tebing Tinggi, Sumatera Utara	*)	Rp6.040.320,-/tahun
53.	KPNO/PKS/004/XII/2012 jo. Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/003/III/2017	03-03-2017	Jl. HOS Cokroaminoto No.72 C, Kisaran, Rantau Prapat	*)	Rp8.400.000,-/tahun
54.	KPNO/PKS/004/V/2013 jo. Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/002/VI/2017	20-06-2017	Jl. Gagak Hitam/ Ring road No. 107 C, Medan, Sumatera Utara	s.d. 02-05-2023	Rp9.680.000,-/tahun
55.	KPNO/PKS/013/II/2013 jo. Addendum III Akta No. KPNO/PKS/013/VI/2017	21-08-2017	Jl. Jend. A. Yani Rt.19, Rw 07, Kel. Tangga Takat, Kec. Seberang Ulul, Palembang, Sumatera Selatan	s.d. 12-02-2023	Rp12.568.500,-/tahun
56.	KPNO/PKS/033/VIII/ jo. Addendum I Akta No. KPNO/PKS/024/VII/2017	31 Juli 2017	Jl. Mpu Tantular No.8 Denpasar, Bali	s.d. 14-08-2027	Rp125.840.000,-/tahun
57.	KPNO/PKS/019/III/2017	21-03-2017	Jl. Merdeka Ruko JDF No. 1, Kel. Karang Mulia-Nabire	s.d. 30-06-2027	Rp14.109.375,-/tahun
58.	KPNO/PKS/012/V/2013 jo. Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/007/IV/2017	04-04-2017	Jl. Kelapa Rt.01 Rw.04 Kel. Lagaligo, Kec. Wara, Kota Palopo, Sulsel	s.d. 17-05-2023	Rp16.137.000,-/tahun
59.	KPNO/PKS/017/V/2013 jo. Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/001/VI/2017	02-06-2017	Jl. Urip Sumoharjo, RT. 02 RW. 01, Lingkuangan Karema Utara, Kel. Karema, Kec. Mamuju, Kab. Mamuju, Sulawesi Barat 91511 Relokasi Ej I. KS Tubun, Kel. Rimiku, Kec. Mamuju, Kab. Mamuju, Sulawesi Barat	s.d. 16-05-2023	Rp54.505.500,-/tahun
60.	KPNO/PKS/002/IX/2012 jo. Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/011/VI/2017	19-06-2017	Jl. Ahmad Yani Rt.001 Rw.06 Kel. Batu Meja, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku	*)	Rp53.550.000,-/tahun

NO.	AKTA SEWA MENYEWA		LOKASI	JANGKA WAKTU	NILAI
	Nomor	Tanggal			
61.	KPNO/PKS/003/X/2015 yang telah diubah dengan Addendum Kedua No. 0092/ADD-II/SMMF-BSIM/V/2021	10-05-2021	Jl Sultan Agung No. 105-106 Semarang	s.d. 18-07-2025	Rp8.474.625,-/tahun
62.	KPNO/PKS/004B/VIII/2017	18-08-2017	Jl By Pass Ngurah Rai No 188, Mumbul Kel Benoa, Kec Kuta Selatan, Badung, Nusa Dua Denpasar, Bali	s.d. 18-08-2027	Rp538.044.000,-/tahun
63.	KPNO/PKS/002/X/2015	06-10-2015	Jl Achmad Adnawijaya No.77, Bogor Utara	s.d. 06-10-2025	Rp5.761.000,-/tahun
64.	KPNO/PKS/044/VII/2010 yang telah diubah oleh Addendum II Perjanjian No. 092/ADD-II/SMMF-BSIM/V/2021	19 Juli 2010	Ruangan Lantai 1 seluas 189,7 m ² yang terletak di Ruko Sultan Agung No. 9, Jl. Sultan Agung No. 105-106, Semarang – Jawa Tengah.	s.d. 18-07-2025	Rp8.474.625,-/tahun
65.	KPNO/PKS/001/VI/2021	02-06-2021	Bangunan Seluas 138 m ² terletak di Jl. Timor Raya KM.09, RT.016, RW.06, Kel. Oesapa, Kec. Kalapa Lima, Kupang, NTT	*)	Rp30.360.000,-/tahun
66.	0 2 1 / A D D - I / S M M F - BSIM/V/2022	09-05-2022	Ruangan Lantai 1 dan Lantai 2 sehingga seluruhnya seluas 68 m ² terletak di Jl. Raya Pondok Kelapa Blok J13 No. 7 RT.005 RW.09, Kec. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur	*)	Rp10.308.000,-/tahun

Catatan:

*) Jangka Waktu Perjanjian Sewa Cabang mengikuti jangka waktu yang berlaku pada Addendum Perjanjian Induk, yaitu 31 Desember 2022.

Perjanjian-perjanjian sewa menyewa yang telah habis jangka waktunya sedang dalam proses perpanjangan, seluruh hak dan kewajiban dalam perjanjian tetap berlaku terhadap para pihak.

Keterangan untuk a dan b :

Perjanjian-perjanjian Sewa Menyewa telah dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (“**KUHPer**”) Pasal 1547 – Pasal 1587 KUHPer, dan mencakup mengenai:

1. Hak dan Kewajiban Para Pihak

Pihak yang menyewakan:

- berkewajiban untuk menyerahkan objek sewa kepada penyewa
- berhak untuk menerima pembayaran sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan dalam perjanjian

Penyewa:

- Berkewajiban untuk menggunakan objek sewa sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan dalam Perjanjian;
- Wajib menjamin bahwa objek sewa tidak akan digunakan untuk hal-hal yang bertentangan dengan ketertiban umum, maupun masyarakat pada umumnya, tidak bertentangan dengan keamanan dan Undang-Undang yang berlaku;
- Berhak untuk menerima kondisi objek sewa sesuai dengan Perjanjian;
- Mendapatkan kepastian dari pihak yang menyewakan bahwa aset yang disewakan itu adalah benar miliknya dan bebas dari penyewaan pihak lain dan bebas dari segala tuntutan hukum.

2. Pengakhiran Perjanjian

Perjanjian Sewa Menyewa berakhir dalam hal jangka waktu sewa telah berakhir dan tidak diperpanjang oleh kedua belah pihak dan penyewa telah menyerahkan objek sewa kepada pihak yang menyewakan.

3. Keadaan Cidera Janji

Dalam hal para pihak tidak dapat memenuhi hal-hal yang menjadi kewajibannya sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian.

4. Konsekuensi Pelanggaran Pemenuhan Perjanjian

- a. Dalam hal penyewa memakai objek sewa untuk suatu keperluan lain dari yang menjadi tujuannya, atau untuk suatu keperluan yang dapat menimbulkan suatu keperluan yang dapat menimbulkan suatu kerugian bagi pihak yang menyewakan, maka pihak yang menyewakan dapat meminta pembatalan sewa sebagaimana termaktub dalam Pasal 1561 KUHP.

Pembatalan perjanjian dapat dimintakan kepada pengadilan dalam hal salah satu pihak tidak memenuhi kewajibannya sebagaimana termaktub dalam Pasal 1266 KUHP.

Pihak-pihak afiliasi dan sifat hubungan dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak afiliasi yang meliputi antara lain:

Sifat dari Hubungan	Pihak Afiliasi	Sifat dari Transaksi
Pemegang saham Perseroan	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	Investasi dalam saham, piutang lain-lain, sewa gedung, utang pemegang saham, beban akrual, liabilitas lain-lain, jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diterima, dan beban perbaikan dan pemeliharaan
Perseroan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh pemegang saham Perseroan	PT Bank Sinarmas Tbk	Kas dan setara kas, investasi dalam saham, sewa gedung, piutang premi, piutang lain-lain, fasilitas pinjaman, utang asuransi dan liabilitas lain-lain
	PT Asuransi Sinar Mas	Investasi dalam saham, piutang reasuransi, asuransi aset, utang asuransi dan liabilitas lain-lain
	PT AB Sinar Mas Multifinance	Investasi dalam saham, sewa kendaraan dan liabilitas lain-lain
	PT Sinar Mas Asset Management	Investasi dalam unit reksadana
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	Investasi dalam saham dan asuransi jiwa
	PT Rizky Lancar Sentosa	Sewa ruangan dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang
	PT KB Insurance Indonesia	Utang asuransi
	PT Asuransi Simas Jiwa	Piutang reasuransi dan utang asuransi
	PT Simas Reinsurance Broker	Piutang reasuransi dan utang asuransi
	PT Pasar Dana Pinjaman	Piutang premi
	PT Dana Pinjaman Inklusif	Piutang premi dan utang asuransi
	PT Sinarmas Penjaminan Kredit	Penjaminan Kredit
Perseroan yang dimiliki dari restrukturisasi utang	PT Sinarmas Hana Finance	Piutang premi
	PT Bima Multi Finance	Investasi dalam saham
	Manajemen kunci Perusahaan	Piutang pembiayaan multiguna
Manajemen kunci Grup		Piutang hipotik
Manajemen kunci dari pihak berelasi		Piutang pembiayaan multiguna

a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak afiliasi adalah sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)			Persentase terhadap Jumlah Aset dan Liabilitas		
	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Aset						
Kas dan setara kas						
Bank						
PT Bank Sinar mas Tbk	28.140	22.752	41.034	0,39	0,32	0,51
Deposito						
PT Bank Sinar mas Tbk	-	8.500	4.680	-	0,12	0,06
Jumlah	28.140	31.252	45.714	0,39	0,44	0,57
Investasi						
PT Bank Sinar mas Tbk	240.426	369.076	-	3,32	5,18	-
PT Sinar mas Asset Management	96.915	79.121	42.867	1,34	1,11	0,54
PT Bima Multifinance	4.324	4.324	4.324	0,06	0,06	0,06
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	2.423	2.352	-	0,03	0,03	-
PT Asuransi Jiwa Sinar mas MSIG Tbk	1.207	1.326	1.031	0,02	0,02	0,01
PT AB Sinar Mas Multifinance	5	5	5	0,00	0,00	0,00
PT Asuransi Sinar Mas	2	2	2	0,00	0,00	0,00
Jumlah	345.302	456.206	48.229	4,77	6,40	0,61
Piutang Pembiayaan Multiguna						
Manajemen kunci pihak berelasi	849	2.075	2.101	0,01	0,03	0,03
Manajemen kunci Perseroan	8	56	7.591	0,00	0,00	0,10
Jumlah	857	2.131	9.692	0,01	0,03	0,13
Piutang pembiayaan modal kerja						
Skema anjak piutang						
PT Rizki Lancar Sentosa	22.354	22.654	22.854	0,31	0,32	0,29
Piutang Premi						
PT Bank Sinar mas Tbk	3.264	5	2.097	0,05	0,00	0,03
PT Sinar mas Hana Finance	43	25	-	0,00	0,00	-
PT Dana Pinjaman Inklusif	-	-	372	-	-	0,00
Jumlah	3.307	30	2.469	0,05	0,00	0,03
Piutang lain-lain						
Piutang reasuransi						
PT Simas Reinsurance Broker	3.224	3.855	3.779	0,04	0,00	-
PT Asuransi Simas Jiwa	3	3	3	0,00	0,00	0,03
PT Asuransi Sinar mas	-	-	4	-	-	0,00
Jumlah	3.227	3.858	3.786	0,04	0,00	0,03
Manajemen kunci	1.158	1.570	1.718	0,02	0,02	0,02
Piutang lain-lain – lainnya						
PT Bank Sinar mas Tbk	3.154	-	-	0,04	-	-
PT Asuransi Jiwa Sinar mas MSIG Tbk	178	-	-	0,00	-	-
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	-	150.000	-	-	1,88
Jumlah	3.332	-	150.000	0,04	-	1,88
Jumlah	7.717	5.428	150.000	0,10	0,07	1,95

Keterangan	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)			Persentase terhadap Jumlah Aset dan Liabilitas		
	30 Juni 2022	31 Desember		30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020		2021	2020
Aset lain-lain						
Biaya dibayar dimuka						
PT Asuransi Sinar Mas	2.207	760	799	0,03	0,01	0,01
PT Sinarma Penjaminan Kredit	1.950	-	-	0,03	-	-
Jumlah	4.157	760	799	0,06	0,01	0,01
Liabilitas						
Utang Asuransi						
Utang klaim						
PT Dana Pinjaman Inklusif	-	248	-	-	0,00	-
Utang komisi						
PT Bank Sinarmas Tbk.	-	-	702	-	-	-
Utang Reasuransi						
PT Simas Reinsurance Broker	126	65	102	0,00	0,00	0,00
PT KB Insurance Indonesia	113	133	106	0,00	0,00	0,00
PT Asuransi Sinar Mas	-	-	1	-	-	0,00
PT Asuransi Simas Jiwa	-	-	251	-	-	0,00
Jumlah	239	198	460	0,00	0,00	0,00
Utang pemegang saham						
PT Sinar Mas Multiartha	175.557	331.250	31.250	2,97	5,96	0,48
Beban akrual						
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	48.600	-	-	0,87	-
PT Rizki Lancar Sentosa	-	-	285	-	-	0,00
Jumlah	-	48.600	285	-	0,87	0,00
Liabilitas lain-lain						
PT Asuransi Sinar Mas	7.888	8.046	9.519	0,13	0,14	0,14
PT Bank Sinarmas Tbk	13	55	390	0,00	0,00	0,01
PT Sinar Mas Multiartha	-	-	90	-	-	0,00
PT AB Sinar Mas Multifinance	-	-	39	-	-	0,00
Jumlah	7.901	8.101	10.038	0,13	0,14	0,15
	Jumlah			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan dan Beban		
	30 Juni 2022	31 Desember		30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020		2021	2020
Pendapatan						
Pembiayaan multiguna	13	619	600	0,00	0,14	0,14
Pembiayaan modal kerja skema						
Anjak piutang						
PT Rizki Lancar Sentosa	113	232	191	0,12	0,14	0,04
Pendapatan lain-lain						
Pendapatan sewa gedung						
PT Bank Sinarmas Tbk	3.196	6.504	5.909	8,29	6,55	4,88
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	178	255	1.985	0,46	0,26	1,64
Jumlah	3.374	6.759	7.894	8,75	6,81	6,52

	Jumlah			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan dan Beban		
	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pendapatan Bunga						
PT Bank Sinarmas Tbk	32	210	387	0,08	0,21	0,32
Jumlah	3.406	6.969	8.281	8,83	7,02	6,84
Keuntungan penjualan investasi						
Yang diukur pada nilai wajar						
Melalui laba rugi dan peng						
Komprehensif lain						
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	-	-	14.482	-	-	59,63
Beban						
Beban bunga						
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	8.676	4.677	406	3,08	0,72	0,06
PT Bank Sinarmas Tbk	-	3	131	-	0,00	0,02
Jumlah	8.676	4.680	537	3,08	0,72	0,08
Beban umum dan administrasi						
PT Rizki Lancar Sentosa	1.894	4.044	3.749	3,34	2,63	0,47
PT Asuransi Sinar Mas	730	1.405	1.668	1,29	0,91	0,21
PT Bank Sinarmas Tbk	67	223	121	0,12	0,15	0,02
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	7	49.515	23	0,01	32,23	0,00
PT AB Sinar Mas Multifinance	5	10	2	0,01	0,01	0,00
PT Sinarmas Penjamin Kredit	-	-	697.049	-	-	87,01
Jumlah	2.703	55.197	702.612	4,77	35,93	87,70
Lain-lain						
PT Asuransi Sinar Mas	-	11	15	-	0,04	0,03
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	-	-	28	-	-	0,05
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-	1	-	-	0,00
PT AB Sinar Mas Multifinance	-	-	12	-	-	0,02
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	-	19	-	-	0,03
PT Rizki Lancar Sentosa	-	-	282	-	-	0,50
Jumlah	-	11	357	-	0,04	0,63

- b. Perseroan mengadakan beberapa Perjanjian Kerjasama *Channeling* dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah kredit *channeling* yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp75.430 juta, Rp198.448 juta dan Rp992.262 juta.
- c. Perseroan mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah kredit pembiayaan bersama yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk sebesar Rp2.106.305 juta, Rp1.399.861 juta dan Rp943.905 juta.
- d. Perseroan telah mengasuransikan aset tetap, properti investasi dan aset untuk disewakan kepada PT Asuransi Sinar Mas.
- e. Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Sinarmas Tbk., fasilitas ini tidak digunakan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

- f. Pinjaman yang diterima oleh Perseroan dari Bank Panin, Bank Mega, BNI, Bank Danamon, Bank Sampoerna dan Bank Neo dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk.
- g. Perseroan menandatangani perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebagai berikut:
 1. Sebesar Rp31.250 pada tanggal 9 November 2020. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.
 2. Sebesar Rp300.000 pada tanggal 9 Desember 2021. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 2 tahun.
- h. Perseroan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Bank Sinarmas Tbk atas properti investasi.
- i. Perseroan menandatangani perjanjian penjaminan kredit dengan PT Sinarmas Penjaminan Kredit untuk menjamin piutang pembiayaan debitur Perusahaan pada tahun 2020.
- j. Perusahaan Anak menandatangani kerjasama dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk terkait dengan pemberian jasa manajemen dalam pembuatan aplikasi *Core System* yang akan digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Atas jasa yang diberikan, Perusahaan Anak akan membayar jasa manajemen. Perjanjian berakhir setelah aplikasi diserahkan dan siap untuk digunakan oleh Perusahaan Anak.

Selain perjanjian-perjanjian tersebut di atas tidak terdapat perjanjian penting lainnya yang belum diungkapkan dalam Prospektus. Perseroan tidak memiliki *negative covenant* yang dapat merugikan pemegang Obligasi.

8. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN

Perseroan memiliki aset tetap yang terdiri dari tanah, dan bangunan, dengan rincian sebagai berikut:

No. Urut	SERTIPIKAT HGB		LUAS M ²	Nilai Aset Tetap	Tahun Buku	LOKASI	PERUNTUKAN
	NOMOR	BERLAKU HINGGA					
1.	HGB No.1022/Kel. Sumur Batu	03-12-2024	82	580.093.580	Okt 2022	Kel. Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Kantor
2.	HGB No.1023/Kel. Sumur Batu	03-12-2024	82	580.093.580	Okt 2022	Kel. Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Kantor
3.	HGB No.000764/Kel. Gandaria Selatan	21-01-2033	71	87.016.250	Okt 2022	Kel. Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Kantor
4.	HGB No.8821/Kel. Pondok Kelapa	05-10-2041	76	629.727.134	Okt 2022	Kel. Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Kota Administrasi Jakarta Timur, DKI Jakarta	Kantor
5.	HGB No.03546/Desa Lengkong Wetan	15-07-2027	75	541.297.199	Okt 2022	Desa Lengkong Wetan, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang, Jawa Barat	Kantor
6.	HGB No.01947/Kel. Karawang Wetan	06-07-2041	152	512.744.140	Okt 2022	Kel. Karawang Wetan, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat	Kantor
7.	HGB No.01948/Kel. Karawang Wetan	06-07-2041	112	512.744.140	Okt 2022	Kel. Karawang Wetan, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat	Kantor
8.	HGB No.1616/Desa Cileungsi	23-11-2041	127	1.022.205.018	Okt 2022	Desa Cileungsi, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	Kantor
9.	HGB No.40/Kel. Karangmekar	04-11-2040	510	2.394.410.134	Okt 2022	Kel. Karangmekar, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat	Kantor

No. Urut	SERTIPIKAT HGB		LUAS M ²	Nilai Aset Tetap	Tahun Buku	LOKASI	PERUNTUKAN
	NOMOR	BERLAKU HINGGA					
10.	HGB No.41Kel. Karangmekar	22-12-2040	201	1.197.205.067	Okt 2022	Kel. Karangmekar, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat	Kantor
11.	HGB No.00039/ Kelurahan Lengkongsari	29-01-2039	772	2.197.625.984	Okt 2022	Kel. Lengkongsari, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat	Kantor
12.	HGB No.00040Kelurahan Lengkongsari	20-02-2038	75	2.197.625.984	Okt 2022	Kel. Lengkongsari, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat	Kantor
13.	HGB No.60/Desa Weru Lor	24-09-2032	252	1.553.797.557	Okt 2022	Desa Weru Lor, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat	Kantor
14.	HGB No.61/Desa Weru Lor	24-09-2032	102	1.553.797.557	Okt 2022	Desa Weru Lor, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat	Kantor
15.	HGB No.63/Desa Weru Lor	24-09-2032	129	1.553.797.557	Okt 2022	Desa Weru Lor, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat	Kantor
16.	HGB No.761/ Kel. Subangjaya	19-07-2042	244	3.156.364.657	Okt 2022	Kel. Subangjaya, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat	Kantor
17.	HGB No. 1/ Desa Kedunggora	24-09-2041	204	938.010.752	Okt 2022	Desa Kadungora, Kecamatan Kadungora, Kabupaten Garut, Jawa Barat	Kantor
18.	HGB No.93/Desa Gunungleutik	24-09-2041	217	400.670.491	Okt 2022	Desa Gunungleutik, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung, Jawa Barat	Kantor
19.	HGB No.5250/ Desa Cimekar	24-09-2041	87	526.772.020	Okt 2022	Desa Cimekar, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat	Kantor
20.	HGB No. 40/ Desa Jayagiri	12-04-2031	30	411.850.000	Okt 2022	Desa Jayagiri, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat	Kantor
21.	HGB No.01034/ Kel. Nagrikaler	14-04-2041	587	4.973.442.569	Okt 2022	Kel. Nagrikaler, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat	Kantor
22.	HGB No.681/Kel. Subang Jaya	24-02-2041	580	3.458.920.685	Okt 2022	Kel. Subang Jaya, Kecamatan Cikole, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat	Kantor
23.	HGB No.1/ Desa Wanaraja	24-09-2041	114	1.215.874.623	Okt 2022	Desa Wanaraja, Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut, Jawa Barat	Kantor
24.	HGB No.2/ Desa Wanaraja	03-07-2043	164	1.215.874.623	Okt 2022	Desa Wanaraja, Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut, Jawa Barat	Kantor
25.	HGB No. 2/ Desa Mekargalih	25-04-2041	138	628.929.547	Okt 2022	Desa Mekargalih, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat	Kantor
26.	HGB No.237/ Kel. Kemantren	24-09-2032	424	3.883.034.250	Okt 2022	Kel. Kemantren, Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat	Kantor
27.	HGB No.424/Desa Cipeujeuh Wetan	24-09-2031	161	1.085.598.176	Okt 2022	Desa Cipeujeuh Wetan, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat	Kantor
28.	HGB No.607/Kel. Bojongherang	15-12-2040	620	4.628.721.279	Okt 2022	Kel. Bojongherang, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat	Kantor
29.	HGB No.22/Desa Limbangan Timur	24-09-2042	57	501.610.100	Okt 2022	Desa Limbangan Timur, Kecamatan Bl.Limbangan, Kabupaten Garut, Jawa Barat	Kantor
30.	HGB No.00117/ Kel. Karawang Kulon	14-02-2037	229	1.600.681.206	Okt 2022	Kel. Karawang Kulon, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat	Kantor
31.	HGB No.00118/Kel. Karawang Kulon	14-02-2037	501	1.600.681.206	Okt 2022	Kel. Karawang Kulon, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat	Kantor
32.	HGB No.34/Desa Sindangsari	27-10-2034	96	4.537.708.667	Okt 2022	Desa Sindangsari, Kecamatan Kota Bogor Timur, Kotamadya Bogor, Jawa Barat	Kantor
33.	HGB No.00792/Kel. Depok	23-06-2037	77	488.499.001	Okt 2022	Kel. Depok, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat	Kantor

No. Urut	SERTIPIKAT HGB NOMOR BERLAKU HINGGA		LUAS M ²	Nilai Aset Tetap	Tahun Buku	LOKASI	PERUNTUKAN
34.	HGB No.352/Kel. Kotakulon	08-12-2036	605	2.029.543.145	Okt 2022	Kel. Kotakulon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat	Kantor
35.	HGB No.117/Desa Jungjang	24-09-2031	230	981.996.226	Okt 2022	Desa Junjang, Kecamatan Arjawinangun, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat	Kantor
36.	HGB No.63/Kel. Cijoho	10-01-2042	463	4.257.914.609	Okt 2022	Kel.Cijoho, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat	Kantor
37.	HGB No.290/Kel. Ciamis	07-11-2041	819	2.455.314.822	Okt 2022	Kelurahan Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat	Kantor
38.	HGB No.344/Kel. Ciamis	12-09-2043	350	2.455.314.822	Okt 2022	Kelurahan Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat	Kantor
39.	HGB No.339/Desa Sukamantri	08-12-2041	105	1.703.125.000	Okt 2022	Desa Sukamantri, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat	Kantor
40.	HGB No.709/Kel. Lemah Mekar	25-11-2041	982	5.880.394.681	Okt 2022	Kel. Lemah Mekar, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat	Kantor
41.	HGB No.00004/Desa Margaluyu	15-08-2042	380	2.030.709.293	Okt 2022	Desa Margaluyu, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat	Kantor
42.	HGB No.1875/Kel. Curug Mekar	24-09-2024	150	593.455.202	Okt 2022	Kel. Curug Mekar, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat	Kantor
43.	HGB No.824/ Kel. Karanganyar	12-01-2024	565	3.874.552.408	Okt 2022	Kel. Karanganyar, Kecamatan Subang, Kota Subang, Jawa Barat	Kantor
44.	HGB No.00355/ Desa Cipanas	06-09-2042	103	556.145.539	Okt 2022	Desa Cipanas, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat	Kantor
45.	HGB No.3007/ Desa Pasirsari	24-09-2026	60	503.110.696	Okt 2022	Desa Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat	Kantor
46.	HGB No.17/Kel. Kebon Pedes	06-06-2042	69	403.924.207	Okt 2022	Kel. Kebon Pedes, Kecamatan Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat	Kantor
47.	HGB No.18/Kel. Kebon Pedes	06-06-2042	68	403.924.207	Okt 2022	Kel. Kebon Pedes, Kecamatan Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat	Kantor
48.	HGB N0.2166/ Kel. Tegal Gundil	21-06-2042	105	6.875.449.994	Okt 2022	Kel. Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat	Kantor
49.	HGB N0.2167/ Kel. Tegal Gundil	21-06-2042	376	1.387.000.000	Okt 2022	Kel. Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat	Kantor
50.	HGB No.3527/Desa Bojong Gede	13-02-2042	124	526.050.799	Okt 2022	Desa Bojong Gede, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	Kantor
51.	HGB No.3572/ Desa Pagelaran	31-05-2042	234	3.263.047.402	Okt 2022	Desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	Kantor
52.	HGB No.31/ Desa Cibodas	24-09-2041	154	1.222.504.952	Okt 2022	Desa Cibodas, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut, Jawa Barat	Kantor
53.	HGB No.32/ Desa Cibodas	24-09-2041	672	1.222.504.952	Okt 2022	Desa Cibodas, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut, Jawa Barat	Kantor
54.	HGB No.350/Kel. Leuwiliang	20-12-2041	100	1.730.882.919	Okt 2022	Kel. Leuwiliang, Kecamatan Leuwiliang, Kota Bogor, Jawa Barat	Kantor
55.	HGB No.00014/ Desa Singaparna	10-08-2031	105	446.677.036	Okt 2022	Desa Singaparna, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat	Kantor
56.	HGB No.2001/Kel. Sidanegara	22-02-2042	469	2.628.762.809	Okt 2022	Kel. Sidanegara, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah	Kantor
57.	HGB No.2002/Kel. Sidanegara	04-06-2042	164	2.628.762.809	Okt 2022	Kel. Sidanegara, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah	Kantor

No. Urut	SERTIPIKAT HGB		LUAS M ²	Nilai Aset Tetap	Tahun Buku	LOKASI	PERUNTUKAN
	NOMOR	BERLAKU HINGGA					
58.	HGB No.231/Desa Kartasura	06-09-2031	139	766.461.017	Okt 2022	Kel. Kartasura, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah	Kantor
59.	HGB No.23/Kel. Punggawan	14-10-2034	140	343.222.448	Okt 2022	Kel. Punggawan, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta, Jawa Tengah	Kantor
60.	HGB No.530/Kel. Kepatihan Wetan	24-08-2031	407	2.651.242.044	Okt 2022	Kel. Kepatihan Wetan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah	Kantor
61.	HGB No.1146/Kel. Mintaragen	13-04-2024	106	316.156.314	Okt 2022	Kel. Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah	Kantor
62.	HGB No.601/ Kel. Wonotinggal	16-07-2024	135	234.785.345	Okt 2022	Kel. Wonotinggal, Kecamatan Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah	Kantor
63.	HGB No. 00655/ Kel. Wonotinggal	25-09-2038	143	234.785.345	Okt 2022	Kel. Wonotinggal, Kecamatan Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah	Kantor
64.	HGB No.00081/Desa Sokaraja Tengah	30-05-2032	77	380.511.698	Okt 2022	Desa Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah	Kantor
65.	HGB No.475/ Kel. Giritirto	09-05-2042	313	3.268.643.260	Okt 2022	Kel. Giritirto, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah	Kantor
66.	HGB No.996/ Desa Mertoyudan	31-05-2037	117	432.380.809	Okt 2022	Kel. Mertoyudan, Kecamatan Mertoyudan, Kota Magelang, Jawa Tengah	Kantor
67.	HGB No.00340/Desa Ajibarang Kulon	25-08-2031	90	345.971.221	Okt 2022	Desa Ajibarang Kulon, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah	Kantor
68.	HGB No.00341/Desa Ajibarang Kulon	25-08-2031	391	345.971.221	Okt 2022	Desa Ajibarang Kulon, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah	Kantor
69.	HGB No.00765/ Kel. Kebumen	17-07-2042	749	3.991.429.701	Okt 2022	Kel. Kebumen, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah	Kantor
70.	HGB No. 00358/ Desa Dukuhturi	02-01-2042	145	1.149.957.333	Okt 2022	Desa Dukuhturi, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah	Kantor
71.	HGB No.00265/Kel. Kandanggampang	01-11-2025	131	370.186.129	Okt 2022	Kel. Kandanggampang, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah	Kantor
72.	HGB No.00011/Desa Kedungwuni Barat	13-07-2031	153	433.127.016	Okt 2022	Desa Kedungwuni Barat, Kecamatan Kedung wuni, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah	Kantor
73.	HGB No.00498/Desa Purwokerto Kulon	24-09-2033	800	1.221.134.052	Okt 2022	Desa Purwokerto Kulon, Kecamatan Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah	Kantor
74.	HGB No.926/Kel. Panjunan	22-04-2034	175	766.461.017	Okt 2022	Kel. Panjunan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah	Kantor
75.	HGB No.00002/ Desa Nyamok	10-06-2042	56	168.645.833	Okt 2022	Desa Nyamok, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah	Kantor
76.	HGB No.00215/Desa Dukuh Waluh	04-09-2032	95	480.776.652	Okt 2022	Desa Dukuh Watuh, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah	Kantor
77.	HGB No.00001/ Kel. Kramat Selatan	18-04-2032	325	3.212.879.100	Okt 2022	Kel. Kramat Selatan, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah	Kantor
78.	HGB No.00002/ Kel. Kramat Selatan	18-04-2032	248	3.212.879.100	Okt 2022	Kel. Kramat Selatan, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah	Kantor
79.	HGB No.218/ Desa Kedungwuluh	30-05-2032	735	7.083.994.838	Okt 2022	Desa Kedungwuluh, Kecamatan Purwokerto, Kabupaten di Banyumas, Jawa Tengah	Kantor
80.	HGB No.10/Desa Janggalan	29-08-2042	104	469.364.407	Okt 2022	Desa Janggalan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah	Kantor

No. Urut	SERTIPIKAT HGB		LUAS M ²	Nilai Aset Tetap	Tahun Buku	LOKASI	PERUNTUKAN
	NOMOR	BERLAKU HINGGA					
81.	HGB No.32/Kel. Balongsari	05-05-2030	209	578.736.178	Okt 2022	Kel. Balongsari, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur	Kantor
82.	HGB No.32/Kel. Balongsari	24-12-2033	82	578.736.178	Okt 2022	Kel. Balongsari, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur	Kantor
83.	HGB No.1/Desa Pacing	12-07-2042	133	372.955.679	Okt 2022	Desa Pacing, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur	Kantor
84.	HGB No.158/Desa Seduri	24-09-2041	123	544.026.084	Okt 2022	Desa Seduri, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur	Kantor
85.	HGB No.192/Kel. Jember Lor	12-07-2042	973	55.081.219	Okt 2022	Kel. Jember Lor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur	Kantor
86.	HGB No.268/Desa Ngunut	13-09-2042	145	785.074.698	Okt 2022	Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur	Kantor
87.	HGB No.3/Desa Ngadilangkung	11-03-2041	127	703.940.633	Okt 2022	Desa Ngadilangkung, Kecamatan Kepanjen, Kota Malang, Jawa Timur	Kantor
88.	HGB No.753/ Kel. Jajar Tunggal	06-09-2041	203	969.853.184	Okt 2022	Kel. Jajar Tunggal, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur	Kantor
89.	HGB No.1035/Kel. Jemur Wonosari	17-10-2024	178	838.583.333	Okt 2022	Kel. Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur	Kantor
90.	HGB No.117/ Kel. Madiun Lor	28-04-2027	1.495	5.194.257.065	Okt 2022	Kel. Madiun Lor, Kecamatan Mangunharjo, Kota Madiun, Jawa Timur	Kantor
91.	HGB No.206/Kel. Demangan	05-06-2042	62	383.271.277	Okt 2022	Kel. Demangan, Kecamatan Taman, Kotamadya Madiun, Jawa Timur	Kantor
92.	HGB No.392/ Desa Mojopurno	29-12-2030	81	292.322.670	Okt 2022	Desa Mojopurno, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun, Jawa Timur	Kantor
93.	HGB No.27/Kel. Singotrunan	23-02-2031	618	4.621.458.334	Okt 2022	Kel. Singotrunan, Kecamatan Banyuwangi, Kota Banyuwangi, Jawa Timur	Kantor
94.	HGB No.213/ Kel. Rampalcelaket	17-01-2052	111	27.125.881	Okt 2022	Kel. Rampal Celaket, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur	Kantor
95.	HGB No.149/Kel. Ngadirejo	27-06-2027	1.256	4.057.501.314	Okt 2022	Kel. Ngadirejo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur	Kantor
96.	HGB No. 2750/Kel. Kaliwates	25-07-2042	122	7.660.708.867	Okt 2022	Kel. Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur	Kantor
97.	HGB No.00178/Kel. Klitren	27-06-2024	179	2.269.835.823	Okt 2022	Kel. Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, DIY	Kantor
98.	HGB No.6333/Kel. Benoa	23-09-2040	700	7.788.295.117	Okt 2022	Kel. Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali	Kantor
99.	HGB No.5/ Kel. Kendran	02-08-2036	250	2.086.927.580	Okt 2022	Kel. Kendran, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali	Kantor
100.	HGB No. 5/ Kel. Renon	04-08-2029	308	420.920.251	Okt 2022	Kel. Renon, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali	Kantor
101.	HGB No.27/Desa Dangin Puri Klod	24-05-2036	2.500	4.122.813.952	Okt 2022	Desa Dangin Puri Klod, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali	Kantor
102.	HGB No.28/Desa Dangin Puri Klod	03-10-2037	700	4.122.813.952	Okt 2022	Desa Dangin Puri Klod, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali	Kantor
103.	HGB No.29/Desa Dangin Puri Klod	03-10-2037	700	4.122.813.952	Okt 2022	Desa Dangin Puri Klod, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali	Kantor
104.	HGB No.3/ Kel. Beng	12-12-2041	85	467.829.056	Okt 2022	Kel. Beng, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Bali	Kantor
105.	HGB No.309/Kel. Sesetan	02-11-2041	300	4.877.468.577	Okt 2022	Kel.Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali	Kantor

No. Urut	SERTIPIKAT HGB		LUAS M ²	Nilai Aset Tetap	Tahun Buku	LOKASI	PERUNTUKAN
	NOMOR	BERLAKU HINGGA					
106.	HGB No.2/Kel.Beng	12-12-2041	85	467.829.056	Okt 2022	Kel. Beng, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Bali	Kantor
107.	HGB No.4/Kel. Kendran	02-08-2036	230	2.086.927.580	Okt 2022	Kel. Kendran, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali	Kantor
108.	HGB No.00128/Desa Pangkal Lalang	17-01-2041	827	5.801.152.740	Okt 2022	Desa Pangkal Lalang, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Sumatera Selatan	Kantor
109.	HGB No.00018/Kel. Ario Kemuning	12-04-2040	425	14.798.796.992	Okt 2022	Kel. Ario Kemuning, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan	Kantor
110.	HGB No. 45/ Kel. Pasar Lama	01-02-2042	229	5.772.232.612	Okt 2022	Kel. Pasar Lama, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan	Kantor
111.	HGB No.5035/ Kel. Alang-alang Lebar	05-05-2041	163	224.403.248	Okt 2022	Kel. Alang-alang Lebar, Kecamatan Alang-alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan	Kantor
112.	HGB No.447/ Kel. Alang-alang Lebar	18-11-2031	118	224.403.248	Okt 2022	Kel. Alang-alang Lebar, Kecamatan Alang-alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan	Kantor
113.	HGB No.00019/Kel. Baturaja Lama	04-07-2032	33	1.931.494.460	Okt 2022	Kel. Baturaja Lama, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan	Kantor
114.	HGB No.12/ Kel. Kuto Batu	04-10-2041	150	686.051.370	Okt 2022	Kel. Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan	Kantor
115.	HGB No.00034/ Kel. Baturaja Lama	04-07-2042	308	1.931.494.460	Okt 2022	Kel. Baturaja Lama, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan	Kantor
116.	HGB No.312/Kel. Tangga Takat	28-11-2041	145	512.981.250	Okt 2022	Kel. Tangga Takat, Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan	Kantor
117.	HGB No.32/Kel. Batin Tikal	06-11-2037	585	2.425.104.445	Okt 2022	Kel. Batin Tikal, Kecamatan Pangkal Pinang I, Kota Pangkal Pinang, Sumatera Selatan	Kantor
118.	HGB No.24/Kel. Demang Lebar Daun	14-07-2039	418	686.051.370	Okt 2022	Kel. Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat I, Kotamadya Palembang, Sumatera Selatan	Kantor
119.	HGB No.00004/ Kel. Serasan Jaya	13-08-2042	750	3.417.722.033	Okt 2022	Kel. Serasan Jaya, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan	Kantor
120.	HGB No.463/ Kel. Sukamaju	06-08-2042	74	768.888.827	Okt 2022	Kel. Sukamaju, Kecamatan Sako, Kota Palembang, Sumatera Selatan	Kantor
121.	HGB No.99/Desa Bakaran Batu	08-06-2032	216	2.498.660.401	Okt 2022	Desa Bakaran Batu, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara	Kantor
122.	HGB No.100/Desa Bakaran Batu	08-06-2032	216	2.498.660.401	Okt 2022	Desa Bakaran Batu, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara	Kantor
123.	HGB No.101/Desa Bakaran Batu	19-06-2032	216	2.498.660.401	Okt 2022	Desa Bakaran Batu, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara	Kantor
124.	HGB No.6208	01-07-2035	72	490.086.663	Okt 2022	Desa Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara	Kantor
125.	HGB No.00114/Kel. Kantin	28-12-2031	67	761.093.522	Okt 2022	Kel. Kantin, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara	Kantor
126.	HGB No. 1534/ Kel. Titi Kuning	20-06-2031	117	334.683.545	Okt 2022	Kel. Titi Kuning, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara	Kantor
127.	HGB No.562/ Kel. Kisaran Kota	08-11-2041	125	550.143.866	Okt 2022	Kel. Kisaran Kota, Kecamatan Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara	Kantor
128.	HGB No.8/Kel. Kubu Marapalam	21-09-2041	138	500.247.292	Okt 2022	Kel. Kubu Marapalam, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat	Kantor
129.	HGB No. 00539/ Kel. Benteng Pasar Atas	06-12-2041	143	981.663.648	Okt 2022	Kel. Benteng Pasar Atas, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat	Kantor

No. Urut	SERTIPIKAT HGB		LUAS M ²	Nilai Aset Tetap	Tahun Buku	LOKASI	PERUNTUKAN
	NOMOR	BERLAKU HINGGA					
130.	HGB No.198/ Kel. Ulak Karang Utara	09-07-2042	186	970.148.783	Okt 2022	Kel. Ulak Karang Utara, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat	Kantor
131.	HGB No.00891/Kel. Kijang Kota	27-09-2042	109	527.632.903	Okt 2022	Kel. Kijang Kota, Kecamatan Bintang Timur, Kota Bintan, Kepulauan Riau	Kantor
132.	HGB No.363/Desa Padang Terubuk	04-01-2036	2.960	16.202.656.087	Okt 2022	Desa Padang Terubuk, Kecamatan Senapelan, Kotamadya Pekanbaru, Riau	Kantor
133.	HGB No.478/Kel. Wonorejo	30-12-2031	166		468.489.672	Okt 2022	Kel. Wonorejo, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau
134.	HGB No.2112/ Kel. Teluk Tering	09-07-2030	140	1.602.058.920	Okt 2022	Kel. Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Riau	Kantor
135.	HGB No.25/ Kel.Tg. Ayun Sakti	18-06-2022	770	3.179.675.805	Okt 2022	Kel. Tanjung Ayun Sakti, Kecamatan Bukit Bestari, Kota Kepulauan Riau, Riau	Kantor
136.	HGB No.00001/ Desa Blang Cut	02-09-2030	78	617.643.429	Okt 2022	Desa Blang Cut, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Daerah Istimewa Aceh	Kantor
137.	HGB No.02039	08-11-2036	79	1.215.748.508	Okt 2022	Kel. Peunayong, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Daerah Istimewa Aceh	Kantor
138.	HGB No.00189/Kel. Sawah Lebar	18-11-2029	1.998	3.250.570.429	Okt 2022	Kel. Sawah Lebar, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu	Kantor
139.	HGB No.00777/Kel. Padang Harapan	13-01-2030	123	337.670.899	Okt 2022	Kel. Padang Harapan, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Bengkulu	Kantor
140.	HGB No.00002/ Kel. Ibul	07-02-2032	980	4.292.396.715	Okt 2022	Kel. Ibul, Kecamatan Kota Manna, Kota Bengkulu Selatan, Bengkulu	Kantor
141.	HGB No.00010/ Kel. Lingkar Timur	16-06-2031	90	319.911.436	Okt 2022	Kel. Lingkar Timur, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Bengkulu	Kantor
142.	HGB No. 03008/ Kel. Rawa Makmur	23-02-2031	157	318.237.363	Okt 2022	Kel. Rawa Makmur, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu, Bengkulu	Kantor
143.	HGB No.3844/Kel. Beringin Raya	16-01-2030	88	132.916.667	Okt 2022	Kel. Beringin Raya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung, Lampung	Kantor
144.	HGB No.1461/ Kel. Batu Sembilan	16-01-2032	82	439.063.453	Okt 2022	Kel. Batu Sembilan, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang	Kantor
145.	HGB No.668/Desa Dul	29-03-2038	924	1.419.500.193	Okt 2022	Desa Dul, Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung	Kantor
146.	HGB No.691/Desa Dul	19-06-2029	104	1.419.500.193	Okt 2022	Desa Dul, Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung	Kantor
147.	HGB No. 00280/Kel. Parit	16-06-2041	74	517.810.547	Okt 2022	Kel. Parit, Kecamatan Tanjung Pandan, Kota Belitung, Kepulauan Bangka Belitung	Kantor
148.	HGB No.2/Kel. Aur Gading	09-07-2042	90	495.818.535	Okt 2022	Kel. Aur Gading, Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun, Jambi	Kantor
149.	HGB No.3/Kel. Aur Gading	09-07-2042	92	495.818.535	Okt 2022	Kel. Aur Gading, Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun, Jambi	Kantor
150.	HGB No.360/Desa Sungai Asam	09-05-2026	343	2.029.537.728	Okt 2022	Desa Sungai Asam, Kecamatan Jambi Selatan, Kotamadya Jambi, Jambi	Kantor
151.	HGB No.361/Desa Sungai Asam	09-05-2026	1.240	2.029.537.728	Okt 2022	Desa Sungai Asam, Kecamatan Jambi Selatan, Kotamadya Jambi, Jambi	Kantor
152.	HGB No.362/Desa Sungai Asam	09-05-2026	662	2.029.537.728	Okt 2022	Desa Sungai Asam, Kecamatan Jambi Selatan, Kotamadya Jambi, Jambi	Kantor
153.	HGB No.16/ Kelurahan Talang Jauh	02-08-2027	232	2.029.537.728	Okt 2022	Kel. Talang Jauh, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Jambi	Kantor

No. Urut	SERTIPIKAT HGB		LUAS M ²	Nilai Aset Tetap	Tahun Buku	LOKASI	PERUNTUKAN
	NOMOR	BERLAKU HINGGA					
154.	HGB No.17/ Kelurahan Talang Jauh	02-08-2027	187	2.029.537.728	Okt 2022	Kel. Talang Jauh, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Jambi	Kantor
155.	HGB No.15/Kel. Payo Selincih	28-09-2041	160	362.025.000	Okt 2022	Kel. Payo Selincih, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi, Jambi	Kantor
156.	HGB No.26/Kel. Sungai Putri	06-07-2041	140	476.471.806	Okt 2022	Kel. Sungai Putri, Kecamatan Telanai Pura, Kota Jambi, Jambi	Kantor
157.	HGB No.2654/Kel. Kenali Besar	04-07-2042	160	943.930.781	Okt 2022	Kel. Kenali Besar, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi, Jambi	Kantor
158.	HGB No.1047/ Kel. Sungai Miai	09-12-2041	96	505.413.555	Okt 2022	Kel. Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Kantor
159.	HGB No.1513/Kel. Kertak Baru Ilir	03-08-2041	159	3.312.993.143	Okt 2022	Kel. Kertak Baru Ilir, Kecamatan Banjar Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Kantor
160.	HGB No.1523/Kel. Kertak Baru Ilir	21-03-2041	439	3.312.993.143	Okt 2022	Kel. Kertak Baru Ilir, Kecamatan Banjar Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Kantor
161.	HGB No.9/Kel. Bangka Belitung Laut	13-12-2030	418	3.835.623.170	Okt 2022	Kel. Bangka Belitung Laut, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat	Kantor
162.	HGB No.10/Kel. Banjar Serasan	14-12-2041	848	509.626.524	Okt 2022	Kel. Banjar Serasan, Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak, Kalimantan Barat	Kantor
163.	HGB No.2023/ Kel. Siantan Tengah	24-06-2041	130	699.673.987	Okt 2022	Kel. Siantan Tengah, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat	Kantor
164.	HGB No.794/Kel. Klandasan Ilir	08-10-2030	145	992.205.054	Okt 2022	Kel. Klandasan Ilir, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	Kantor
165.	HGB No.855/Kel. Klandasan Ilir	19-02-2043	284	992.205.054	Okt 2022	Kel. Klandasan Ilir, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	Kantor
166.	HGB No.1138/ Kel. Air Hitam	17-08-2041	81	672.212.935	Okt 2022	Kel. Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur	Kantor
167.	HGB No 601/Desa Teluk Lerong Ulu	27-08-2043	683	9.209.333.471	Okt 2022	Kel. Teluk Lerong Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Kotamadya Samarinda, Prop. Kalimantan Timur	Kantor
168.	HGB No 602/Desa Teluk Lerong Ulu	05-09-2043	702	9.209.333.471	Okt 2022	Kel. Teluk Lerong Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Kotamadya Samarinda, Prop. Kalimantan Timur	Kantor
169.	HGB No.3013/Kel. Langkai	29-11-2041	192	912.713.490	Okt 2022	Kel. Langkai, Kecamatan Pahandut, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah	Kantor
170.	HGB No.19/ Kel. Wangurer Timur	16-08-2041	141	604.074.291	Okt 2022	Kel. Wangurer Timur, Kecamatan Madidir, Kota Bitung, Sulawesi Utara	Kantor
171.	HGB No.01037/ Kel. Lepo-lepo	17-02-2042	180	394.820.244	Okt 2022	Kel. Lepo-lepo, Kecamatan Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara	Kantor
172.	HGB No.00959/Kel. Anduonohu	22-06-2041	184	326.103.271	Okt 2022	Kel. Anduonohu, Kecamatan Poasia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara	Kantor
173.	HGB No.20/Kel. Tamalate	19-10-2042	175	161.145.833	Okt 2022	Kel. Tamalate, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo, Gorontalo	Kantor
174.	HGB No.129/ Kel. Paguyaman	19-04-2042	78	328.048.227	Okt 2022	Kel. Paguyaman, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo	Kantor
175.	HGB No.84/Kel. Birobuli Utara	28-12-2041	165	765.820.864	Okt 2022	Kel. Birobuli Utara, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah	Kantor
176.	HGB No.132/ Kel. Uritetu	25-10-2040	353	4.078.827.375	Okt 2022	Kel. Uritetu, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Maluku	Kantor
177.	HGB No. 01/ Kel. Oeba	24-09-2038	800	5.889.310.862	Okt 2022	Kel. Oeba, Kecamatan Kupang Utara, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur	Kantor
178.	HGB No.5/ Kel. Waioti	06-06-2042	1.206	6.323.644.499	Okt 2022	Kel. Waioti, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur	Kantor

No. Urut	SERTIPIKAT HGB		LUAS M ²	Nilai Aset Tetap	Tahun Buku	LOKASI	PERUNTUKAN
	NOMOR	BERLAKU HINGGA					
179.	HGB No.409/ Kel. Oesapa	22-07-2041	226	796.453.151	Okt 2022	Kel. Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur	Kantor
180.	HGB No.198/ Kel. Ampenan Utara	05-08-2042	83	589.357.566	Okt 2022	Kel. Ampenan Utara, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat	Kantor
181.	HGB No.332/ Kel. Praya	04-02-2023	127	1.567.184.673	Okt 2022	Kel. Praya, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat	Kantor
182.	HGB No.357/ Kel. Praya	12-05-2034	87	535.576.516	Okt 2022	Kel. Praya, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat	Kantor
183.	HGB No.01/ Kel. Mandalika	24-09-2026	92	482.939.064	Okt 2022	Kel. Mandalika, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat	Kantor
184.	HGB No.466/Desa Gunung Sari	24-02-2041	95	380.166.505	Okt 2022	Desa Gunung Sari, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat	Kantor
185.	HGB No.199/Kel. Pancor	16-01-2042	144	1.218.720.508	Okt 2022	Kel. Pancor, Kecamatan Selong, Kota Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat	Kantor
186.	HGB No.200/Kel. Pancor	16-01-2042	102	1.218.720.508	Okt 2022	Kel. Pancor, Kecamatan Selong, Kota Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat	Kantor
187.	HGB No.201/Kel. Pancor	17-01-2042	393	1.218.720.508	Okt 2022	Kel. Pancor, Kecamatan Selong, Kota Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat	Kantor
188.	HGB No.101/Kel. Monggonao	31-11-2041	484	5.910.618.097	Okt 2022	Kel. Monggonao, Kecamatan Mpunda, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat	Kantor
189.	HGB No.34/ Kel. Mataram Barat	15-12-2029	1.050	6.540.834.040	Okt 2022	Kel. Mataram Barat, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat	Kantor
190.	HGB No.41/ Desa Paok Motong	27-06-2042	394	2.880.331.363	Okt 2022	Desa Paok Motong, Kecamatan Musbagik, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat	Kantor
191.	HGB No. 00002/Kel. Takoma	06-12-2041	464	1.237.192.176	Okt 2022	Kel.Takoma, Kecamatan Kota Ternate Tengah, Ternate, Maluku Utara	Kantor
192.	HGB No. 1016/Desa Mulyoagung	18-12-2041	75	373.009.515	Okt 2022	Desa Mulyoagung,Kecamatan Dau, Kabupaten Malang	Kantor
193.	HGB No.231/Desa Kebonagung	31-10-2042	47	358.266.316	Okt 2022	Desa Kebon Agung, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang.	Kantor
194.	HGB No.182/ Desa Turen	30-05-2032	61	280.460.651	Okt 2022	Kelurahan Turen, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang	Kantor
195.	HGB No.00077/ Patihan	30-09-2042	56	284.142.843	Okt 2022	Kelurahan Patihan, Kecamatan Mangunhardjo, Kota Madiun	Kantor
196.	HGB No.1522/ Kertak Baru Ilir	09-02-2042	60	6.625.986.286	Okt 2022	Kelurahan Kertak Ilir, Kecamatan Banjarmasin tengah, Kota Banjarmasin	Kantor
197.	HGB No.19 / Cisarua	06-08-2042	53	665.759.914	Okt 2022	Desa Cisarua, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	Kantor
198.	HGB No.1027/ Mulio Rejo	21-06-2031	140	386.175.617	Okt 2022	Desa Mulio Rejo, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara	Kantor
199.	HGB No.3002/Pagar Dewa	05-05-2041	118	356.312.264	Okt 2022	Desa Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Bengkulu	Kantor
200.	HGB No. 00001/ Kelurahan Matani III	15-09-2041	258	1.765.117.424	Okt 2022	Kelurahan Matani III, Kecamatan Tomohon Tengah,Kota Tomohon, Sulawesi Utara	Kantor
201.	HGB No. 00001/ Kel. Marga Rahayu	14-12-2041	1.238	3.600.491.194	Okt 2022	Kel. Marga Rahayu, kec. Lubuk Linggau Selatan II, Kota Lubuk Linggau	Kantor
202.	HGB No.1331/Kel. Delima	05-05-2032	202	353.341.666	Okt 2022	Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau	Kantor

No. Urut	SERTIPKAT HGB		LUAS M ²	Nilai Aset Tetap	Tahun Buku	LOKASI	PERUNTUKAN
	NOMOR	BERLAKU HINGGA					
203.	HGB No. 474/Kel. Tangkerang Selatan	04-08-2029	138	550.792.891	Okt 2022	Kel. Tangkerang Selatan, Kec. Bukti Raya, Kota Pekanbaru, Riau	Kantor
204.	HGB No.2142/ Kel. Karawang Wetan	25-09-2042	90	512.744.140	Okt 2022	Kel. Karawang Wetan, Kec. Karawang Timur, Kab. Karawang, Propinsi Jawa Barat	Kantor
205.	HGB No.00166/Kel. Majalengka Kulon	22-02-2042	360	1.523.244.467	Okt 2022	Kel. Majalengka Kulon, Kec. Majalengka, kab. Majalengka, Jawa Barat	Kantor
206.	HGB No.165/ Kel. Majalengka Kulon	22-02-2042	125	1.523.244.467	Okt 2022	Kel. Majalengka Kulon, Kec. Majalengka, Kab. Majalengka, Jawa Barat	Kantor
207.	HGB No.00001/Desa Neusu Aceh	24-09-2031	85	365.607.000	Okt 2022	Desa Neusu Aceh, Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh	Kantor
208.	HGB No.003/ Perdamean	18-09-2032	159	392.703.638	Okt 2022	Kel.Perdamean, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu, Propinsi Sumatera Utara	Kantor
209.	HGB No.1048/ Rungkut Kidul	16-10-2042	142	891.684.775	Okt 2022	Kel. Rungkut Kidul, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya	Kantor
210.	HGB No.00027/Mlati Lor	17-12-2042	121	407.000.000	Okt 2022	Kelurahan Mlati Lor, Kecamatan Kota, Kota Kudus, Jawa tengah.	Kantor
211.	HGB No.447/Bukit Sangkal	18-11-2031	118	544.959.333	Okt 2022	Kel. Bukil sangkal, Kec. Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan	Kantor
212.	HGB No.2131/Kel. Banjar Serasan	14-12-2041	848	3.417.722.033	Okt 2022	Kel. Banjar Serasan, Kec. Pontianak Timur, Kota Pontianak, Kalimantan Barat	Kantor
213.	HGB No.195/Kel. Taman Sari	24-09-2041	382	4.925.629.356	Okt 2022	Jl.Abdul Rivai No.2,Blok Pangumbahan Kel.Taman Sari,Kec. Bandung Wetan, Bandung, Jawa Barat	Kantor
214.	HGB No.1882/Kel. Bojongsoang	30-05-2043	99	916.511.833	Okt 2022	Jl.Raya Bojongsoang Perum Ruko Pesona Bali No.3,RT.008 RW.04 Blok Bojongsoang,Kel.Bojongsoang, Kec Bojongsoang,Kab.Bandung	Kantor
215.	HGB No.2289/Kel. Arcamanik	05-03-2043	485	4.013.321.143	Okt 2022	Jl.AH.Nasution No.88 (sertifikat:Jl. dari Bandung ke Ujung Berung, Kel. Sukamiskin, > Kec.Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat)	Kantor
216.	HGB No.2380/Kel. Arcamanik	01-09-2045	253	4.013.321.143	Okt 2022	Jl.AH.Nasution No.88 (sertifikat: Jl.dari Bandung ke Ujung Berung, Kel.Sukamiskin, > Kec. Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat)	Kantor
217.	HGB No.4/Desa Majasetra	12-12-2042	208	636.575.489	Okt 2022	Jl.Babakan No.141(sertifikat:Blok Babakan, Desa Majasetra, Kec. Majalaya, Kab.Bandung, Jawa Barat	Kantor
218.	HGB No.1350/Kel. Cibaduyut Wetan	24-09-2042	53	593.361.013	Okt 2022	Jl. Cibaduyut Raya Ruko Cibaduyut Residence No.A10 Kel.Cibaduyut Wetan, Kec.Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat	Kantor
219.	HGB No.1/Kel. Banjaran Wetan	12-12-2042	243	784.707.072	Okt 2022	Jl. Raya Banjaran No. 66 (sertifikat:Blok Pengkolan,Jl.Raya Banjaran, Kel.Banjaran Wetan, Kec.Banjaran, Kab.Bandung, Jawa Barat)	Kantor
220.	HGB No.185/Kel. Cipadung Kulon	24-09-2042	429	4.537.708.667	Okt 2022	Jl.A.H Nasution No.192,Ujung Berung,Bdg (srtfkt:Blok Sindangsari, Kel.Cipadung Kulon, Kec. Panyileukan, Uber, Bdg, Jabar)	Kantor
221.	HGB No.1047/Kel.	09-12-2041	96	505.413.555	Okt 2022	Jalan Sultan Adam No. 2 RT. 17 Banjarmasin	Kantor
222.	HGB No. 711/Kel. Cirimekar	09-08-2042	44	486.697.250	Okt 2022	Ruko Jl.Raya Mayor Oking Ruko No.2 Rt.002/Rw.01 Kel.Cirimekar Kec.Cibinong - Kabupaten Bogor	Kantor
223.	HGB No.97/ Megamendung	11-11-2045	356	3.106.798.023	Okt 2022	Jl. Raya Puncak, Megamendung, Cipayung Girang, Bogor	Kantor

No. Urut	SERTIPIKAT HGB NOMOR BERLAKU HINGGA		LUAS M ²	Nilai Aset Tetap	Tahun Buku	LOKASI	PERUNTUKAN
224.	HGB No.455/Desa Cihideung	02-12-2043	329	3.274.853.580	Okt 2022	Jl.Raya Leuwiliang Rt.002/Rw.04, Kel/Desa Cihideung ILir, Kec. Ciampea - Bogor	Kantor
225.	HGB No.547/Sumbang	19-08-2043	805	8.931.458.755	Okt 2022	Jl. Untung Suropati RT.007 RW.03 Subang, Bojonegoro, Bojonegoro (SHGB No.547 / 805M2)	Kantor
226.	HGB No.916/Kel. Kebonmanis	17-02-2044	152	437.192.575	Okt 2022	JI Perintis Kemerdekaan RT/RW 03/06 Kel Kebonmanis Kec Cilacap Utara Cilacap	Kantor
227.	HGB No.1/Kelimutu	08-10-2043	899	9.509.389.819	Okt 2022	Jl. Kelimutu, Ende	Kantor
228.	HGB No.1/Desa Simpangsari	19-06-2043	171	477.855.215	Okt 2022	Jl. Raya Simpang No.38 RT04 RW01, Ds Simpangsari, Kec Cisarupan, Kab Garut	Kantor
229.	HGB No.3/Desa Keresek	16-04-2044	218	399.846.927	Okt 2022	Jl. KH Dewantoro No. 65, RT/RW 04/04, Ds Keresek, Kec Cibatu, Garut 44185	Kantor
230.	HGB N0.42/Ubud	10-07-2043	48	2.275.561.454	Okt 2022	JL. Andong-petulu ubud gianyar	Kantor
231.	HGB No.9/Ubud	30-07-2042	380	2.275.561.454	Okt 2022	JL. Andong-petulu ubud gianyar	Kantor
232.	HGB No.2223/Mandala	09-11-2042	559	8.663.570.348	Okt 2022	Jl. Raya Mandala, Desa Mandala, Kec. Merauke, Kab. Merauke Prov. Papua	Kantor
233.	HGB No.131/Tebing Tinggi	13-07-2031	80	423.720.265	Okt 2022	Jl. KF Tandean Lingk.02, Kel. Bandar Sakti, Kec. Bajenis, Kota Tebing Tinggi	Kantor
234.	HGB No.1/Palopo	24-09-2043	198	1.066.176.675	Okt 2022	Palopo, Sulawesi Tengah	Kantor
235.	HGB No.501/Nabire	27-06-2033	304	3.619.298.686	Okt 2022	Jl. Semarang/ Jl. Merdeka Desa / Kel. Karang Mulia Kecamatan Nabire Kota Nabire Provinsi Papua	Kantor
236.	HGB No.34/Way Urang	02-06-2044	85	435.000.000	Okt 2022	Jl. Kesuma Bangsa, RT.001, RW.001, Desa Way Urang, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan	Kantor
237.	HGB No.294/Bagan Kota	21-06-2042	127	2.241.760.416	Okt 2022	Jl. Perdagangan Bagan Siapi-api Kel. Bagan Kota Kec. Bangko Kab. Rokan Hilir - Riau	Kantor
238.	HGB No.2693/Manokwari	06-11-2034	132	1.567.105.563	Okt 2022	Jl.Yos Sudarso Manokwari Barat Papua Barat	Kantor
239.	HGB No.118/Wonosobo	04-07-2033	683	3.581.524.300	Okt 2022	Jl Ahmad Yani RT 001 RW 01 Wonosobo Barat Wonosobo	Kantor
240.	HGB No.283/Banjarnegara	25-02-2043	784	2.040.005.500	Okt 2022	Jl.Letjend Suparto ,Kelurahan Kuta Banjarnegara.Banjarnegara	Kantor
241.	HGB No.235/Mojongapit	01-05-2043	333	3.228.473.460	Okt 2022	Jl. Gatot Subroto, Mojongapit, Jombang, Jombang	Kantor
242.	HGB No.236/Mojongapit	01-05-2043	530	3.228.473.460	Okt 2022	Jl. Gatot Subroto, Mojongapit, Jombang, Jombang	Kantor
243.	HGB No.1705/Pare	20-03-2043	240	1.362.791.988	Okt 2022	Jl. WR Supratman no. 69 Pare	Kantor
244.	HGB No.265/Mrican	10-10-2033	412	1.315.337.809	Okt 2022	Kel. Mrican RT/RW : 05/05 Kec. Mrican - Kediri	Kantor
245.	HGB No.1006/Sejatera	27-06-2042	1172	4.838.495.470	Okt 2022	Jl Raya Batulicin RT/RW 001/007 Kel Sejatera Kec Simpang Empat Kab Tanah Bumbu	Kantor
246.	HGB No.213/Baru	24-09-2041	438	3.879.588.527	Okt 2022	Jl. Udan Said No.1 Rt.03 Kel. Baru Kec. Arut selatan kab. Kotawaringin barat - pangkalan Bun	Kantor
247.	HGB No.1/Jetis	19-12-2042	73	206.250.000	Okt 2022	JL RAYA KUDUS-PURWODADI KM 9 JETIS KAPUAN KUDUS	Kantor
248.	HGB No.5/Piji Dawe	22-01-2043	248	310.000.000	Okt 2022	DS PIJI DAWE KUDUS	Kantor
249.	HGB No.17/Natar	20-11-2042	95	440.723.845	Okt 2022	Jl Raya Natar Desa Merak Batin, Kec Natar, Kab Lampung Selatan	Kantor
250.	HGB N0.358/Praya	23-09-2045	88	1.567.184.673	Okt 2022	Jln. Soekarno Hatta, Praya	Kantor
251.	HGB No.18/Margomulyo	19-09-2033	570	1.285.000.000	Okt 2022	Kel margomulyo kab Ngawi	Kantor
252.	HGB No.380/Mangkujayan	02-04-2033	75	550.869.832	Okt 2022	Mangkujayan, Ponorogo, Ponorogo	Kantor

No. Urut	SERTIPKAT HGB		LUAS M ²	Nilai Aset Tetap	Tahun Buku	LOKASI	PERUNTUKAN
	NOMOR	BERLAKU HINGGA					
253.	HGB No.351/ Muntilan	03-12-2042	343	2.574.121.947	Okt 2022	Jl.Pemuda Pucungrejo, Muntilan, Kabupaten Magelang	Kantor
254.	HGB No.11/ Pandang-pandang	07-03-2033	69	349.375.000	Okt 2022	Jl. Sultan Hasanuddin No.99 RT 02 RW 03 Kelurahan Pandang-Pandang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa	Kantor
255.	HGB No.24102/ Tamalanrea	14-06-2033	102	891.591.047	Okt 2022	Jl.Perintis Kemerdekaan No. 13 Km 13 Ruko Permata Biru Kelurahan Tamalanrea Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar	Kantor
256.	HGB No.21376/ Paropo	14-12-2040	76	450.559.375	Okt 2022	Jl.Toddopuli Raya Timur Blok C2 No.3 Kelurahan Paropo Kecamatan Panakkukang Kota Makassar	Kantor
257.	HGB No.1812/ Jatimulyo			360.392.121	Okt 2022	Jl.Mandasia malang, kel. jatimulyo, kec. lowokwaru	Kantor
258.	HGB No.290/ Pagentan	06-01-2043	60	435.836.480	Okt 2022	Jl. Panglima Sudirman 148 Kav H Kel.Pagentan Kec.Singosari Kab Malang	Kantor
259.	HGB No.85/Rimuku	20-09-2041	533	5.586.682.566	Okt 2022	Jl. KS Tubun Kelurahan Rimuku, Kecamatan Mamuju, Mamuju Sulawesi Barat	Kantor
260.	HGB No.135/Karema	23-02-2042	84	545.475.922	Okt 2022	Jl.Urip Sumoharjo Kel. Karema, Kec. Mamuju, Kab. Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat	Kantor
261.	HGB No.86/Dasan Cermen	08-10-2033	95	570.864.245	Okt 2022	Jl.Raya Tgh.Lopan, Dsn.Cermen Selatan, Kel.Dasan Cermen, Kec. Sandubaya, Mataram	Kantor
262.	HGB No.6208/Letda Sujono	01-07-2035	72	490.086.663	Okt 2022	Jl. Letda Sujono No. 252	Kantor
263.	HGB No.485/Medan Maimun	08-10-2032	1097	1.449.917.021	Okt 2022	Jl Brigjen Katamso, Kampung Baru, Medan Maimun, Medan	Kantor
264.	HGB No.500/Medan Maimun	21-01-2034	169	1.449.917.021	Okt 2022	Jl Brigjen Katamso, Kampung Baru, Medan Maimun, Medan	Kantor
265.	HGB No.2842/ Ringroad	24-06-2033	71	10.268.953.697	Okt 2022	Jl. Ringroad	Kantor
266.	HGB No.5/Cadika	28-05-2045	350	6.820.389.561	Okt 2022	Jl. Rangkayo Hitam Kel. Cadika Kec Rimbo Tengah Kab. Bungo	Kantor
267.	HGB No.1217/Parit Padang	22-11-2042	104	514.261.808	Okt 2022	Jl. Jend. Sudirman 173 RT.002 RW. Parit Padang Sungailiat Bangka	Kantor
268.	HGB No.370/Depati Hamzah	18-10-2032	93	935.595.328	Okt 2022	Jl. Depati Hamzah 211A Bacang Pangkalpinang	Kantor
269.	HGB No.39/Parepare		218	2.315.747.709	Okt 2022	Jl. vetran/pembaharuan, lingkungan ujung sabbang kec. ujung kota madia parepare sulawesi selatan	Kantor
270.	HGB No.267/Adi Sucipto	13-12-2030	267	3.835.623.170	Okt 2022	Jl.Adi sucipto No.10 KM 4	Kantor
271.	HGB No.708/Kupang	26-05-2043	100	249.375.000	Okt 2022	Jl. Jederal Sudirman no. 34H, Kel. Kupang. Kec. Ambarawa, Kab. Semarang	Kantor
272.	HGB No.139	18-01-2026	1023	5.013.014.308	Okt 2022	Kel. Gayamsari, Kec. Gayamsari, Kotamadya Semarang, Prop. Jawa Tengah	Kantor
273.	HGB No.00258	12-05-2037	330	5.013.014.308	Okt 2022	Kel. Gayamsari, Kec. Gayamsari, Kotamadya Semarang, Prop. Jawa Tengah	Kantor
274.	HGB No.00259	12-05-2037	39	5.013.014.308	Okt 2022	Kel. Gayamsari, Kec. Gayamsari, Kotamadya Semarang, Prop. Jawa Tengah	Kantor
275.	HGB No.00260	12-05-2037	440	5.013.014.308	Okt 2022	Kel. Gayamsari, Kec. Gayamsari, Kotamadya Semarang, Prop. Jawa Tengah	Kantor
276.	HGB No.00261	19-05-2037	531	5.013.014.308	Okt 2022	Kel. Gayamsari, Kec. Gayamsari, Kotamadya Semarang, Prop. Jawa Tengah	Kantor

No. Urut	SERTIPIKAT HGB NOMOR BERLAKU HINGGA		LUAS M ²	Nilai Aset Tetap	Tahun Buku	LOKASI	PERUNTUKAN
277.	HGB No.1194/Sungai Keledang	21-12-2041	64	636.596.852	Okt 2022	Jalan Bung Tomo, Ruko Sentra Samarinda Seberang No. 21 C Kel. Sungai Keledang Kec. Samarinda Seberang, Kal-Tim	Kantor
278.	HGB No.601/Air Putih	27-08-2043	683	9.209.333.471	Okt 2022	Jalan Pangeran Antasari Kelurahan Air Putih Kecamatan Samarinda Ulu	Kantor
279.v	HGB No.602/Air Putih	05-09-2043	702	18.418.666.943	Okt 2022	Jalan Pangeran Antasari Kelurahan Air Putih Kecamatan Samarinda Ulu	Kantor
280.	HGB No.426/Ngaliyan	17-09-2043	22	247.368.732	Okt 2022	Jl. Boja-Semarang 11, Purwoyoso, Semarang (Ngaliyan)	Kantor
281.	HGB No.427/Ngaliyan	17-09-2043	58	247.368.732	Okt 2022	Jl. Boja-Semarang 11, Purwoyoso, Semarang (Ngaliyan)	Kantor
282.	HGB No.3583/Ngaliyan	07-10-2043	87	247.368.732	Okt 2022	Jl. Boja-Semarang 11, Purwoyoso, Semarang (Ngaliyan)	Kantor
283.	HGB No.58/Kedungmundu	25-03-2043	122	524.992.840	Okt 2022	Jl. Kedungmundu 32, Lamper Tengah, Semarang (Kedungmundu)	Kantor
284.	HGB No.2572/Penggaron	27-03-2043	104	541.215.626	Okt 2022	Jl. Brigjen Sudiarto, Plamongansari, Semarang (Penggaron)	Kantor
285.	HGB No.2572/Manyaran	27-03-2043	104	552.832.510	Okt 2022	Jl. Abdul Rahman Saleh 32, Manyaran, Semarang (Manyaran)	Kantor
286.	HGB No.540/Karanganyar	27-12-2042	586	7.872.707.756	Okt 2022	Jl. Dr. Wahidin No. 62B Kelurahan Karanganyar gunung , kecamatan Candisari , Semarang.	Kantor
287.	HGB No.12/Sedayu	25-03-2043	94	497.725.312	Okt 2022	Jl. Wolter Monginsidi Kp. Sedayu RT 005/001, Bangetayu, Semarang	Kantor
288.	HGB No.425/Sidoarjo	24-12-2042	302	3.387.481.601	Okt 2022	Jl.Ahmad Yani No.24 Desa Sidokumpul Kec.Sidoarjo Kel. Sidoarjo	Kantor
289.	HGB No.260	19-07-2042	130	650.870.773	Okt 2022	Jl. Slamet Riyadi Ruko 416D Makam Haji	Kantor
290.	HGB No.677/Sukowati	16-07-2043	543	4.604.623.639	Okt 2022	Jl. Raya Sukowati No.60	Kantor
291.	HGB No.4/Jalancagak	24-12-2044	154	861.558.574	Okt 2022	Jalancagak Rt 012 Rw 002 Kel. Jalancagak Kec. Jalancagak Kabupaten Subang	Kantor
292.	HGB No.7/Jatisari	28-06-2043	332	565.485.699	Okt 2022	Jalan Raya Tanjungsari No 281 Desa Jatisari Kec Tanjungsari Kab Sumedang	Kantor
293.	HGB No.303/Taman Sari	10-08-2034	102	4.925.629.356	Okt 2022	Jl. Kis Mangunsarkoro No. 431, Taman Sari, Bondowoso, Bondowoso	Kantor
294.	HGB No.725/Tanjung Pinang Timur	13-07-2041	71	439.063.453	Okt 2022	Jalan Ir.H.Juanda No.115 RT.001 RW.001 Tg.Pinang Timur Bukit Bestari	Kantor
295.	HGB No.2/Tanjungmulya	13-08-2044	120	363.105.375	Okt 2022	Jl.Raya Tanjungmulya Rt 05,Rw 05 Ds.Tanjungmulya Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis	Kantor
296.	HGB No.231/Selogiri	15-01-2043	142	475.000.000	Okt 2022	Jl. RM said Brumbung, Selogiri, Kaliancar, Wonogiri	Kantor
297.	HGB No.1759/Ngestiharjo	10-01-2043	492	5.057.430.839	Okt 2022	Jl. Wates Km 2 No. 4 Dn Kadipiro Rt.10 Rw.14 Ngestiharjo Kasihan Bantul	Kantor
298.	HGB No.1982/Condongcatur	28-11-2043	770	10.268.953.697	Okt 2022	Jl. Ring Road Utara Rt 28 Rw 16 Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta	Kantor
299.	HGB No.438/Klaten	27-10-2044	480	5.479.796.294	Okt 2022	Jl. Garuda Rt 008/Rw 001 Kabupaten Klaten Tengah Klaten	Kantor
300.	HGB No.831/Prujukan	04-04-2043	426	5.187.248.739	Okt 2022	Prujukan/Jl Kaliurang GB 831 Rt.033 Rw.04 Sinduharjo Ngaglik Sleman	Kantor
301.	HGB No.528/Sungai Jodoh	19-07-2028	2976	1.602.058.920	Okt 2022	Jl. Raja Ali Haji, Batu Ampar, Sungai Jodoh, Batam	Kantor
302.	HGB No.059/Teluk Binjai	13-12-2043	407	5.148.636.379	Okt 2022	Jl. Jend. Sudirman, Dumai Timur, Teluk Binjai	Kantor

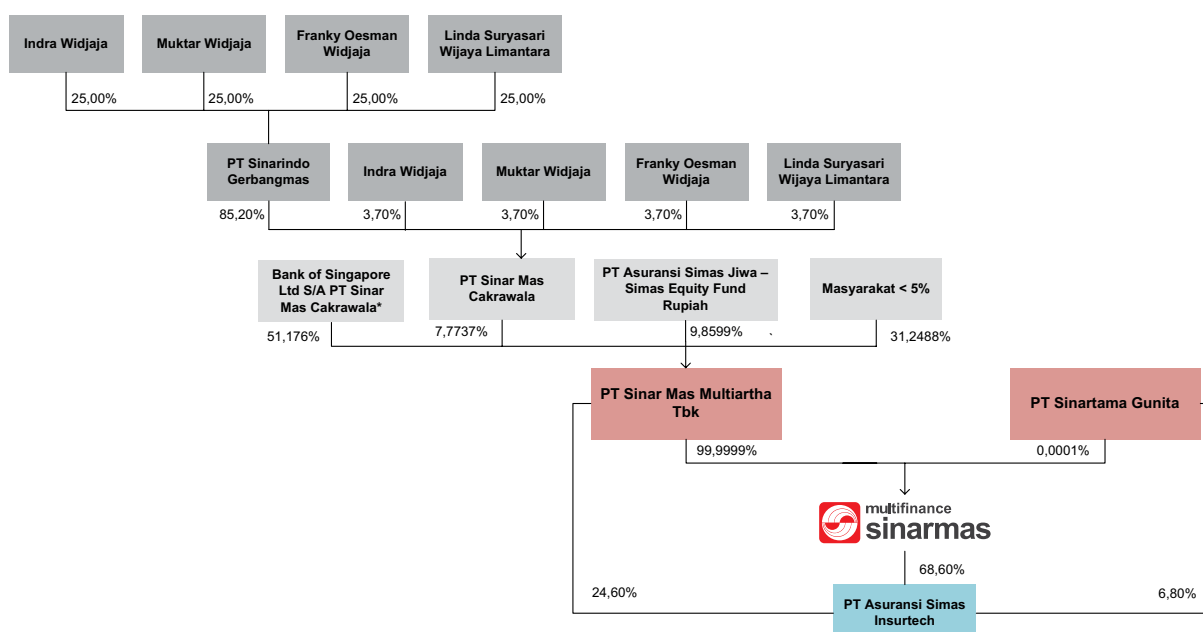
9. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Pada tanggal 27 November 2012, atas nama PT Sinar Mas Multifinance yang berlaku hingga 16 Maret 2021 yang telah diperpanjang sebagaimana termaktub dalam Perpanjangan Jangka Waktu Perlindungan Merek Terdaftar yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan HAM dan berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2031.



10. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Berikut ini adalah diagram hubungan kepemilikan Perseroan:



Keterangan:

- PT Asuransi Simas Jiwa-Simas Jiwa Fund Rupiah merupakan produk reksa dana yang terdiri dari himpunan dana masyarakat.
- Tanda (*) menunjukkan bahwa kepemilikan PT Sinar Mas Cakrawala atas saham SMMA yang dititipkan pada Bank of Singapore Ltd selaku Bank Kustodian.
- Pada saat Prospektus ini diterbitkan, pihak yang menjadi pengendali Perseroan dan Individu yang menjadi pemilik manfaat akhir (ultimate beneficial owner) dari Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018, adalah Indra Widjaja. Hal mana telah dilaporkan ke Kementerian Hukum Dan HAM oleh notaris bersamaan dengan permohonan pengesahan atau pelaporan atau pendaftaran akta-akta Perseroan sebagaimana dicantumkan dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018.

Berikut ini adalah tabel hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan pemegang saham Perseroan :

Nama	Perseroan	SMMA	SG
Indra Widjaja	KU	KU	K
Loa Johnny Mailoa	K	-	-
Mulabasa Hutabarat	KI	-	-
Eko Nugroho Tjahjadi	KI	-	-
Hawanto Hartono	DU	-	-
Ricky Faerus	D	-	-

Nama	Perseroan	SMMA	SG
Irawan Susatya L	D	-	-
Henry Ricardo Liasnawi	D	-	-
Robby Tricahyo Wibowo	DI	-	-
Howen Widjaja	-	K	-
Fuganto Widjaja	-	K	D
Robinson Simbolon	-	KI	-
Ketut Sanjaya	-	KI	-
Burhanuddin Abdullah	-	DU	-
Agus Leman Gunawan	-	D	-
Dani Lihardja	-	D	-
Felix	-	D	D
Ferita	-	D	-
Lili Wijata	-	D	-

Keterangan :

KU = Komisaris Utama

K = Komisaris

KI = Komisaris Independen

DU = Direktur Utama

D = Direktur

DI = Direktur Independen

SMMA = PT Sinar Mas Multiartha Tbk

SG = PT Sinartama Gunita

11. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (“SMMA”)

Riwayat Singkat

SMMA adalah suatu PT yang didirikan di Jakarta dengan nama PT Interna Arta Leasing sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian No. 60 tanggal 21 Oktober 1982 jo. akta Pemasukan dan Pengunduran Diri Para Pesero Serta Perubahan Anggaran Dasar “PT Internas Arta Leasing Company” No. 48 tanggal 10 September 1983 keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah diumumkan di dalam Tambahan No. 1039 Berita Negara R.I. No. 69 tanggal 29 Agustus 1986 dan terakhir Anggaran Dasar SMMA mengalami perubahan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 57 tanggal 14 Juni 2022 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris berkedudukan di kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI sebagaimana dijelaskan dalam suratnya No. AHU-0024388.AH.01.09.Tahun 2022 tanggal 22 Juni 2022 serta telah didaftarkan dalam No. AHU-0116764.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 22 Juni 2022, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris.

Kantor SMMA terletak di Menara Tekno Lantai 7, Jl. K.H. Fachrudin Nomor 19, Jakarta, dengan nomor telepon (021)392-5660 dan nomor faksimili (021) 392-5788.

Kegiatan Usaha

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 140 tanggal 31 Agustus 2020 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris berkedudukan di kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI sebagaimana dijelaskan dalam suratnya No. AHU-0064933.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 21 September 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar milik SMMA No. AHU-0157700.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 21 September 2020, maksud dan tujuan SMMA adalah bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, serta Perdagangan Besar. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, SMMA dapat melakukan kegiatan usaha sebagaimana berikut:

- Menjalankan usaha – usaha di bidang keuangan dan asuransi, meliputi: Aktivitas perusahaan holding, yakni mencakup kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan susidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding Companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perundingan (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;

- b. Menjalankan usaha – usaha di bidang Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, meliputi: Aktivitas kantor pusat, yaitu mencakup pengawasan dan pengelolaan unit – unit perusahaan lain atau *enterprise*; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit – unit dalam kelompok ini melakukan control operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit – unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik, dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang; Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, yaitu mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural econos* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akutansi, program akutansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain – lain;
- c. Menjalankan usaha – usaha di bidang perdagangan besar, meliputi: Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa atau kontrak, yaitu mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang – barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan *computer*, perlengkapan *industry*, kapal, pesawat; *furniture*, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 sampai dengan 454;
- d. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang: Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan abrang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar SMMA No.4 tanggal 2 Juni 2017 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan bukti pemberitahuan dari Menkumham dengan suratnya No.AHU-AH.01.03-0143420 dan didaftarkan dalam daftar milik SMMA pada Depkumham di bawah No.AHU-0072930 Tahun 2017, keduanya tanggal 7 Juni 2017, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham SMMA dalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Jumlah Saham	Rupiah	%
Modal Dasar:			
- Saham Seri A (Nominal Rp5.000,-)	142.474.368	712.371.840.000	
- Saham Seri B (Nominal Rp100,-)	21.371.155.200	2.137.115.520.000	
Jumlah Modal Dasar	21.513.629.568	2.849.487.360.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh :			
- Saham Seri A (Nominal Rp5.000,-)	142.474.368	712.371.840.000	2,237
- Saham Seri B (Nominal Rp100,-)	6.225.190.349	622.519.034.900	97,763
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.367.664.717	1.334.890.874.900	100,000
Saham dalam Portepel			
- Saham Seri A (Nominal Rp5.000,-)			
- Saham Seri B (Nominal Rp100,-)	15.145.964.851	1.514.596.485.100	
Pemegang Saham			
- PT Sinar Mas Cakrawala	3.628.282.847		56,980
- Masyarakat	2.739.381.870		43,020
Total		1.334.890.874.900	100,000

Catatan:

*) Jumlah nilai nominal saham atas saham yang dimiliki oleh pemegang saham tidak diketahui karena telah terjadi percampuran saham seri A dan Seri B.

Pengurusan dan Pengawasan

Sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat No. 57 tanggal 14 Juni 2022 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat perubahannya dalam sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham No. AHU-0024388.AH.01.09.Tahun 2022 tanggal 22 Juni 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar milik SMMA No. AHU-0116764.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 22 Juni 2022, susunan Direksi dan Dewan Komisaris SMMA adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Burhanuddin Abdullah
Direktur	: Felix
Direktur	: Dani Lihardja
Direktur	: Agus Leman Gunawan
Direktur	: Ferita
Direktur	: Lili Wijata

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Indra Widjaja
Komisaris	: Howen Widjaja
Komisaris	: Fuganto Widjaja
Komisaris Independen	: Robinson Simbolon
Komisaris Independen	: Ketut Sanjaya

12. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sinar Mas Multifinance No. 2100 tanggal 21 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Syofilawati,SH., Notaris di Kota Bekasi yang perubahannya telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0068625.AH.01.09.Tahun 2022 telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0212333.AH.01.11.Tahun 2022 keduanya tertanggal 24 Oktober 2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Indra Widjaja
Komisaris	: Loa Johnny Mailoa
Komisaris Independen	: Mulabasa Hutabarat
Komisaris Independen	: Eko Nugroho Tjahjadi

Direksi

Direktur Utama	: Hawanto Hartono
Direktur	: Ricky Faerus
Direktur	: Irawan Susatya L
Direktur	: Henry Ricardo Liasnawi
Direktur Independen	: Robby Tricahyo Wibowo

Dewan Pengawas Syariah : Luqyan Tamanni

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas telah sesuai dengan POJK No.29 Tahun 2014 dan No.30 Tahun 2014. Anggotya Direksi dan Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 tahun.

Berikut ini adalah riwayat singkat dari para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan :

Dewan Komisaris



Indra Widjaja – Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 69 Tahun. Meraih gelar Sarjana bidang Administrasi Bisnis dan Industri dari Universitas Nanyang, Singapura pada tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Maret 2004.

Pengalaman Kerja

- 1974-1982 Direktur PT Bimoli
- 1974-1982 Direktur PT Witikco
- 1982-1989 Wakil Presiden Direktur PT. Bank Internasional Indonesia Tbk
- 1989-1999 Presiden Direktur PT. Bank Internasional Indonesia Tbk
- 1982-2001 Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk
- 2001-sekarang Komisaris Utama PT Sinar Mas Multiartha Tbk
- 1984-2003 Wakil Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas
- 2003-2004 Komisaris Utama PT. Asuransi Sinar Mas
- 2005-2013 Direktur Utama PT Asuransi Sinar Mas
- 2013-sekarang Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas
- 1999-2002 Wakil Komisaris Utama PT Sinartama Gunita
- 2002-sekarang Komisaris Utama PT Sinartama Gunita
- 1984-2006 Komisaris PT Asuransi Eka Life
- 2007-sekarang Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG
- 2009-sekarang Komisaris Utama PT AB Sinar Mas Multifinance
- 1997-sekarang Presiden Komisaris PT KB Insurance
- 1999-sekarang Komisaris Utama PT Sinarmas Sekuritas



Loa Johnny Mailoa –Komisaris

Warga Negara Indonesia, 50 Tahun. Meraih gelar Bachelor of Business dari Victoria University of Technology, Australia tahun 1996. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Oktober 2022.

Pengalaman Kerja

- 1997-2005 Account Officer PT. Bank International Indonesia
- 2005-2007 Senior Relationship Manager PT Bank DBS Indonesia
- 2007-2009 Senior Credit Analyst Citibank Indonesia
- 2009-2010 Group Head New Loan PT Bank Sinarmas Tbk
- 2010-2011 Direktur Manajemen Risiko PT Bank Sinarmas Tbk
- 2012-2013 Direktur Kredit, Tresuri dan HCM PT Bank Sinarmas Tbk
- 2013-2016 Direktur Enterprise Banking PT Bank Sinarmas Tbk
- 2017-2019 Direktur Enterprise & Retail Banking PT Bank Sinarmas Tbk
- 2020-2022 Direktur Corporate Banking PT Bank Sinarmas Tbk



Drs. Mulabasa Hutabarat –Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 67 Tahun. Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar Master of Art. Economic dari Indiana University pada tahun 1990. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2014.

Pengalaman Kerja

- 1983-1984 Staf Direktorat Dana Investasi pada Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
- 1984-1985 Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
- 1985-1987 Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
- 1993-1995 Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 1995-1999 Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 1999-2000 Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 2000-2006 Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan 2002-2007 Komisaris PT Pelindo I - Medan
- 2006-2012 Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam- LK Kementerian Keuangan
- 2008-2012 Komisaris PT Bank Tabungan Negara
- 2012 Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
- 2013-2014 Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
- 2014-2016 Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- 2016-sekarang Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
- 2018-2019 Komisaris PT Indosurya Asset Management



Eko Nugroho Tjahjadi – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1983. Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak 26 Februari 2018.

Pengalaman Kerja:

- 1984-1987 Staff Controller Administrasi Pendapatan dan Biaya Perwakilan PT. Garuda Indonesia, Tbk
- 1984-1987 Kepala Bagian Laporan Keuangan Dinas Administrasi PT. Garuda Indonesia, Tbk
- 1987-1988 Audit Supervisor Dharmala Group
- 1988-1989 Finance & Administration Manager PT Mekasindo Dharma International
- 1990-1992 Finance & Administration Manager PT Federal International Finance
- 1992-1993 Credit Manager PT Federal International Finance
- 1993-1995 Marketing Manager Consumer Finance Division PT Federal International Finance
- 1995-1998 Area Manager PT Federal International Finance
- 1999-2001 Direktur Utama PT Inti Surya Partindo
- 2002-2014 Direktur PT Bhakti Finance

Direksi



Hawanto Hartono –Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 61 Tahun. Meraih gelar Sarjana Bisnis Ekonomi dari Universitas Atmajaya, Jakarta tahun 1984 dan gelar MBA dari Northrop University, Los Angeles - Amerika Serikat tahun 1986. Menjabat Direktur Utama Perseroan sejak 22 Mei 2017.

Pengalaman Kerja

- Maret 1987-Desember 1987 : Finance Officer PT. Astra Internasional Tbk Honda Sales Operation
- Januari 1988-Oktober 1990 : Finance Manager PT. Pacific Utama Rattanesia
- November 1990-April 1992 : Finance Manager PT. Mitra Pinasthika Mustika
- Maret 1992-Oktober 1998 : General Manager PT Federal Internasional Finance
- September 2000-Juli 2017 : Direktur Perseroan
- September 2007-sekarang : Komisaris PT Simas Money Changer
- April 2005-Juli 2017 : Direktur PT. Sinartama Gunita
- Juli 2017-sekarang : Direktur Utama Perseroan



Ricky Faerus –Direktur

Warga Negara Indonesia, 49 Tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pasundan, Bandung. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2006.

Pengalaman Kerja

- 1999-2000 : Divisi Legal PT. Sinar Mas Multifinance
- 2000-2003 : *Problem Loan Factoring* PT. Sinar Mas Multifinance
- 2002-2003 : *Staff* Direksi PT. Sinar Mas Multifinance
- 2003-2006 : Kepala Cabang Bandung PT. Sinar Mas Multifinance
- 2006-sekarang : Direktur Perseroan



Irawan Susatya L – Direktur

Warga Negara Indonesia, 50 Tahun. Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 1995. Menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2014.

Pengalaman Kerja

- 1997-2000 : Credit Marketing Officer PT. Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta
- 2000-2001 : Credit Analyst Head PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta
- 2002-2003 : Branch Manager PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Malang
- 2003-2006 : Branch Manager PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Yogyakarta
- 2006-2009 : Branch Manager PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung
- 2009-2010 : Koordinator Wilayah PT. Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Barat
- 2010-2014 : Koordinator Wilayah PT. Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Tengah
- 2014-sekarang : Direktur Perseroan



Henry Ricardo Liasnawi – Direktur

Warga Negara Indonesia, 31 Tahun. Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2013. Menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak Oktober 2022.

Pengalaman Kerja

- Januari 2014 – Oktober 2014 : Staff Junior KAP Johannes, Patricia, Juara & Rekan
- Oktober 2014 – Juni 2016 : Associate KAP Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan
- Juli 2016 – Juni 2019 : Senior Associate KAP Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan
- Juli 2019 – Juli 2020 : Audit Manager KAP Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan
- Juli 2020 – Oktober 2022 : Senior Manager Corporate Office and Reporting PT Sinarmas Sekuritas
- Oktober 2022 – sekarang : Direktur Perseroan



Robby Tricahyo Wibowo – Direktur

Warga Negara Indonesia, 40 Tahun. Meraih gelar Sarjana bidang Ilmu Komputer dari Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta pada tahun 2013. Menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2017.

Pengalaman Kerja:

- April 2002 – Juli 2002 : Staff AIG Lippo General Insurance
- Juli 2002 – Juli 2004 : Marketing Manager Terra Computer System
- Juli 2004 – April 2006 : Staff Marketing PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Solo
- April 2006 – September 2006: Management Trainee PT. Sinar Mas Multifinance
- September 2006 – November 2007: Operation Head PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Denpasar
- November 2007 – Desember 2008: Representative Head PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Kudus
- Desember 2008 – Mei 2010: Branch Manager PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Pangkal Pinang
- Mei 2010 – Juli 2017: Koordinator Wilayah PT. Sinar Mas Multifinance Wilayah Bali & Indonesia Timur
- Juli 2017 – sekarang : Direktur Perseroan

Berikut adalah daftar nama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pengendali, atau Pemegang Saham Utama Perseroan, yang memiliki rangkap jabatan dalam perusahaan lain yang menjalankan bisnis yang sama atau menghasilkan produk yang sama dengan Perseroan atau Kelompok Usaha Perseroan:

Nama	Jabatan di Perseroan	Nama Perusahaan Lain	Jabatan di Perusahaan Lain
Indra Widjaja	Komisaris Utama	PT. AB Sinar Mas Multifinance	Komisaris Utama
		PT. Sinar Mas Multiartha Tbk	
		PT. Sinarmas Sekuritas	
		PT. Asuransi Sinarmas	
		PT. Sinartama Gunita	
		PT. Asuransi Sinarmas MSIG	
Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen	PT. KB Insurance	Komisaris Independen
		PT. Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera	

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, belum pernah ada benturan kepentingan yang timbul sebagai akibat dari adanya rangkap jabatan sebagian anggota manajemen Perseroan di perusahaan lain yang menjalankan bisnis serupa dengan Perseroan.

Dalam hal benturan kepentingan tidak dapat dihindari, anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam Rapat Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak berhak untuk mengambil suara.

Hubungan kekeluargaan diantara anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Hubungan Kekeluargaan
1.	Indra Widjaja	Komisaris Utama	-
2.	Loa Johnny Mailoa	Komisaris	-
3.	Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen	-
4.	Eko Nugroho Tjahjadi	Komisaris Independen	-
5.	Hawanto Hartono	Direktur Utama	-
6.	Ricky Faerus	Direktur	-
7.	Irawan Susatya L	Direktur	-
8.	Henry Ricardo Liasnawi	Direktur	-
9.	Robby Tricahyo Wibowo	Direktur Independen	-

13. TATA KELOLA PERSEROAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE/GCG)

Sejalan dengan visi dan misi. manajemen Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan citra positif Perseroan untuk menjadi lebih baik.

Good Corporate Governance ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan Perseroan. yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat. sebuah Perseroan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran. kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik.

Perseroan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris selama periode pelaporan. Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	30 Juni 2022				31 Desember 2021				31 Desember 2020			
	Direksi		Personil Manajemen kunci lainnya		Direksi		Personil Manajemen kunci lainnya		Direksi		Personil Manajemen kunci lainnya	
	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	82	3.530	85	6.321	83	11.481	86	15.335	86	13.384	87	13.238
Imbalan kerja jangka panjang	18	790	15	1.153	17	2.300	14	2.459	14	2.198	13	1.956
Jumlah	100	4.320	100	7.474	100	13.781	100	17.794	100	15.582	100	15.194

10.1. Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan adalah:

- Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah:

- Dewan Komisaris melakukan penentuan terhadap nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan.
- Nilai remunerasi yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris diajukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian indikator kinerja Perseroan serta kinerja keseluruhan Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mengadakan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Rapat Direksi				Rapat Dewan Komisaris				Rapat Dewan Komisaris dan Direksi			
	Jumlah Rapat			Presentase Kehadiran	Jumlah Rapat			Presentase Kehadiran	Jumlah Rapat			Presentase Kehadiran
	2020	2021	2022*		2020	2021	2022		2020	2021	2022	
Indra Widjaja	12	12	8	100%	6	7	5	100%	6	6	4	100%
Ivena Widjaja	12	12	8	100%	6	7	5	100%	6	6	4	100%
Mulabasa Hutabarat	12	12	8	100%	6	7	5	100%	6	6	4	100%
Eko Nugroho Tjahjadi	12	12	8	100%	6	7	5	100%	6	6	4	100%
Loa Johnny Mailoa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hawanto Hartono	12	12	8	100%	6	7	5	100%	6	6	4	100%
Ailis Limarto	12	12	8	100%	6	7	5	100%	6	6	4	100%
Ricky Faerus	12	12	8	100%	6	7	5	100%	6	6	4	100%
Irawan Susatya L	12	12	8	100%	6	7	5	100%	6	6	4	100%
Robby Tricahyo Wibowo	12	12	8	100%	6	7	5	100%	6	6	4	100%
Henry Ricardo Liasnawi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

* Per Agustus 2022

10.2. Direksi

Perseroan menetapkan bahwa Direksi memiliki tanggung jawab yaitu:

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.
- Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
- Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik (*good corporate governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
- Direksi wajib menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan.
- Direksi berkewajiban menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya.
- Direksi wajib memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Direksi lainnya dan mendukung peran Direksi sebagai organ pengawas.
- Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi Perseroan telah memenuhi syarat keberlanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 /POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan paling sedikit 1 kali dalam jangka waktu 1 Tahun.

Berikut ini adalah ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab dari anggota Direksi Perseroan:

Nama	Jabatan dan Ruang Lingkup Pekerjaan	Tanggung Jawab
Hawanto Hartono	Direktur Utama	Tanggung jawab Direktur Utama adalah melakukan fungsi Pengelolaan dan koordinasi kegiatan Direksi. Direktur Utama membawahi Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Informasi dan Teknologi dan Divisi Pengawasan Internal.
Henry Ricardo Liasnawi	Direktur Keuangan dan Akuntansi	Tanggung jawab Direktur Keuangan dan Akuntansi adalah melakukan fungsi Pengelolaan Perseroan dibidang keuangan dan akuntansi. Direktur Keuangan dan Akuntansi membawahi Divisi Keuangan, Divisi Akuntansi dan Pajak dan Divisi Analisa Bisnis.
Ricky Faerus	Direktur Kepatuhan	Tanggung jawab Direktur adalah melakukan fungsi Pengelolaan Perseroan dibidang kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan. Direktur Kepatuhan membawahi Satuan Kerja Kepatuhan, Sekretaris Perseroan dan Divisi Hukum.
Irawan Susatya L.	Direktur Operasional dan Manajemen Risiko	Tanggung jawab Direktur Operasional dan Manajemen Risiko adalah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang pemasaran Direktur Pemasaran membawahi Divisi Pemasaran, Divisi Promosi dan Divisi Pengembangan Produk.
Robby Tricahyo Wibowo	Direktur Pemasaran	Tanggung jawab Direktur Pemasaran adalah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang pemasaran. Direktur Pemasaran membawahi Divisi Pemasaran, Divisi Promosi dan Divisi Pengembangan Produk.

10.3. Komite Nominasi Dan Remunerasi

Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan POJK No. 34 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perseroan Publik. Sebagaimana tercantum dalam surat No. 254/SMMF/X/2020 tanggal 20 Oktober 2022, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs. Mulabasa Hutabarat
 Anggota : Loa Johnny Mailoa
 : Sandy Widjaja

Diangkat sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi Nominasi paling kurang meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai
 - a. Komposisi jabatan dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi Remunerasi paling kurang meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
2. Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun
 - a. Struktur Remunerasi yang dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi dengan memperhatikan
 - Remunerasi yang berlaku pada Industri Pembiayaan dengan skala yang sama dengan Perseroan;
 - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
 - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
 - c. Besaran atas Remunerasi;
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Melakukan evaluasi struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Total Rapat	Presentase Kehadiran
Drs. Mulabasa Hutabarat	Ketua	4x	100%
Loa Johnny Mailoa	Anggota	4x	100%
Sandy Widjaja	Anggota	4x	100%

Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut ini merupakan laporan singkat terkait kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sepanjang tahun 2022:

1. Membahas pelaksanaan pengembangan SDM sesuai kinerja;
2. Membahas penetapan nilai nominasi dan remunerasi sesuai Peraturan yang berlaku periode April 2021-Maret 2022;

Total Nominasi dan Remunerasi pada 31 Desember 2021 terhadap Dewan Komisaris adalah nihil sedangkan nilai remunerasi terhadap Direksi adalah sebesar Rp13.781 juta. Penentuan nilai remunerasi ini telah mempertimbangkan pencapaian keberhasilan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Tidak ada kontrak terkait Imbalan Kerja setelah masa kerja berakhir dari Dewan Komisaris dan Direksi.

10.4. Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan POJK No.55 Tahun 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk dan menyusun Piagam Komite Audit pada tanggal 25 Februari 2015. Perseroan telah menunjuk Mulabasa Hutabarat sebagai Ketua Komite Audit serta Eko Nugroho Tjahjadi, Sinar Sambas sebagai anggota Komite Audit, sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sinar Mas Multifinance No.065/SMMF/III/2020 tertanggal 17 Maret 2020.

Eko Nugroho Tjahjadi , *Anggota Komite Audit*

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1983. Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak 26 Februari 2018.

Sinar Sambas, *Anggota Komite Audit*

Warga Negara Indonesia, 69 tahun dan diangkat sebagai anggota komite audit sejak 17 Maret 2020 hingga saat ini. Memulai karirnya pada 1975-1979: Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Mulia Co/SVG-Utomo, Jakarta - 1979-1980: Accountant PT Bena Kutal Timber, Jakarta, 1980-1984: Dealer Money Market PT Indonesian Investment International, Jakarta - 1985-1990: Manager Debt Securities, PT Indonesian Investment International, Jakarta - 1990-1994: Team Leader Corporate Banking Divisi Kredit Usaha Kecil, PT Bank International Indonesia - 1995-1997: Team Leader Divisi Kredit Usaha Kecil, PT Bank International Indonesia .

Berdasarkan POJK No.55 Tahun 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang isinya antara lain memuat pembentukan dan pengangkatan komite audit serta fungsi, tugas kewenangan dan tanggung jawab komite audit.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- a. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- e. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

- f. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; dan
- h. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Total Rapat	Presentase Kehadiran
Mulabasa Hutabarat	Ketua Komite Audit	4x	100%
Eko Nugroho Tjahjadi	Anggota Komite Audit	4x	100%
Sinar Sambas	Anggota Komite Audit	4x	100%

Laporan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melakukan beberapa aktivitas yang dibagi menjadi beberapa fungsi, yaitu:

- **Informasi Keuangan**

Komite Audit secara seksama memberikan perhatian serta melakukan kajian terhadap laporan keuangan tahunan dan kuartalan Perseroan, untuk meneliti tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan legal dan standar pelaporan keuangan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Prinsip Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta prinsip-prinsip pengendalian internal sehingga menyakini bahwa situasi keuangan dan ekuitas Perseroan telah mencerminkan tata kelola Perseroan yang baik.

- **Audit Eksternal**

KAP Mirawati Sensi Idris (*an independent member of Moore Global Network Limited*) tetap dipertahankan sebagai Auditor Eksternal Independen yang melakukan audit Perseroan pada tahun 2022.

Komite Audit melakukan kajian terhadap laporan keuangan hasil audit, membahasnya dengan auditor eksternal independen dimaksud dan menilai bahwa penyampaian laporan keuangan Perseroan memenuhi aspek integritas.

- **Kesimpulan**

Dilandasi tanggung jawab serta berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit tidak menemukan issue yang signifikan untuk dilaporkan. Komite Audit meyakini integritas dan transparansi laporan keuangan regular serta efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

10.5. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan POJK No.56 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan 001/SMMF-DIR/II/2022 tanggal 4 Januari 2022 maka ditetapkan bahwa. Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Ketua Audit Internal dengan beranggotakan 13 (tiga belas) pegawai yang melakukan fungsi audit internal Perseroan.

Adapun susunan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Ketua Unit Audit Internal : David Kurniawan
Anggota Unit Audit Internal : Achmad Afriyadi
 Wahyu Harja Saputra
 Ni Nyoman Krisningrum
 Samagat Veneranda Aquila Melita Puella
 Steven
 Vincent Loekito
 Alexander Arif Christian Siswanto
 Victorya Jappolie
 Angelia
 Geraldo Setiadi
 Riki Setiawan
 Rendy Oktarisfa
 Livia Christanty
 Angela Novianti

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, antara lain:

- a) Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkordinasi dengan komite audit Perseroan.
- b) Melakukan spesial audit atas permintaan dari manajemen.
- c) Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit.
- d) Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- e) Berpartisipasi sebagai penasihat dalam merancang suatu sistem.
- f) Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
- g) Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan PT Sinar Mas Multifinance dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen,
- h) Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
- i) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
- j) Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

10.6. Sekretaris Perseroan

Untuk memenuhi ketentuan POJK No.35 Tahun 2014 tentang Pembentukan Sekretaris Perseroan, Direksi Perseroan telah menyetujui pengunduran diri Nyonya Lila Surjati dan menunjuk serta dan mengangkat Ricky Faerus untuk menjabat sebagai Sekretaris Perseroan Perseroan, berdasarkan Keputusan Direksi PT Sinar Mas Multifinance No.547/SMMF/VII/2017 efektif terhitung sejak tanggal 1 November 2017 berdasarkan surat Keputusan Direksi PT Sinar Mas Multifinance tertanggal 23 Oktober 2017. Sekretaris Perseroan memiliki tugas-tugas antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya; dan
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat.

Berikut adalah informasi mengenai Sekretaris Perseroan :

Nama : Ricky Faerus
Nomor Telepon : (021) 3190 2888
Nomor Faksimili : (021) 3190 3589
E-mail : corporate.secretary@simasfinance.co.id

10.7. Komite Manajemen Risiko

Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 /SEOJK.05/2016 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Komisaris No.062/SMMF/III/2022 tanggal 16 Maret 2022. Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Ketua : Irawan Susatya L
Anggota : Ricky Faerus
Robby Tricahyo Wibowo
Aries S Gunawan

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko adalah :

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko Perseroan
- Melakukan kajian risiko terhadap setiap rencana pengembangan usaha Perseroan
- Melakukan analisa terhadap seluruh risiko yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan.
- Memberikan usulan terhadap pengawasan risiko Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Komite Manajemen Risiko selama tahun 2022 adalah sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2022, Komite Manajemen Risiko telah melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko Perseroan melalui pengawasan aktif terhadap setiap kebijakan bisnis Perseroan. Pengawasan aktif juga dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

10.8. Komite Tata Kelola

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Tata Kelola Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan bertanggung jawab langsung kepada direksi.

Komite Tata Kelola didirikan berdasarkan surat No.253/SMMF/X/2022 pada tanggal 20 Oktober 2022. Susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Mulabasa Hutabarat
Anggota : Loa Johnny Mailoa

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perseroan adalah:

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perseroan
- Melakukan kajian terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan
- Memberikan usulan terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Komite Tata Kelola Perseroan bertemu sebanyak 4 kali pada tahun 2022 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Selama tahun 2022, Komite Tata Kelola telah melakukan fungsi pengawasan terhadap Tata Kelola Perseroan melalui pengawasan aktif terhadap setiap kebijakan Tata Kelola Perseroan. Pengawasan aktif dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dengan Direksi Perseroan.

Komite Tata Kelola bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

10.9. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah

Luqyan Tamanni KTP No. 3175100607720007	:	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 6 Oktober 2017, dinyatakan lulus berdasarkan Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Dewan Pengawas Syariah PT. Sinar Mas Multifinance

10.10. Sistem Pengendalian Internal dan Pengelolaan Risiko

Perseroan melakukan pengendalian internal di bawah pengawasan dan partisipasi aktif dari manajemen Perseroan termasuk direktur Perseroan. Perseroan melakukan pengawasan dan pengendalian internal terhadap semua aspek Perseroan yaitu keuangan, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi informasi.

Perseroan mengimplementasikan manajemen risiko menjadi efektif dan pro aktif dengan langkah-langkah yang dilakukan:

- Mengidentifikasi risiko yang terjadi pada Perseroan;
- Melakukan penilaian risiko yang teridentifikasi;
- Menerapkan langkah-langkah dalam pengelolaan risiko;
- Mengurangi atau menanggulangi setiap risiko yang ada; dan
- Mengevaluasi dari penanggulangan risiko yang dikelola dan yang akan terjadi.

Perseroan telah melaksanakan berbagai program untuk menanggulangi risiko yang dihadapi perusahaan:

a. Risiko Pembiayaan

Risiko Pembiayaan dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko pembiayaan masih berada dalam kisaran yang dapat diterima.

b. Risiko Usaha (Pendanaan, Operasional, Strategis, Persaingan)

Risiko Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak dikelola dengan memperhatikan kesehatan keuangan yang dimiliki. Faktor yang dapat dilihat antara lain adalah pembiayaan, likuiditas, dan operasional.

- Beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.
- Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan kerangka kerja batasan likuiditas yang komprehensif yang meliputi pengelolaan likuiditas jangka pendek maupun jangka panjang dan komposisi struktur laporan posisi keuangan melalui pemantauan sejumlah rasio laporan posisi keuangan. Manajemen secara berkala memantau komposisi liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak.
- Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Perseroan dan Perusahaan Anak. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional.

c. Risiko Umum (Pandemi Covid-19, Perekonomian, Kebijakan Moneter, Sosial, Politik dan Keamanan)

Perseroan dan Perusahaan Anak terus menerus mengikuti berita dan perkembangan informasi, melakukan penilaian profil risiko dan terus menyiapkan rencana penanggulangan risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak.

14. TANGGUNG JAWAB SOSIAL (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY/CSR*)

Perseroan terus berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Kegiatan CSR dilakukan secara berkesinambungan di seluruh wilayah jaringan kantor cabang Perseroan. Selain itu juga pembelajaran atas pengetahuan mengenai CSR dalam melakukan kegiatan CSR Perseroan dapat meningkatkan kesejahteraan dan taraf pendidikan dari masyarakat kurang mampu pada daerah terbelakang, menyediakan fasilitas kredit bagi sektor ekonomi menengah ke bawah dan mendukung upaya Pemerintah dalam hal penghematan energi secara berkesinambungan.

Sejak dikerluarkannya Keputusan Direksi melalui Surat Edaran Edaran No.113/SE/PRES DIR-SMMF/XII/2015 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup, Perseroan terus aktif dalam melakukan kegiatan CSR dalam bidang Lingkungan Hidup sepanjang tahun 2022 di seluruh jaringan kantor cabang yang meliputi:

- **Penghematan Energi Listrik.**

Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan secara berkesinambungan dengan adanya kegiatan penghentian penggunaan lampu penerangan pada seluruh jaringan kantor cabang Perseroan pada waktu istirahat pukul 12.00 -13.00 dan disesuaikan dengan waktu lokal dimana jaringan kantor cabang Perseroan, hal ini terus dilakukan sejak dikeluarkannya Surat Edaran Direksi pada tahun 2015.

- **Pemanfaatan Daur Ulang**

Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan dengan himbauan kepada seluruh karyawan untuk menggunakan kertas bekas dalam kepentingan internal Perseroan. Dan juga untuk seluruh karyawan Perseroan dihimbau untuk tidak menggunakan kantong plastik dalam kegiatan Perseroan.

- **Penggunaan Layanan *Teleconference***

Dalam kondisi pandemi dan semakin canggihnya teknologi Perseroan melakukan menggunakan layanan *teleconference* untuk kegiatan rapat internal pada jaringan kantor cabang Perseroan. Sehingga mengurangi penggunaan kendaraan dinas untuk mengurangi penggunaan bahan bakar sebagai bentuk dari kegiatan CSR Lingkungan Hidup. Selain itu juga Perseroan mendukung pemerintah dalam memutus rantai penyebaran virus corona pada wilayah kantor cabang Perseroan dengan memutus rantai penyebaran virus tersebut.

Kegiatan CSR Lingkungan Hidup tersebut dilakukan sebagai tindakan aktif yang bersifat pengurangan atau penghematan terhadap hal-hal yang membebani Lingkungan Hidup dan Perseroan terus melakukan hal tersebut secara berkesinambungan.

Tanggung Jawab Sosial Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja.

Dalam proses mengupayakan pemenuhan CSR dibidang Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Perseroan melangsungkan kegiatan usaha dengan menjamin dan mematuhi atas peraturan dan perundang-undangan berdasarkan pada kebijakan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Hal ini merupakan hal yang terus dilakukan Perseroan dengan harapan dapat menyelenggarakan suasana kerja yang kondusif, yang pada akhirnya dapat mendorong produktivitas.

Pendidikan Dan Pelatihan

Perseroan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada seluruh sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan kompetensi dari masing-masing individu karyawan. Hasil dari pendidikan dan pelatihan yang diberikan juga akan dibuktikan dengan mengikuti program sertifikasi. Perseroan juga menjalankan pada unit kerja Perseroan seperti sertifikasi profesi penagihan, sertifikasi dasar manajerial dan sertifikasi manajemen risiko. Sertifikasi dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perseroan pada Pasal 50 POJK No.29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Adapun program-program yang terus dijalankan oleh Perseroan secara berkesinambungan adalah program pendidikan *Management Trainee* dengan berbagai jenjang mulai dari *Basic Training Program (BTP)*, *Intermediate Training Program (ITP)* sampai *Advance Training Program (ATP)*.

Prasarana, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prasarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan syarat penting untuk terselenggaranya kegiatan operasional sehari-hari yang nyaman di Perseroan. Dengan terciptanya kenyamanan dan terlindungi dari kemungkinan kecelakaan kerja, maka semua karyawan bekerja dengan lebih tenang dan fokus, yang pada gilirannya akan memicu terciptanya produktivitas yang tinggi. Penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman tentu tidak sekadar menjadi tanggung jawab manajemen, tapi juga menjadi tanggung karyawan. Dengan melangkah dan bertanggung jawab bersama, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kecelakaan kerja nol (*zero accident*). Dengan demikian akan memberikan dampak yang baik ke pelayanan terhadap seluruh nasabah Perseroan.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan terus berupaya mengurangi permasalahan dengan karyawan untuk menjaga kinerja optimal dari setiap karyawan dan Perseroan. Hal ini telah diatur dalam peraturan dan perjanjian kerja bagi setiap karyawan baru sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Namun jika permasalahan yang terjadi pada karyawan belum terselesaikan secara musyawarah maka permasalahan ini akan diselesaikan pada tingkat Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PPHI). Untuk itu Perseroan membuat kebijakan yang mengkedepankan keterbukaan dalam menangani permasalahan dan perselisihan karyawan sehingga saling menguntungkan.

Tanggung Jawab Sosial Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Perseroan terus menjalankan kepedulian terhadap masyarakat khususnya di sekitar wilayah kegiatan operasional Perseroan, hal ini di wujudkan melalui berbagai kegiatan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Kegiatan tersebut di fokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dalam aspek sosial, ekonomi, infrastruktur, kesehatan, pendidikan dan kelembagaan masyarakat.

Untuk itu Perseroan terus berkomitmen dan aktif menyelenggarakan sejumlah kegiatan untuk mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban, seperti diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Adapun kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dijalankan Perseroan selalu berlandaskan pada kepentingan masyarakat antara lain:

1. Pemberdayaan masyarakat sehingga menjadi masyarakat yang mandiri dalam meningkatkan taraf hidup mereka.
2. Melakukan perbaikan sarana dan prasarana sosial untuk menggerakkan ekonomi daerah.
3. Memberikan donasi dan bantuan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu.

Program-program lain yang dapat memberikan dampak pada meningkatnya taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat yaitu pemberian bantuan beasiswa pendidikan kepada siswa-siswi anak karyawan Perseroan. Bagi Perseroan, bidang pendidikan dipilih karena keyakinan Perseroan bahwa pendidikan merupakan pondasi utama untuk mencerdaskan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dana CSR Beasiswa Sinar Mas Multifinance

Total dana yang disalurkan untuk kegiatan CSR Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pendidikan, serta Kesehatan sepanjang tahun 2022 adalah sebesar Rp170 juta. Selain itu, Perseroan juga ikut memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak oleh bencana alam, salah satunya korban gempa bumi di Cianjur.

Program Dukungan Pendidikan

Perseroan melakukan kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan tujuan membantu pendidikan melalui beasiswa. Kegiatan ini dilakukan dan diberikan kepada siswa berprestasi dari para putra-putri dari karyawan Perusahaan. Perseroan berharap melalui kegiatan ini, akan memunculkan kader muda yang memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Selain itu juga Perusahaan mengadakan kegiatan CSR dengan mengadakan bakti sosial sembako murah dalam rangka meringankan masyarakat disekitar kantor cabang perusahaan.

CSR TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Perseroan melakukan kegiatan CSR Tanggung Jawab Kepada Konsumen melalui pengadaan layanan pengaduan konsumen. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap ketidaksesuaian kegiatan Perseroan yang dilakukan karyawan Perseroan yang merugikan konsumen. Bentuk layanan pengaduan konsumen Perseroan disampaikan melalui berbagai media Perseroan yaitu:

- **Hotline Telepon**
Layanan pengaduan konsumen melalui telepon pada nomor telepon 021-31902888 dan dilakukan melalui call center dengan nomor 0800-1588-588 dimana konsumen dapat berbicara secara langsung dengan petugas layanan pengaduan konsumen untuk menyampaikan pengaduan konsumen.
- **Website**
Layanan pengaduan konsumen dapat dilakukan melalui website Perseroan yaitu www.simasfinance.co.id, dimana terdapat formulir khusus untuk pengaduan yang dapat diisi oleh konsumen, selain itu konsumen juga dapat menyampaikan pengaduan dan keluhannya melalui email: simascare@simasfinance.co.id
- **Social Media**
Layanan social media dapat dilakukan melalui aplikasi Instagram yaitu @sinarmas.multifinance dan Youtube Sinarmas Multifinance.

Dengan fasilitas media tersebut menunjukkan bahwa Perseroan terus peduli dan menunjukkan tanggung jawab sosial dengan cara meningkatkan evaluasi peningkatan pelayanan atas jasa yang diberikan ke konsumen.

Jenis pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan dikelompokkan berdasarkan kepentingan masing-masing karyawan yaitu sebagai berikut:

1. Pelatihan dasar yang harus diikuti oleh setiap karyawan, seperti orientasi karyawan baru, pelatihan nilai-nilai pokok Perseroan dan lainnya.
2. Pelatihan fungsional yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan teknis untuk suatu fungsi pekerjaan.
3. Pelatihan kualifikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan yang akan menduduki sebuah posisi atau jabatan yang lebih tinggi (promosi).
4. Pelatihan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan karyawan yang berhubungan dengan industri Perseroan dan area pekerjaan setiap karyawan.
5. Pelatihan kepemimpinan yang bertujuan untuk memperkuat aspek kepemimpinan bagi karyawan tingkat pelaksana keatas.

Selain menerima gaji yang telah sesuai dengan standar Upah Minimum Regional (UMR), insentif dan kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan seperti yang tersebut diatas, Perseroan juga memberikan fasilitas dan tunjangan berupa :

1. Fasilitas transportasi berupa kendaraan dinas untuk karyawan tingkat manajerial
2. Penggantian biaya bensin dan tunjangan uang makan
3. Penggantian biaya pemakaian telepon seluler untuk karyawan operasional dan manajerial
4. Tunjangan hari raya untuk seluruh karyawan
5. Tunjangan nikah dan duka
6. Bonus tahunan diberikan kepada karyawan yang bersangkutan berdasarkan hasil usaha Perseroan.
7. Program Asuransi Tenaga Kerja mencakup:
 - a. Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) Ketenagakerjaan
 - b. Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) Kesehatan
8. Asuransi kesehatan bagi seluruh karyawan setelah menjadi karyawan tetap.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki 2.744 karyawan dan saat ini Perseroan tidak mempekerjakan Tenaga Kerja Asing dan tidak memiliki serikat pekerja.

Berikut ini adalah uraian mengenai komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak termasuk Direksi dan Komisaris per tanggal 30 Juni 2022 serta 31 Desember 2021 & 2020 menurut jenjang jabatan, tingkat pendidikan, usia dan status kerja :

a. Perseroan

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Jenjang Manajemen	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Manager	157	202	365
Supervisor	219	196	165
Staff	2.368	2.426	3.102
Jumlah	2.744	2.824	3.632

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Pasca Sarjana (S2)	12	14	13
Sarjana (S1)	1.586	1.589	1.809
Sarjana Muda/Diploma	279	293	367
SMU	867	928	1.443
Jumlah	2.744	2.824	3.632

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Jenjang Usia	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
≥ 50 tahun	33	39	53
40-49 tahun	415	384	498
30-39 tahun	1.150	1.142	1.586
≤ 29 tahun	1.146	1.259	1.495
Jumlah	2.744	2.824	3.632

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Status Karyawan	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Tetap	310	312	338
Tidak Tetap	2.434	2.512	3.294
Jumlah	2.744	2.824	3.632

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas Utama	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Pemasaran	936	963	1.214
Operasional	700	694	709
Penagihan	828	888	1.408
Human Resources (HR) dan General Affair (GA)	27	28	32
Kuangan dan Akuntansi	112	127	118
Manajemen Risiko	14	14	19
Audit Internal	23	18	15
Legal	6	6	6
Teknologi Informasi (IT)	63	68	73
Satuan Kerja Lainnya	8	18	38
Jumlah	2.744	2.824	3.632

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Lokasi

Lokasi	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Jawa Barat	527	588	892
Banten	19	15	14
Daerah Khusus Ibukota Jakarta	401	243	256
Daerah Istimewa Yogyakarta	22	22	25
Jawa Tengah	265	435	520
Jawa Timur	297	295	375
Bengkulu	29	24	32
Jambi	60	63	77
Nanggroe Aceh Darussalam	16	16	21
Sumatera Utara	176	116	162
Sumatera Barat	72	36	52
Riau	36	39	60
Sumatera Selatan	91	116	146
Kepulauan Bangka Belitung	38	45	64
Kepulauan Riau	34	34	51
Lampung	45	27	32
Kalimantan Selatan	49	45	50
Kalimantan Barat	31	30	35
Kalimantan Timur	37	40	48
Kalimantan Tengah	48	49	58
Kalimantan Utara	0		

Lokasi	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Sulawesi Tengah	29	29	33
Sulawesi Selatan	55	58	76
Sulawesi Utara	0	88	99
Gorontalo	34	34	30
Sulawesi Barat	16	18	21
Sulawesi Tenggara	15	15	26
Nusa Tenggara Barat	116	112	134
Bali	46	49	64
Nusa Tenggara Timur	52	51	73
Maluku	13	19	26
Maluku Utara	16	16	19
Papua	42	39	46
Papua Barat	17	18	15
Jumlah	2.744	2.824	3.632

b. PT ASURANSI SIMAS INSURTECH (PERUSAHAAN ANAK)

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Jenjang Manajemen	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Direktur	6	6	4
Manager	2	2	1
Supervisor	5	5	7
Staff	25	21	24
Jumlah	38	34	36

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Pasca Sarjana (S2)	4	3	3
Sarjana (S1)	33	29	30
Sarjana Muda/Diploma	1	1	1
SMU		1	2
Jumlah	38	34	36

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Jenjang Usia	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
≥ 50 tahun	5	4	1
40-49 tahun	7	6	6
30-39 tahun	7	7	8
≤ 29 tahun	19	17	21
Jumlah	38	34	36

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Status Karyawan	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Tetap	17	14	15
Tidak Tetap	21	20	21
Jumlah	38	34	36

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas Utama	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Pemasaran	8	9	12
Keuangan dan Akuntansi	7	8	7
Human Resources (HR) dan General Affair (GA)	-	-	1
Penagihan	-	4	2
Audit Internal	1	1	1
Legal	1	2	2
Teknologi Informasi (IT)	2	2	2
Direksi	6	6	4
Reasuransi	-	-	1
Layanan Pelanggan (CS)	-	-	-
CC	-	2	2
Lain-lain	13	-	2
Jumlah	38	34	36

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Lokasi

Lokasi	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Daerah Khusus Ibukota Jakarta	38	34	36
Jumlah	38	34	36

17. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan dan Perusahaan Anak menyatakan tidak terlibat dalam perselisihan, sengketa, somasi di luar Pengadilan Umum maupun Perkara Perdata, Perkara Pidana, Perkara Tata Usaha Negara, Perkara Hubungan Industrial, Perkara Pajak, Perkara Kepailitan/PKPU dimuka Pengadilan Umum dan/atau perselisihan/tuntutan pada Badan Arbitrase di Indonesia yang secara material dalam mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak tidak terlibat dalam perselisihan sengketa, somasi diluar Pengadilan Umum maupun Perkara perdata, Perkara Pidana, Perkara Tata Usaha Negara, Perkara Hubungan Industrial, Perkara Pajak, Perkara Kepailitan/PKPU, dimuka Pengadilan Umum dan/atau Perselisihan/Tuntutan Pada Badan Arbitrase Di Indonesia yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan serta Rencana Penawaran Umum ini.

18. ASURANSI

Seluruh aset termasuk kantor cabang Perseroan telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan senilai Rp397.401.955.000,00 yaitu sebagai berikut:

PROPERTY ALL RISK INSURANCE / ASURANSI SEMUA RISIKO HARTA BENDA
No. 12.200.0069.63879

Tertanggung : Perseroan
Penanggung : PT Asuransi Sinar Mas
Jangka Waktu : 05 September 2022 s.d 05 September 2023

Polis EARTHQUAKE POLICY / POLIS ASURANSI GEMPA BUMI No. 12.200.0069.63927

Tertanggung : Perseroan
Penanggung : PT Asuransi Sinar Mas
Jangka Waktu : 05 September 2022 s.d 05 September 2023

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang dimiliki oleh Perseroan, telah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Perseroan menyatakan bahwa nilai pertanggungan pada polis asuransi di atas dapat menutupi kerugian yang ditanggung polis tersebut.

19. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

PT ASURANSI SIMAS INSURTECH (“Simas Insurtech”) (68,60%)

Simas Insurtech adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Indonesia. Simas Insurtech didirikan di Jakarta dan berkedudukan di Jakarta Pusat sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Asuransi Simas Net No. 022 tanggal 13 Desember 2013 dibuat dihadapan Eria Heryanti Poerwandini, SH., notaris di Kota Jakarta Timur. Pendirian telah memperoleh pengesahan badan hukum sebagaimana termaktub dalam surat Keputusan MenHukum RI No. AHU-68024.AH.04.01.Tahun 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0124090.AH.01.09.Tahun 2013, keduanya tertanggal 24 Desember 2013.

Perubahan Pasal 1 (Nama dan Tempat Kedudukan) menjadi PT Asuransi Simas Insurtech sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Simas Net No. 12 tanggal 22 November 2018 yang dibuat di hadapan Syofilawati, SH., Notaris di Kota Bekasi dan telah mendapatkan persetujuan Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU.-0026731.AH.01.02.Tahun 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0157634.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 23 November 2018.

Anggaran dasar Simas Insurtech terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Simas Insurtech no. 145 tanggal 20 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Syofilawati SH., Notaris di kota Bekasi, perubahan anggaran dasar telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam suratnya No.ahu-0025208.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 23 Maret 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0057974.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 23 Maret 2020 dengan agenda perubahannya adalah perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Simas Insurtech. (“**Akta Simas Insurtech No. 145/2020**”).

Struktur Permodalan PT ASURANSI SIMAS INSURTECH sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Simas Net No. 6 tanggal 17 September 2018 yang dibuat di hadapan Syofilawati, SH., Notaris di Kota Bekasi yang mengubah pasal 4 anggaran dasar yaitu peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia sebagaimana sebagaimana termaktub dalam surat keputusannya No. AHU-0019239.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 18 September 2018 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU-0122729.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 September 2018, struktur permodalan Simas Insurtech adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per saham Rp1.000.000,-		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp,-)	%
Modal dasar	1.000.000	1.000.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
- Perseroan	171.500	171.500.000.000	68,60
- PT Sinar Mas Multiartha Tbk.	61.500	61.500.000.000	24,60
- PT Sinartama Gunita	17.000	17.000.000.000	6,80
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	250.000	250.000.000.000	100,00
Portepel	750.000	750.000.000.000	

Tidak terdapat perubahan Struktur Permodalan pada tahun 2019 dan 2020.

Tidak terdapat proporsi perbedaan jumlah hak suara yang dimiliki dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Kegiatan Usaha

Sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Simas Insurtech No. 145 tanggal 20 Maret 2020 dibuat dihadapan Syofilawati, SH., notaris di Kota Bekasi yang telah memperoleh pengesahan sebagaimana termaktub dalam surat Keputusan MenHukum RI No. AHU-0025208.AH.01.02.Tahun 2020 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0057974..AH.01.11.Tahun 2020, keduanya tertanggal 23 Maret 2020, maksud dan tujuan perseroan adalah bidang asuransi secara *on-line* dengan memanfaatkan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Asuransi Non Jiwa Konvensional; mencakup usaha perasuransian yang khusus menanggung risiko atas kerugian, kehilangan harta benda/milik termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap benda/milik tetangganya karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian. Ketentuan jasa asuransi selain asuransi jiwa, seperti kecelakaan dan asuransi kebakaran, asuransi kesehatan, asuransi perjalanan, asuransi properti, asuransi transportasi, kendaraan bermotor, kapal dan penerbangan dan asuransi pertanggungjawaban dan kehilangan keuangan.
- b. Asuransi Non Jiwa Syariah; mencakup usaha perasuransian dengan prinsip syariah yang khusus menanggung risiko atas kerugian, kehilangan harta benda/milik termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap benda/milik tetangganya karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian. Ketentuan jasa asuransi selain asuransi jiwa, seperti kecelakaan dan asuransi kebakaran, asuransi kesehatan, asuransi perjalanan, asuransi properti, asuransi transportasi, kendaraan bermotor, kapal dan penerbangan dan asuransi pertanggungjawaban dan kehilangan keuangan.
- c. Reasuransi Konvensional; mencakup kegiatan reasuransi konvensional atau pertanggungan seluruh atau sebagian dengan kebijakan asuransi yang ada yang ditanggung oleh perusahaan asuransi lain;
- d. Reasuransi Syariah; mencakup kegiatan reasuransi dengan prinsip syariah atau sebagian dengan kebijakan asuransi yang ada yang ditanggung oleh perusahaan asuransi lain;
- e. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial; mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari. Pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial. Pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitas dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu:
 - a. Pemesanan dan/atau;
 - b. Pembayaran dan/atau;
 - c. Pengiriman atas kegiatan tersebut;
 Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitas dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik seperti namun tidak terbatas pada: pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, *financial technology* (FinTech) dan *on demand online services*.
 - Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, secara online melalui Internet E-Commerce.

Kegiatan usaha utama PT Asuransi Simas Insurtech yang sedang dijalankan saat ini adalah kegiatan penjualan asuransi yang dilakukan secara *online* dan *realtime* dari proses pembelian polis, penerbitan *e-polis* hingga proses klaim.

Perizinan

- a. Simas Net telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha di bidang Asuransi umum sebagaimana tercantum dalam Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-122/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Umum Kepada PT Asuransi Simas Net jo. Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-1078/NB.11/2018 tanggal 21 Oktober 2014 tentang
- b. Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120403752093, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggaraan OSS berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, menerbitkan NIB kepada:

Nama Perusahaan	:	PT Asuransi Simas Insurtech
Alamat Perusahaan	:	Plaza Sinar Mas Lt. 7 Jl. Fachrudin No. 18, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat.
NPWP	:	03.326.650.3-072.000
Nama KBLI	:	Asuransi Non Jiwa Konvensional
Kode KBLI	:	65121
Status Penanaman Modal	:	PMDN

 NIB merupakan identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang – undangan.
- c. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 03.326.650.3-072.000

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Sebagaimana termkatub dalam akta Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Simas Insurtech No. 12 tanggal 18 Juli 2019 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Simas Insurtech No. 1 tanggal 16 September 2019 keduanya dibuat di hadapan Syofilawati, SH., Notaris di Kota Bekasi, yang telah diterima pemberitahuan perubahannya oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0332378 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0170676.AH.01.11 Tahun 2019, keduanya tertanggal 17 September 2019

Direksi

Presiden Direktur	:	Teguh Aria Djana
Direktur	:	Yosept Dirgo
Direktur	:	Dharmanto Rahardjo
Direktur Kepatuhan	:	I Made Yoga Mahardika

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Erick Alfonsius Wayong
Komisaris Independen	:	Iman Tjahya Abdulah
Komisaris Independen	:	Johanes Chandra Setiawan Puspito

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Data keuangan pokok di bawah ini diikhtisarkan dari Laporan Keuangan Simas Insurtech untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris (*an independent member of Moore Global Network Limited*) dengan Opini Tanpa Modifikasi.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Total Aset	918.808	808.289	767.127
Total Liabilitas	511.556	444.935	456.451
Total Ekuitas	407.252	363.354	310.676

Total aset Simas Insurtech pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp918.808 juta, meningkat sebesar Rp110.519 juta atau 13,67% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp808.289 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya piutang premi dan investasi.

Total aset Simas Insurtech pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp808.289 juta, meningkat sebesar Rp41.162 juta atau 5,37% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp767.127 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya biaya dibayar dimuka dan aset reasuransi.

Total liabilitas Simas Insurtech pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp511.556 juta, meningkat sebesar Rp66.621 juta atau 14,97% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp444.935 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya utang asuransi dan liabilitas kontrak asuransi.

Total liabilitas Simas Insurtech pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp444.935 juta, menurun sebesar Rp11.516 juta atau 2,52% dari total liabilitas 31 Desember 2020 sebesar Rp456.451 juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya utang klaim dan utang komisi.

Total ekuitas Simas Insurtech pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp407.252 juta, meningkat sebesar Rp43.898 juta atau 12,08% dari total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp363.354 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya hasil *underwriting*.

Total Ekuitas Simas Insurtech pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp363.354 juta, meningkat sebesar Rp52.678 juta atau 16,96% dari total ekuitas 31 Desember 2020 sebesar Rp310.676 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya hasil *underwriting*.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
Pendapatan Bersih Usaha	87.831	32.465	158.725	49.986
Laba Bersih	48.389	21.251	53.123	8.944

*) Tidak Diaudit

Pendapatan bersih usaha Simas Insurtech untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 sebesar Rp87.831 juta, meningkat sebesar Rp55.366 juta atau 170,54% dari jumlah pendapatan bersih usaha untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 sebesar Rp32.465 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya hasil *underwriting*.

Pendapatan bersih usaha Simas Insurtech untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp158.725 juta, meningkat sebesar Rp108.739 juta atau 217,54% dari jumlah pendapatan bersih usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp49.986 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya hasil *underwriting*.

Laba bersih Simas Insurtech untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 sebesar Rp48.389 juta, meningkat sebesar Rp27.138 juta atau 127,70% dari jumlah laba bersih untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 sebesar Rp21.251 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya hasil *underwriting*.

Laba bersih Simas Insurtech untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp53.123 juta, meningkat sebesar Rp44.179 juta atau 493,93% dari jumlah laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp8.944 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya hasil *underwriting*.

Perseroan mulai melakukan investasi pada Perusahaan Anak dimulai pada tanggal 13 Oktober 2017. Berikut ini rincian terkait kontribusi pendapatan Perusahaan Anak terhadap Total Pendapatan Konsolidasian:

Keterangan	30 Juni 2022 (dalam jutaan Rupiah)	%
Pendapatan Perseroan	522.850	59,15
Pendapatan Perusahaan Anak	361.161	40,85
Total Pendapatan Konsolidasian Perseroan	884.011	100,00

B. KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. KEGIATAN USAHA

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sinar Mas Multifinance No. 1557 tanggal 25 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Syofilawati, SH., Notaris di Kota Bekasi yang perubahannya telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0014740.AH.01.02.Tahun 2022 telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0040941.AH.01.11.Tahun 2022 keduanya tertanggal 01 Maret 2022, Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam bidang pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam bidang pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Pembiayaan investasi
2. Pembiayaan modal kerja
3. Pembiayaan multiguna
4. Pembiayaan syariah, meliputi pembiayaan jual – beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah
5. Pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

Selain kegiatan usaha sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan dapat melakukan sewa operasi dan atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang- undangan di sector jasa keuangan.

Maksud dan tujuan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Bahwa tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan, serta tidak terdapat ketidakpastian atas permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

FASILITAS PEMBIAYAAN

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan melakukan pembiayaan di bidang Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, pembiayaan multiguna, pembiayaan investasi, dan pembiayaan berbasis Syariah. Perseroan telah menetapkan konsentrasi pada pembiayaan multiguna khususnya kendaraan bermotor antara lain pembiayaan atas kepemilikan kendaraan roda empat. Berbeda dengan Perseroan pembiayaan lainnya yang hanya mengkhususkan kepada suatu merek tertentu, Perseroan menyediakan pembiayaan atas segala jenis merek kendaraan bermotor.

Berikut tabel perkembangan piutang pembiayaan bersih Perseroan berdasarkan kegiatan usaha yang dilakukan.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2022	Δ%	31 Desember 2021
Piutang Pembiayaan Multiguna	1.908.363	-6,58%	2.042.803
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.999.742	35,76%	1.473.046
Piutang Sewa Pembiayaan	157.019	-8,74%	172.063
Piutang Ijarah Multijasa dan Murabahah	87.328	13,53%	76.920

a. Pembiayaan Multiguna

Dalam usaha pembiayaan multiguna Perseroan memfokuskan usaha dalam pembiayaan mobil. Terbukti kontribusi pendapatan dari pembiayaan konsumen adalah yang paling besar. Berikut tabel perbandingan piutang bersih dan pendapatan pembiayaan konsumen.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2022	Δ%	30 Juni 2021
Piutang Pembiayaan Multiguna	1.908.363	-19,24%	2.362.903
Pendapatan Pembiayaan Multiguna	291.536	1,00%	288.641

Berikut komposisi piutang pembiayaan multiguna untuk mobil berdasarkan daerah pemasaran adalah sebagai berikut:

REGIONAL/WILAYAH	30 Juni 2020				31 Desember 2021			
	Unit	%	Nilai (Rp juta)	%	Unit	%	Nilai (Rp juta)	%
BABEL DAN KEPULAUAN RIAU	2.906	3	58.463	3	3.803	4	84.558	4
BALI & INDONESIA TIMUR	11.145	12	211.643	11	11.338	12	252.117	12
DKI JAKARTA	1.909	2	60.267	3	1.774	2	39.453	2
JAWA BARAT	22.003	24	437.223	22	20.337	22	452.232	22
JAWA TENGAH	8.378	9	181.288	9	14.325	15	318.540	15
JAWA TIMUR	10.150	11	223.215	11	7.949	9	176.771	8
KALIMANTAN	7.505	8	171.249	8	7.911	7	175.926	8
SULAWESI	10.535	11	249.001	13	10.051	11	223.501	11
SUMATERA SELATAN	9.229	10	196.811	10	10.932	12	243.105	12
SUMATERA UTARA	8.403	9	191.748	10	5.175	6	115.090	6
JUMLAH	92.163	100	1.980.908	100	93.595	100	2.081.293	100

Sedangkan komposisi piutang pembiayaan multiguna untuk sepeda motor berdasarkan daerah pemasaran adalah sebagai berikut:

REGIONAL/WILAYAH	30 Juni 2022				31 Desember 2020			
	Unit	%	Nilai (Rp juta)	%	Unit	%	Nilai (Rp juta)	%
BABEL DAN KEPULAUAN RIAU	173	5	371	6	966	7	2.151	7
BALI & INDONESIA TIMUR	449	14	1.072	17	1.368	10	3.046	10
DKI JAKARTA	20	1	49	1	66	1	147	0
JAWA BARAT	1.099	35	2.119	33	4.811	36	10.713	36
JAWA TENGAH	227	7	435	7	1.654	12	3.683	12
JAWA TIMUR	307	10	546	9	947	7	2.109	7
KALIMANTAN	115	4	254	4	571	4	1.272	5
SULAWESI	131	4	242	4	850	6	1.893	6
SUMATERA SELATAN	278	9	551	9	1.341	10	2.986	10
SUMATERA UTARA	361	11	706	11	907	7	2.020	7
JUMLAH	3.160	100	6.344	100	13.481	100	30.020	100

b. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian dan/atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu Perseroan dari transaksi perdagangan dalam atau luar negeri. Bagi Perseroan yang menjual tagihannya akan mendapatkan dana lebih dahulu sebelum tagihan tersebut jatuh tempo.

Berikut tabel perkembangan usaha pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang Perseroan.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2022	Δ%	30 Juni 2021
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	1.999.742	-35%	3.061.873
Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	90.614	-42%	156.543

c. Pembiayaan Prinsip Syariah

Piutang pembiayaan prinsip syariah adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan fasilitas pembiayaan dengan berdasarkan prinsip Syariah. Pembiayaan prinsip Syariah Perseroan berfokus pada penyediaan dana keberangkatan haji serta pembiayaan kendaraan roda empat dengan akad Ijarah dan Murabahah. Berikut tabel perkembangan usaha pembiayaan prinsip syariah Perseroan.

(dalam jutaan Rupiah)

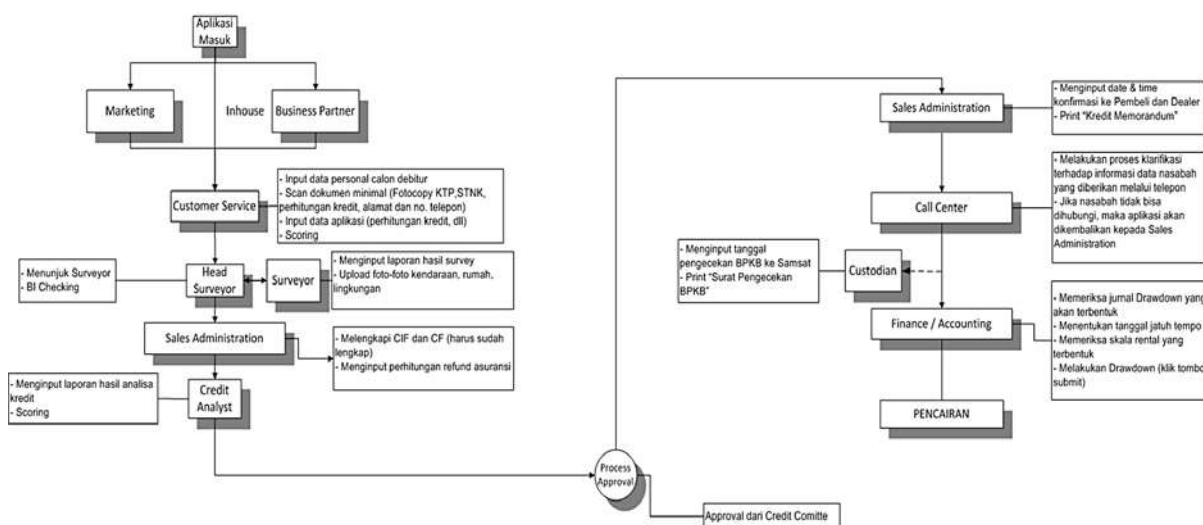
Keterangan	30 Juni 2022	Δ%	30 Juni 2021
Piutang Ijarah dan Murabahah	87.328	5%	83.062
Pendapatan Ijarah dan Murabahah	8.109	49%	5.438

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan memiliki beberapa strategi usaha. Strategi usaha tersebut dimaksudkan sebagai acuan yang harus diambil dalam menghadapi persaingan usaha serta kelangsungan perkembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang. Adapun strategi usaha yang diterapkan Perseroan adalah:

- Mengembangkan produk pembiayaan baru yaitu pembiayaan mobil baru;
- Memperluas jaringan pemasaran dengan membuka kantor cabang di kota-kota potensial;
- Mengoptimalkan kinerja Teknologi Informasi berbasis Internet *real-time/online* yang sudah dimiliki saat ini;
- Waktu proses yang cepat. target 8 jam cair;
- Kontrol kualitas piutang dan pengambilan keputusan lebih cepat dan akurat;
- Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pelatihan yang intensif (*Training*);
- Diversifikasi struktur sumber dana pembiayaan.

PROSES PEMBIAYAAN

Berikut alur kerja operasional pembiayaan Perseroan.



2. PERSAINGAN USAHA

Keberadaan dan fungsi perusahaan pembiayaan sebagai salah satu alternatif masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya semakin menjadi tidak terpisahkan, terutama pada kalangan kelas bawah dan menengah. Persaingan usaha pada industri pembiayaan semakin ketat dan menuntut Perseroan berpikir lebih keras untuk menentukan strategi bisnis dalam menghadapi persaingan mendapatkan porsi konsumen pembiayaan. Dalam menjalankan roda bisnisnya, Perseroan sangat bergantung dari sumber pendanaan baik dari bank maupun dalam penerbitan surat utang bersifa efek. Selain itu, kesehatan kinerja keuangan Perseroan pembiayaan menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan sumber pendanaan dari pihak eksternal.

Dalam persaingan usaha Perseroan terus memantau para pesaing Perseroan yang memiliki produk pembiayaan relative sama diantaranya adalah Clipan Finance, BCA Finance, Maybank Indonesia Finance dan lainnya. *Dalam dua tahun terakhir ini* urut riset majalah Infobank per Juli 2022, Perseroan berada di peringkat 10 dari 13 perusahaan pembiayaan dengan kategori aset Rp 5-10 Triliun. Untuk itu Perseroan menetapkan strategi bisnis dengan bekerja sama dengan memperluas jaringan pemasaran business partner/associate partner di seluruh kantor cabang, serta Perseroan berupaya meningkatkan pertumbuhan pangsa pasar dengan melakukan pembukaan cabang-cabang baru dan merekrut tenaga pemasaran baru namun tetap memperhatikan kondisi kesehatan keuangan Perseroan.

Keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan adalah kemudahan proses pembiayaan, waktu proses yang cepat dan pemilihan pasar pembiayaan yang bersifat khusus dan selektif yaitu menyasar pasar pembiayaan kendaraan bekas dengan tingkat usia kendaraan yang relatif lama. Pasar pembiayaan kendaraan bekas dengan tingkat usia yang relatif lama ini. Dengan keunggulan yang dimiliki. Perseroan yakin akan mampu bersaing dengan Perseroan pembiayaan lain maupun perbankan yang menawarkan pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah konsumen dan portofolio pembiayaan Perseroan setiap tahunnya.

3. TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN

Sesuai dengan POJK No.29/POJK.05/2015 Bab IV tentang Tingkat Kesehatan dan Surat Edaran No.1/SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Perseroan Pembiayaan. dijelaskan bahwa tingkat kesehatan Perseroan pembiayaan diukur berdasarkan:

a. Rasio permodalan

Rasio permodalan Perseroan berturut turut per tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, dan 2020 adalah 26,20%, 28,51%, dan 31,08%. Hal ini menunjukkan Perseroan bahwa Perseroan memenuhi ketentuan rasio permodalan yaitu paling sedikit sebesar 10%. Berdasarkan rasio yang diukur untuk pengukuran rasio permodalan maka didapat nilai komposit rasio permodalan Perseroan berturut turut per tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, dan 2020 adalah nilai 1, nilai 1, nilai 1, dan nilai 1.

b. Kualitas piutang pembiayaan

Tingkat *non performing finance* Perseroan berturut turut per tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, dan 2020 adalah 2,08%, 1,41%, dan 1,85%. Hal ini menunjukkan Perseroan bahwa Perseroan memenuhi ketentuan kualitas piutang pembiayaan yaitu paling tinggi sebesar 5% dari total piutang Perseroan. Berdasarkan rasio yang diukur untuk pengukuran kualitas piutang pembiayaan, maka didapat nilai komposit rasio permodalan Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 adalah 1 dan untuk berturut turut per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nilai 1 dan nilai 1.

c. Rentabilitas

Tingkat rentabilitas Perseroan diukur berdasarkan:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<i>Return On Asset</i>	-4,45%	1,24%	-8,26%
Nilai berdasarkan SEOJK No.1 Thn 2016	4	2	4
<i>Return On Equity</i>	-26,40%	5,75%	-39,28%
Nilai berdasarkan SEOJK No.1 Thn 2016	4	2	4
Rasio BOPO	155,18%	96,39%	142,68%
Nilai berdasarkan SEOJK No.1 Thn 2016	4	4	4
<i>Net Interest Margin</i>	5,75%	2,37%	8,31%
Nilai berdasarkan SEOJK No.1 Thn 2016	2	3	1

Berdasarkan rasio yang diukur untuk pengukuran rentabilitas, maka didapat nilai komposit rentabilitas Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 adalah nilai 3,5 dan berturut turut per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nilai 2,75 dan 3,25.

d. Likuiditas

Tingkat likuiditas Perseroan diukur berdasarkan:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<i>Current Ratio</i>	184,46%	216,48%	195,84%
Nilai berdasarkan SEOJK No.1 Thn 2016	1	1	1
<i>Cash Ratio</i>	31,06%	55,18%	13,83%
Nilai berdasarkan SEOJK No.1 Thn 2016	1	1	1
<i>Turn Over Receivable Ratio</i>	1,052	0,83	0,92

Berdasarkan rasio yang diukur untuk pengukuran likuiditas, maka didapat nilai komposit rentabilitas Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 adalah nilai 1 dan berturut turut per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nilai 1,1 dan 1,67.

Berdasarkan Surat Edaran No.1/SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Perseroan Pembiayaan, bobot untuk rasio permodalan ialah 30%, kualitas piutang pembiayaan ialah 40%, rentabilitas ialah 20% dan likuiditas ialah 10%.

Penilaian nilai komposit keseluruhan atas tingkat kesehatan Perseroan Sesuai dengan Peraturan OJK No.29/POJK.05/2015 Bab IV tentang Tingkat Kesehatan dan Surat Edaran No.1/SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Perseroan Pembiayaan sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Rasio Permodalan	1	1	1
Kualitas Piutang Pembiayaan	1	1	1
Rentabilitas	3,5	2,75	3,25
Likuiditas	1	1,67	1,67
Total	1,50	1,42	1,52

Berdasarkan Surat Edaran No.1/SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Perseroan Pembiayaan, maka untuk penetapan penilaian nilai komposit ialah:

- Total nilai komposit 1 sampai kurang dari 1,75, maka dinyatakan sangat sehat.
- Total nilai komposit 1,75 sampai kurang dari 2,5, maka dinyatakan sehat.
- Total nilai komposit 2,5 sampai kurang dari 3,25, maka dinyatakan kurang sehat.
- Total nilai komposit 3,25 sampai kurang dari 4, maka dinyatakan tidak sehat.

Berdasarkan hasil penilaian total nilai komposit yang diperoleh oleh Perseroan, maka dapat ditetapkan bahwa Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 memiliki penetapan nilai komposit sangat sehat dan untuk berturut turut per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 memiliki tingkat keuangan sangat sehat dan sangat sehat.

4. PEMASARAN DAN JARINGAN PEMASARAN

Kegiatan Pemasaran memegang peranan yang sangat penting dalam rangka memperluas kegiatan usaha maupun meningkatkan pangsa pasar. Dalam menghadapi persaingan usaha saat ini dan di masa yang akan datang serta untuk mempertahankan pangsa pasar yang sudah dimiliki di bidang usaha pembiayaan konsumen ini Perseroan melakukan meneruskan upaya pengembangan teknologi informasi yang telah dijalankan. selain itu berupaya pula meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia serta peningkatan dan perbaikan struktur pendanaan Perseroan sehingga pelayanan kepada para pengguna jasa serta kemampuan Perseroan menyerap potensi pasar dapat makin ditingkatkan.

Kegiatan usaha Perseroan juga sangat ditunjang oleh jaringan pemasaran Perseroan. Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini Perseroan telah memiliki 110 (seratus sepuluh) kantor cabang yang tersebar hampir di seluruh Indonesia sebagai jaringan pemasaran Perseroan. Kantor cabang dan outlet Perseroan berada di wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara dan Papua. Segmen pasar Perseroan berfokus pada pembiayaan mobil dan motor bekas.

Kegiatan kantor cabang yaitu melakukan pembiayaan mobil bekas dan memonitor kegiatan outletnya masing-masing. Semua aktivitas pemasaran, penerimaan aplikasi, *scoring* konsumen, persetujuan kredit, penagihan dan penerimaan angsuran melalui *virtual account*, pemeliharaan piutang sampai penanganan kredit bermasalah dan penjualan kembali unit kendaraan tarikan dilakukan di kantor cabang. Sedangkan pembayaran ke dealer di lakukan oleh kantor pusat. Sedangkan Kegiatan *outlet-outlet* yaitu hanya melakukan pembiayaan motor bekas. semua aktivitas yang menunjang kegiatan *outlet* di dukung oleh kantor cabang dan untuk kebutuhan dana pembiayaan dilakukan oleh kantor pusat.

Berikut ini data pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak selama 2 (dua) tahun terakhir antara lain:

Perseroan

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
PENDAPATAN			
Bunga			
Pembiayaan multiguna	291.536	557.981	645.565
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	90.614	166.141	494.902
Sewa pembiayaan	8.036	20.666	-
Administrasi	93.532	184.236	156.932
Ijarah multijasa	7.008	11.946	5.993
Marjin Murabahah	752	113	-
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	349	62	-
Lain-lain	31.023	1.282.911	134.686
Jumlah Pendapatan	522.850	2.224.056	1.438.078

PT Asuransi Simas Insurtech (Perusahaan Anak)

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
PENDAPATAN			
Underwriting asuransi	343.961	375.593	525.022
Lain-lain	17.200	37.614	28.854
Jumlah Pendapatan	361.161	413.207	553.876

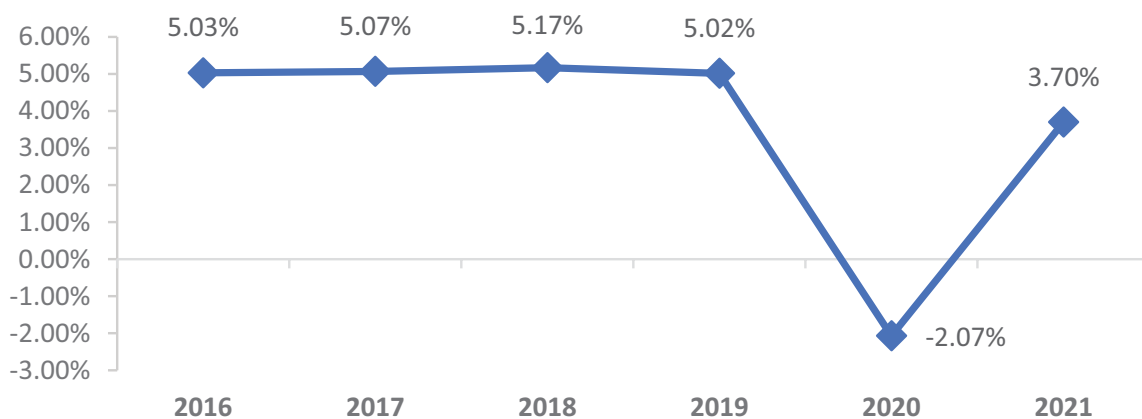
5. RISET DAN PENGEMBANGAN PERSEROAN

Dalam dua tahun terakhir ini, Perseroan tidak mengalokasikan secara khusus dana untuk kegiatan riset dan pengembangan.

6. PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perekonomian Indonesia

Grafik Pertumbuhan GDP Indonesia



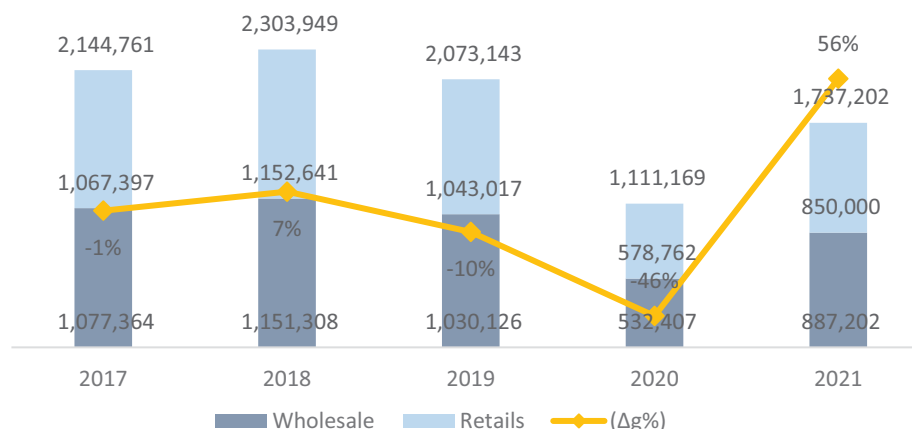
Sumber : data Wordbank dan OECD

Dari tahun 2016-2019, Indonesia mencatatkan pertumbuhan GDP positif dengan rata-rata 5% pertahun. Pada tahun 2020, munculnya pandemi virus corona (COVID-19) disertai kebijakan pembatasan mobilitas telah berdampak pada berbagai sektor terutama sektor ekonomi. Hal ini berdampak pada resesi perekonomian hingga mengakibatkan penurunan GDP sebesar -2,07%. Resesi perekonomian berdampak pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat rentan dan miskin.

Pada tahun 2021, Indonesia menunjukkan pemulihan perekonomian dan mencatatkan pertumbuhan GDP sebesar 3,70%. Hal ini tidak terlepas dari program vaksinasi global dan pembatasan penyebaran Covid-19 yang telah dijalankan oleh pemerintah sebelumnya. Seiring berjalannya waktu pemerintah juga mulai melakukan pencabutan pembatasan mobilitas, neraca transaksi modal & finansial yang juga menguat, akselerasi vaksinasi, dan berlanjutnya stimulus yang diberikan oleh Pemerintah yang membantu pemulihan perekonomian.

Pada tahun 2022 Dana Moneter International (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia dikisaran 5,4%. Beberapa pertimbangan yang mempengaruhi perkiraan IMF antara lain adalah masih adanya potensi peningkatan kasus COVID-19, harga komoditas yang masih terdorong tinggi, dan bahaya perubahan iklim. Namun demikian, perekonomian Indonesia tumbuh impresif sebesar 5,72% (YoY) pada Triwulan 3 tahun 2022 dan secara triwulanan, ekonomi nasional tumbuh 1,81% (QoQ). Bahkan berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp5.091,2 triliun atau atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp2.976,8 triliun. Pencapaian ini menandakan tren pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut dan semakin menguat. Jika dilihat secara tahunan, sepanjang 2022 pertumbuhan ekonomi selalu berada di angka 5 persen dibandingkan 2021. Ini merupakan hal yang impresif di tengah kondisi global yang masih tidak kondusif. Dengan pencapaian tersebut, Indonesia dapat menjadi contoh bagi negara lain terutama di regional Asia, yang dapat menstabilkan pertumbuhan ekonomi meskipun ada tendensi geopolitik global.

Grafik Industri Otomotif Indonesia



Sumber : Data Statistik GAKINDO

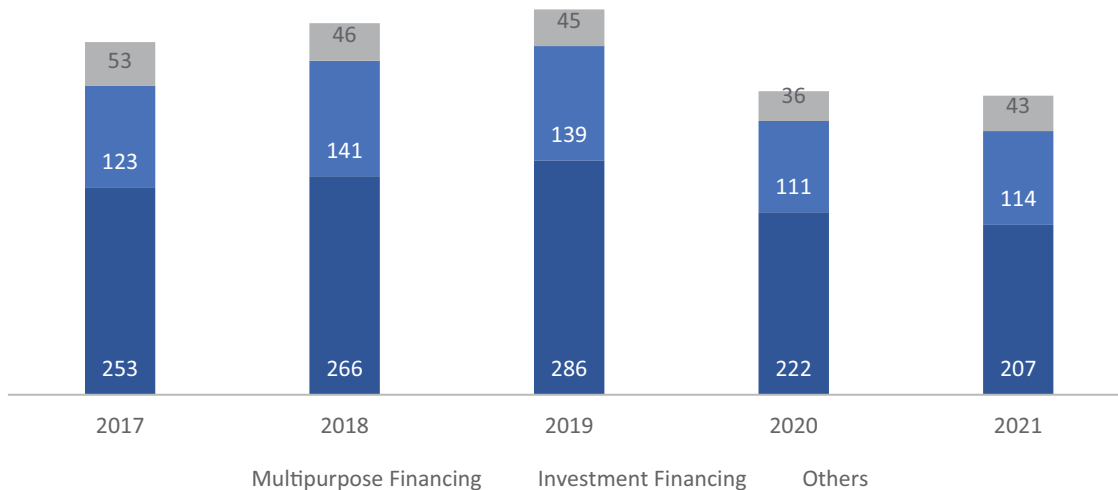
Pada tahun 2021, berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Gabungan Agen Tunggal Kendaraan Bermotor Indonesia “**GAKINDO**” industri otomotif Indonesia mencatat penjualan sebesar 1.732.202 unit kendaraan. Mengalami peningkatan sebesar 56% dibandingkan pada tahun 2020. Pemulihan penjualan otomotif yang terjadi pada tahun 2021 tidak terlepas dari kebijakan relaksasi pajak penjualan barang mewah atau PPnBM bagi sejumlah mobil yang memenuhi syarat yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Pada penjualan 2021, berdasarkan jenisnya dapat dikategorikan menjadi penjualan *wholesale*/melalui dealer dan *retails*/melalui perorangan, sebesar 51,07% atau sebesar 887.202 unit merupakan penjualan jenis *wholesale*/mellaui dealer dan 48,92% atau sebesar 850.000 unit merupakan penjualan *retails*/perorangan.

Hal ini diharapkan akan terus berlanjut pada tahun 2022 seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi dan akan berdampak pada pertumbuhan industri otomotif serta industri keuangan khususnya pelaku usaha pembiayaan yang melakukan pembiayaan produk-produk kendaraan bermotor. Oleh karena itu Perseroan menargetkan untuk tahun 2022 sebesar 68.630 Unit atau target pembiayaan sebesar Rp4,6 triliun.

Grafik Industri Pembiayaan Indonesia

(dalam triliun Rupiah)



Sumber : Data Statistik OJK

Bedasarkan data OJK pada tahun 2021, industri pembiayaan Indonesia mencatatkan total pembiayaan sebesar Rp364 triliun mengalami kenaikan sebesar 1,35% dibandingkan tahun 2020. Jika dikelompokkan berdasarkan jenis pembiayaan maka sebesar 207 triliun rupiah atau 56,87% merupakan pembiayaan multiguna, sebesar Rp114 triliun atau 31,32% merupakan pembiayaan investasi, dan sebesar 43 triliun rupiah atau 11,81% merupakan pembiayaan lain-lain.

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat adanya kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

7. STRATEGI USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan memiliki beberapa strategi usaha. Strategi usaha tersebut dimaksudkan sebagai acuan yang harus diambil dalam menghadapi persaingan usaha serta kelangsungan perkembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang. Adapun strategi usaha yang diterapkan Perseroan adalah:

- Fokus pada pembiayaan mobil bekas dan motor bekas;
- Memperluas jaringan pemasaran dengan membuka kantor cabang di kota-kota potensial;
- Mengoptimalkan kinerja Teknologi Informasi berbasis Internet *real-time/online* yang sudah dimiliki saat ini;
- Waktu proses yang cepat. target 8 jam cair;
- Kontrol kualitas piutang dan pengambilan keputusan lebih cepat dan akurat;
- Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pelatihan yang intensif (*Training*);
- Diversifikasi struktur sumber dana pembiayaan.

IX. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas Bunga Obligasi dari Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.91 Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga obligasi dan diskonto obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final:

- a. atas bunga dari obligasi dengan kupon (*interest bearing debt securities*) sebesar: 10% (sepuluh persen) bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan obligasi;
- b. atas diskonto dari obligasi dengan kupon sebesar: 10% (sepuluh persen) bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap, dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi, tidak termasuk bunga berjalan;
- c. atas diskonto dari obligasi tanpa bunga (*zero coupon bond*) sebesar: 10% (sepuluh persen) bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap, dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi; dan

Pemotongan pajak yang bersifat final tersebut tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

- a. dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir dengan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan; dan
- b. bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Penjamin Emisi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat secara kesanggupan penuh (*Full Commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli sisa Obligasi yang tidak habis terjual atas Obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Perjanjian tersebut di atas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian ini.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase Penjaminan Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

Keterangan	Seri A (Rp)	Seri B (Rp)	Seri C (Rp)	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi:					
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	22.700.000.000	690.850.000.000	102.450.000.000	816.000.000.000	81,60
PT BRI Danareksa Sekuritas	20.000.000.000	161.000.000.000	3.000.000.000	184.000.000.000	18,40
Jumlah	42.700.000.000	851.850.000.000	105.450.000.000	1.000.000.000.000	100,00

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini tidak terdapat perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini.

Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi dalam Perjanjian Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Berkelanjutan Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2023 telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Penjamin Emisi efek menyatakan bahwa bukan merupakan pihak afiliasi Perseroan. Berdasarkan UUPM yang dimaksud dengan Afiliasi adalah:

- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) Perseroan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- hubungan antara Perseroan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh Perseroan tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) Perseroan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- hubungan antara Perseroan dan pemegang saham utama.

Pihak yang menjadi manajer penjaminan adalah PT Aldiracita Sekuritas Indonesia.

Metode Penentuan Harga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar Obligasi, *benchmark* terhadap Obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing Seri Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan rating dari Obligasi).

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA EMISI OBLIGASI

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Berkelanjutan Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2023 ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik

Mirawati Sensi Idris

Intiland Tower. 7th Fl
Jl. Jend. Sudirman. Kav 32
Jakarta 10220
Indonesia
Telepon : (021) 5708111
Faksimili: (021) 5703970

STTD No. : STTD.AP-113/PM.22/2018
tanggal 5 Februari 2018
atas nama Yelly Warsono
Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP) No. 1689
Pedoman Kerja : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
Surat Penunjukan : 277/SMMF-DIR/IV/2022 tanggal 13 April 2022

Fungsi utama akuntan publik dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Berkelanjutan Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2023 ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan *standard auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standard tersebut mengharuskan akuntan publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit yang dilakukan oleh akuntan publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum

Lasut Pane & Partners

Jl. Hang Tuah Raya No.29
Kebayoran Baru. Jakarta 12120
Telepon: (021) 720 4279. 722 4105
Faksimili: (021) 720 4275

STTD No. : STTD.KH-182/PM.2/2018
tanggal 25 Juli 2018
atas nama Marjan E. Pane
Nama Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
No Anggota Asosiasi : 93007
Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005
Surat Penunjukan : 274/SMMF-DIR/IV/2022
Tanggal 13 April 2022

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Berkelanjutan Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2023 ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Wali Amanat : **PT Bank KB Bukopin Tbk**
Gedung Bank KB Bukopin Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770, Indonesia
Telepon: (021) 7980640
Faksimili : (021) 7980705

STTD No. : 21/PM/STTD-WA/2005 tanggal 26 Agustus 2005
atas nama PT Bank KB Bukopin Tbk
Surat Penunjukan : 276/SMMF-DIR/IV/2022 Tanggal 13 April 2022

Fungsi utama Wali Amanat dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Berkelanjutan Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2023 ini adalah untuk mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Emisi. dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundangundangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal dan ketentuan/peraturan KSEI mengenai Obligasi.

Notaris : **Ny. Leolin Jayayanti. SH., M.Kn.**
Jl. Pulo Raya VI No.1
Kebayoran Baru
Jakarta 12170
Telepon: (021) 7278 7232
Faksimili: (021) 723 4607

STTD No. : 594/PM/STTD-N/2003
Tanggal 20 Februari 2003 atas nama Ny. Leolin Jayayanti. SH., M.Kn.
Anggota Ikatan Notaris
Indonesia No. : 011.003.072.120859
Pedoman Kerja : Pernyataan Undang-Undang No.30 tahun 2004
tentang
Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris
Indonesia.
Surat Penunjukan : 275/SMMF-DIR/IV/2022 Tanggal 13 April 2022

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Berkelanjutan Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2023 antara lain menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Berkelanjutan Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2022 kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran; menyiapkan dan membuatkan Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Berkelanjutan Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2023 antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan, dan Akta Fidusia.

Pemeringkat Efek : PT Kredit Rating Indonesia
Sinar Mas Land Plaza Tower III Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51 Kav. 22
Jakarta Pusat 10350
Telepon : (021) 3983 4411

SK No. : RC-001/KRI-DIR/XI/2022, tanggal 7 November 2022

Surat Permohonan Penegasan Obligasi : 274/SMMF-DIR/IV/2022 tanggal 08 April 2022

Tugas utama Pemeringkat Efek adalah melakukan .an atas Obligasi dan Perseroan.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank KB Bukopin Tbk telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Wali Amanat dalam Penawaran Umum Obligasi ini. Dengan demikian, PT Bank KB Bukopin Tbk akan bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Penawaran Umum ini sesuai dengan ketentuan UUPM

Surat pernyataan No : 05724/DPMK/V/2022 tanggal 11 Mei 2022, Wali Amanat menyatakan selama menjadi Wali Amanat:

- 1) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUPM;
- 2) Tidak memiliki hubungan kredit dan/atau pembiayaan dengan Perseroan dalam jumlah lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Obligasi yang diwaliamanati;
- 3) Tidak menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang Obligasi;
- 4) Tidak merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi; dan
- 5) Menyatakan telah melakukan uji tuntas terhadap Perseroan atas rencana penerbitan Obligasi, sebagaimana diatur dalam sesuai dengan POJK No. 20/2020.

1. RIWAYAT SINGKAT

PT Bank KB Bukopin Tbk ("KB Bukopin") pada awalnya didirikan sebagai bank dengan badan hukum Koperasi pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin), didirikan dengan Akta Pendirian Bank Umum Koperasi Indonesia tanggal 21 April 1970 yang telah disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Koperasi Tentang Pengesahan Koperasi Sebagai Badan Hukum No.013/Dirdjen/Kop/70 tanggal 10 Juli 1970 dan telah didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 tanggal 10 Juli 1970.

Pada tahun 1993, KB Bukopin telah mengubah status badan hukumnya dari semula berbentuk koperasi menjadi perseroan terbatas dengan nama PT Bank KB Bukopin, berdasarkan Akta Pendirian No. 126 tanggal 25 Februari 1993 yang diperbaiki dengan Akta Pembetulan No. 118 tanggal 28 Mei 1993, keduanya dibuat di hadapan, Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, berdasarkan mana KB Bukopin memasukkan seluruh aset dan kewajiban yang tercatat dalam neraca bank sampai dengan tanggal 31 Desember 1992 sebagai setoran modal dari para pendiri Perseroan. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5332. HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 542/A.PT/HKM/1993/ PN.JAK.SEL tanggal 1 Juli 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1993, Tambahan No. 3633.

Pada tanggal 10 Juli 2006 Bank KB Bukopin melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan mencatatkan 5.568.852.493 Saham Kelas B pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia/BEI) yang merupakan 99% dari seluruh jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Anggaran dasar Bank KB Bukopin telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank KB Bukopin Tbk No. 29 tanggal 25 Mei 2022 dibuat dihadapan Dini Lastari Siburian, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank KB Bukopin Tbk tanggal 10 Juni 2022 Nomor AHU-0039583.AH.01.02 tahun 2022.

Per 31 Oktober 2022, saham Bank KB Bukopin dimiliki oleh Kookmin Bank Co. Ltd sebesar 67,00%, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) 1,53%, KOPELINDO 0,03%, dan Pemegang Saham Lainnya dengan Kepemilikan dibawah 5% adalah sebesar 31,44%.

Dari waktu ke waktu, Bank KB Bukopin terus memperbaiki dan menyempurnakan *business process* dan layanan kepada nasabah. Peningkatan kualitas sumber daya manusia terus dilakukan dengan melakukan berbagai pelatihan dan pendidikan. Bank KB Bukopin juga terus meningkatkan dukungan teknologi informasi dalam rangka memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabahnya. Dalam operasionalnya, Bank KB Bukopin juga selalu mengedepankan sistem pengelolaan risiko yang optimal, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan benar.

Seluruh kantor Bank KB Bukopin telah terhubung dalam satu jaringan real time online. Untuk mendukung layanan ke nasabah, Bank KB Bukopin juga mengoperasikan 881 mesin ATM. Kartu ATM KB Bukopin terkoneksi dengan seluruh jaringan ATM di Tanah Air.

Agar semakin memudahkan nasabah, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan bank-bank dan lembaga lainnya, sehingga pemegang Kartu KB Bukopin dapat melakukan berbagai aktivitas perbankan di hampir seluruh ATM bank apapun di Indonesia.

Perseroan juga memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT Bank KB Bukopin Syariah dan PT KB Bukopin Finance, dengan hasil usaha yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank KB Bukopin. PT KB Bukopin Finance (d/h PT Indo Trans Buana Multi Finance) didirikan pada tanggal 11 Maret 1983, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan sewa guna usaha dan multifinance. Sedangkan Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Persyarikatan Indonesia), didirikan pada tanggal 11 September 1990 yang bergerak di bidang perbankan berbasis syariah.

Melalui struktur permodalan yang terus diperkokoh sejalan dengan perkembangan usahanya, penanganan pengendalian risiko dan pengawasan intern yang terus ditingkatkan, pengembangan produk dan jasa perbankan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar, pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan, serta peningkatan mutu pelayanan sehingga memenuhi harapan nasabah, Bank KB Bukopin siap meraih pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM WALI AMANAT

Susunan Pemegang Saham PT Bank KB Bukopin Tbk. 28 Februari 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Saham Kelas A	Saham Ke B	Jumlah	%
Modal Dasar	21.337.978	127.866.202.200	127.887.540.178	
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh				
1. Kookmin Bank Co., Ltd.	0	45.484.861.813	45.484.861.813	67,00
2. PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	4.723.255	1.034.232.376	1.038.968.631	1,53
3. Koperasi Pegawai Dan Pensiunan Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	0	22.293.749	22.293.749	0,03
4. Pemegang saham lainnya dengan kepemilikan dibawah 5%	16.601.723	21.324.814.262	21.341.415.985	31,44
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	21.337.978	67.866.202.200	67.887.540.178	100,00
Saham Dalam Portepel	0	60.000.000.000	60.000.000.000	

3. SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Susunan terakhir anggota Direksi dan Komisaris termuat dalam akta tertanggal 24 Agustus 2022 Nomor: 37, dibuat di hadapan Dini Lastari Siburian, SH. Notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Jerry Marmen*
Wakil Komisaris Utama	: Nam Hon Cho
Komisaris	: Nanang Supriyatno
Komisaris Independen	: Tippy Joesoef
Komisaris Independen	: Hae Wang Lee
Komisaris Independen	: Stephen Liestyo
Komisaris Independen	: Sukriansyah S. Latief
Komisaris Independen	: Eugene Keith Galbraith

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Woo Yeul Lee**
Wakil Direktur Utama	: Robby Mondong
Direktur	: Helmi Fakhruddin
Direktur	: Dodi Widjajanto
Direktur	: Senghyup Shin
Direktur	: Yohanes Suhardi
Direktur	: Young Eun Moon**
Direktur	: Henry Sawali
Direktur	: Jim Bum Kim**

*)Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan dan setelah diperolehnya persetujuan kemampuan dan kepatutan (*fit and proper*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

**)Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam POJK 27/POJK.03/2016, POJK No.37/POJK.03/2017 dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

4. KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha KB Bukopin mencakup 3 besar layanan yaitu Kredit, Dana dan produk/layanan yang menghasilkan *Fee Based Income* (FBI). Kegiatan usaha Kredit terbagi atas Segmen Retail (bisnis Mikro, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan bisnis Konsumer) dan Segmen Komersial. Untuk kegiatan usaha Dana meliputi Segmen Retail dan Komersial. Produk/Layanan yang menghasilkan FBI dilakukan oleh unit bisnis Retail, Perbankan Internasional, *Treasury*, Kartu Kredit dan unit Layanan/Operasional. Semua kegiatan usaha KB Bukopin ini disiapkan dalam rangka untuk melayani kebutuhan nasabah dan dalam rangka pelaksanaan visi dan misi KB Bukopin.

Gambaran atas kegiatan usaha Bukopin tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

4.1. Kredit

a. Kredit Retail

KB Bukopin mengandalkan Kredit Retail sebagai penggerak dalam kegiatan usaha KB Bukopin yang terdiri dari kredit Mikro, kredit UKM dan Kredit Konsumer. Komposisi Kredit Retail ini terus mengalami pertumbuhan sebagai upaya penyeimbangan penyaluran kredit kepada debitur besar. Pola penyaluran berfokus pada bisnis unggulan, proses bisnis yang cepat dan perangkat kredit yang mumpuni.

Mikro

Kegiatan pembiayaan yang dilakukan dalam mengembangkan usaha mikro dilakukan berdasarkan pendekatan *Business to Business* (B2B) dan *Business to Customer* (B2C). Kedua konsep pengembangan tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam menjual produk-produk mikro sesuai dengan kebutuhan nasabah di berbagai daerah. Pembiayaan *Business to Business* diberikan kepada Swamitra sebagai mitra KB Bukopin dalam mengelola usaha Simpan Pinjam, kepada BPR untuk pembiayaan PNS aktif di lingkungan Pemerintah Daerah/Pemerintah Kota, dan kepada koperasi-koperasi besar sebagai mitra *channeling* kredit kepada pensiunan. Hal itu dilakukan agar KB Bukopin tetap dapat melayani nasabah yang tidak terjangkau oleh jaringan KB Bukopin dan untuk meningkatkan volume kredit secara lebih efektif dan efisien. Pembiayaan *Business to Customer* (B2C) dilakukan oleh KB Bukopin dengan memberikan kredit langsung kepada nasabah, seperti kredit Pemilikan Rumah Mikro, *Direct Loan* (Pinjaman Langsung) dan Kredit Pensiunan *Direct*.

UKM

KB Bukopin senantiasa meningkatkan kemudahan akses pelayanan perbankan bagi UKM guna pengembangan usaha mereka melalui Aliansi Strategis yang dimiliki KB Bukopin dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, Koperasi, dan Swasta. Kegiatan Aliansi Strategis diharapkan mampu lebih mengoptimalkan hubungan antara UKM dengan KB Bukopin melalui perantara pihak

ketiga, antara lain dengan melakukan pembiayaan *closed system* Inti Plasma atau pola *Cross Selling* atau *Value Chain* di sektor komoditas pangan maupun segmen bisnis unggulan lainnya mulai dari hulu hingga ke hilir, terutama pada kelapa sawit. KB Bukopin juga ikut serta sebagai bank pelaksana dalam program-program pemberdayaan UKM yang dicanangkan oleh Pemerintah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Surat Utang Pemerintah (SU-005), Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) serta KKP-E Tebu Rakyat. Penyaluran Kredit UKM ini dibatasi untuk plafond kredit maksimal sebesar Rp30 Miliar dengan harapan untuk penciptaan *data based* dan penyebaran risiko kredit. Proses bisnis kredit UKM ini menggunakan SIKT (Sistem Informasi Kredit Terpadu) sebagai alat untuk menetapkan besaran risiko, alat analisa kredit dan penyimpanan *data base* proses kredit. Semua kantor cabang KB Bukopin fokus pada penyaluran kredit ini.

Konsumer

Kredit Konsumer untuk bisnis konsumer lebih ditekankan kepada pembiayaan dengan sumber pengembalian dari *fixed income* untuk pemenuhan kebutuhan nasabah seperti rumah, kendaraan ataupun untuk keperluan serba guna. Kegiatan bisnis konsumer ini difokuskan pada 3 produk yaitu Produk KPR (Kredit Pemilikan Rumah), KPM (Kredit Pemilikan Mobil) dan KSG (Kredit Serba Guna). Proses bisnis untuk kredit konsumer ini menggunakan sistem ban berjalan (*E flow*) sebagai jaminan percepatan dan kehandalan pelayanan atas permohonan kredit konsumer. Dalam kredit konsumer ini juga terdapat kegiatan yang berhubungan dengan bisnis Kartu Kredit sebagai upaya pelayanan untuk kemudahan transaksi di era globalisasi.

b. Kredit Komersial

Kredit Komersial bagi KB Bukopin berfungsi sebagai penyeimbang atas kredit Retail. Kredit Komersial difokuskan kepada debitur besar (*plafond* kredit diatas Rp30 miliar) yang terbukti aman dan mampu memberikan keuntungan bagi Perseroan. Kredit Komersial ini fokus pada kredit modal kerja dan investasi untuk sektor-sektor usaha tertentu yang telah ditentukan.

4.2. DANA

a. Retail

Seiring dengan perubahan struktur organisasi, maka segmen bisnis pendanaan UKM dan Konsumer digabung menjadi segmen bisnis Retail. Perubahan ini membawa dampak positif untuk KB Bukopin karena memberikan peluang lebih besar bagi tenaga *marketing funding*. Potensi dan penawaran produk *funding* tidak hanya diperoleh dari nasabah perorangan, tetapi juga dari nasabah perusahaan (badan usaha).

Target utama dari kegiatan usaha *funding* Retail adalah memperbesar jumlah nasabah dengan segmen *mass affluent* (menengah), menciptakan struktur dana dengan komposisi dana murah yang stabil, dan meningkatkan jumlah transaksi. Kegiatan bisnis *funding* Retail juga didukung oleh program-program pemasaran yang dikemas dalam sebuah perencanaan komunikasi pemasaran yang terpadu yang tidak hanya bertujuan penjualan produk namun juga berdampak positif untuk membangun citra perusahaan,

b. Komersial

Bisnis Dana Komersial diharapkan menjadi salah satu penopang peningkatan sumber dana masyarakat KB Bukopin. Bisnis dana komersial memiliki *target market* utama perusahaan-perusahaan BUMN dan Swasta nasional. Produk dan layanan yang dijual dikemas dalam sebuah layanan yang terintegrasi seperti *cash management*.

Fee Based Income (FBI)

Kegiatan FBI KB Bukopin bersumber dari aktivitas *public services*, *trade finance*, bank garansi, dan jasa keagenan dengan peningkatan layanan fasilitas *E-Banking*, *cash management*, *fee* kartu kredit, jasa kustodian, jasa manajemen pengelolaan & IT Swamitra dan *public utilities*. Seiring dengan semakin berkembangnya layanan perbankan, KB Bukopin juga mulai melayani penjualan produk-produk berbasis investasi dan *wealth management*. Untuk kedepannya, KB Bukopin berharap layanan produk ini juga bisa memberikan kontribusi positif untuk peningkatan *fee-based income* KB Bukopin.

Perijinan KB Bukopin untuk jasa/pelayanan Wali Amanat diperoleh dari Menteri Keuangan Republik Indonesia serta terdaftar di OJK d/h Bapepam-LK No.21/PM/STTD-WA/2005 tanggal 26 Agustus 2005 (26-08-2005) sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal.

Bank KB Bukopin telah berhasil melaksanakan kepercayaan untuk bertindak sebagai Wali Amanat serta berbagai pelayanan lain seperti Agen Pemantau, Agen Jaminan dan Agen Pembayaran. Sampai saat ini, Bank KB Bukopin telah berperan aktif sebagai Wali Amanat pada 56 (lima puluh enam) penerbitan Obligasi dan MTN di pasar modal Indonesia dan PT Bank KB Bukopin, Tbk telah berpengalaman mewaliamanati sekitar Rp.48 Triliun outstanding Obligasi dan MTN.

5. PERIZINAN WALI AMANAT

- Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971 mengenai Izin Usaha Bank Umum Bank KB Bukopin.
- Surat Menteri Keuangan No, S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993 perihal Perubahan bentuk hukum dan perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia menjadi PT Bank KB Bukopin.
- Akta Pendirian No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993.
- Surat Tanda Terdaftar dari Bapepam dan LK sebagai Wali Amanat PT Bank KB Bukopin Tbk No. 21/PM/STTD-WA/2005 tanggal 26 Agustus 2005.
- Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas (TDP) No. 09.03.1.64.28874 berlaku tanggal 8 Agustus 2017 berlaku sampai dengan 23 September 2022.
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia tentang Penunjukan PT Bank KB Bukopin menjadi Bank Devisa No. 29/135/KEP/DIR tanggal 2 Desember 1996.

6. PENGALAMAN BANK KB BUKOPIN

Berikut adalah surat berharga yang dikelola oleh Bank KB Bukopin Per Oktober 2022 :

No.	Daftar Surat Berharga Kelolaan Wali Amanat Bank KB Bukopin, Tbk	Outstanding
1	MTN Koperasi Asta Sarana Jahtera (KASJ) I Tahun 2016	66.000.000.000
2	MTN III Perum Perumnas Tahun 2019	155.000.000.000
3	MTN I Perum Perumnas Tahun 2019	150.000.000.000
4	MTN VI Perum Perumnas seri A	105.000.000.000
5	MTN VI Perum Perumnas seri B	100.000.000.000
6	MTN Berkelanjutan I Metro Permata Raya Tahap I Tahun 2017	25.000.000.000
7	MTN Berkelanjutan I Metro Permata Raya Tahap II Tahun 2017	20.180.000.000
8	MTN I Barata Indonesia Tahun 2017 Seri A	200.000.000.000
9	MTN I Barata Indonesia Tahun 2017 Seri B	100.000.000.000
10	MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	300.000.000.000
11	Sukuk Mudharabah I PT, Koprima Sandisejahtera Seri A	50.000.000.000
12	Sukuk Mudharabah I PT, Koprima Sandisejahtera Seri B	30.000.000.000
13	Sukuk IV HK Realtindo Tahun 2019 Seri A	200.000.000.000
14	Sukuk IV HK Realtindo Tahun 2019 Seri B	700.000.000.000
15	MTN I HK Realtindo Tahun 2019 Seri A	575.000.000.000
16	MTN I HK Realtindo Tahun 2019 Seri C	334.500.000.000
17	Obligasi Wajib Konversi Bumi Tahun 2017	8.337.521.688.350
18	PUB Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 seri C	220.000.000.000
19	PUB I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	250.000.000.000

No.	Daftar Surat Berharga Kelolaan Wali Amanat Bank KB Bukopin, Tbk	Outstanding
20	PUB II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri B	501.000.000.000
21	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri B	333.500.000.000
22	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri C	51.000.000.000
23	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri A	317.700.000.000
24	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri B	232.500.000.000
25	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri C	9.000.000.000
26	Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & paper Industry I Tahun 2018 Seri B	2.000.000.000.000
27	Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021 Seri A	200.000.000.000
28	Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021 Seri B	895.480.000.000
29	Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021 Seri C	404.520.000.000
30	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 seri B	653.000.000.000
31	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 seri A	191.000.000.000
32	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 seri B	86.000.000.000
33	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 seri A	333.365.000.000
34	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 seri B	56.150.000.000
35	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Tahun 2021 Seri A	469.100.000.000
36	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Tahun 2021 Seri B	30.900.000.000
37	Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019	500.000.000.000
38	Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri B	883.475.000.000
39	Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri C	12.100.000.000
40	Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020 Seri B	597.850.000.000
41	Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020 Seri C	276.550.000.000
42	Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 Seri B	2.468.445.000.000
43	Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 Seri C	582.715.000.000
44	Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2021 Seri B	1.894.625.000.000
45	Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2021 Seri C	277.075.000.000
46	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri A	1.500.000.000.000
47	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri B	105.000.000.000
48	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri C	450.000.000.000
49	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri A	500.000.000.000
50	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri B	449.250.000.000
51	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri C	50.750.000.000
52	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 Seri A	796.810.000.000
53	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 Seri B	876.810.000.000
54	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 Seri C	338.335.000.000
55	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 Seri A	187.195.000.000
56	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 Seri B	304.525.000.000
57	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 Seri C	247.090.000.000
58	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri A	707.975.000.000
59	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri B	1.076.520.000.000
60	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri C	203.550.000.000
61	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri A	701.945.000.000
62	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri B	451.225.000.000
63	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri C	108.020.000.000
64	OBLIGASI BERKELANJUTAN III INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP I TAHUN 2022 SERI A	120.000.000.000
65	OBLIGASI BERKELANJUTAN III INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP I TAHUN 2022 SERI B	1.672.215.000.000
66	OBLIGASI BERKELANJUTAN III INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP I TAHUN 2022 SERI C	207.785.000.000
67	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP I TAHUN 2022 SERI A	375.860.000.000
68	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP I TAHUN 2022 SERI B	401.430.000.000
69	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP I TAHUN 2022 SERI C	222.710.000.000
70	OBLIGASI BERKELANJUTAN III INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP II TAHUN 2022 SERI A	904.510.000.000
71	OBLIGASI BERKELANJUTAN III INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP II TAHUN 2022 SERI B	1.603.930.000.000
72	OBLIGASI BERKELANJUTAN III INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP II TAHUN 2022 SERI C	306.215.000.000
73	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP II TAHUN 2022 SERI A	481.060.000.000

No.	Daftar Surat Berharga Kelolaan Wali Amanat Bank KB Bukopin, Tbk	Outstanding
74	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP II TAHUN 2022 SERI B	455.190.000.000
75	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP II TAHUN 2022 SERI C	69.375.000.000
76	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Seri B	1.600.000.000
77	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Seri C	430.000.000
78	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Seri B	367.500.000.000
79	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Seri C	1.075.000.000
80	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 Seri A	293.450.000.000
81	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 Seri B	6.500.000.000
82	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 Seri C	50.000.000
83	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 Seri A	669.040.000.000
84	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 Seri B	20.405.000.000
85	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 Seri C	10.555.000.000
86	Obligasi AB SinarMas Multifinance I Tahun 2020 Seri B	25.000.000.000
87	Obligasi AB SinarMas Multifinance I Tahun 2020 Seri C	35.000.000.000
88	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2020 Seri B	55.000.000.000
89	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2020 Seri C	15.000.000.000
90	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2020 Seri A	1.000.000.000
91	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2020 Seri B	874.000.000.000
92	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2021 Seri A	507.000.000.000
93	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2021 Seri B	79.700.000.000
94	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2021 Seri C	119.000.000.000
95	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2022 Seri A	429.350.000
96	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2022 Seri B	13.100.000.000
97	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2022 Seri C	305.131.000.000
98	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2022 Seri D	1.102.000.000.000
99	Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020	300.000.000.000
100	Obligasi berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022	400.000.000.000
101	Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I tahun 2021 Seri A	1.315.365.000.000
102	Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I tahun 2021 Seri B	1.348.345.000.000
103	Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I tahun 2021 Seri C	336.290.000.000
104	Sukuk OKI Pulp & Paper Mills I tahun 2021 Seri A	700.035.000.000
105	Sukuk OKI Pulp & Paper Mills I tahun 2021 Seri B	234.605.000.000
106	Sukuk OKI Pulp & Paper Mills I tahun 2021 Seri C	65.360.000.000
107	Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II tahun 2022 Seri A	1.318.645.000.000
108	Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II tahun 2022 Seri B	1.800.535.000.000
109	Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II tahun 2022 Seri C	380.820.000.000
110	Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 Seri A	658.000.000.000
111	Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 Seri B	1.469.300.000.000
112	Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022 Seri A	383.000.000.000
113	Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022 Seri B	765.100.000.000
114	OBLIGASI II PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS TAHUN 2022 SERI A	484.360.000.000
115	OBLIGASI II PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS TAHUN 2022 SERI B	1.079.595.000.000
116	OBLIGASI II PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS TAHUN 2022 SERI C	436.045.000.000
117	SUKUK MUDHARABAH I PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS TAHUN 2022 SERI A	413.570.000.000
118	SUKUK MUDHARABAH I PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS TAHUN 2022 SERI B	436.055.000.000
119	SUKUK MUDHARABAH I PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS TAHUN 2022 SERI C	150.375.000.000

7. TUGAS POKOK WALI AMANAT

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, tugas pokok Wali Amanat antara lain adalah:

- mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi.

- c. melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, dan
- d. memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

8. PENGGANTIAN WALI AMANAT

Berdasarkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi, penggantian Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab antara lain sebagai berikut:

- a. Izin usaha bank sebagai Wali Amanat dicabut.
- b. Pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di Pasar Modal.
- c. Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- d. Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang.
- e. Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau keputusan RUPO dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- f. Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- g. Atas permintaan para Pemegang Obligasi.
- h. Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat.
- i. Timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.
- j. Atas permintaan Wali Amanat, dalam hal Wali Amanat mengundurkan diri atau Perseroan tidak membayar imbalan jasa Wali Amanat sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah Wali Amanat mengajukan permintaan secara tertulis sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut kepada Perseroan.

9. IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN WALI AMANAT

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Bank KB Bukopin berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini wajar dalam laporannya tanggal 31 Maret 2021 yang ditandatangani oleh Mulyadi serta laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini wajar dalam laporannya tanggal 31 Maret 2022 yang ditandatangani oleh Mulyadiinhouse.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	31 Desember 2021	31 Desember
	2021	2020
ASET		
Kas	472.213	600.087
Giro pada Bank Indonesia	2.148.831	1.406.196
Giro pada bank lain		
Pihak Berelasi	47.347	3.058
Pihak ketiga	1.350.110	968.799
Dikurangi Cadangan		
Kerugian penurunan nilai	(370)	(1.425)
Giro pada bank lain - neto	1.397.087	970.432
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Pihak ketiga	12.441.918	3.680.004
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	12.441.918	3.680.004

Keterangan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Surat-surat berharga		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.512.903	-
Tersedia wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.521.457	778.866
Dimiliki hingga jatuh tempo/Diukur pada biaya amortisasi	5.248.704	5.247.149
	8.283.064	6.026.015
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(125)	-
Surat-surat berharga - neto	8.282.939	6.026.015
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	110.400	-
Tagihan Derivatif - neto	9.898	4.555
		-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah		
Pihak berelasi	339.713	427.563
Pihak ketiga	58.172.374	60.541.011
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.661.814)	(4.702.358)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	53.850.273	56.266.216
Tagihan akseptasi	5.418	66.182
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(66)	-
Tagihan akseptasi -neto	5.352	66.182
Penyertaan saham		
Penyertaan saham	15	15
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Penyertaan saham - neto	15	15
Aset tetap		
Aset tetap	4.808.776	4.606.763
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1.311.446)	(1.102.360)
Aset tetap - neto	3.497.330	3.504.403
Aset pajak tangguhan - neto	1.819.232	987.447
Aset tak berwujud		
Aset tak berwujud	484.944	482.511
Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(282.748)	(278.800)
Aset tak berwujud - neto	202.196	203.711
Aset lain-lain - neto	4.977.990	6.223.315
TOTAL ASET	89.215.674	79.938.578
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	289.291	1.021.561
Simpanan nasabah		
Giro		
Pihak berelasi	65.446	57.253
Pihak ketiga	3.249.306	6.935.171
Tabungan		
Pihak berelasi	20.025	8.441
Pihak ketiga	8.776.892	7.051.506
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	11.956	49.094
Pihak ketiga	43.699.151	29.941.373
Simpanan dari bank lain		
Pihak berelasi	7.126.250	11.240.000
Pihak ketiga	2.525.818	1.958.900
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	2.399.726	5.742.668
Liabilitas derivatif	11.056	112.828
Liabilitas akseptasi	5.418	66.182
Pinjaman yang diterima	2.426.241	3.953.365
Surat berharga yang diterbitkan	3.787.708	1.800.104
Utang pajak	42.163	56.987
Liabilitas lain-lain	1.573.323	1.476.903
Total Liabilitas	76.009.770	71.472.136

Keterangan	31 Desember 2021 2021	31 Desember 2020
EKUITAS		
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham		
Saham biasa kelas A – Nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)		
Saham biasa kelas B – Nilai nominal Rp100 (nilai penuh)		
Modal dasar		
Saham biasa kelas A – 21.337.978 saham		
Saham biasa kelas B – 67.866.202.200 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
Saham biasa kelas A – 21.337.978 saham		
Saham biasa kelas B – 32.651.913.216 saham per		
31 Desember 2020	7.000.000	3.478.571
Tambahan modal disetor	8.286.428	4.769.251
Surplus revaluasi aset	1.527.812	1.510.601
Keuntungan/(Kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – setelah pajak tangguhan	57.330	96.270
Saldo laba	(3.665.882)	(1.408.501)
	13.205.688	8.446.192
Kepentingan non-pengendali	216	20.250
Total Ekuitas	13.205.904	8.466.442
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	89.215.674	79.938.578

10. INFORMASI

Alamat PT Bank KB Bukopin Tbk adalah sebagai berikut :

PT Bank KB Bukopin Tbk
 Gedung Bank KB Bukopin Lantai 8
 Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
 Jakarta 12770, Indonesia
 Telepon : (021) 7988266
 Faksimili : (021) 7890625

Up. : Capital Market Service & Financial Institution Department Head

PERSEROAN DENGAN TEGAS MENYATAKAN TIDAK ADANYA HUBUNGAN KREDIT ANTARA PERSEROAN DENGAN PT BANK KB BUKOPIN TBK. SEBAGAI WALI AMANAT.

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan, sepanjang tidak bertentangan dengan atau bukan merupakan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Warga Negara Asing dan/atau Badan Usaha Asing tersebut.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam Prospektus ini dan dalam Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO). Para pemesan dapat melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pemesanan Pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan FPPO yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi melalui email para Penjamin Emisi yaitu fixedincome@aldiracita.com dan debtcapitalmarket@bridanareksasekuritas.co.id dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (1) 1 (satu) alamat email hanya berhak untuk melakukan 1 (satu) kali pemesanan.
 - (2) Email yang akan diikutsertakan dalam proses pemesanan adalah email yang diterima pada pukul 08.00 – 16.00 WIB pada Masa Penawaran Umum.
 - (3) Pemesan harus melampirkan fotokopi KTP atau identitas lainnya.
 - (4) Pemesanan yang telah dimasukkan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan.
- b. Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan hasil *scan* FPPO yang sudah dibubuhi Nomor Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) atau informasi tolakan yang dikarenakan oleh email ganda, nomor sub rekening efek yang tidak terdaftar atau tidak sesuai, KTP atau identitas yang dilampirkan tidak berlaku, informasi dalam sub rekening yang tidak sesuai dengan informasi dalam KTP atau identitas lainnya, dan kekurangan informasi lainnya terkait pemesanan pembelian Obligasi.
- c. Pemesan melakukan pembayaran selambat-lambatnya tanggal 06 Februari 2023 pukul 12.00 WIB ke rekening dan persyaratan yang tercantum dalam subbab Syarat-syarat pembayaran serta mengisi lengkap FPPO yang dikirimkan melalui email. Kemudian bukti setor dan *scan* FPPO yang telah diisi lengkap wajib dikirimkan ke alamat email para Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB dengan informasi pada badan email yang mengungkapkan nomor FPPO dan nama pemesan sesuai dengan KTP atau identitas lainnya yang berlaku.
- d. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ketentuan dan tata cara ini dibuat demi kepentingan bersama, untuk mengantisipasi penyebaran virus corona (COVID-19) dan melaksanakan himbauan pemerintah untuk mengurangi keramaian di satu titik dengan tetap memperhatikan pelayanan terhadap investor. Ketentuan dan tata cara ini berlaku selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), bersifat final dan para pemesan yang ingin berpartisipasi wajib mengikuti tata cara tersebut di atas. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

Setiap pemesan Obligasi harus memiliki rekening Efek pada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah Satuan Perdagangan sebesar Rp5.000.000.- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran

Masa Penawaran Obligasi dimulai pada tanggal 02 Februari 2023 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 02 Februari 2023 pada pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran Obligasi Ke Dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI serta perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 07 Februari 2023.
- b. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi. Konfirmasi Tertulis merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek, dan Bank Kustodian.
- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI. Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, dan memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi yang tercantum dalam Bab XIV Prospektus ini mengenai Penyebarluasan Prospektus Dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminan masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("Peraturan No. IX.A.7"). Tanggal penjatahan adalah tanggal 03 Februari 2023.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan, Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, wajib menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan No. VIII.G.12 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau dengan bilyet giro atau cek yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di:

PT Bank Sinar Mas Tbk
Cabang KFO Thamrin
No. Rekening: 0055054363
Atas nama: PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Cabang Bursa Efek Jakarta
No. Rekening: 067101000680304
Atas nama: PT BRI Danareksa Sekuritas

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 06 Februari 2023 (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 07 Februari 2023. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum. Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Efektif atau membatalkan Penawaran Umum apabila terjadi kondisi-kondisi berikut:

- (i) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
- (ii) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- (iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No. IX.A.2-11 lampiran 11;

Keputusan Perseroan untuk menunda atau membatalkan Penawaran Umum tersebut harus diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berperedaran nasional.

Dengan mengacu pada Peraturan No. IX.A.2 Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar. Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- b. menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
- c. menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
- d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan. dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Dalam hal Perseroan melakukan penundaan Penawaran Umum karena alasan sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas, maka Perseroan, wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan dan Perseroan wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum dan mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya masa Penawaran Umum.

12. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan penundaan masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemesan Obligasi dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak tanggal keputusan pembatalan atau penundaan tersebut.

Apabila pencatatan Obligasi tidak dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek dan pengembalian uang pemesanan yang telah diterima oleh Perseroan, maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek.

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya dan jika pesanan Obligasi sudah dibayar maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Manajer Penjatahan Efek kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan.

Jika terjadi keterlambatan ataupun penundaan maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib mengembalikan dana dan membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda). dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 hari kerja setelah tanggal penjatahan atau 2 hari kerja sejak tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum. Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

13. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus serta Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh selama masa penawaran umum tanggal 02 Februari 2023 melalui *email* Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI / PENJAMIN EMISI EFEK

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Menara Tekno Lantai 9
Jl. Fachrudin No 19
Jakarta 10250
Telepon: (021) 3970 5858
Faksimile : (021) 3970 5850
Email : fixedincome@aldiracita.com
Website : www.aldiracita.com

PT BRI Danareksa Sekuritas

Gedung BRI II Lt. 23
Jl. Jend. Sudirman Kav 44-46
Jakarta 10210 – Indonesia
Telepon : (021) 5091 4100
Email : debtcapitalmarket@brids.co.id
Website : bridanareksasekuritas.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

Otoritas Jasa Keuangan
Sektor Pasar Modal
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
Menara Tekno, Lt. 9
Jl. H. Fachrudin No. 19 RT.1/RW.7
Jakarta Pusat 10250
U.p.: Direksi

PT Sinar Mas Multifinance
Gedung Sinarutama Gunita
Jl. Lombok No.71
Jakarta 10350

PT BNI DANAREKSA SEKURITAS
BRI II Building 23rd floor
Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46
Jakarta 10210 – Indonesia

PT Bank KB Bukopin Tbk
Gedung Bank KB Bukopin Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770, Indonesia

No. 008/LPP/I/2023

25 Januari 2023

Dengan hormat,

Pendapat hukum ini (**"Pendapat Hukum"**) diterbitkan sehubungan dengan Pernyataan Pendaftaran dan pelaksanaan penawaran umum berkelanjutan efek bersifat utang berupa obligasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.04/2014 Tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk ("POJK No. 36/2014") dan POJK No. 7/POJK.04/2017 Tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk ("POJK No.7/2017") oleh **PT SINAR MAS MULTIFINANCE**, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia berkedudukan di Jakarta (selanjutnya disebut "**Perseroan**") jo.surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-264/PM.22/2022 tanggal 9 Desember 2022 Hal Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 PT Sinar Mas Multifinance, dengan melakukan **Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 ("PUB III")** dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun Rupiah) sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance No.25 tanggal 9 November 2022 jo. Perubahan I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 No. 51 tanggal 25 Januari 2023 dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan ("**PPUBOB III**") yang akan dilaksanakan secara bertahap dalam periode 2 (dua) tahun yang pertama kali dilakukan melalui penerbitan obligasi berkelanjutan tahap I dengan nama **Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi III Tahap I")** dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) yang terdiri dari:



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

- a. Obligasi Seri A adalah sebesar Rp42.700.000.000,- (empat puluh dua miliar tujuh ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo;
- b. Obligasi Seri B adalah sebesar Rp851.850.000.000,- (delapan ratus lima puluh satu miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo;
- c. Obligasi Seri C adalah sebesar Rp105.450.000.000,- (seratus lima miliar empat ratus lima puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% (sepuluh koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

Obligasi III Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai pokoknya, dan diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo masing-masing Seri, yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti kewajiban Perseroan kepada para pemegang Obligasi III Tahap I.

Bunga Obligasi III Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga dari masing-masing seri Obligasi III Tahap I.

Obligasi III Tahap I akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan persetujuan prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang No. S-04281/BEI.PP2/05-2022 tanggal 30 Mei 2022, perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang, yang diterbitkan oleh BEI.

Obligasi III Tahap I diterbitkan dengan agunan berupa jaminan fidusia atas piutang dari kegiatan usaha Perseroan yang jatuh tempo atau belum dibayar sampai 90 (sembilan puluh) Hari Kalender dari tanggal jatuh tempo angsuran masing-masing piutang tersebut dengan nilai jaminan sebesar 60% (enam puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi Yang Terutang.

Untuk memenuhi ketentuan POJK 7/2017 dan Peraturan No. IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Kredit Rating Indonesia dengan suratnya No. RC-001/KRI-DIR/XI/2022 tanggal 7 November 2022 memberikan peringkat A+ (single A plus).

Seluruh Dana yang diperoleh dari hasil Obligasi III Tahap I setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan dipergunakan seluruhnya oleh Emiten untuk:

- (1) Sekitar 25,20% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B;
- (2) Sekitar 32,02% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2021 Seri A;
- (3) Sekitar 12,60% akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada Bank PT. Bank Mega, Tbk sesuai dengan Akta No. 19 Tanggal 14 April 2022;



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

- (4) Sekitar 15,12% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada Bank PT. Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1262 tanggal 29 Agustus 2022;
- (5) Sekitar 15,06% akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada Bank PT. Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 301/BSS-JKT/PPJ/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022,

sebagaimana dirinci dalam prospektus Bab II Rencana Penggunaan Dana yang diterbitkan sehubungan dengan Obligasi III Tahap I ("**Prospektus**").

Dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan III SINARMAS MULTIFINANCE Tahap I Tahun 2023, Perseroan telah melaporkan rencana Penerbitan Efek Melalui Penawaran Umum serta telah dicatatkan oleh OJK sebagaimana termaktub dalam surat OJK No. S-1952/NB.221/2022 tanggal 22 Juli 2022 perihal Pencatatan atas Rencana Penerbitan Efek Bersifat Utang Melalui Penawaran Umum PT Sinar Mas Multifinance.

Obligasi III Tahap I dilaksanakan oleh Perseroan bersama-sama dengan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan PT BRI Danareksa Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ("**Penjamin Pelaksana Emisi Tahap I**") dan sebagai penjamin emisi Obligasi ("**Penjamin Emisi Obligasi Tahap I**") dan menjamin secara penuh (*full commitment*) sesuai dengan bagian yang disepakatinya sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 No. 27 tanggal 9 November 2022 jjs. Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 No. 42 tanggal 19 Desember 2022 dan Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 No. 53 tanggal 25 Januari 2023 seluruhnya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan ("**PPEO III**").

Perseroan telah menunjuk PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai wali amanat (selanjutnya disebut "Wali Amanat") dan PT Bank KB Bukopin Tbk telah menerima penunjukan tersebut dengan hak dan kewajiban sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 No. 26 tanggal 9 November 2022 jjs. Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 No. 41 tanggal 19 Desember 2022 dan Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 No. 52 tanggal 25 Januari 2023, seluruhnya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan ("**PWA III**").

Kami telah ditunjuk oleh Perseroan untuk menjalankan tugas sebagai konsultan hukum independen berdasarkan surat penunjukan Perseroan dengan surat Perseroan No. 247/SMMF-DIR/IV/2022 tanggal 13 April 2022, dan telah memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam UUPM yaitu telah menjadi anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") dan telah terdaftar sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dengan memperoleh Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas nama : Marjan E. Pane, S.H., STTD No. STTD.KH-182/PM.2/2018 tanggal 25 Juli 2018.

Tugas utama kami sebagai Konsultan Hukum Independen dalam rangka PUB III, adalah untuk memeriksa aspek hukum Perseroan termasuk Entitas Anak dan Dokumen Emisi (sebagaimana didefinisikan di bawah) serta menerbitkan pendapat dari segi hukum atas Perseroan dengan merujuk pada POJK 7/2017 dengan memperhatikan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 66 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal ("**UUPM**"). Pendapat hukum diterbitkan berdasarkan hasil uji tuntas hukum atas Perseroan sebagaimana termaktub dalam laporan uji tuntas hukum tanggal 25 Januari 2023 ("**Laporan Uji Tuntas Hukum/LUTH**"), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk dan tidak terbatas pada Undang-undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan berikut peraturan-peraturan



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

pelaksanaannya (UUPerbankan), Undang-undang No. 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan pelaksanaannya (UUOJK), UUPM berikut peraturan-peraturan pelaksanaannya, dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“**UUPT**”).

Laporan Uji Tuntas Hukum/LUTH terdiri dari:

- BAB I. Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar
- BAB II. Maksud dan Tujuan
- BAB III. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham
- BAB IV. Pemegang Saham
- BAB V. Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan Sekretaris Perusahaan
- BAB VI. Izin-Izin Dan Dokumen Operasional berikut Lampirannya
- BAB VII. Kekayaan Perseroan berikut Lampirannya.
- BAB VIII. Perjanjian
- BAB IX. Perkara
- BAB X. Dokumen Emisi

Sehubungan dengan rencana PUB III dan Obligasi III Tahap I telah ditandatangani akta-akta sebagai berikut, yaitu:

- a. PPUBOB III;
- b. PWA III;
- c. PPEO III;
- d. Perjanjian Agen Pembayaran No. 60 tanggal 25 November 2022 dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
- e. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI Nomor: SP-127/OBL/KSEI/1022 tanggal 25 November 2022 dibuat antara KSEI dan Perseroan
- f. Pengakuan Utang Emisi Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 No. 54 tanggal 25 Januari 2023 dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan

Dokumen-dokumen tersebut di atas bersama-sama disebut “**Dokumen Emisi**”.

Pendapat Hukum diberikan dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- i. selain dari dokumen-dokumen yang telah kami terima dari Perseroan sebagaimana termaktub dalam LUTH, tidak ada dokumen-dokumen korporasi Perseroan lainnya termasuk perjanjian-perjanjian dengan pihak lainnya sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, yang diserahkan kepada kami;
- ii. semua dokumen yang disampaikan dalam bentuk salinan/copy adalah sama dengan aslinya;
- iii. semua tanda tangan yang ada pada dokumen asli dari semua dokumen yang disampaikan kepada kami adalah tanda tangan asli dari orang-orang yang berwenang menandatangani dokumen-dokumen tersebut;



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

- iv. semua pernyataan mengenai atau sehubungan dengan fakta material sebagaimana dimuat dalam dokumen-dokumen yang disampaikan adalah benar; dan
- v. semua salinan dari akta notaris yang diterbitkan sehubungan dengan PUB III dan Obligasi III Tahap I, telah dibuat di hadapan atau oleh notaris yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kami selaku konsultan hukum yang independen menyampaikan Pendapat Hukum sebagai berikut:

1. Perseroan didirikan dengan nama "PT Sinar Supra Leasing Co" sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas "PT Sinar Supra Leasing Co" No.45 tanggal 7 September 1985 juncto akta Perubahan Anggaran Dasar No.125 tanggal 13 Desember 1985 yang keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta yang telah diumumkan dalam Tambahan No.582 Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 4 April 1989.

Perubahan nama PT Sinar Supra Leasing Co menjadi PT Sinar Mas Multifinance termaktub dalam akta Risalah Rapat PT Sinar Supra Finance Company No. 19 tanggal 2 Februari 1996 juncto Akta Perubahan No. 26 tanggal 7 Februari 1996 keduanya dibuat oleh Veronica Lily Dharma, SH., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman (sekarang MenKumHam) dengan Surat Keputusannya No. C2-3110. HT.01.04.TH'96 tanggal 29 Februari 1996 dan didaftarkan dalam buku register di PN Jakarta Pusat dibawah No. 416/1996 tanggal 23 April 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4864 BNRI No. 43 tanggal 28 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sinar Mas Multifinance No. 1557 tanggal 25 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Syofilawati, SH., Notaris di Kota Bekasi yang perubahannya telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0014740.AH.01.02.Tahun 2022 telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0040941.AH.01.11.Tahun 2022 keduanya tertanggal 01 Maret 2022, mengenai Pasal 3.

Pendirian dan seluruh perubahan anggaran dasar Perseroan telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Dan Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014") karenanya sah dan mengikat.

2. Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam bidang pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sinar Mas Multifinance No. 1557 tanggal 25 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Syofilawati, SH., Notaris di Kota Bekasi yang perubahannya telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0014740.AH.01.02.Tahun 2022 telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0040941.AH.01.11.Tahun 2022 keduanya tertanggal 01 Maret 2022

Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan adalah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta telah sesuai dengan KBLI Tahun 2021 dan karenanya pelaksanaan kegiatan usaha tersebut adalah sah dan mengikat.

Perseroan telah memperoleh semua izin yang diperlukan untuk menjalani kegiatan usaha pembiayaan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasarnya dan peraturan perundang-undangan yang



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

berlaku, izin-izin tersebut masih berlaku dan karenanya pelaksanaan kegiatan usahanya adalah sah dan mengikat. Izin Pembukaan kantor cabang oleh Ijin Perseroan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan, telah diperoleh dan masih berlaku, karenanya pengoperasian kantor cabang Perseroan adalah sah.

3. Struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir telah disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Pasal 11 ayat (1) huruf b.1. POJK No. 7/2017, telah dilakukan secara berkesinambungan, serta telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya sah serta mengikat Perseroan.

Kepemilikan saham dalam Perseroan oleh para pemegang sahamnya telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan anggaran dasar masing-masing pemegang saham dan peraturan perundang-undangan yang mengikat masing-masing pemegang saham tersebut, karenanya kepemilikan saham oleh masing-masing pemegang saham Perseroan adalah sah dan mengikat dan para pemegang saham tersebut dapat menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan anggaran dasar Perseroan. Saham para pemegang saham Perseroan tidak sedang dijaminkan.

PT Sinarmas Multiartha Tbk sebagai Pemegang Saham Utama (Pihak Utama) telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, Dan Perusahaan Penjaminan ("POJK No.4/2013") dan karenanya sah serta mengikat.

Individu yang menjadi pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018, adalah Indra Widjaja yang telah dilaporkan secara elektronik melalui AHU Online pada tanggal 6 Agustus 2021.

4. Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah diangkat dan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, UUPM, termasuk peraturan pelaksanaannya yang relevan yaitu POJK No.33/2014 dan POJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, karenanya sah bertindak dalam kewenangannya masing-masing sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak melanggar ketentuan tentang rangkap jabatan sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 9 ayat (1) Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan ("POJK No. 30/2014").

Pembentukan Komite Nominasi Dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan POJK 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Pembentukan Komite Audit dan penyusunan Piagam Komite Audit Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Unit Audit Internal Dan Piagam Unit Audit Internal telah dilakukan sesuai Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

Masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak melanggar ketentuan tentang rangkap jabatan sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 18 ayat (4) POJK No. 30/2014.

5. Para karyawan Perseroan dipekerjakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah memenuhi kewajiban pelaporan ketenagakerjaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peraturan Perusahaan Perseroan telah dibentuk dan masih berlaku dan mengikat antara Perseroan dan masing-masing karyawannya.

Upah Minimum yang dibayarkan oleh Perseroan tidak melanggar upah minimum berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah mengikuti program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-undang No. 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

6. Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 47/POJK.05/2020 dengan menjadi anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia dengan keanggotaan No. 1024/JKT/84.
7. Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Pasal 3 POJK No. 1/POJK.07/2014 Tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Di Sektor Jasa Keuangan yaitu telah menjadi anggota dari Badan Mediasi Pembiayaan Pegadaian Dan Ventura Indonesia yang merupakan salah satu lembaga alternatif penyelesaian sengketa di sektor jasa keuangan.
8. Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 47/POJK.05/2020 dengan menjadi anggota PT Rapi Utama Indonesia (RAPINDO) dengan Nomor: 012/Rapindo-1/6/2022 untuk Periode 30 Juni 2022 – 29 Juni 2023.
9. Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Pasal 89 POJK 35/2018 jo. POJK No. 28/POJK.05/2020 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan NonBank yaitu dengan tingkat kesehatan yang diukur dari hasil penilaian kondisi Perseroan terhadap: i) tata Kelola perusahaan yang baik; ii) profil risiko; iii) rentabilitas; dan iv) permodalan untuk periode Juni 2022 adalah sangat sehat.
10. Kekayaan Perseroan berupa penyertaan dalam PT Asuransi Simas Insurtech ("**PT ASI**") dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan PT ASI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku karenanya sah dan mengikat. PT ASI adalah badan hukum berbentuk perseroan terbatas yang didirikan dengan sah menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan anggaran dasar PT ASI telah didaftarkan sebagai Wajib Pajak, serta laporan keuangannya telah dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan karenanya adalah sah dan mengikat.

Pelaksanaan kegiatan usaha PT ASI adalah sesuai dengan maksud dan tujuan PT ASI sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar PT ASI serta telah sesuai dengan KBLI Tahun 2021. Izin untuk melakukan kegiatan usaha PT ASI telah diperoleh, masih berlaku dan karenanya pelaksanaan kegiatan usaha PT ASI adalah sah dan mengikat.

Kepemilikan saham oleh Perseroan dalam PT ASI dilakukan sesuai dengan Anggaran dasar Perseroan dan PT ASI serta UUPT.

Perubahan struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham masing-masing Entitas Anak dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir sebelum pengajuan Pernyataan Pendaftaran sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 11 ayat (1) huruf b.1. POJK No. 7/2017, telah dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

Anggaran Dasar Entitas Anak dan UUPT dan karenanya adalah sah dan mengikat masing-masing Entitas Anak.

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT ASI, telah diangkat dan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar PT ASI dan UUPT dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT ASI.

PT ASI telah memperoleh semua izin yang diperlukan untuk menjalani kegiatan usahanya sesuai dengan anggaran dasar PT ASI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin tersebut masih berlaku dan karenanya izin-izin tersebut sah dan mengikat.

Para karyawan PT ASI dipekerjakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah memenuhi kewajiban pelaporan ketenagakerjaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peraturan Perusahaan PT ASI telah dibentuk dan masih berlaku dan mengikat antara PT ASI dan masing-masing karyawannya.

Upah Minimum yang dibayarkan oleh PT ASI tidak melanggar upah minimum berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT ASI telah mengikuti program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-undang No. 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

Perjanjian yang ditandatangani oleh PT ASI dan pihak lain telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang karenanya sah serta mengikat bagi para pihak didalamnya dan dapat dilaksanakan terhadap masing-masing pihak sesuai dengan ketentuan di dalamnya. Tidak terdapat pembatasan dalam perjanjian PT ASI yang dapat menghalangi Obligasi III Tahap I termasuk rencana penggunaan dana dan tidak ada hal-hal yang dapat merugikan pemegang Obligasi III Tahap I.

11. Kekayaan Perseroan berupa benda tetap yang meliputi tanah dan bangunan ("Aset Tetap") terdaftar atas nama Perseroan sebagaimana tercantum dalam dokumen kepemilikan yang diterbitkan oleh instansi Pemerintah dan karenanya pemilikannya adalah sah serta memberikan hak kepada Perseroan untuk menggunakan dan mengalihkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Aset Tetap yang dijadikan agunan oleh Perseroan untuk menjamin kewajibannya kepada pihak lain telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan karenanya mengikat bagi Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Aset Tetap yang dijaminkan untuk menjamin pinjaman-pinjaman dari para Kreditor Perseroan mempunyai risiko untuk dieksekusi dalam hal terjadi wanprestasi, sehingga dapat mempengaruhi jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Aset Tetap tidak menjadi obyek sengketa di dalam maupun di luar pengadilan umum di Indonesia.

12. Kekayaan berupa HAKI yang telah didaftarkan atas nama Perseroan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya dapat dipergunakan secara sah oleh Perseroan sebagai pemiliknya.

Kekayaan berupa HAKI tidak sedang dijaminkan dan tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa.

13. Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak lain yang masih berlaku, telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang, karenanya sah serta mengikat bagi para pihak didalamnya dan dapat dilaksanakan terhadap masing-masing pihak sesuai dengan ketentuan di dalamnya, kecuali



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

perjanjian sewa menyewa yang sedang dalam proses perpanjangan, seluruh hak dan kewajiban dalam perjanjian sewa menyewa tetap berlaku terhadap para pihak.

Tidak terdapat pembatasan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman yang mengikat Perseroan yang harus dikesampingkan atau memperoleh persetujuan terlebih dahulu dan/atau dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang Obligasi III Tahap I.

Tidak terjadi pelanggaran atas pembatasan rasio keuangan dalam setiap perjanjian pinjaman sebagai akibat dari penerbitan Obligasi III Tahap I.

14. Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Para Pemegang Saham untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2022 sebesar-besarnya Rp2.000.000.000.000,00 termasuk tahapan-tahapannya, sebagaimana tercantum dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sinar Mas Multifinance No. 2187 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Syofilawati, SH., Notaris di Kota Bekasi, sebagaimana disyaratkan dalam anggaran dasar Perseroan.
15. Perseroan telah melaporkan rencana Penerbitan Efek Melalui Penawaran Umum serta telah dicatikan oleh OJK sebagaimana termaktub dalam suratnya No. 344/SMMF-DIR/V/2022 tanggal 11 Mei 2022 perihal: Pelaporan Rencana Penerbitan Efek Melalui Penawaran Umum PT Sinar Mas Multifinace, guna memenuhi ketentuan POJK 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan ("POJK No. 35/2018").
16. Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014 khususnya pasal 5 yaitu memiliki peringkat irA+ (Single A Plus) yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek dan karenanya dapat menerbitkan Obligasi III Tahap I.
17. Kondisi *gearing ratio* Perseroan pada saat Pendapat Hukum diterbitkan sebesar 4,54 kali tidak melanggar ketentuan dalam Pasal 79 ayat (1) No. 35/2018 karenanya tidak menghalangi Perseroan untuk menerbitkan Obligasi III Tahap I.
18. Sampai diterbitkannya Pendapat Hukum, tidak ada perkara pengadilan Perdata, Pidana, Tata Usaha Negara, Pajak, maupun perselisihan di luar pengadilan di Indonesia yang melibatkan Perseroan dan Entitas Anak dan/atau masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak Indonesia, serta tidak ada gugatan kepailitan atau PKPU yang telah diajukan terhadap Perseroan maupun Entitas Anak maupun keterlibatan Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhadap perkara kepailitan dan praktek monopoli/persaingan usaha tidak sehat dan/atau somasi/klaim yang secara material dapat mempengaruhi kegiatan operasional dan kelangsungan usaha Perseroan maupun Entitas Anak.
19. Perseroan tidak pernah mengalami gagal bayar atas seluruh kewajiban Perseroan dalam periode 2 (dua) tahun terakhir, sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.
20. Dokumen Emisi telah ditandatangani oleh pihak-pihak yang berwenang dan dibuat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK No. 36/2014 dan karenanya sah dan mengikat bagi para pihak di dalamnya dan dapat dilaksanakan terhadap masing-masing pihak sesuai dengan ketentuan di dalamnya.

Tidak ada hubungan afiliasi maupun hubungan kredit antara Wali Amanat dengan Perseroan.

Tidak ada hubungan afiliasi antara Penjamin Pelaksana Emisi, Penjamin Emisi, PT Kredit Rating Indonesia dengan Perseroan



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

PWA I telah dibuat sesuai dengan Peraturan OJK No.20/POJK.04/2020 Tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang tanggal 22 April 2020.

Tidak terdapat pembatasan dalam Perjanjian Perwaliamanatan maupun Perjanjian Emisi yang dapat merugikan Pemegang Obligasi III Tahap I.

21. Penggunaan dana hasil Penerbitan Obligasi III Tahap I setelah dikurangi dengan biaya Penawaran Umum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus yang diterbitkan sehubungan dengan PUB Obligasi III Tahap I adalah sah dan mengikat Perseroan.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan sesuai dengan tujuan penggunaan dana, dilarang untuk dijadikan jaminan utang.

Dalam hal Perseroan akan melakukan perubahan atas penggunaan dana, maka Perseroan wajib: i) menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lama 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPO; dan ii) mendapatkan persetujuan dari RUPO serta menyampaikan hasil RUPO kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPO, sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015.

Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada OJK dan Wali Amanat dengan tembusan kepada OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi wajib pula dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi telah direalisasikan.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

22. Obligasi III Tahap I akan dijamin dengan fidusia atas tagihan kegiatan usaha Perseroan. Jaminan berupa fidusia tersebut baru mempunyai kekuatan hukum dan mengikat para pihak didalamnya, yaitu mempunyai hak yang didahulukan dari para kreditor Perseroan lainnya, sejak ditandatanganinya akta jaminan fidusia dan didaftarkan pada Instansi yang berwenang.
23. Ketentuan dalam Prospektus khususnya BAB I Penawaran Umum, BAB II Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum dan BAB VIII Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha yang berhubungan dengan hukum adalah sesuai dengan pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan dengan memperhatikan ketentuan dalam POJK No. 9/POJK.04/2017 Tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan POJK No. 7/2017.

Pendapat Hukum diterbitkan dengan catatan sebagai berikut:

- Kecuali secara khusus dikesampingkan oleh para pihak dalam emisi Obligasi III Tahap I yang berhubungan dengan peraturan perundang-undangan yang sifatnya mengatur (tidak mengikat), maka seluruh peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang ada hubungannya dengan emisi Obligasi berlaku bagi para pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPdata) khususnya ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1338 KUHPdata;
- Yang dapat dijadikan obyek fidusia adalah benda-benda yang belum dijamin untuk utang kreditor lain.



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

- Selama akta Fidusia belum ditandatangani dan didaftarkan pada Instansi yang berwenang, pemegang Obligasi III Tahap I hanya dijamin berdasarkan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia, yaitu bahwa seluruh kekayaan Perseroan, baik yang berupa benda bergerak maupun benda tidak bergerak, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi dan kreditor-kreditor Perseroan lainnya secara *pari passu* tanpa hak preferen, kecuali kreditor-kreditor yang secara khusus mempunyai agunan atas kekayaan Perseroan.
- Pelaksanaan kewajiban-kewajiban sehubungan dengan emisi Obligasi III Tahap I tunduk kepada peraturan perundang-undangan tentang kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku umum.

Pendapat Hukum kami buat dengan sebenarnya selaku konsultan hukum yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dengan merujuk pada peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal dan kami bertanggungjawab atas isi Pendapat Hukum.

Pendapat Hukum berlaku sejak tanggal yang tercantum pada awal Pendapat Hukum yaitu tanggal 25 Januari 2023 yang menggantikan dan mencabut pendapat hukum tanggal 11 Januari 2023, yang keberlakuannya sampai diterbitkannya Pendapat Hukum.

Hormat kami,
LASUT PANE & PARTNERS

Marjan E. Pane
Partner

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	:	Hawanto Hartono
Alamat Kantor	:	Jl. Lombok No. 71, Jakarta Pusat 10350
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain	:	Danau Asri I Blok C I No.13 – Jakarta Utara
Nomor Telepon	:	31902888
Jabatan	:	Direktur Utama
2. Nama	:	Henry Ricardo Liasnawi
Alamat Kantor	:	Jl. Lombok No. 71, Jakarta Pusat 10350
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain	:	Tmn Palem Lestari A28 No.29 – Jakarta Barat
Nomor Telepon	:	31902888
Jabatan	:	Direktur Keuangan dan Akuntansi

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Januari 2023



PT SINAR MAS MULTIFINANCE
TEMPEL
780AKX218921693

Hawanto Hartono
Direktur Utama

Henry Ricardo Liasnawi
Direktur Keuangan dan
Akuntansi

Halaman ini sengaja dikosongkan

Laporan Auditor Independen

No. 00003/2.1090/AU.1/09/0148-2/1/I/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sinar Mas Multifinance**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Sinar Mas Multifinance (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang

Lihat Catatan 2h, Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang Grup adalah sebesar Rp 174.890 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Grup berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71").

Kami fokus pada area ini karena signifikannya nilai tercatat atas piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, yang mewakili 54% dari jumlah aset konsolidasian Grup, dan cadangan KKE terkait yang dibentuk membutuhkan pertimbangan signifikan manajemen dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menerapkan ketentuan akuntansi untuk pengukuran KKE seperti:

- Pengembangan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam pengembangan model tersebut;
- Pengidentifikasian pembiayaan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE termasuk proyeksi arus kas, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mengevaluasi efektivitas kontrol atas proses identifikasi piutang pembiayaan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan, proses identifikasi penurunan nilai, dan proses perkiraan arus kas masa depan untuk menentukan jumlah KKE. Kami menguji sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Grup memiliki kualitas kredit rendah dan direstrukturisasi dan membuat penilaian independen kami apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- Kami menguji perhitungan untuk eksposur yang dinilai secara individual atas risiko kredit yang dievaluasi secara teratur.
- Kami menilai dan menguji asumsi permodelan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71. Kami juga menilai kecukupan asumsi prakiraan masa depan.
- Kami memeriksa keakuratan matematis atas perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan perhitungan ulang atas penurunan nilainya yang dinilai secara individual berdasarkan sampel.

Penilaian Investasi dalam Aset Keuangan

Lihat Catatan 2h dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sejumlah Rp 1.001.091 juta. Kami fokus pada investasi ini karena signifikannya nilai tercatat ini, mewakili 14% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami dan mengevaluasi klausul kontraktual atas investasi Grup dan penentuan model bisnis yang akan mempengaruhi pencatatan keuangan dan hasil usaha. Pendekatan kami dalam merevisi penilaian investasi termasuk menilai ketepatan metodologi penilaian yang digunakan, mengevaluasi kompetensi, kemampuan dan objektivitas penilai eksternal independen dalam penilaian investasi dalam aset keuangan.
- Kami memeriksa harga pasar atas investasi yang dimiliki oleh Grup untuk meyakinkan bahwa jumlah laba atau rugi atas perubahan nilai wajar investasi telah akurat.
- Kami melakukan konfirmasi audit atas keberadaan dan nilai investasi tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 tidak diaudit atau direviu, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00914/2.1090/AU.1/09/0148-2/1/X/2022 tanggal 19 Oktober 2022 dan No. 00943/2.1090/AU.1/09/0148-2/1/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022 atas laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022, dimana kami menyatakan opini tanpa modifikasi. Sehubungan dengan penelaahan Otoritas Jasa Keuangan atas laporan keuangan konsolidasian berkaitan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022, yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian diterbitkan dengan tujuan untuk disertakan dalam pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 Sinar Mas Multifinance serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk, digunakan untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono
Izin Akuntan Publik No. AP.0148

12 Januari 2023



Laporan Auditor Independen

No. 00002/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sinar Mas Multifinance

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. 00002/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/2023

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Sinar Mas Multifinance

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00598/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/IV/2022 tanggal 25 April 2022 atas laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dimana kami menyatakan opini tanpa modifikasi.

Laporan keuangan konsolidasian diterbitkan dengan tujuan untuk disertakan dalam pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 Sinar Mas Multifinance serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk, digunakan untuk tujuan lain.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono
Izin Akuntan Publik No. AP.0148/
Certified Public Accountant License No. AP.0148

12 Januari 2023/January 12, 2023

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Prior to this report, we have issued Independent Auditor's Report No. 00598/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/IV/2022 dated April 25, 2022 on the consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2021, in which we express an unmodified opinion.

The consolidated financial statements were issued for the purpose of included in the registration of Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond III and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.



Laporan Auditor Independen**No. 00001/2.1090/AU.1/09/0155-3/1/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Sinar Mas Multifinance**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance ('Perusahaan') dan entitas anaknya yang telah diamandemen dan disajikan kembali terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, yang telah diamandemen dan disajikan kembali, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diamandemen dan disajikan kembali, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian yang diamandemen dan disajikan kembali

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang diamandemen dan disajikan kembali tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diamandemen dan disajikan kembali yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian yang diamandemen dan disajikan kembali tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian yang diamandemen dan disajikan kembali tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00001/2.1090/AU.1/09/0155-3/1/2023****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Sinar Mas Multifinance**

We have audited the accompanying amended and restated consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance ('the Company') and its subsidiary, which comprise the amended and restated consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the amended and restated consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the amended and restated consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such amended and restated consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of amended and restated consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such amended and restate consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such amended and restate consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian yang diamandemen dan disajikan kembali terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana dibahas pada Catatan 49 atas laporan keuangan konsolidasian yang diamandemen dan disajikan kembali, laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali untuk membebaskan premi penjaminan kredit sebesar Rp 660.742 juta ke laba rugi, dimana sebelumnya dibukukan sebagai bagian dari aset lain-lain pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 yang telah diterbitkan sebelumnya. Prosedur kami setelah Laporan Auditor kami No. 00672/2.1090/AU.1/09/0155-3/1/V/2021 tanggal 28 Mei 2021 atas laporan keuangan konsolidasian sebelum penyajian kembali adalah terbatas pada amandemen atas laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 49. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00936/2.1090/AU.1/09/0155-3/1/XI/2021 tanggal 26 November 2021 atas laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, dimana kami menyatakan opini tanpa modifikasi.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying amended and restate consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As discussed in Note 49 to the amended and restated consolidated financial statements, the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended have been restated to recognize in profit or loss the credit guarantee premium of Rp 660,742 million which was previously recorded as part of other assets account in the previously issued 2020 consolidated financial statements. Our procedures subsequent to our Auditor Report No. 00672/2.1090/AU.1/09/0155-3/1/V/2021 dated May 28, 2021 on the consolidated financial statements prior to the restatement are restricted to the amendment of the consolidated financial statements as described in Note 49. Our opinion is not modified in respect of this matter.

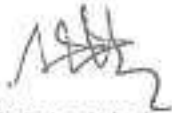
Other matter

Prior to this report, we have issued Independent Auditor's Report No. 00936/2.1090/AU.1/09/0155-3/1/XI/2021 dated November 26, 2021 on the consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2020, in which we express an unmodified opinion.

Laporan keuangan konsolidasian diterbitkan dengan tujuan untuk disertakan dalam pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 Sinar Mas Multifinance serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk, digunakan untuk tujuan lain.

The consolidated financials statements were issued for the purpose of included in the registration of Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond III and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

12 Januari 2023/January 12, 2023



PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021	2020
ASET				
Kas dan Setara Kas - bersih	2g,4	341.719	455.141	744.088
Investasi - bersih	2j,5,45	1.242.969	1.492.631	358.265
Piutang Pembiayaan Multiguna - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 78.889, Rp 64.752 dan Rp 96.293 pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	2k,6	1.908.363	2.042.803	2.156.600
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 96.001, Rp 67.197 dan Rp 81.762 pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	2l,7	1.999.742	1.473.046	3.072.696
Piutang Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 10.151 dan Rp 2.872 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	2m,8	157.019	172.063	-
Piutang Premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.352, Rp 829 dan Rp 1.106 pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	2n,9	89.759	39.003	41.489
Piutang Ijarah Multijasa - bersih	2o,10	75.964	73.216	73.022
Piutang Pembiayaan Murabahah - bersih	2o,11	11.364	3.704	-
Piutang Lain-lain - bersih	2n,12	65.982	16.296	207.491
Aset Reasuransi	2w,13	26.842	29.611	11.984
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 37.894, Rp 35.840 dan Rp 31.809 pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	2q,14	56.680	58.636	62.095
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 626.287, Rp 603.675 dan Rp 555.206 pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	2r,15	805.196	822.157	853.414
Aset untuk Disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 660, Rp 517 dan Rp 837 pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	2s,16	1.556	89	322
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.272 dan Rp 279 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	2o	5.807	2.259	-
Uang Muka	17	21.007	22.113	88.355
Agunan yang Diambil Alih - bersih	2u,18	255.927	247.977	194.079
Aset Pajak Tangguhan	2aa,39	105.714	104.488	110.231
Aset Lain-lain - bersih	2p,2aa,19,46	59.865	67.618	23.515
JUMLAH ASET		7.231.475	7.122.851	7.997.846

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021	2020
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas				
Pinjaman yang Diterima	2x,20	2.656.896	2.247.929	2.833.612
Utang Asuransi	2w,21	72.348	26.549	37.742
Liabilitas Kontrak Asuransi	2w,22	421.019	335.344	366.625
Surat Utang Jangka Menengah	2x,23	-	-	499.553
Utang Obligasi	2x,24	2.438.106	2.362.261	2.661.107
Utang Pemegang Saham	2x,42	175.557	331.250	31.250
Utang Pajak	2aa,25	3.971	17.822	11.712
Beban Akruai	26	67.038	121.690	61.820
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2z,38	23.623	24.568	36.356
Liabilitas Lain-lain	27	52.684	92.760	107.003
Jumlah Liabilitas		5.911.242	5.560.173	6.566.780
Ekuitas				
Modal Saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal dasar - 3.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.190.000 saham	29	1.190.000	1.190.000	1.190.000
Tambahan Modal Disetor	29	76.447	76.447	76.447
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	1c	(927)	(927)	(927)
Rugi yang Belum Direalisasi atas Penurunan Nilai Wajar Investasi	2j,5	(3.258)	(18)	(392)
Saldo Laba (Defisit)				
Ditentukan penggunaannya	29	24.000	22.000	20.000
Belum ditentukan penggunaannya	2d	(92.581)	162.408	49.711
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.193.661	1.449.910	1.334.839
Kepentingan Nonpengendali		126.552	112.768	96.227
Jumlah Ekuitas		1.320.233	1.562.678	1.431.066
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.231.475	7.122.851	7.997.846

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

		30 Juni		31 Desember	
	Catatan	2022	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
PENDAPATAN					
Bunga					
Pembiayaan multiguna	2k,30	291.536	288.641	557.981	645.565
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	2l,31	90.614	156.543	166.141	494.902
Sewa pembiayaan	2m	8.036	7.647	20.666	-
Underwriting asuransi	2w,33	343.961	108.916	375.593	525.022
Administrasi	32	93.532	94.167	184.236	156.932
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2j,5	-	1.396.779	718.198	14.281
Asuransi		8.283	1.134	2.062	3.463
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		1.204	11	253	5
Ijarah multijasa	2o,10	7.008	5.438	11.946	5.993
Marjin murabahah	2o	752	-	113	-
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	2o	349	-	62	-
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2j,5	-	20.306	500.503	24.287
Sewa operasi	2s	179	89	139	334
Lain-lain	34	38.557	60.252	99.370	121.170
Jumlah Pendapatan		664.011	2.139.923	2.637.263	1.991.954
BEBAN					
Bunga	20,23,24	281.444	336.174	646.531	668.293
Gaji dan tunjangan		135.779	132.365	257.386	320.501
Underwriting asuransi	2w,35	273.198	92.847	252.314	523.746
Kerugian penurunan nilai	4,5,6,7,8,9,10,11,12,18,19	80.341	33.698	1.085.054	171.477
Umum dan administrasi	36	56.705	47.000	153.638	801.154
Penyusutan	2q,2r,2s,14,15,16	27.381	29.432	58.739	62.482
Kerugian penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2j,5	157	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5	259.865	-	-	-
Lain-lain	37	11.190	12.857	31.032	56.440
Jumlah Beban		1.126.060	684.373	2.484.694	2.604.093
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(242.049)	1.455.550	152.569	(612.139)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK					
Kiri	2aa,39	-	-	18.776	8.655
Tanggungan		(1.905)	12.542	5.068	(96.432)
		(1.905)	12.542	23.844	(87.777)
LABA (RUGI) BERSIH		(240.144)	1.443.008	128.725	(524.362)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

		30 Juni		31 Desember	
	Catatan	2022	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	38	3.087	8.566	3.070	7.908
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	39	(679)	(1.885)	(675)	(1.740)
Jumlah		2.408	6.681	2.395	6.168
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dampak pajak tangguhan					
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,5	(4.709)	428	492	(3.400)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		(2.301)	7.109	2.887	2.768
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		(242.445)	1.450.117	131.812	(521.594)
JUMLAH LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk		(255.338)	1.436.335	112.044	(527.170)
Kepentingan nonpengendali		15.194	6.673	16.681	2.808
		(240.144)	1.443.008	128.725	(524.362)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk		(256.229)	1.443.556	115.071	(524.607)
Kepentingan nonpengendali		13.784	6.561	16.541	3.013
		(242.445)	1.450.117	131.812	(521.594)
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	2bb.40	(214.570)	1.207.004	94.155	(443.000)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Ekuitas yang dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
			Setelah Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Labanya (Rugi) yang Belum Diresalisasi atas Keuntungan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi	Dihentikan Penggunaannya	Belum Dihentikan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	1.190.000	76.447	(927)	2.949	15.000	647.834	1.931.303	102.634	2.033.937
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71	-	-	-	-	-	(71.857)	(71.857)	-	(71.857)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah dampak penyesuaian	1.190.000	76.447	(927)	2.949	15.000	575.977	1.859.446	102.634	1.962.080
Rugi komprehensif	-	-	-	-	-	(527.170)	(527.170)	2.808	(524.362)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	-	-	(3.341)	-	-	(3.341)	(50)	(3.400)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38/39	-	-	-	-	5.904	5.904	264	6.168
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	(3.341)	-	(521.266)	(524.607)	3.013	(521.594)
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen entitas anak yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	(9.420)	(9.420)
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1.190.000	76.447	(927)	(352)	20.000	49.711	1.334.839	96.227	1.431.066
Labanya komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	-	112.044	112.044	18.881	128.725
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Labanya yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	-	-	374	-	-	374	118	492
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38/39	-	-	-	-	2.653	2.653	(256)	2.397
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	374	-	114.697	115.071	16.541	131.612
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.190.000	76.447	(927)	(16)	22.000	162.428	1.449.910	112.768	1.562.678

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Ekuitas yang dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
			Setelah Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Labas (Rugi) yang Belum Direalisasi atau Kenakikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi	Dibebankan Penggunaannya	Belum Dibebankan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	1.190.000	76.447	(327)	(302)	20.000	49.711	1.334.639	99.237	1.431.066
Labas komprehensif	-	-	-	-	-	1.436.335	1.436.335	6.673	1.443.008
Labas periode berjalan	-	-	-	-	-	1.436.335	1.436.335	6.673	1.443.008
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Labas yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	-	-	345	-	-	345	80	426
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36,39	-	-	-	-	6.876	6.876	(195)	6.681
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	345	-	1.443.211	1.443.556	6.561	1.450.117
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	1.190.000	76.447	(927)	(47)	20.000	1.492.922	2.778.365	102.798	2.881.163
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	1.190.000	76.447	(927)	(18)	22.000	162.408	1.449.910	112.768	1.562.678
Rugi komprehensif	-	-	-	-	-	(255.338)	(255.338)	15.194	(240.144)
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(255.338)	(255.338)	15.194	(240.144)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	-	-	(3.240)	-	-	(3.240)	(1.468)	(4.708)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36,39	-	-	-	-	2.340	2.340	59	2.400
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	(3.240)	-	(252.998)	(256.228)	13.784	(242.445)
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2022	1.190.000	76.447	(927)	(3.258)	24.000	(92.581)	1.193.651	126.552	1.320.203

Uraian catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

		30 Juni		31 Desember	
	Catatan	2022	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari:					
Pembiayaan multiguna	6	2.170.411	1.636.787	3.661.992	3.067.263
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	7	55.254	885.741	1.571.024	1.196.611
Sewa pembiayaan	8	11.809	82.521	102.258	-
Underwriting asuransi	33	362.998	95.898	268.024	820.378
Ijarah multijasa	10	8.109	6.593	12.121	5.993
Agunan yang Diambil Alih	18	70.449	1.160	94.299	259.455
Administrasi		93.532	94.167	184.236	156.932
Asuransi		1.042	1.134	2.062	3.463
Lain-lain		10.842	170.777	260.717	22.072
Jumlah penerimaan kas		2.784.445	2.974.758	6.176.733	5.332.167
Pengeluaran kas untuk:					
Pembiayaan multiguna	6	(1.860.225)	(1.637.520)	(3.280.359)	(2.461.271)
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	7	(558.861)	(732.250)	(700.875)	(317.563)
Sewa pembiayaan	8	-	(255.118)	(256.527)	-
Underwriting asuransi	9,35	(209.178)	(59.284)	(185.654)	(504.314)
Ijarah multijasa	10	(15.175)	(10.044)	(7.228)	(41.943)
Beban umum dan administrasi	26,36	(46.072)	(79.790)	(151.189)	(801.648)
Beban gaji dan tunjangan		(135.779)	(132.365)	(258.799)	(320.423)
Bunga pinjaman	20,23,24,42	(287.449)	(349.445)	(659.648)	(577.630)
Lain-lain	37	(98.141)	(17.714)	(39.489)	(76.014)
Jumlah pengeluaran kas		(3.210.881)	(3.273.530)	(5.539.728)	(5.200.806)
Pembayaran pajak penghasilan badan	25,39	(2.634)	(56)	(12.657)	(15.470)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(429.069)	(298.828)	624.348	115.891
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Hasil penjualan aset tetap	15	625	1.208	1.905	3.613
Pendapatan dividen dari investasi dalam saham	34	73	-	50	13
Penambahan investasi	5,34	(1.754.722)	(252.140)	(416.168)	(96.594)
Perolehan properti investasi	14	(98)	(85)	(572)	-
Perolehan aset tetap	15	(6.540)	(1.215)	(10.141)	(104.120)
Perolehan aset untuk disewakan	16	(1.610)	-	-	-
Pembayaran liabilitas lain-lain - perolehan aset tetap	27	-	-	(1.316)	(8.108)
Pembayaran uang muka	17	(1.002)	-	(1.086)	1.324
Penerimaan dari penjualan dan pelunasan investasi	5,34	1.744.362	20.306	500.503	625.897
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(18.912)	(231.926)	73.175	422.025
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Perolehan pinjaman yang diterima	20	3.153.794	4.255.237	5.859.165	2.010.802
Pembayaran pinjaman yang diterima	20	(2.740.510)	(4.144.077)	(6.441.120)	(1.992.914)
Perolehan utang obligasi	24	559.200	732.500	732.500	1.108.300
Pelunasan utang obligasi	24	(483.000)	(150.000)	(937.300)	(526.000)
Pelunasan surat utang jangka menengah	23	-	(500.000)	(500.000)	(1.000.000)
Penerimaan utang pemegang saham	42	-	-	300.000	31.250
Pelunasan utang pemegang saham	42	(155.693)	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		333.791	193.660	(986.755)	(368.562)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS					
		(114.190)	(337.094)	(289.232)	169.354
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	456.155	745.013	745.013	575.650
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		-	1	374	9
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	341.965	407.920	456.155	745.013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multifinance (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 September 1985, kemudian diubah dengan Akta No. 125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 April 1989 No. 27, Tambahan No. 584/1989.

Pada tanggal 2 Februari 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multifinance. Keputusan ini termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 2 Februari 1996 dan Akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th. 1996 tanggal 29 Februari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 1557 tanggal 25 Februari 2022 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan pengangkatan kembali susunan direksi dan komisaris Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014740.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 1 Maret 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan syariah, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sewa operasi atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tertanggal 21 Juni 1996. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996.

Pada tanggal 6 November 2017, Grup secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Grup telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 30 Agustus 2017 berdasarkan surat No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan dan entitas anak berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Lombok No. 71, RT/RW 004/005, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Perusahaan memiliki 110 kantor cabang yang berlokasi di pulau Jawa dan Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

1. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif tanggal 26 Maret 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp 500.000. Obligasi ini dicatat pada PT Bursa Efek Surabaya. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 15,65% per tahun.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF I Tahun 1997 pada tanggal 16 Agustus 2004.

2. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 10,75% per tahun.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF II Tahun 2013 pada tanggal 9 April 2018.

3. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 9,50% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF III Tahun 2016 pada tanggal 13 Desember 2021.

4. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
- b. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
- c. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 800.000.
- d. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 708.300.
- Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 732.500.
- Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 559.200.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara			Jumlah Aset (sebelum eliminasi)		
				30 Juni 2022	31 Desember 2021	2020	30 Juni 2022	31 Desember 2021	2020
PT Asuransi Simas Insurtech	Jakarta	Asuransi	2013	69,00%	68,60%	69,80%	818.803	856.289	797.127

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) didirikan pada tanggal 13 Desember 2013 oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) dan PT Asuransi Sinarmas (ASM), dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 1% dan 99%.

ASI telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dan asuransi syariah secara *online* dan *internet e-commerce* berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-122/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 13 Oktober 2017 dari Dahlia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 85.000 lembar saham ASI dari ASM, dan membayar sejumlah Rp 85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASI. Selain itu Perusahaan dan SMMA, melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 42.500 dan Rp 7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Terkait dengan transaksi akuisisi Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2017 atas ASI, dimana entitas tersebut diakuisisi dari ASM, maka Perusahaan mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang mensyaratkan penyajian retrospektif untuk mencerminkan transaksi akuisisi dari entitas sepengendali, seolah-olah entitas anak tersebut telah diakuisisi sejak awal periode yang disajikan.

Akuisisi ASI dilakukan pada nilai buku sehingga tidak terdapat selisih yang diakui sebagai tambahan modal disetor.

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 November 2018 dari Syoflawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama ASN menjadi ASI.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 17 September 2018 dari Syoflawati, S.H., notaris di Bekasi, Perusahaan, SMMA, dan PT Sinartama Gunita melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 44.000, Rp 39.000 dan Rp 17.000, sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 171.500 dengan kepemilikan 68,60%. Selisih transaksi yang timbul sebesar Rp 927 dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Nama	30 Juni 2022		
	Ekuitas Kepentingan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba
	Kepemilikan %		
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	24,60%	99.146	11.904
PT Sinartama Gunita	6,60%	27.406	3.290

Nama	31 Desember 2021		
	Ekuitas Kepentingan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba
	Kepemilikan %		
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	24,60%	88.347	13.069
PT Sinartama Gunita	6,60%	24.421	3.612

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nama	31 Desember 2020		
	Ekuitas Kepentingan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba
	Kepemilikan %		
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	24,60%	75.388	2.361
PT Sinarjaya Gunita	6,80%	20.839	652

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Aset	918.808	808.289	787.127
Liabilitas	511.556	444.935	456.451
Ekuitas	407.252	363.354	310.676
Teratribusikan pada:			
Pemilik entitas induk	280.700	250.586	214.449
Kepentingan nonpengendali	126.552	112.768	96.227

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ASI, periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

	30 Juni 2022	2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021	2020
Pendapatan	87.831	32.465	160.895	49.986
Laba sebelum pajak	46.185	19.284	72.416	21.279
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(4.491)	(361)	(446)	655
Jumlah penghasilan komprehensif	43.898	20.889	52.678	9.599
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	15.194	6.673	16.681	2.808
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	-	9.420

Pada tahun 2020, ASI telah membagikan kas dividen sebesar Rp 20.580 kepada Perusahaan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 1557 tanggal 25 Februari 2022 dari Syofilawati, S.H., M.K.n, notaris di Bekasi, Akta No. 1389 tanggal 30 September 2021 dari Syofilawati, S.H., M.K.n, notaris di Bekasi dan Akta No. 2381 tanggal 26 Februari 2018 dari Aviandini Hanuranti, S.H., M.K.n, notaris di Sukabumi, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
<u>Dewan Komisaris:</u>			
Komisaris Utama	: Indra Widjaja	Indra Widjaja	Indra Widjaja
Komisaris	: Irena Widjaja	Irena Widjaja	Doddy Susanto Irena Widjaja
<u>Komisaris Independen</u>			
	: Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi	Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi	Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi
<u>Direksi:</u>			
Direktur Utama	: Hawanto Hartono	Hawanto Hartono	Hawanto Hartono
Direktur Keuangan dan Akuntansi	: Ailis Limarto	Ailis Limarto	Ailis Limarto
Direktur Kepatuhan	: Ricky Faerus	Ricky Faerus	Ricky Faerus
Direktur Operasional	: Irawan Susatya L.	Irawan Susatya L.	Irawan Susatya L.
Direktur Pemasaran	: Robby Tricahyo Wibowo	Robby Tricahyo Wibowo	Robby Tricahyo Wibowo

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Koordinator Wilayah.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Mulabasa Hutabarat
Anggota	: Irena Widjaja Johana L. Kurniawati

Susunan Komite Pemantau Risiko Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Ketua	: Eko Nugroho Tjahjadi	Eko Nugroho Tjahjadi	Mulabasa Hutabarat
Anggota	: Sinar Sambas	Sinar Sambas	Irena Widjaja

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Ketua	: Mulabasa Hutabarat
Anggota	: Irena Widjaja

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Ketua	: Mulabasa Hutabarat
Anggota	: Eko Nugroho Tjahjadi Sinar Sambas

Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Luqyan Tamanni.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 2.787 orang (termasuk 2.463 orang karyawan kontrak), 2.858 orang (termasuk 2.530 orang karyawan kontrak) dan 3.666 orang (termasuk 3.315 orang karyawan kontrak).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Januari 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

ASI, entitas anak yang bergerak di bidang asuransi belum menerapkan PSAK No. 71 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Diterapkan pada tahun 2020

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang telah diterapkan efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK No. 71, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebagai berikut:

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya
Saldo 31 Desember 2019	647.834
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71:	
Kas dan setara kas	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(1.849)
Piutang pembiayaan multiguna:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(26.960)
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(55.076)
Piutang lain-lain	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(89)
Dampak pajak terkait	12.117
Jumlah	(71.857)
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian dampak PSAK No. 71	575.977

Atas penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73:

	Saldo 31 Desember 2019	Penyesuaian PSAK No. 71	Penyesuaian PSAK No. 73	Saldo 1 Januari 2020
LAPORAN POSISI				
KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Aset				
Kas dan setara kas	575.650	(1.849)	-	573.801
Piutang pembiayaan multiguna	2.751.748	(26.950)	-	2.724.798
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.427.869	(55.076)	-	3.372.793
Piutang lain-lain	250.442	(89)	-	250.353
Aset tetap	806.030	-	4.773	810.803
Aset lain-lain	25.292	-	(616)	24.476
Jumlah - aset	7.837.031	(83.974)	3.957	7.757.014
Liabilitas				
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(5.315)	12.117	-	6.802
Liabilitas lain-lain	(78.028)	-	(3.957)	(81.985)
Jumlah - liabilitas	(83.343)	12.117	(3.957)	(75.183)
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	647.834	(71.857)	-	575.977

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Kategori klasifikasi awal sesuai dengan PSAK No. 55 dan sejak tanggal 1 Januari 2020, kategori klasifikasi baru berdasarkan PSAK No. 71 untuk aset keuangan Grup. Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Grup pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan penerapan klasifikasi baru berdasarkan PSAK No. 71.

Karena PSAK No. 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK No. 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Grup sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp 71.857 disesuaikan ke saldo laba belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 11,00%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 4.773 yang terdiri dari reklasifikasi biaya dibayar dimuka sebesar Rp 816 dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 3.957. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 3.957 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif:

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan dan Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material dan tentang Klasifikasi Liabilitas
- Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi "Estimasi Akuntansi" dan Penjelasannya
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 107: Akuntansi Ijarah

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 14.848, Rp 14.269 dan Rp 14.105 per US\$ 1.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

f. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrument keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi (deposito berjangka, sukuk dan obligasi), piutang pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengklasifikasikan investasi dalam kategori ini.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengklasifikasikan investasi dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengklasifikasikan pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, utang pemegang saham, beban akrual dan liabilitas lain-lain dalam kategori ini.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari Instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Grup akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan KKE sepanjang umurnya (*lifetime*).

Grup menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. Tahap 1 – Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") 12 bulan

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, KKE 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo 30 hari atau kurang.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, KKE *lifetime* dihitung.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari 31 hari tetapi kurang dari 90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan KKE 12 bulan (Tahap 1) atau KKE *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (*Significant Increase in Credit Risk* atau SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan KKE ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

1. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Grup dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. Exposure of Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan konsolidasi pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi

Investasi selain Sukuk

Investasi yang dimiliki terdiri dari deposito berjangka, saham, unit reksa dana dan obligasi.

Investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Grup mengakui investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan, dimana termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi pada sukuk.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

k. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan multiguna" pada laba rugi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan multiguna dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

l. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha jangka pendek suatu Grup berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

m. Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

Jumlah yang terutang dari *lessee* dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

n. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

Piutang reasuransi tidak dapat dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali kontrak reasuransi khusus memungkinkan adanya kompensasi.

o. Pembiayaan Syariah

Piutang Ijarah Multijasa

Ijarah multijasa adalah kegiatan pembiayaan untuk Pembiayaan Perjalanan Biaya Haji ("PPIH") dengan pembayaran secara angsuran.

Pada saat akad Ijarah, Piutang Ijarah Multijasa diakui sebesar biaya perolehan aset ijarah. Piutang ijarah dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Piutang Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah margin. Margin murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 102 (Amandemen 2019).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

IMBT adalah Ijarah dengan wa'ad (janji) perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu. Dalam IMBT, perpindahan kepemilikan suatu aset yang diijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset IMBT dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset IMBT disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian IMBT.

Pendapatan Ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Piutang pendapatan Ijarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13, "Properti Investasi".

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi tanah tidak disusutkan dan dinyatakan pada biaya perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

r. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan kantor dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda, sedangkan penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Persentase Penyusutan	Estimasi Umur Manfaat
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	25%	8 tahun
Peralatan kantor	50%	4 tahun
Perlengkapan kantor	50%	4 tahun
Prasarana	50% - 100%	1-2 tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

s. Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan yang terdiri dari kendaraan bermotor, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2r).

Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" pada laba rugi berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

t. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

u. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang, dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat pengambilalihan. Selisih lebih saldo piutang diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Apabila terjadi selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo piutang, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo piutang.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan renovasi agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

w. Kontrak Asuransi

Grup menerapkan PSAK No. 28, "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi milik Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Cadangan premi jangka panjang adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup melakukan reasuransi sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan estimasi klaim adalah selisih antara klaim periode berjalan dengan periode lalu.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020****serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)****dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

x. Pinjaman yang Diterima, Surat Utang Jangka Menengah, Utang Obligasi dan Utang Pemegang Saham

Pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan utang pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pemegang saham dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan utang pemegang saham.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan multiguna. Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi periode berjalan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pendapatan administrasi yang pertama kali terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang diakui pada saat terjadinya.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

z. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan luran masa depan dari program tersebut.

aa. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

bb. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

cc. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 5, Segmen Operasi.

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

dd. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi dalam saham pada Catatan 5 pada biaya perolehan, karena nilai wajar yang dapat diandalkan tidak tersedia dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Kas dan setara kas - bersih	341.719	455.141	744.088
Investasi - bersih	84.299	16.500	16.500
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	1.908.363	2.042.803	2.156.600
Piutang pembiayaan modal kerja			
skema anjak piutang - bersih	1.999.742	1.473.046	3.072.896
Piutang sewa pembiayaan - bersih	157.019	172.063	-
Piutang lain-lain - bersih	65.982	16.296	207.491
Aset lain-lain - simpanan jaminan	274	277	274
Jumlah	<u>4.557.398</u>	<u>4.176.126</u>	<u>6.197.849</u>

d. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap, dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap, aset untuk disewakan.

Nilai tercatat properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan diungkapkan pada Catatan 14, 15, dan 16.

c. Estimasi Liabilitas Klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Perhitungan liabilitas asuransi ASI per tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dilakukan oleh aktuaris internal ASI.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

e. Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 38 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 38.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 39.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 14, 15 dan 16.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	2020
Kas	778	778	778
Bank			
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 42)			
PT Bank Sinarmas Tbk	26.844	17.105	37.179
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	1.223	5.331	3.439
Jumlah	28.067	22.436	40.618
Pihak ketiga			
PT Bank Central Asia Tbk	1.611	1.953	980
PT Bank CIMB Niaga Tbk	880	746	315
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	531	92	128
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	461	428	2.666
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	422	492	52.495
PT Bank Neo Commerce Tbk	253	2	3
PT Bank Pan Indonesia Tbk	214	154	233
PT Bank Mega Tbk	142	8.924	74
PT Bank Mayapada International Tbk	132	-	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	113	357	458
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	83	71	33
PT Bank MNC Internasional Tbk	76	277	601
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15	75.015	13
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	5	335	331
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	5	177	77
Lainnya	133	53	65
Jumlah	5.076	89.076	58.472
Jumlah	33.143	111.512	99.090
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			
Pihak berelasi (Catatan 42)			
PT Bank Sinarmas Tbk	73	316	416
Pihak ketiga			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50	49	49
Jumlah	123	365	465
Jumlah - Bank	33.266	111.877	99.555

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	2020
Deposito berjangka			
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 42)			
PT Bank Sinarmas Tbk	-	8.500	4.680
Pihak ketiga			
PT Bank Capital Indonesia Tbk	138.000	100.000	390.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	107.921	120.000	27.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	57.000	-	95.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000	115.000	10.000
PT Bank Mega Tbk	-	-	118.000
Jumlah	307.921	335.000	640.000
Jumlah deposito berjangka	307.921	343.500	644.680
Jumlah kas dan setara kas	341.965	456.155	745.013
Cadangan kerugian penurunan nilai	(246)	(1.014)	(925)
Jumlah kas dan setara kas - bersih	341.719	455.141	744.088
Suku bunga per tahun			
Rupiah	0,00%-4,50%	0,00%-8,00%	0,00%-9,55%
Dolar Amerika Serikat	0,00%-0,00%	0,00%-1,50%	0,00%-0,20%

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal	1.014	-	-	1.014
Pemulihan periode berjalan	(768)	-	-	(768)
Saldo akhir	246	-	-	246

	31 Desember 2021			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal	925	-	-	925
Penambahan tahun berjalan	89	-	-	89
Saldo akhir	1.014	-	-	1.014

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2020			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2d)	1.849	-	-	1.849
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	1.849	-	-	1.849
Pemulihan tahun berjalan	(924)	-	-	(924)
Saldo akhir	925	-	-	925

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian untuk penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari kas dan setara kas.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

5. Investasi

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			
Deposito berjangka Pihak ketiga	40.000	16.500	16.500
Sukuk Pihak ketiga	25.016	-	-
Obligasi Pihak ketiga	19.283	-	-
Jumlah	84.299	16.500	16.500
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Saham			
Pihak berelasi (Catatan 42)	242.849	371.428	-
Pihak ketiga	548.869	680.155	-
Jumlah	791.718	1.051.583	-
Unit Reksadana			
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 42)	96.914	79.120	42.866
Pihak ketiga	112.459	237.260	225.400
	209.373	316.380	268.266
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			
Pihak ketiga	-	29.922	-
Jumlah	209.373	346.302	268.266

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020****serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)**
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	2020
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Sukuk			
Pihak ketiga	-	37.988	38.601
Obligasi			
Pihak ketiga	-	30.090	30.226
Jumlah	1.001.091	1.465.963	337.093
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
Saham			
Pihak berelasi (Catatan 42)	5.539	5.658	5.363
Pihak ketiga	5.043	5.858	657
	10.582	11.516	6.020
Sukuk			
Pihak ketiga	82.279	-	-
Obligasi			
Pihak ketiga	86.066	-	-
Jumlah	158.927	11.516	6.020
Jumlah	1.244.317	1.493.979	359.613
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.348)	(1.348)	(1.348)
Jumlah - bersih	1.242.969	1.492.631	358.265

Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk investasi dalam saham PT Bima Multi Finance yang berasal dari restrukturisasi obligasi sebesar Rp 4.324.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	2020
Saldo awal	1.348	1.348	20.787
Pemulihan periode berjalan	-	-	(19.439)
Saldo akhir	1.348	1.348	1.348

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagai perusahaan asuransi, ASI, entitas anak, diwajibkan untuk membentuk dana jaminan dalam jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi sebagaimana diatur dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rincian dana jaminan yang dipersyaratkan sebagai simpanan wajib ASI adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			
Deposito berjangka			
Pihak ketiga	40.000	16.500	16.500
Sukuk			
Pihak ketiga	25.016	-	-
Jumlah	65.016	16.500	16.500
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Sukuk			
Pihak ketiga	-	37.988	38.601
Obligasi			
Pihak ketiga	-	10.090	10.226
Jumlah	-	48.078	48.827
Jumlah - bersih	65.016	64.578	65.327

ASI telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 mempunyai jangka waktu penempatan antara 1-3 bulan.

Suku bunga deposito berjangka per tahun pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing berkisar antara 2,50% - 3,00%, 2,59% - 3,00% dan 4,65% - 5,46%.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari investasi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Pembiayaan Multiguna

a. Terdiri dari:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 42)			
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	857	2.131	9.692
Pihak ketiga			
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	5.224.328	4.580.332	4.071.308
Jumlah	5.225.183	4.582.463	4.080.998
Dikurangi:			
Bagian yang dibiayai pihak lain	(2.513.840)	(1.829.352)	(1.271.687)
Jumlah piutang pembiayaan multiguna	2.711.343	2.753.111	2.809.311
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - bruto	(962.892)	(815.846)	(692.947)
Dikurangi:			
Bagian yang dibiayai pihak lain	238.801	170.290	135.529
Jumlah pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(724.091)	(645.556)	(557.418)
Jumlah	1.987.252	2.107.555	2.251.893
Cadangan kerugian penurunan nilai	(78.889)	(64.752)	(95.293)
Jumlah - bersih	1.908.363	2.042.803	2.156.600

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	1.935.189	108.060	66.306	2.107.555
Transfer ke tahap 1	139.180	(99.181)	(39.999)	-
Transfer ke tahap 2	(8.719)	34.908	(26.189)	-
Transfer ke tahap 3	(192)	(666)	857	-
Aset baru	1.847.517	3.718	335	1.851.570
Perubahan neto	(2.151.918)	76.778	125.814	(1.949.324)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(22.548)	(22.549)
Nilai tercatat bruto akhir	1.781.059	121.618	104.575	1.987.252

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2021			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	1.978.905	143.797	128.191	2.251.893
Transfer ke tahap 1	8.599	(6.395)	(204)	-
Transfer ke tahap 2	(50.751)	61.197	(436)	-
Transfer ke tahap 3	(39.872)	(6.987)	48.839	-
Aset baru	3.191.908	70.142	17.510	3.279.560
Perubahan neto	(3.142.590)	(155.714)	79.994	(3.218.310)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(205.588)	(205.588)
Nilai tercatat bruto akhir	1.935.189	106.060	66.306	2.107.555

	31 Desember 2020			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	2.595.815	130.133	69.955	2.795.903
Transfer ke tahap 1	11.698	(11.413)	(265)	-
Transfer ke tahap 2	(104.096)	104.151	(55)	-
Transfer ke tahap 3	(82.218)	(4.080)	86.298	-
Aset baru	2.252.208	72.862	68.813	2.383.881
Perubahan neto	(2.683.500)	(147.856)	144.598	(2.686.758)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(231.133)	(231.133)
Nilai tercatat bruto akhir	1.978.905	143.797	128.191	2.251.893

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal	31.482	14.362	18.908	64.752
Transfer ke tahap 1	25.485	(13.685)	(11.800)	-
Transfer ke tahap 2	(293)	8.018	(7.725)	-
Transfer ke tahap 3	(6)	(107)	113	-
Aset baru	37.427	171	43	37.641
Perubahan neto	(63.295)	8.483	53.857	(955)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(22.549)	(22.549)
Saldo akhir	30.800	17.242	30.847	78.889

	31 Desember 2021			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal	30.398	21.752	43.143	95.293
Transfer ke tahap 1	215	(208)	(7)	-
Transfer ke tahap 2	(8.153)	8.254	(71)	-
Transfer ke tahap 3	(11.392)	(1.991)	13.383	-
Aset baru	30.473	4.762	3.415	38.670
Perubahan neto	(10.029)	(18.227)	164.633	136.377
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(205.588)	(205.588)
Saldo akhir	31.482	14.362	18.908	64.752

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2020			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal	21.585	16.559	6.011	44.155
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2d)	12.966	(29)	14.023	26.960
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	34.551	16.530	20.034	71.115
Transfer ke tahap 1	204	(200)	(4)	-
Transfer ke tahap 2	(15.775)	15.782	(7)	-
Transfer ke tahap 3	(27.589)	(1.359)	28.927	-
Aset baru	55.808	6.722	14.173	76.703
Perubahan neto	(16.821)	(15.724)	211.153	178.608
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(231.133)	(231.133)
Saldo akhir	30.398	21.752	43.143	95.293

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

- d. Suku bunga per tahun pembiayaan multiguna untuk tahun 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 18,12% - 20,54%, 17,59% - 35,24% dan 17,33% - 35,10%.
- e. Rincian pembiayaan multiguna menurut jenis objek pembiayaan:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Objek Pembiayaan			
Mobil	2.690.011	2.702.977	2.386.090
Motor	6.832	32.727	367.867
Rumah	12.526	14.535	54.521
Lain-lain	1.974	2.872	833
Jumlah	2.711.343	2.753.111	2.809.311

- f. Perusahaan memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.
- g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.395.748	1.426.628	1.527.358
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	911.346	946.478	833.978
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	303.354	306.322	361.890
Lebih dari 3 tahun sampai dengan 4 tahun	100.895	73.683	86.085
Jumlah	2.711.343	2.753.111	2.809.311

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- h. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.
- i. Piutang pembiayaan multiguna pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima sebesar 78,63%, 72,93% dan 61,23% (Catatan 20) serta utang obligasi sebesar 1,27%, 3,53% dan 16,96% (Catatan 24).

7. Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

- a. Terdiri dari:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 42)	22.354	22.654	22.854
Pihak ketiga	2.073.389	1.517.589	3.131.804
Jumlah	2.095.743	1.540.243	3.154.658
Cadangan kerugian penurunan nilai	(96.001)	(67.197)	(81.762)
Jumlah - bersih	1.999.742	1.473.046	3.072.896
Suku bunga per tahun			
Rupiah	10,00% - 18,00%	13,00% - 18,00%	13,00% - 18,00%

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	1.531.228	9.015	-	1.540.243
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	(6.792)	(9.015)	15.807	-
Aset baru	558.861	-	-	558.861
Perubahan neto	(3.361)	-	-	(3.361)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	2.079.936	-	15.807	2.095.743

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2021			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	3.125.335	26.916	2.407	3.154.658
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	700.875	-	-	700.875
Perubahan neto	(2.294.982)	(17.901)	921.003	(1.391.880)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(923.410)	(923.410)
Nilai tercatat bruto akhir	1.531.228	9.015	-	1.540.243

	31 Desember 2020			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	3.396.886	139.511	2.407	3.538.804
Transfer ke tahap 1	96.621	(96.621)	-	-
Transfer ke tahap 2	(587.947)	587.947	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	317.563	-	-	317.563
Perubahan neto	(97.788)	(603.921)	-	(701.709)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	3.125.335	26.916	2.407	3.154.658

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal	66.130	1.087	-	67.197
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	(1.088)	(2.038)	3.124	-
Aset baru	9.110	-	-	9.110
Perubahan neto	18.723	971	-	19.694
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir	92.877	-	3.124	96.001

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2021			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal	70.235	9.120	2.407	81.762
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	15.724	-	-	15.724
Perubahan neto	(10.829)	(8.053)	921.003	893.121
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(923.410)	(923.410)
Saldo akhir	66.130	1.067	-	67.197

	31 Desember 2020			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal	85.431	23.097	2.407	110.935
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2d)	19.128	35.948	-	55.076
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	104.559	59.045	2.407	166.011
Transfer ke tahap 1	39.524	(39.524)	-	-
Transfer ke tahap 2	(51.184)	51.184	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	48.543	-	-	48.543
Perubahan neto	(71.207)	(51.585)	-	(132.792)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir	70.235	9.120	2.407	81.762

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dinilai secara individual penurunan nilainya.

- d. Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.883.271	1.284.113	2.794.867
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	212.472	256.130	359.791
Jumlah	2.095.743	1.540.243	3.154.658

- f. Seluruh piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang menggunakan syarat *with recourse*.
- g. Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima sebesar 33,08%, 3,10% dan 34,26% (Catatan 20) serta utang obligasi sebesar 66,12%, 90,36% dan 53,51% (Catatan 24).

8. Piutang Sewa Pembiayaan

- a. Terdiri dari:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah		
Pihak ketiga	177.064	181.825
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(9.894)	(6.890)
Jumlah	167.170	174.935
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.151)	(2.872)
Jumlah - bersih	157.019	172.063
Suku bunga per tahun Rupiah	12,70% - 17,77%	12,70% - 17,77%

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	174.935	-	-	174.935
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	(7.765)	-	-	(7.765)
Nilai tercatat bruto akhir	167.170	-	-	167.170

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020****serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)****dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2021			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	-	-	-	-
Aset baru	256.527	-	-	256.527
Perubahan neto	(81.592)	-	-	(81.592)
Nilai tercatat bruto akhir	174.935	-	-	174.935

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal	2.872	-	-	2.872
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	7.279	-	-	7.279
Saldo akhir	10.151	-	-	10.151

	31 Desember 2021			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal	-	-	-	-
Aset baru	3.991	-	-	3.991
Perubahan neto	(1.119)	-	-	(1.119)
Saldo akhir	2.872	-	-	2.872

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

- d. Piutang sewa pembiayaan Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- e. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perpanjangannya sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	173.125	174.438
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	3.378	3.450
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	561	3.939
Jumlah	177.064	181.825

- f. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima sebesar 30,34% dan 100% (Catatan 20) serta utang obligasi sebesar 67,27% dan nihil (Catatan 24).

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Piutang Premi**a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur**

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 42)			
Rupiah			
PT Bank Sinarmas Tbk	3.264	5	2.097
PT Sinarmas Hana Finance	43	25	-
PT Dana Pinjaman Inklusif	-	-	372
Jumlah pihak berelasi	3.307	30	2.469
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Pialang Asuransi Indotekno	22.915	16.814	17.250
PT Futura Finansial Prosperindo	20.697	8.767	8.409
PT Mitra Jasa Pratama	17.905	4.677	-
PT Fokus Solusi Proteksi	14.238	4.801	1.189
PT Mitra Dana Mediatama	13.419	1.802	-
PT Yapindo Transportama	1.617	-	-
PT Pasarpolis Indonesia	1.046	-	-
PT Manggala Artha Sejahtera	588	1.327	7.874
PT Sunprima Nusantara Pembiayaan	541	-	-
PT Anchor Teknologi Digital	-	-	1.165
PT Trinusa Travelindo	-	-	988
PT Kali Besar Raya Utama	-	-	770
PT Reventon Mitra Pratama	-	-	622
Lainnya (dibawah Rp 500)	1.838	1.614	1.721
Jumlah	94.804	39.802	39.988
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			
PT KBRU Insurance Brokers	-	-	138
Jumlah pihak ketiga	94.804	39.802	40.126
Jumlah	98.111	39.832	42.595
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.352)	(829)	(1.106)
Jumlah - bersih	89.759	39.003	41.489

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
1 - 60 hari	41.037	36.728	30.579
Lebih dari 60 hari	57.074	3.104	12.016
Jumlah	98.111	39.832	42.595

c. Berdasarkan Jenis Produk

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Kredit	48.255	20.590	9.796
Kecelakaan Diri	23.768	5.023	7.125
Kendaraan	493	5.155	4.109
Rekayasa	21	13	37
Kesehatan	12	-	21
Harta Benda	-	411	201
Aneka	25.562	8.640	21.306
Jumlah	98.111	39.832	42.595

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Saldo awal	829	1.106	780
Penambahan periode berjalan	7.523	-	326
Pemulihan periode berjalan	-	(277)	-
Saldo akhir	8.352	829	1.106

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

10. Piutang Ijarah Multijasa

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji (PPIH) dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Pihak ketiga			
Piutang ijarah multijasa	76.731	73.955	73.022
Cadangan kerugian penurunan nilai	(767)	(739)	-
Jumlah	75.964	73.216	73.022

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	739	-	-
Penambahan periode berjalan	28	739	-
Saldo akhir	767	739	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 atas piutang ijarah multijasa telah memadai, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ijarah multijasa karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang ijarah multijasa dapat ditagih.

11. Piutang Pembiayaan Murabahah

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan murabahah	11.567	3.752
Cadangan kerugian penurunan nilai	(203)	(48)
Jumlah	11.364	3.704
	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	48	-
Penambahan periode berjalan	155	48
Saldo akhir	203	48

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 atas piutang pembiayaan murabahah telah memadai.

12. Piutang Lain-lain

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pihak berelasi (Catatan 42)			
Reasuransi	3.227	3.858	3.786
Piutang hipotik	1.158	1.570	1.718
Lain-lain	3.332	-	150.000
Jumlah pihak berelasi	7.717	5.428	155.504

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Pihak ketiga			
Bunga	43.482	2.252	15.624
Reasuransi	-	-	345
Lain-lain	14.824	8.729	36.255
Jumlah pihak ketiga	58.306	10.981	52.224
Jumlah	66.023	16.409	207.728
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41)	(113)	(237)
Jumlah - bersih	65.982	16.296	207.491

Piutang reasuransi

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rincian piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 42)			
PT Simas Reinsurance Broker	3.224	3.855	3.779
PT Asuransi Simas Jiwa	3	3	3
PT Asuransi Sinarmas	-	-	4
Jumlah pihak berelasi	3.227	3.858	3.786
Pihak ketiga			
Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	-	-	345
Jumlah pihak ketiga	-	-	345
Jumlah	3.227	3.858	4.131

b. Berdasarkan umur

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
1 - 60 hari	10	1.762	2.196
61 - 90 hari	-	794	1.024
Lebih dari 90 hari	3.217	1.302	911
Jumlah	3.227	3.858	4.131

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan jenis bisnis

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	2020
Kebakaran	2.386	-	1.790
Rekayasa	834	1.189	1.710
Harta benda	-	2.368	-
Kecelakaan diri	-	3	3
Kredit	-	-	342
Aneka	7	298	286
Jumlah	3.227	3.858	4.131

Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2020, lain-lain pihak berelasi sebesar Rp 150.000 adalah terkait penjaminan pembelian kembali dari SMMA atas sisa Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food 1 Tahun 2013. Pada tanggal 23 April 2021, piutang ini telah dilunasi oleh SMMA.

Mutasi cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	2020
Saldo awal	113	237	-
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2d)	-	-	89
Penambahan periode berjalan	-	-	148
Pemulihan periode berjalan	(72)	(124)	-
Saldo akhir	41	113	237

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 atas piutang lain-lain telah memadai.

13. Aset Reasuransi

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	2020
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	21.445	24.188	4.046
Estimasi klaim beban reasuransi	5.397	5.423	7.938
Jumlah	26.842	29.611	11.984

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020****serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)****dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan**

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Kredit	21.407	24.153	3.991
Kebakaran	38	34	49
Rekayasa	-	-	2
Kecelakaan	-	-	2
Aneka	-	1	2
Jumlah	21.445	24.188	4.046

b. Estimasi Klaim Beban Reasuransi

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Kebakaran	3.200	3.242	4.536
Rekayasa	1.429	1.422	2.537
Aneka	768	759	665
Jumlah	5.397	5.423	7.938

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh aset reasuransi tersebut dapat dipulihkan.

14. Properti Investasi

	1 Januari 2022	Perubahan selama periode 2022			30 Juni 2022
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:					
Tanah	16.365	-	-	-	16.365
Bangunan	78.111	98	-	-	78.209
Jumlah	94.476	98	-	-	94.574
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	35.840	2.054	-	-	37.894
Nilai Tercatat	58.636				56.680

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2021	Perubahan selama tahun 2021			31 Desember 2021
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:					
Tanah	16.365	-	-	-	16.365
Bangunan	77.539	572	-	-	78.111
Jumlah	93.904	572	-	-	94.476
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	31.809	4.031	-	-	35.840
Nilai Tercatat	62.095				58.636
	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun 2020			31 Desember 2020
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:					
Tanah	13.901	-	-	2.464	16.365
Bangunan	68.049	-	-	9.490	77.539
Jumlah	81.950	-	-	11.954	93.904
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	24.757	3.993	-	3.059	31.809
Nilai Tercatat	57.193				62.095

Beban penyusutan properti investasi untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.054, Rp 2.067, Rp 4.031 dan Rp 3.993, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, atas properti investasi Grup (Catatan 42).

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, properti investasi Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 15 dan 42).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

15. Aset Tetap

	1 Januari 2022	Perubahan selama periode 2022			30 Juni 2022
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	386.218	121	-	3.989	390.328
Bangunan	706.967	2.122	-	895	709.984
Kendaraan	32.136	1.014	(1.887)	-	31.483
Peralatan kantor	247.985	1.345	(226)	-	249.104
Perlengkapan kantor	29.585	117	-	-	29.702
Prasarana	9.809	830	(571)	-	10.068
Aset dalam pembangunan	9.801	104	(178)	(4.884)	4.843
Aset hak-guna					
Bangunan	3.331	2.930	(290)	-	5.971
Jumlah	1.425.832	8.583	(2.932)	-	1.431.483

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2022	Perubahan selama periode 2022			30 Juni 2022
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	295.832	20.278	-	-	316.110
Kendaraan	25.388	930	(1.491)	-	24.827
Peralatan kantor	243.286	1.759	(220)	-	244.825
Perlengkapan kantor	29.500	310	-	-	29.810
Prasarana	9.191	408	(571)	-	9.028
Aset hak-guna					
Bangunan	1.478	1.499	(290)	-	2.687
Jumlah	603.675	25.184	(2.572)	-	626.287
Nilai Tercatat	822.157				805.198

	1 Januari 2021	Perubahan selama tahun 2021			31 Desember 2021
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	380.725	4.898	-	595	386.218
Bangunan	892.392	14.293	-	282	706.967
Kendaraan	34.429	1.285	(4.111)	553	32.136
Peralatan kantor	247.640	698	(353)	-	247.985
Perlengkapan kantor	29.461	124	-	-	29.585
Prasarana	10.116	371	(578)	-	9.809
Aset dalam pembangunan	9.084	1.594	-	(877)	9.801
Aset hak-guna					
Bangunan	4.773	479	(1.921)	-	3.331
Jumlah	1.408.620	23.722	(7.063)	553	1.425.832
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	256.209	38.623	-	-	295.832
Kendaraan	26.314	2.289	(3.608)	393	25.388
Peralatan kantor	235.077	8.561	(352)	-	243.286
Perlengkapan kantor	27.147	1.353	-	-	28.500
Prasarana	9.062	807	(878)	-	9.191
Aset hak-guna					
Bangunan	1.397	2.002	(1.921)	-	1.478
Jumlah	555.206	54.635	(8.559)	393	603.675
Nilai Tercatat	853.414				822.157

	31 Desember 2019	Penyesuaian PSAK No. 73	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun 2020			31 Desember 2020
				Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:							
Pemilikan langsung							
Tanah	286.449	-	206.649	96.740	-	(2.464)	380.725
Bangunan	696.482	-	696.482	3.829	-	(7.919)	692.392
Kendaraan	37.933	-	37.933	2.012	(5.978)	1.462	34.429
Peralatan kantor	243.139	-	243.139	4.993	(515)	23	247.640
Perlengkapan kantor	28.334	-	28.334	1.159	-	(23)	29.461
Prasarana	12.619	-	12.619	679	(3.182)	-	10.116
Aset dalam pembangunan	9.220	-	9.220	1.435	-	(1.571)	9.084
Aset hak-guna (*)							
Bangunan	-	4.773	4.773	-	-	-	4.773
Jumlah	1.314.176	4.773	1.318.949	110.838	(10.675)	(10.492)	1.408.620

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020****serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)****dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2019	Penyesuaian PSAK No. 73	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun 2020			31 Desember 2020
				Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Akumulasi penyusutan:							
Bangunan	220.470	-	220.470	38.798	-	(3.059)	256.209
Kendaraan	27.759	-	27.759	3.093	(5.872)	1.334	26.314
Peralatan kantor	223.630	-	223.630	11.914	(512)	37	235.077
Perlengkapan kantor	25.723	-	25.723	1.461	-	(37)	27.147
Prasarana	10.556	-	10.556	1.668	(3.182)	-	9.082
Aset hak-guna *)							
Bangunan	-	-	-	1.397	-	-	1.397
Jumlah	506.148	-	508.146	56.361	(9.566)	(1.725)	555.258
Nilai Tercatat	806.030	4.773	810.803				853.414

*) Penerapan PSAK No. 73 yang mulai berlaku 1 Januari 2020 (Catatan 26)

Pada tahun 2020, Perusahaan mereklasifikasikan tanah dan bangunan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 2.464 dan Rp 9.490 dengan akumulasi penyusutan bangunan sebesar Rp 3.059 ke properti investasi (Catatan 14).

Perusahaan mereklasifikasikan kendaraan dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 553 dan Rp 393 pada tahun 2021 serta Rp 1.462 dan Rp 1.334 pada tahun 2020 dari aset untuk disewakan ke aset tetap (Catatan 16).

Reklasifikasi diatas dilakukan sehubungan dengan adanya perubahan tujuan pemakaian atas aset-aset tersebut.

Beban penyusutan aset tetap untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 25.184, Rp 27.182, Rp 54.635 dan Rp 58.351, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022, dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Grup menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Harga jual	625	1.905	3.613
Nilai tercatat	(176)	(457)	(1.106)
Keuntungan penjualan aset tetap	449	1.448	2.507

Keuntungan penjualan aset tetap dibukukan dalam akun pendapatan lain-lain dalam laba rugi (Catatan 34).

Pengurangan aset tetap selama periode 30 Juni 2022 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 6, Rp 47 dan Rp 3, karena aset tetap tersebut sudah rusak ataupun tidak dimiliki secara fisik oleh Grup. Kerugian atas penghapusbukuan tersebut dicatat dalam akun "Beban - lain-lain" dalam laba rugi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dalam pembangunan merupakan gedung dan renovasi gedung dengan rincian sebagai berikut:

30 Juni 2022			
Lokasi	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi	Pembayaran Sementara	Jumlah Komitmen Kontraktual
Batam, Denpasar, Yogyakarta, Bandung, Jakarta, Semarang, Indramayu, Kudus, Sarolangun, Ciamis, Cikarang	5.535	4.843	692
31 Desember 2021			
Lokasi	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi	Pembayaran Sementara	Jumlah Komitmen Kontraktual
Batam, Denpasar, Yogyakarta, Sukabumi, Jakarta, Bima, Semarang, Mamuju	16.152	9.801	6.351
31 Desember 2020			
Lokasi	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi	Pembayaran Sementara	Jumlah Komitmen Kontraktual
Batam, Bandung, Palembang, Denpasar, Mojokerto, Garut, Jakarta, Bima, Semarang, Cianjur	14.469	9.084	5.385

Penyelesaian bangunan dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar 20%-80% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 sampai 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, nilai wajar untuk tanah dan bangunan dan properti investasi Grup masing-masing adalah sebesar Rp 1.966.264, Rp 1.613.117 dan Rp 1.678.913, yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 262.985, Rp 256.254 dan Rp 211.898.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Seluruh hak pemilikan atas tanah Grup dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) memiliki jangka waktu berkisar antara 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, properti investasi (Catatan 14), aset tetap, dan aset untuk disewakan (Catatan 16) Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 42), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 407.932, Rp 407.932 dan Rp 413.084. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, 7,38%, 7,35% dan 10,94% atas aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 20).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

16. Aset untuk Disewakan

	1 Januari 2022	Perubahan selama periode 2022			30 Juni 2022
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Kendaraan	606	1.610	-	-	2.216
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Kendaraan	(517)	(143)	-	-	(660)
Nilai Tercatat	89				1.556
	1 Januari 2021	Perubahan selama tahun 2021			31 Desember 2021
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Kendaraan	1.159	-	-	(553)	606
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Kendaraan	(837)	(73)	-	393	(517)
Nilai Tercatat	322				89
	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun 2020			31 Desember 2020
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Kendaraan	2.621	-	-	(1.462)	1.159
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Kendaraan	(2.033)	(138)	-	1.334	(837)
Nilai Tercatat	588				322

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban penyusutan aset untuk disewakan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 143, Rp 27, Rp 73 dan Rp 138, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, aset di atas disewakan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, aset untuk disewakan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 15 dan 42).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset untuk disewakan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

17. Uang Muka

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Uang muka perolehan aset tetap			
Pembelian tanah dan bangunan serta			
pengurusan surat-surat terkait	16.100	17.083	79.249
Pembayaran ke kontraktor	268	877	3.550
Pembelian peralatan kantor	307	338	2.467
Renovasi gedung	-	121	120
Lain-lain	4.332	3.694	2.969
Jumlah	21.007	22.113	88.355

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, realisasi uang muka masing-masing berkisar 70% - 90%, 70% - 90% dan 65% - 90% dari jumlah nilai kontrak sebesar Rp 268, Rp 1.974 dan Rp 66.818.

18. Agunan yang Diambil Alih – Bersih

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Tanah dan bangunan	236.315	236.348	180.301
Kendaraan	21.372	12.683	15.635
Jumlah	257.687	249.031	195.936
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.760)	(1.054)	(1.857)
Jumlah bersih	255.927	247.977	194.079

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan menjual agunan yang diambil alih dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Harga jual	70.448	94.299	259.455
Nilai tercatat	(78.535)	(113.553)	(299.891)
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 37)	(8.087)	(19.254)	(40.436)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Saldo awal	1.054	1.857	3.184
Penambahan (pemulihan) periode berjalan	706	(803)	(1.327)
Saldo akhir	1.760	1.054	1.857

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Kepemilikan Perusahaan atas agunan yang diambil alih didukung dengan Surat Peralihan Hak kepada Perusahaan dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih berupa rumah dan apartemen tidak diasuransikan. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses untuk menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan agunan tersebut.

19. Aset Lain-lain

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Persediaan barang untuk pembiayaan multiguna	114	239	8.468
Biaya dibayar dimuka			
iklan (Catatan 44)	34.711	49.588	-
Asuransi (Catatan 42)	4.157	760	799
Sewa	506	847	529
Perawatan peralatan kantor	250	506	542
Printing	494	543	499
Perangkat lunak	-	-	121
Listrik	-	-	49
Lain-lain	489	593	852
Jumlah	40.587	52.837	3.391

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	2020
Taksiran tagihan pajak (Catatan 39)			
Periode 2022	1.657	-	-
Tahun 2021	874	874	-
Tahun 2020	12.446	12.446	12.446
Jumlah	14.977	13.320	12.446
Simpanan jaminan	2.584	1.221	424
Lain-lain	1.603	1	444
Jumlah	59.865	67.618	25.173
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(1.658)
Jumlah - bersih	59.865	67.618	23.515

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	2020
Saldo awal	-	1.658	-
Penambahan periode berjalan	-	-	1.658
Pemulihan periode berjalan	-	(1.658)	-
Saldo akhir	-	-	1.658

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

20. Pinjaman yang Diterima

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	2020
Pihak ketiga			
PT Bank Mega Tbk	1.031.945	931.945	1.064.398
PT Bank Pan Indonesia Tbk	645.833	795.833	1.051.389
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	351.778	300.000	107.813
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	165.241	125.269	241.996
PT Bank Neo Commerce Tbk	150.000	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	145.858	104.324	173.730
PT Bank Mayapada International Tbk	100.000	-	-
PT Bank Capital Tbk	80.000	-	200.000
Jumlah	2.670.655	2.257.371	2.839.326
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(13.759)	(9.442)	(5.714)
Jumlah	2.656.896	2.247.929	2.833.612
Suku bunga per tahun	8,04% - 12,75%	8,05% - 12,75%	9,00% - 12,75%

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Demand Loan dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000 dan bersifat revolving. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 526.000 dan pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp 800.000. Pada perpanjangan tahun 2022, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 200.000 dan akan jatuh tempo tanggal 9 Maret 2023.
2. Pada tanggal 25 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Juli 2023.
3. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 250.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 29 Maret 2024.
4. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 9 Desember 2024.
5. Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 600.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 14 Januari 2026.

Fasilitas kredit dari Bank Mega dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Rasio lancar	132%	218%	203%
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%	475%
NPL (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,08%	1,41%	1,85%

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 500.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 18 September 2022.
2. Fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2024.
3. Fasilitas *Money Market* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 1.000.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 30 Juni 2022. Pada perpanjangan tahun 2020, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 800.000, kemudian pada tahun 2021, fasilitas ini diturunkan lagi menjadi Rp 400.000. Pada 30 Juni 2022, fasilitas ini tidak diperpanjang lagi.
4. Fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 27 September 2025.

Fasilitas kredit dari Bank Panin dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6 dan 7) serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan Perusahaan), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perusahaan. Di samping pembatasan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7,5 kali (750%).
- Rasio NPL dengan saldo tunggakan diatas 60 hari tidak melebihi 5%.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%	475%
NPL (saldo tunggakan diatas 60 hari)	3,07%	2,26%	2,64%

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk yang pada tahun 2019 telah bergabung dengan PT Bank Danamon Tbk, sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 15 Juni 2023.
2. Pada tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Angsur (TLA)* untuk kredit modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000. Batas waktu penarikan dengan jatuh tempo fasilitas ini adalah 16 Mei 2021. Fasilitas ini tidak diperpanjang lagi pada tanggal jatuh tempo.
3. Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) untuk kredit modal kerja (khusus pembiayaan konsumen) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu penarikan maksimal 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo hingga 11 November 2025.
4. Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi valuta asing dengan *Pre Settlement Exposure Line (PSE Line)* untuk tujuan *forward, cross currency swap and interest rate swap (plain vanilla) transactions / Hedging* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD 1.500.000. Pada perpanjangan tahun 2022, fasilitas ini diturunkan menjadi USD 1.000.000 dan akan jatuh tempo tanggal 8 Desember 2022. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas kredit dari Bank Danamon dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), aset tetap (Catatan 15) dan jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman dari Bank Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan Perusahaan, kecuali Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha Perusahaan kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan Perusahaan, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri Perusahaan, dan memberikan jaminan perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio NPL tidak melebihi 5% untuk saldo tunggakan diatas 90 hari.
- *Borrowing (on+off)/NSA* maksimum 100% pada tahun 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%	475%
NPL (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,08%	1,41%	1,85%
<i>Borrowing (on + off)/ NSA</i>	113%	112%	-

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio *borrowing (on+off) / NSA* pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Perusahaan tidak mendapatkan *waiver* dari Bank Danamon terkait tidak dipenuhinya rasio tersebut. Disamping itu, Perusahaan juga tidak pernah menerima surat dari Bank Danamon tersebut yang menyatakan Perusahaan wanprestasi.

d. PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *Nonrevolving*. Fasilitas ini digunakan untuk penyaluran pembiayaan kepada *end user* untuk kendaraan roda dua. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2026.
2. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 150.000 yang digunakan untuk untuk membiayai modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2023.

Fasilitas kredit dari Bank Sampoerna dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), piutang sewa pembiayaan (Catatan 8), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman Perusahaan dari Bank Sampoerna mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sampoerna antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham, laba bersih dalam kondisi *surplus*. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio pengembalian ekuitas minimum 1%;
- *Gearing ratio* maksimal 8 kali;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPL) maksimum 3% dan tunggakan diatas 30 hari maksimum 6%;
- Net profit dalam keadaan surplus

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Rasio pengembalian ekuitas	(26,40%)	5,75%	(39,28%)
<i>Gearing ratio</i>	4,54x	3,24x	4,43x
Saldo tunggakan			
diatas 90 hari (NPL) maksimum 3%	2,08%	1,41%	1,85%
diatas 30 hari maksimum 6%	4,80%	3,74%	2,48%

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio pengembalian ekuitas pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2020. Perusahaan tidak mendapatkan *waiver* dari Bank Sampoerna tersebut terkait tidak dipenuhinya rasio tersebut. Disamping itu, Perusahaan juga tidak pernah menerima surat dari Bank Sampoerna tersebut yang menyatakan Perusahaan wanprestasi.

e. PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Reguler dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000 dan bersifat *Executing Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Juni 2023.
2. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000 dan bersifat *Executing Non Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja konsumen dan sewa guna usaha. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan Serta batas waktu penarikan 3 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 September 2025. Pada tanggal 30 Juni 2022, fasilitas ini tidak digunakan.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020****serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)****dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Fasilitas kredit dari Bank Neo dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7) dan jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Neo mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Neo antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 8 kali;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPL) maksimum 3%;
- Total modal terhadap total aset minimal 15%;
- Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset minimal 80%.

Pada tanggal 30 Juni 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2022
<i>Gearing ratio</i>	4,54x
Saldo tunggakan diatas 90 hari (NPL) maksimum 3%	2,08%
Total modal terhadap total aset	26,20%
Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset	76,26%

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset. Perusahaan tidak mendapatkan *waiver* dari Bank Neo tersebut terkait tidak dipenuhinya rasio tersebut. Disamping itu, Perusahaan juga tidak pernah menerima surat dari Bank Neo tersebut yang menyatakan Perusahaan wanprestasi.

f. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2023.

Fasilitas kredit dari BNI ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna untuk kredit kendaraan bermotor (Catatan 6), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020****serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)****dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain menyerahkan jaminan yang telah dijaminkan kepada BNI kepada pihak lain, pembatasan penjaminan jaminan, melakukan *interfinancing* antar perusahaan dalam grup usaha Perusahaan, melakukan merger, akuisisi, dan investasi baru yang tidak berkaitan dengan core bisnis saat ini. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio kemampuan pembayaran utang minimal 100%;
- Rasio NPL dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Rasio lancar	132%	218%	203%
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%	475%
Rasio kemampuan pembayaran utang	1,81%	65,36%	93,98%
NPL (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,08%	1,41%	1,85%

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio kemampuan pembayaran utang pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Perusahaan tidak mendapatkan waiver dari BNI tersebut terkait tidak dipenuhinya rasio tersebut. Disamping itu, Perusahaan juga tidak pernah menerima surat dari BNI tersebut yang menyatakan Perusahaan wanprestasi.

g. PT Bank Mayapada International Tbk (Bank Mayapada)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) Line dari Bank Mayapada, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000 dan bersifat *Executing*. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal usaha pembiayaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan serta batas waktu penarikan 6 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 23 Juni 2025.
2. Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Tetap *On Demand* (PTX-OD) dari Bank Mayapada, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal usaha pembiayaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 21 Juni 2023.

Fasilitas kredit dari Bank Mayapada ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna untuk kredit kendaraan bermotor (Catatan 6).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mayapada mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mayapada antara lain untuk melakukan merger, akuisisi dan penjualan/pemindahtanganan/melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan, melakukan perubahan terhadap susunan manajemen serta perubahan kepemilikan saham, melakukan pembagian dividen tunai, mengikat diri sebagai penjamin/penanggung terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan, memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang, mengajukan permohonan kepailitan, serta mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan berupa saldo NPL dengan tunggakan 90 hari maksimum 5%;

Pada tanggal 30 Juni 2022, rasio NPL (saldo tunggakan 90 hari) adalah sebesar 2,08%.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

h. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

Pada tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 22 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 16 Desember 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan aset tetap (Catatan 6 dan 15).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Capital mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Capital antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengalihkan harta kekayaan Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan Perusahaan, mengubah status hukum Perusahaan, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perusahaan.

i. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Pada tanggal 22 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sinarmas, pihak berelasi (Catatan 42), dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 90.000. Pada tanggal 13 Oktober 2020, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 10.000. Pada tanggal 25 Januari 2022, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 2.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 22 April 2023. Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 15).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan susunan pengurus tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank Sinarmas.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman dengan tepat waktu.

Beban bunga yang diakui pada laba rugi untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 136.599, Rp 153.429, Rp 303.668 dan Rp 314.250.

21. Utang Asuransi

Terdiri dari akun:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 42)			
Utang reasuransi	239	198	460
Utang klaim	-	248	-
Utang komisi	-	-	702
Jumlah	239	446	1.162
Pihak ketiga:			
Utang komisi	56.796	25.829	35.724
Utang klaim	15.194	138	791
Utang reasuransi	119	136	65
Jumlah	72.109	26.103	36.580
Jumlah	72.348	26.549	37.742

Rincian utang asuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
1 - 60 hari	72.197	14.340	7.954
61 - 90 hari	-	9.806	2.952
Lebih dari 90 hari	151	2.403	26.836
Jumlah	72.348	26.549	37.742

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Utang komisi

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rincian utang reasuransi berdasarkan tertanggung dan reasurador adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 42)			
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-	702
Pihak ketiga			
PT Tokopedia	40.070	7.881	26.221
PT Pialang Asuransi Indotekno	14.225	9.584	5.609
PT Futura Finansial Prosperindo	618	2.295	2.024
PT Fokus Solusi Proteksi	419	686	496
PT Mitra Jasa Pratama	330	3.357	-
PT Mitra Dana Mediatama	253	-	-
PT Dimensi Digital Duta Informatika	253	-	-
PT Delapan Usaha Maju Selaras	-	1.039	261
PT Trinusa Travelindo	-	500	39
PT Anchor Teknologi Digital	-	-	292
PT Kali Besar Raya Utama	-	-	240
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 200)	628	487	542
	56.796	25.829	35.724
Jumlah	56.796	25.829	36.426

Utang klaim

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rincian utang klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Utang klaim			
Pihak berelasi (Catatan 42)			
Kredit	-	248	-
Kendaraan bermotor	-	-	-
Kecelakaan	-	-	-
Kebakaran	-	-	-
Aneka	-	-	-
Jumlah	-	248	-
Pihak ketiga			
Kredit	14.925	-	331
Kendaraan bermotor	172	60	275
Kecelakaan	-	71	129
Kebakaran	-	-	9
Aneka	97	7	47
	15.194	138	791
Jumlah	15.194	386	791

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Utang reasuransi

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rincian utang reasuransi berdasarkan tertanggung dan reasuradur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 42)			
PT Simas Reinsurance Broker	126	65	102
PT KB Insurance Indonesia	113	133	106
PT Asuransi Simas Jiwa	-	-	251
PT Asuransi Sinarmas	-	-	1
	<u>239</u>	<u>198</u>	<u>460</u>
Pihak ketiga			
PT Kalibesar Raya Utama	74	66	62
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	38	38	-
PT Asuransi Bintang Tbk	-	23	-
PT Reasuransi Maipark Indonesia	-	7	3
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10)	7	2	-
	<u>119</u>	<u>136</u>	<u>65</u>
Jumlah	<u>358</u>	<u>334</u>	<u>525</u>

22. Liabilitas Kontrak Asuransi

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Estimasi liabilitas klaim	418.309	331.463	364.596
Premi diterima dimuka	2.710	3.881	2.029
Jumlah	<u>421.019</u>	<u>335.344</u>	<u>366.625</u>

a. Estimasi Liabilitas Klaim

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Kredit	295.385	226.734	268.179
Kecelakaan	64.186	61.238	56.796
Kendaraan bermotor	21.825	16.984	18.541
Kebakaran	5.819	6.024	9.440
Kesehatan	39	48	183
Aneka	31.055	20.435	11.457
Jumlah	<u>418.309</u>	<u>331.463</u>	<u>364.596</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Premi Diterima Dimuka

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Kebakaran	910	827	2
Kendaraan bermotor	879	612	1.245
Kredit	823	2.351	684
Aneka	89	72	4
Kecelakaan	9	19	94
Jumlah	2.710	3.881	2.029

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing adalah Rp 17.712, Rp 14.985 dan Rp 15.419 pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

23. Surat Utang Jangka Menengah

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Nilai nominal	-	-	500.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-	(447)
Jumlah	-	-	499.553

a. Tahun 2017

1. MTN Sinar Mas Multi Finance II (MTN II) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN II adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 Februari 2020. MTN II ini mempunyai tingkat bunga tetap 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN II adalah untuk melunasi MTN I dan modal kerja. MTN II ini telah dilunasi pada tanggal 5 Februari 2020.
2. MTN Sinar Mas Multi Finance III (MTN III) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN III adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 7 Juli 2020. MTN III ini mempunyai tingkat bunga tetap 12,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN III adalah untuk modal kerja. MTN III ini telah dilunasi pada tanggal 6 Juli 2020.

Dalam penerbitan MTN II dan MTN III, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai *Arranger*, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Tahun 2018

MTN Sinar Mas Multi Finance IV (MTN IV) tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN IV adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 April 2021. MTN IV ini mempunyai tingkat bunga tetap 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN IV adalah untuk melunasi utang obligasi Perusahaan. MTN IV ini telah dilunasi pada tanggal 5 April 2021.

Dalam penerbitan MTN IV, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai *Arranger*, PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

Seluruh MTN yang diterbitkan Perusahaan tidak dijamin dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 95/DIR/RAT/V/2020 tanggal 4 Mei 2020, MTN Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (BBB plus).

24. Utang Obligasi

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Nilai nominal	2.453.700	2.377.500	2.582.300
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(15.594)	(15.239)	(21.193)
Jumlah	<u>2.438.106</u>	<u>2.362.261</u>	<u>2.561.107</u>

- a. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi III). Jumlah pokok Obligasi III adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 14 Desember 2021 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan. PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III.

Pada tanggal 23 Agustus 2018, sesuai dengan Akta No. 70 dari Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Obligasi III ("RUPO") yang menyetujui penggantian wali amanat dari PT Bank Mega Tbk menjadi PT Bank Bukopin Tbk.

Obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 13 Desember 2021.

- b. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2021.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 5 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 16 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 11 Juli 2019, sesuai dengan Akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp 800.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 261.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 539.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2022.

Pada tanggal 13 Januari 2020, sesuai dengan Akta No. 13 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penarikan Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2021.
 2. Obligasi Seri B sebesar Rp 250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- c. Pada tanggal 13 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank KB Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7).

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 708.300 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 27 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2021.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp 732.500 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 348.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 18 Februari 2022.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 333.500 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 51.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 559.200 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 317.700 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 232.500 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 9.000 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan piutang pembiayaan. Namun jika hasil pemeringkatan lebih rendah dari A- (single A minus), maka Perusahaan wajib menyisihkan dana yang sama nilainya dengan bunga untuk satu periode (triwulan) yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank yang ditentukan oleh Wali Amanat dan Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil pemeringkatan tersebut dan deposito tersebut diblokir oleh Wali Amanat.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 031/DIR/RATLTR/III/2022 tanggal 1 Maret 2022, Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (BBB plus).

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-001/KRI-DIR/V/2022 tanggal 11 Mei 2022, Obligasi Berkelanjutan II dan III Sinar Mas Multifinance Perusahaan memperoleh peringkat irA+ (Single A plus).

Utang obligasi Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan perusahaan lain, mengubah kegiatan usaha, melakukan pembayaran kepada pemegang saham Perusahaan jika Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/ menjaminkan harta Perusahaan, mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan/ disetor, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Rasio lancar	132%	218%	203%
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%	475%

Perusahaan dapat membeli kembali atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

25. Utang Pajak

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pajak penghasilan badan (Catatan 39)	-	14.358	8.654
Pajak penghasilan:			
Pasal 4 (2)	68	68	86
Pasal 21	2.805	1.454	2.629
Pasal 23	675	1.814	109
Pasal 25	107	-	-
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	316	128	234
Jumlah	3.971	17.822	11.712

26. Beban Akrual

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Bunga	50.986	52.398	68.187
Insentif dan komisi	3.924	11.014	372
Jasa profesional	3.717	3.890	4.568
Asuransi	3.508	660	30
Pelatihan	2.632	2.380	2.380
BPJS	876	15	739
Perbaikan dan pemeliharaan	565	48.600	547
Lain-lain	830	2.733	4.997
Jumlah	67.038	121.690	81.820

Pos lain-lain terutama merupakan beban fidusia, gaji, iklan, dan sewa.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Liabilitas Lain-lain

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Tilipan nasabah	32.394	62.845	82.838
Tilipan premi	11.210	340	12.383
Pembayaran dari nasabah	6.456	5.896	6.870
Liabilitas sewa	2.046	1.738	2.475
Pendapatan diterima di muka	274	56	351
Utang retensi kontraktor	63	13	41
Pembelian aset tetap	-	-	1.316
Lain-lain	241	1.872	729
Jumlah	52.684	92.760	107.003

Pos lain-lain terutama merupakan cadangan Tazir Ijarah dan BPJS.

28. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	30 Juni 2022		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:		
Nilai Tercatat	Harga kutasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Biaya perolehan diamortisasi			
Investasi	59.283	-	40.000
19.283			
Putang pembiayaan multiguna	1.908.363	-	1.908.363
-			
Putang pembiayaan modal kerja			
skema anjak piutang	1.999.742	-	1.999.742
-			
Putang sewa pembiayaan	157.019	-	157.019
-			
Putang lain-lain	65.982	-	65.982
-			
Aset lain-lain - simpanan jaminan	274	-	274
-			
Aset yang diukur pada nilai wajar:			
Aset keuangan yang diukur pada			
nilai wajar melalui laba rugi			
Investasi	1.001.091	1.001.091	-
-			
Aset keuangan yang diukur pada			
nilai wajar melalui penghasilan			
komprehensif lain			
Investasi	95.300	91.659	-
3.641			
Properti investasi dan aset tetap			
yang dicatat pada biaya perolehan			
Tanah dan bangunan	840.882	-	-
1.966.264			
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:			
Biaya perolehan diamortisasi			
Pinjaman diterima	2.656.896	-	2.656.896
-			
Utang obligasi	2.438.106	-	2.438.106
-			
Utang pemegang saham	175.557	-	175.557
-			

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31 Desember 2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Investasi	16.500	-	16.500	-
Piutang pembiayaan multiguna	2.042.803	-	2.042.803	-
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.473.048	-	1.473.048	-
Piutang sewa pembiayaan	172.063	-	172.063	-
Piutang lain-lain	16.298	-	16.298	-
Aset lain-lain - simpanan jaminan	277	-	277	-
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi	1.427.975	1.427.975	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi	10.168	6.527	-	3.641
Properti investasi dan aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	855.989	-	-	1.613.117
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Pinjaman diterima	2.247.929	-	2.247.929	-
Utang obligasi	2.382.261	-	2.382.261	-
Utang pemegang saham	331.250	-	331.250	-
31 Desember 2020				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Investasi	16.500	-	16.500	-
Piutang pembiayaan multiguna	2.158.600	-	2.158.600	-
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.072.896	-	3.072.896	-
Piutang lain-lain	207.491	-	207.491	-
Aset lain-lain - simpanan jaminan	274	-	274	-

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2020			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:			
	Nilai Tercatat	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi	298.482	298.482	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi	4.672	1.031	-	3.641
Properti investasi dan aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	879.003	-	-	1.878.913
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Pinjaman diterima	2.833.612	-	2.833.612	-
Surat utang jangka menengah	499.553	-	499.553	-
Utang obligasi	2.561.107	-	2.561.107	-
Utang pemegang saham	31.250	-	31.250	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada unit reksa dana, saham dan obligasi diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Juni 2022, 30 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh *input* signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang lain-lain, setoran jaminan, pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pemegang saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih *input* signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan (Level 3) ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Saldo Laba

Modal Saham

Pemegang Saham	30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020		
	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.189.999	99,9999%	1.189.999
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%	1
Jumlah	1.190.000	100,0000%	1.190.000

Tambahan Modal Disetor

	30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020
Selisih antara aset dan liabilitas Pengampunan pajak tahun 2016	74.422
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.025
Jumlah	76.447

Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Akta No. 846 tanggal 16 Juni 2022 dari Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., notaris di Sukabumi, Pemegang Saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 2.000 untuk cadangan umum.

Berdasarkan Akta No. 860 tanggal 18 Juni 2021 dari Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., notaris di Sukabumi, Pemegang Saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 2.000 untuk cadangan umum.

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 25 Juni 2020 dari Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., notaris di Sukabumi, Pemegang Saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 5.000 untuk cadangan umum.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 24.000, Rp 22.000 dan Rp 20.000.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang berbunga terhadap modal). Utang berbunga adalah jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pemegang saham. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Utang berbunga	5.270.559	4.941.440	5.925.522
Kas dan setara kas - bersih	(341.719)	(455.141)	(744.088)
Utang berbunga - bersih	4.928.840	4.486.299	5.181.434
Ekuitas	1.320.233	1.562.678	1.431.088
Rasio utang berbunga - bersih terhadap modal	373,33%	287,09%	362,07%

Grup telah memenuhi ketentuan *gearing ratio* sebagaimana yang dipersyaratkan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 setinggi-tingginya 10 kali (1.000%).

30. Pendapatan Pembiayaan Multiguna

	30 Juni 2022	2021 (Tidak diaudit)	31 Desember 2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 42)	13	499	618	600
Pihak ketiga	291.523	288.142	557.362	644.965
Jumlah	291.536	288.641	557.981	645.565

31. Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

	30 Juni 2022	2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 42)	113	115	232	191
Pihak ketiga	90.501	156.428	165.909	494.711
Jumlah	90.614	156.543	166.141	494.902

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. Pendapatan Administrasi

	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
Pembiayaan multiguna	93.482	93.232	183.167	156.582
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	40	285	400	350
Sewa pembiayaan	10	650	669	-
Jumlah	93.532	94.167	184.236	156.932

33. Pendapatan Underwriting Asuransi

	30 Juni 2022			
	Premi bruto	Premi reasuransi	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	Pendapatan premi
Kebakaran	1.625	(164)	(437)	1.024
Kendaraan bermotor	21.576	-	(5.088)	16.508
Kesehatan	9	-	6	15
Kecelakaan	26.102	-	(2.441)	23.661
Kewajiban komprehensif	334	-	-	334
Kredit	300.746	-	(70.050)	230.696
Aneka	76.055	-	(4.332)	71.723
Jumlah	426.447	(164)	(82.322)	343.961

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)			
	Premi bruto	Premi reasuransi	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	Pendapatan premi
Kebakaran	914	(44)	(2)	868
Kendaraan bermotor	11.819	-	(1.878)	9.941
Kesehatan	10	-	7	17
Kecelakaan	12.097	-	294	12.391
Kewajiban komprehensif	611	-	-	611
Kredit	61.507	(3)	(4.038)	57.466
Aneka	30.782	-	(3.160)	27.622
Jumlah	117.740	(47)	(6.777)	108.916

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2021			
	Premi bruto	Premi reasuransi	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	Pendapatan premi
Kebakaran	2.074	(119)	(158)	1.797
Kendaraan bermotor	25.359	(338)	(3.549)	21.474
Kesehatan	33	-	2	35
Kecelakaan	28.347	(9)	(317)	28.021
Kewajiban komprehensif	1.195	(1)	-	1.194
Kredit	188.703	(148)	68.819	255.376
Aneka	73.803	(8)	(6.099)	67.696
Jumlah	319.514	(619)	56.698	375.593

	31 Desember 2020			
	Premi bruto	Premi reasuransi	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	Pendapatan premi
Kebakaran	1.302	(365)	681	1.598
Kendaraan bermotor	17.385	(114)	4.733	22.004
Kesehatan	39	-	5	44
Kecelakaan	37.509	(119)	1.856	39.046
Kewajiban komprehensif	6.250	(22)	335	6.563
Kredit	608.908	(119.958)	(86.201)	422.749
Aneka	32.726	(27)	319	33.018
Jumlah	704.119	(120.605)	(58.492)	525.022

34. Pendapatan Lain-lain

	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
Pendapatan bunga	11.260	14.744	22.076	40.430
Pendapatan imbal hasil reksa dana	8.050	13.207	19.476	14.961
Kelebihan pembayaran dari nasabah	5.623	5.977	15.489	40.804
Sewa gedung	3.831	1.242	7.868	8.212
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 15)	449	723	1.448	2.507
Pendapatan dividen	73	28	50	13
Denda dan penalti keterlambatan pembayaran nasabah	43	59	84	698
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja (Catatan 38)	-	9.858	12.034	-
Lain-lain	11.428	14.414	20.845	13.545
Jumlah	38.557	60.252	99.370	121.170

Pos lain-lain terutama berupa pendapatan referral fee, kelebihan pembayaran nasabah sewa pembiayaan dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, asuransi, dan penggantian biaya cetak polis.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020****serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)****dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****35. Beban Underwriting Asuransi**

	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
Klaim bruto	171.346	49.640	156.146	709.018
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	7.293	14.607	5.937	(241.478)
Beban komisi	94.559	28.600	90.231	56.205
Jumlah	273.198	92.847	252.314	523.746

36. Beban Umum dan Administrasi

	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
Pemasaran dan iklan	21.535	4.154	21.452	1.294
Perbaikan dan pemeliharaan	7.822	8.948	64.878	16.567
Jamuan dan perjalanan	6.184	12.462	20.179	30.477
Komunikasi	4.737	5.832	11.349	12.946
Listrik dan air	3.772	4.814	7.588	10.589
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 38)	2.392	2.225	5.084	3.030
Sewa	2.146	2.500	4.816	4.564
Kendaraan	1.872	1.438	3.457	3.325
Pelatihan dan pengembangan	1.467	2.086	3.615	5.326
Perlengkapan kantor	1.242	1.288	3.873	5.478
Surat kabar, majalah dan cetakan	942	883	2.048	2.070
Administrasi	721	739	1.630	1.744
Jasa profesional	634	231	1.213	1.757
Perangkat lunak	-	81	121	805
Penjaminan kredit	-	-	-	697.049
Lain-lain	1.239	1.319	2.336	4.113
Jumlah	56.705	47.000	153.638	801.154

Pos lain-lain terutama merupakan beban asuransi, administrasi bank dan cetakan, dan biaya *outsourcing IT*.

37. Beban Lain-lain

	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 18)	8.087	9.801	19.254	40.436
Pajak-pajak	723	735	1.616	1.501
Renovasi	4	2	11	11
Lain-lain	2.376	2.319	10.151	14.492
Jumlah	11.190	12.857	31.032	56.440

Pos lain-lain terutama merupakan beban iuran OJK, biaya tanggung jawab sosial, biaya asuransi karyawan, biaya jual/beli saham, dan biaya penjualan aset tetap.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja

Dana Pensiun

Sejak 29 Juni 2001, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life dalam mengelola program dana pensiunnya yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-072/KM.17/2000 tanggal 17 Februari 2000.

Sejak tahun 2006, Grup tidak lagi melakukan pembayaran iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas, dan sebagai gantinya, Grup hanya melakukan perhitungan imbalan pasca-kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana atas setoran yang telah dibayarkan Grup sebelumnya, masih dikelola oleh DPLK, dan baru akan dicairkan pada saat karyawan Grup mencapai usia pensiun.

Imbalan Pasca-Kerja

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Grup telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dilakukan oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, sedangkan per 31 Desember 2020 dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 294 karyawan, 328 karyawan dan 351 karyawan, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Jumlah yang diakui sebagai aset imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 250, Rp 600 dan Rp 2.600.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
Biaya jasa kini	1.545	1.035	2.604	3.512
Biaya bunga neto	847	1.190	2.480	3.474
Biaya jasa lalu	-	-	-	(3.956)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	2.392	2.225	5.084	3.030
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja (Catatan 34)	-	(9.858)	(12.034)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(3.087)	(8.565)	(3.070)	(7.908)
Jumlah	(895)	(16.199)	(10.020)	(4.878)

Biaya imbalan kerja jangka panjang untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.392, Rp 2.225, Rp 5.084 dan Rp 3.030 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 36) dalam laba rugi.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Saldo awal	24.568	36.356	44.042
Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	2.392	5.084	3.030
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan undang-undang Cipta Kerja	-	(12.034)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(3.087)	(3.070)	(7.908)
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	-	(1.168)	(208)
luran Perusahaan	(250)	(600)	(2.600)
Saldo akhir	23.623	24.568	36.356

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Saldo awal	3.183	2.427	957
Pendapatan bunga	194	190	75
Kontribusi pemberi kerja	250	600	2.600
Aktuarial (laba)/rugi aset	(100)	(34)	(1.205)
Saldo akhir	3.527	3.183	2.427

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Investasi aset program terdiversifikasi dengan baik, sehingga kegagalan salah satu investasi tidak memiliki dampak material terhadap keseluruhan aset program.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Tingkat diskonto	7,50%	7,50%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji	4,00% - 8,00%	4,00% - 8,00%	8,00%
Usia pensiun normal	55-56	55-56	55
Tingkat perputaran karyawan			
Umur ≤ 19	6,00%	6,00%	6,00%
Umur 20 - 29	6,00%	6,00%	6,00%
Umur 30 - 34	3,00%	3,00%	3,00%
Umur 35 - 39	1,80%	1,80%	1,80%
Umur 40 - 50	1,20%	1,20%	1,20%
Umur 51 - 52	0,80%	0,80%	0,80%
Umur > 52	0,00%	0,00%	0,00%
Tabel mortalita	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2022			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti			
Perubahan Asumsi		Kenakan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(2.922)	3.431
Tingkat kenaikan gaji ke depan	1%	3.383	(2.937)
31 Desember 2021			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti			
Perubahan Asumsi		Kenakan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(3.098)	3.650
Tingkat kenaikan gaji ke depan	1%	3.598	(3.113)
31 Desember 2020			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti			
Perubahan Asumsi		Kenakan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(3.186)	5.992

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Pajak Penghasilan

a. Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
Pajak kini				
Perusahaan	-	-	-	-
Entitas anak	-	-	18.776	8.655
Jumlah	-	-	18.776	8.655
Beban (penghasilan) pajak tangguhan				
Perusahaan	299	14.509	4.552	(100.113)
Entitas anak	(2.204)	(1.967)	516	3.681
Jumlah	(1.905)	12.542	5.068	(96.432)
Jumlah	(1.905)	12.542	23.844	(87.777)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(242.049)	1.455.550	152.569	(612.139)
Dikurangi:				
Laba sebelum pajak entitas anak	(46.185)	(19.284)	(72.415)	(899)
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(288.234)	1.436.266	80.154	(612.938)
Perbedaan temporer:				
Imbalan kerja jangka panjang	1.620	(9.104)	(9.018)	2.070
Liabilitas sewa	175	(151)	20	312
Cadangan kerugian penurunan nilai	36.084	(46.057)	(11.693)	97.661
Jumlah - bersih	38.079	(55.322)	(20.691)	100.043
Perbedaan tetap:				
Cadangan kerugian penurunan nilai	36.735	57.327	79.919	215.610
Beban umum dan administrasi	70	295	392	1.865
Beban penyusutan	(2.255)	1.464	6.756	257
Beban lain-lain	259.694	-	-	-
Pendapatan lain-lain	(3.672)	(1.424.758)	(1.224.749)	(28.749)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(1.180)	(4.645)	(5.900)	(28.104)
Jumlah - bersih	289.592	(1.370.318)	(1.143.582)	160.679
Laba kena pajak (Rugi fiskal)	39.437	10.625	(1.064.119)	(352.116)
Rugi fiskal tahun lalu:				
2021	(1.084.119)			-
2020	(352.116)	(352.116)	(352.116)	-
Akumulasi rugi fiskal	(1.396.798)	(341.490)	(1.436.235)	(352.116)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
Beban pajak kini		-	-	-
Dikurangi pajak dibayar dimuka	(1.657)	(742)	(874)	(12.446)
Jumlah taksiran tagihan pajak kini - Catatan 19	(1.657)	(742)	(874)	(12.446)

Rincian utang pajak kini Grup:

	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
Perusahaan	-	-	-	-
Entitas anak	-	-	14.358	8.654
Jumlah (Catatan 25)	-	-	14.358	8.654

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2021 dan 2020 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	30 Juni 2022		
		Dikreditkan (dibebankan) ke		
		Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	30 Juni 2022
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Cadangan kerugian penurunan nilai	17.750	7.938	-	25.688
Liabilitas sewa	73	39	-	112
Imbalan kerja jangka panjang	4.665	400	(626)	4.439
Rugi fiskal	77.466	(8.676)	-	68.790
Jumlah - bersih	99.954	(299)	(626)	99.029
Entitas anak				
Cadangan kerugian penurunan nilai	479	1.655	-	2.134
Imbalan kerja jangka panjang	740	71	(53)	758
Klaim terjadi belum dilaporkan (IBNR)	3.296	600	-	3.896
Liabilitas sewa	19	(122)	-	(103)
Jumlah - bersih	4.534	2.204	(53)	6.685
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)				
	31 Desember 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke		
		Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	30 Juni 2021
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Cadangan kerugian penurunan nilai	20.322	(10.135)	-	10.187
Liabilitas sewa	69	(33)	-	36
Imbalan kerja jangka panjang	7.566	(2.003)	(2.061)	3.492
Rugi fiskal	77.466	(2.338)	-	75.128
Jumlah - bersih	105.413	(14.509)	(2.061)	88.843
Entitas anak				
Cadangan kerugian penurunan nilai	540	262	-	802
Imbalan kerja jangka panjang	665	(185)	176	656
Klaim terjadi belum dilaporkan (IBNR)	3.603	1.884	-	5.487
Liabilitas sewa	10	6	-	16
Jumlah - bersih	4.818	1.967	176	6.961

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2021		
	Dikreditkan (dibebankan) ke		
	31 Desember 2020	Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain
			31 Desember 2021
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	20.322	(2.572)	-
Liabilitas sewa	69	4	-
Imbalan kerja jangka panjang	7.556	(1.984)	(907)
Rugi fiskal	77.466	-	-
Jumlah - bersih	105.413	(4.552)	(807)
Entitas anak			
Cadangan kerugian penurunan nilai	540	(61)	-
Imbalan kerja jangka panjang	665	(157)	232
Klaim terjadi belum dilaporkan (IBNR)	3.603	(307)	-
Liabilitas sewa	10	9	-
Jumlah - bersih	4.818	(516)	232

	31 Desember 2020				
	Dikreditkan (dibebankan) ke				
	31 Desember 2019	Dampak penerapan PSAK No. 71	1 Januari 2020	Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain
					31 Desember 2020
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.090)	12.117	(2.973)	23.295	-
Liabilitas sewa	-	-	-	69	-
Imbalan kerja jangka panjang	9.775	-	9.775	(717)	(1.502)
Rugi fiskal	-	-	-	77.466	-
Jumlah - bersih	(5.315)	12.117	6.802	100.113	(1.502)
Entitas anak					
Cadangan kerugian penurunan nilai	369	-	369	141	-
Imbalan kerja jangka panjang	1.473	-	1.473	(570)	(238)
Akumulasi rugi fiskal	5.104	-	5.104	(5.104)	-
Klaim terjadi belum dilaporkan (IBNR)	1.761	-	1.761	1.842	-
Liabilitas sewa	-	-	-	10	-
Jumlah - bersih	8.707	-	8.737	(3.691)	(238)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(242.049)	1.455.550	152.569	(612.139)
Laba sebelum pajak entitas anak	(46.185)	(19.284)	(72.415)	(699)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(288.234)	1.436.266	80.154	(612.838)
Beban (manfaat) pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku:	(63.411)	315.979	17.634	(134.824)
Perbedaan tetap:				
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.082	12.612	17.582	47.434
Beban umum dan administrasi	15	65	87	366
Beban penyusutan	(496)	322	1.488	57
Beban lain-lain	57.177	-	-	-
Pendapatan lain-lain	(806)	(313.447)	(269.445)	(6.325)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(260)	(1.022)	(1.298)	(6.183)
Jumlah - bersih	63.710	(301.470)	(251.588)	35.349
Jumlah beban pajak Perusahaan	299	14.508	(233.954)	(99.475)
Beban (penghasilan) pajak entitas anak	(2.204)	(1.967)	19.282	10.939
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	-	-	238.506	-
Dampak perubahan tarif pajak	-	-	-	759
Jumlah	(1.905)	12.542	23.844	(87.777)

40. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	(255.338)	1.436.335	112.044	(527.170)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (lembar saham)	1.190.000	1.190.000	1.190.000	1.190.000
Laba (rugi) bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(214.570)	1.207.004	94.155	(443.000)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

41. Manajemen Risiko Keuangan

Pendahuluan dan Gambaran Umum

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko Kredit
- b. Risiko Pasar
- c. Risiko Likuiditas
- d. Risiko Asuransi
- e. Risiko Operasional

Disamping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Grup terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Grup dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefinisikan dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggung jawab, pengelolaan wewenang dan jenjang pendelegasian yang terstruktur.

Komite manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. Perusahaan sebagai entitas anak dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh entitas induk.

Kemitraan antara Perusahaan dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Grup.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Grup menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok utang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Grup. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Grup secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Grup, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektivitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fungsi manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara personel yang berwenang memberikan kredit, batasan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan kebijakan dari direksi, pengalaman dan bukti historis, karakteristik bisnis dan pengelolaan risiko yang terintegrasi untuk menilai setiap kredit yang disalurkan secara terstruktur dan independen. Penelaahan dilakukan oleh Audit Internal. Manajemen juga menerapkan panduan kebijakan dan prosedur mengenai penertiban batasan dan penetapan wewenang pihak-pihak yang bertugas menyetujui kredit-kredit yang akan disalurkan.

Prioritas utama manajemen adalah mematuhi kebijakan dan peraturan dari Menteri Keuangan, peraturan hukum dan peraturan lainnya yang relevan.

Berikut adalah ekposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 Juni 2022	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>		
Kas dan setara kas	341.187	340.941
Investasi	40.000	40.000
Piutang pembiayaan multiguna	1.987.252	1.908.363
Piutang pembiayaan modal kerja		
skema anjak piutang	2.095.743	1.999.742
Piutang sewa pembiayaan	167.170	157.019
Piutang lain-lain	66.019	65.982
Aset lain-lain - simpanan jaminan	274	274
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>		
Investasi	1.001.091	1.001.091
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan</i>		
<i> komprehensif lain</i>		
investasi	52.355	51.007
Jumlah	5.751.091	5.564.419

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2021	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>		
Kas dan setara kas	455.377	454.363
Investasi	16.500	16.500
Piutang pembiayaan multiguna	2.107.555	2.042.803
Piutang pembiayaan modal kerja		
skema anjak piutang	1.540.243	1.473.046
Piutang sewa pembiayaan	174.935	172.063
Piutang lain-lain	16.409	16.296
Aset lain-lain - simpanan jaminan	277	277
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>		
Investasi	1.417.885	1.417.885
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan</i>		
komprehensif lain		
investasi	11.516	10.168
Jumlah	5.740.697	5.603.401

	31 Desember 2020	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>		
Kas dan setara kas	744.235	743.310
Investasi	16.500	16.500
Piutang pembiayaan multiguna	2.251.893	2.156.600
Piutang pembiayaan modal kerja		
skema anjak piutang	3.154.658	3.072.896
Piutang lain-lain	207.728	207.491
Aset lain-lain - simpanan jaminan	274	274
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>		
Investasi	288.266	288.266
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan</i>		
komprehensif lain		
investasi	6.020	4.672
Jumlah	6.669.574	6.490.009

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 Juni 2022		
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Kas dan setara kas	340.941	-	340.941
Investasi	40.000	-	40.000
Piutang pembiayaan multiguna	1.363.190	545.173	1.908.363
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.987.058	12.684	1.999.742
Piutang sewa pembiayaan	157.019	-	157.019
Piutang lain-lain	65.982	-	65.982
Aset lain-lain - simpanan jaminan	274	-	274
	<u>3.954.464</u>	<u>557.857</u>	<u>4.512.321</u>

	31 Desember 2021		
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Kas dan setara kas	454.363	-	454.363
Investasi	16.500	-	16.500
Piutang pembiayaan multiguna	1.557.008	485.795	2.042.803
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.465.098	7.948	1.473.046
Piutang sewa pembiayaan	172.063	-	172.063
Piutang lain-lain	16.296	-	16.296
Aset lain-lain - simpanan jaminan	277	-	277
	<u>3.681.605</u>	<u>493.743</u>	<u>4.175.348</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2020		
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Kas dan setara kas	743.310	-	743.310
Investasi	16.500	-	16.500
Piutang pembiayaan multiguna	2.033.376	123.224	2.156.600
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.055.100	17.796	3.072.896
Piutang lain-lain	207.491	-	207.491
Aset lain-lain - simpanan jaminan	274	-	274
	<u>6.056.051</u>	<u>141.020</u>	<u>6.197.071</u>

b. Risiko Pasar

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama suku bunga dan nilai tukar.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	30 Juni 2022		31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	US\$	Ekuivalen Rupiah	US\$	Ekuivalen Rupiah	US\$	Ekuivalen Rupiah
Aset						
Kas dan setara kas	8.310	123	25.561	365	32.997	465
Investasi	-	-	2.096.973	29.922	-	-
Piutang premi	-	-	-	-	9.815	138
Jumlah aset		<u>123</u>		<u>30.287</u>		<u>603</u>

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sensitivitas Nilai Tukar

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

	30 Juni 2022		31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase	Efek terhadap laba sebelum pajak	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase	Efek terhadap laba sebelum pajak	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase	Efek terhadap laba sebelum pajak
Rupiah terhadap: Dolar Amerika Serikat	5% (5%)	6 (0)	5% (5%)	1.514 (1.514)	5% (5%)	30 (30)

Dampak dari perubahan nilai tukar (Rupiah) terhadap Dolar Amerika Serikat terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan yang terkait risiko suku bunga variabel pada nilai tercatatnya:

	30 Juni 2022		31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang %	Jumlah Tercatat	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang %	Jumlah Tercatat	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang %	Jumlah Tercatat
Liabilitas						
Pinjaman yang diterima	9,02% - 12,00%	2.351.926	9,03% - 11,88%	2.143.907	9,50% - 12,93%	2.090.381

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal periode dan konstan sepanjang periode pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 50 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah rugi atau penghasilan komprehensif Grup untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 11.874, Rp 10.765 dan Rp 13.328, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan reviu atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh setiap bulan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Grup berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diterapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang):

30 Juni 2022								
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun	Jumlah	Biaya Transaksi
Pinjaman yang diterima	1.038.710	718.887	598.811	318.887	-	-	2.670.955	(13.708)
Utang obligasi	1.198.700	553.800	232.500	182.000	8.000	-	2.453.700	(18.594)
Utang pemegang saham	-	144.307	-	31.250	-	-	175.557	-
Beban akrual	87.038	-	-	-	-	-	87.038	-
Liabilitas lain-lain	45.954	-	-	-	-	-	45.954	-
Jumlah	2.258.402	1.414.475	831.111	899.917	9.000	-	5.412.904	(29.352)
								5.383.551
31 Desember 2021								
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun	Jumlah	Biaya Transaksi
Pinjaman yang diterima	1.765.825	937.541	113.588	12.637	-	-	2.257.371	(9.442)
Utang obligasi	1.022.000	478.989	333.500	501.000	51.000	-	2.377.500	(15.238)
Utang pemegang saham	-	305.569	-	31.250	-	-	331.250	-
Beban akrual	121.690	-	-	-	-	-	121.690	-
Liabilitas lain-lain	88.808	-	-	-	-	-	88.808	-
Jumlah	3.024.123	1.107.541	447.088	544.887	51.000	-	5.174.619	(24.681)
								5.149.928
31 Desember 2020								
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun	Jumlah	Biaya Transaksi
Pinjaman yang diterima	2.318.462	820.834	-	-	-	-	2.856.308	(5.714)
Surat utang jangka menengah	500.000	-	-	-	-	-	500.000	(447)
Utang obligasi	937.300	874.000	475.000	-	601.000	-	2.662.900	(21.133)
Utang pemegang saham	-	-	-	-	31.250	-	31.250	-
Beban akrual	81.820	-	-	-	-	-	81.820	-
Liabilitas lain-lain	99.782	-	-	-	-	-	99.782	-
Jumlah	3.837.384	1.164.834	475.000	-	532.250	-	6.134.478	(27.354)
								6.107.124

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat actual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan	30 Juni 2022			
	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Kebakaran	9.000	71.000	-	80.000
Rekayasa	4.000	46.000	-	50.000
Kerugian	4.000	16.000	-	20.000
Pengangkutan	4.000	6.000	-	10.000
Kredit	-	-	-	-

Jenis Pertanggungan	31 Desember 2021			
	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Kebakaran	6.500	45.500	-	52.000
Rekayasa	6.500	45.500	-	52.000
Kerugian	6.500	16.250	-	22.750
Pengangkutan	6.500	3.500	-	10.000
Kredit	800	1.200	-	2.000

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jenis Pertanggungan	31 Desember 2020			
	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Kebakaran	6.000	45.000	-	51.000
Rekayasa	5.000	50.000	-	55.000
Kerugian	6.000	15.000	-	21.000
Pengangkutan	4.500	4.500	-	9.000
Kredit	800	1.200	-	2.000

2. Program Reasuransi non Proportional - Excess of Loss

Jenis Pertanggungan	30 Juni 2022			
	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Harta benda, rekayasa dan marine cargo	6.100	30.000	-	36.100
Kendaraan bermotor	150	30.000	-	30.150
Umum	750	51.100	-	51.850
Kecelakaan diri	150	51.100	-	51.250

Jenis Pertanggungan	31 Desember 2021			
	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Harta benda, rekayasa dan marine cargo	6.100	30.000	-	36.100
Kendaraan bermotor	150	30.000	-	30.150
Umum	750	51.100	-	51.850
Kecelakaan diri	150	51.100	-	51.250

Jenis Pertanggungan	31 Desember 2020			
	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Harta benda, rekayasa dan marine cargo	13.000	30.000	-	43.000
Kendaraan bermotor	150	30.000	-	30.150
Umum	2.600	51.100	-	53.700
Kecelakaan diri	1.400	51.100	-	52.500

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan Pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi komprehensif apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	
	Pengaruh pada laba	
Rasio kerugian	+ 5%	(8.932)
Rasio kerugian	- 5%	8.932
	31 Desember 2021	
	Pengaruh pada laba	
Rasio kerugian	+ 5%	(7.912)
Rasio kerugian	- 5%	7.912
	31 Desember 2020	
	Pengaruh pada laba	
Rasio kerugian	+ 5%	(27.020)
Rasio kerugian	- 5%	27.020

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal posisi laporan keuangan:

Klaim dibayar

Tahun kejadian	Perkembangan Tahun ke -							
	1	2	3	4	5	6	7	8
2015	214	811	692	488	488	485	485	485
2016	2.881	3.423	3.439	3.438	3.434	3.433	3.433	-
2017	6.366	6.364	6.420	6.670	6.670	6.669	-	-
2018	7.079	8.591	8.148	8.219	8.229	-	-	-
2019	46.947	58.551	56.980	59.541	-	-	-	-
2020	1.518.571	1.532.736	1.527.559	-	-	-	-	-
2021	367.385	379.049	-	-	-	-	-	-
2022	272.979	-	-	-	-	-	-	-

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Klaim terjadi

Tahun kejadian	Perkembangan Tahun ke -							
	1	2	3	4	5	6	7	8
2016	119	482	616	422	422	422	422	422
2017	2.320	3.112	3.130	3.131	3.131	3.131	3.131	-
2018	4.233	6.089	6.101	6.420	6.420	6.420	-	-
2019	5.245	7.330	7.427	7.530	7.540	-	-	-
2020	38.484	54.343	55.418	55.788	-	-	-	-
2021	1.503.804	1.522.382	1.516.882	-	-	-	-	-
2022	297.811	313.506	-	-	-	-	-	-
2022	281.635	-	-	-	-	-	-	-

Ringkasan

Tahun kejadian	Premi diterima
2016	12.027
2017	11.408
2018	15.820
2019	59.921
2020	538.321
2021	472.566
2022	368.389

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan ketidakmampuan internal atau kegagalan proses internal Grup yang umumnya merujuk pada kesalahan manusia, teknologi, risiko hukum dan kasus penipuan.

Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Grup. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional. Grup mengelola risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Menteri Keuangan dan lembaga pengatur lainnya serta membandingkannya dengan praktek-praktek usaha sejenis yang ada.

Perencanaan Kesiambungan Bisnis

Rencana kesiambungan bisnis yang spesifik telah dirumuskan dengan baik yang mencakup kemungkinan kredit macet. Rencana berkesinambungan bisnis yang menyeluruh juga dibuat untuk menunjukkan peran dan tanggung jawab setiap pihak, dimana bila terjadi peningkatan risiko tertentu maka akan dikoordinasi oleh kantor pusat, mengingat Grup memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pengelolaan Risiko

Penanganan risiko operasional dilakukan dengan cara: identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengendalian risiko oleh manajemen. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Semua posisi risiko telah dikelola oleh manajemen dengan prinsip kehati-hatian dan teratur. Faktor-faktor eksternal dan kecenderungan pasar, sektor ekonomi dan bisnis secara keseluruhan juga dievaluasi. Selain itu, evaluasi bulanan yang komprehensif juga dilakukan terhadap semua parameter risiko.

42. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Grup.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat dari Hubungan	Pihak Berelasi	Sifat dari Transaksi
Pemegang saham Perusahaan	PT Sinar Mas Multiarta Tbk	Investasi dalam saham, piutang lain-lain, sewa gedung, utang pemegang saham, beban akrual, liabilitas lain-lain, jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diterima, dan beban pertakuan dan pemeliharaan
Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung	PT Bank Sinarmas Tbk	Kas dan setara kas, investasi dalam saham, sewa gedung, piutang premi, piutang lain-lain, fasilitas pinjaman, utang asuransi dan liabilitas lain-lain
	PT Asuransi Sinar Mas	Investasi dalam saham, piutang reasuransi, asuransi aset, utang asuransi dan liabilitas lain-lain
	PT AB Sinar Mas Multifinance	Investasi dalam saham, sewa kendaraan dan liabilitas lain-lain
	PT Sinar Asset Management	Investasi dalam unit reksadana
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	Investasi dalam saham dan asuransi jiwa
	PT Rizki Lancer Seriosa	Sewa ruangan dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang
	PT KB Insurance Indonesia	Utang asuransi
	PT Asuransi Sinas Jiwa	Piutang reasuransi dan utang asuransi
	PT Sinas Reinsurance Broker	Piutang reasuransi dan utang asuransi
	PT Pasar Dana Pinjaman	Piutang premi
	PT Dana Pinjaman Inklusif	Piutang premi dan utang asuransi
	PT Sinarmas Penjaminan Kredit	Penjaminan kredit
	PT Sinarmas Hana Finance	Piutang premi
Perusahaan yang dimiliki dari restrukturisasi utang	PT Bima Multi Finance	Investasi dalam saham
Manajemen kunci Perusahaan		Piutang pembiayaan multiguna
Manajemen kunci Grup		Piutang hipotek
Manajemen kunci dari pihak berelasi		Piutang pembiayaan multiguna

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas		
	30 Juni	31 Desember		30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
				%	%	%
Aset						
Kas dan setara kas						
Bank						
PT Bank Sinarmas Tbk	28.140	22.752	41.034	0,39	0,32	0,51
Deposito						
PT Bank Sinarmas Tbk	-	6.500	4.660	-	0,12	0,09
Jumlah	28.140	31.252	45.714	0,39	0,44	0,57
Investasi						
PT Bank Sinarmas Tbk	240.426	369.076	-	3,32	5,18	-
PT Sinar Asset Management	96.915	79.121	42.887	1,34	1,11	0,54
PT Sinar Multifinance	4.324	4.324	4.324	0,06	0,06	0,06
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	2.423	2.362	-	0,03	0,03	-
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	1.207	1.326	1.031	0,02	0,02	0,01
PT AB Sinar Mas Multifinance	5	5	5	0,00	0,00	0,00
PT Asuransi Sinar Mas	2	2	2	0,00	0,00	0,00
Jumlah	345.302	456.206	48.229	4,77	6,40	0,51
Piutang pembiayaan multiguna						
Manajemen kunci pihak berelasi	649	2.075	2.101	0,01	0,03	0,03
Manajemen kunci Perusahaan	8	56	7.591	0,00	0,00	0,10
Jumlah	657	2.131	9.692	0,01	0,03	0,13
Piutang pembiayaan modal kerja						
skema anjak piutang						
PT Rizki Lancar Sentosa	22.354	22.054	22.954	0,31	0,32	0,29
Piutang premi						
PT Bank Sinarmas Tbk	3.264	5	2.097	0,04	0,00	0,03
PT Sinarmas Hana Finance	43	25	-	0,00	0,00	-
PT Dana Pinjaman Inklusif	-	-	372	-	-	0,00
Jumlah	3.307	30	2.469	0,05	0,00	0,03
Piutang lain-lain						
Piutang reasuransi						
PT Sinarmas Reinsurance Broker	3.224	3.855	3.779	0,04	0,06	0,05
PT Asuransi Sinarmas Jiwa	3	3	3	0,00	0,00	0,00
PT Asuransi Sinarmas	-	-	4	-	-	0,00
Jumlah	3.227	3.858	3.786	0,04	0,06	0,05
Piutang hipotik						
Manajemen kunci Grup	1.158	1.570	1.718	0,02	0,02	0,02
Piutang lain-lain - lainnya						
PT Bank Sinarmas Tbk	3.154	-	-	0,04	-	-
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	178	-	-	0,00	-	-
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	-	150.000	-	-	1,88
Jumlah	3.332	-	150.000	0,04	-	1,88
Jumlah	7.717	5.428	155.504	0,10	0,07	1,95
Aset lain-lain						
Biaya dibayar dimuka						
PT Asuransi Sinar Mas	2.207	760	799	0,03	0,01	0,01
PT Sinarmas Penjaminan Kredit	1.950	-	-	0,03	-	-
Jumlah	4.157	760	799	0,06	0,01	0,01

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Jumlah			Persentase terhadap Jumlah Aset Liabilitas		
	30 Juni	31 Desember		30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
				%	%	%
Liabilitas						
Utang Asuransi						
Utang klaim	-	-	-	-	-	-
PT Dana Pinjaman Inklusif	-	248	-	-	0,00	-
Utang komisi	-	-	702	-	-	0,01
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-	-	-	-	-
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	-
PT Sinarmas Reinsurance Broker	126	65	102	-	0,00	0,00
PT KB Insurance Indonesia	113	133	106	0,00	0,00	0,00
PT Asuransi Sinar Mas	-	-	1	-	-	0,00
PT Asuransi Sinarmas Jiwa	-	-	251	-	-	0,00
Jumlah	239	198	460	0,00	0,00	0,00
Utang pemegang saham	-	-	-	-	-	-
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	175.557	331.250	31.250	2,97	5,96	0,48
Beban Akruai						
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	48.600	-	-	0,87	-
PT Rizky Lancer Sentosa	-	-	285	-	-	0,00
Jumlah	-	48.600	285	-	0,87	-
Liabilitas lain-lain						
PT Asuransi Sinar Mas	7.888	8.048	9.519	0,13	0,14	0,14
PT Bank Sinarmas Tbk	13	65	560	0,00	0,00	0,01
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	-	90	-	-	0,00
PT AB Sinar Mas Multifinance	-	-	39	-	-	0,00
Jumlah	7.901	8.113	10.038	0,13	0,14	0,15

	Jumlah				Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan			
	30 Juni	31 Desember			30 Juni	31 Desember		
	2022	2021	2020		2022	2021	2020	
		(Tidak Diaudit)			%	%	%	%
Pendapatan								
Pembayaran multiguna	13	499	619	600	0,00	0,17	0,11	0,09
Pembayaran modal kerja skema angas puting	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Rizky Lancer Sentosa	113	115	232	191	0,12	0,07	0,14	0,04
Pendapatan lain-lain								
Pendapatan sewa gedung	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Bank Sinarmas Tbk	3.196	349	8.504	5.909	8,29	0,58	6,55	4,88
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	178	35	256	1.965	0,46	0,08	0,28	1,54
Jumlah	3.374	385	8.760	7.874	8,75	0,64	6,81	6,62
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Bank Sinarmas Tbk	32	174	210	397	0,08	0,28	0,21	0,32
Jumlah	3.406	559	8.970	8.271	8,83	0,93	7,02	6,94
Keuntungan/(rugi) lain-lain								
yang dikur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	-	-	-	14.482	-	-	-	59,83

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Jumlah				Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan			
	30 Juni		31 Desember		30 Juni		31 Desember	
	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020	2020	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020	2020
					%	%	%	%
Beban								
Beban Bunga								
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	8.678	1.414	4.677	406	3,08	0,42	0,72	0,06
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-	3	131	-	-	0,00	0,02
	<u>8.678</u>	<u>1.414</u>	<u>4.680</u>	<u>537</u>	<u>3,08</u>	<u>0,42</u>	<u>0,72</u>	<u>0,08</u>
Beban umum dan administrasi								
PT Rizki Lancer Sentosa	1.894	2.072	4.044	3.749	3,34	4,41	2,63	0,47
PT Asuransi Sinar Mas	730	604	1.405	1.668	1,29	1,29	0,91	0,21
PT Bank Sinarmas Tbk	87	95	223	121	0,12	0,20	0,15	0,02
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	7	7	49.615	23	0,01	0,01	32,23	0,00
PT AB Sinar Mas Multifinance	5	5	10	2	0,01	0,01	0,01	0,00
PT Sinarmas Penjaminan Kredit	-	-	-	697.049	-	-	-	87,01
	<u>2.703</u>	<u>2.783</u>	<u>55.197</u>	<u>702.612</u>	<u>4,77</u>	<u>5,92</u>	<u>35,93</u>	<u>87,70</u>
Jumlah	<u>2.703</u>	<u>2.783</u>	<u>55.197</u>	<u>702.612</u>	<u>4,77</u>	<u>5,92</u>	<u>35,93</u>	<u>87,70</u>
Lain-lain								
PT Asuransi Sinar Mas	-	11	11	15	-	0,09	0,04	0,03
PT Asuransi Jwa Sinarmas MSIG Tbk	-	-	-	26	-	-	-	0,06
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-	-	1	-	-	-	0,00
PT AB Sinar Mas Multifinance	-	-	-	12	-	-	-	0,02
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	-	-	19	-	-	-	0,03
PT Rizki Lancer Sentosa	-	-	-	252	-	-	-	0,59
	<u>-</u>	<u>11</u>	<u>11</u>	<u>357</u>	<u>-</u>	<u>0,09</u>	<u>0,04</u>	<u>0,63</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>11</u>	<u>11</u>	<u>357</u>	<u>-</u>	<u>0,09</u>	<u>0,04</u>	<u>0,63</u>

- b. Perusahaan mengadakan beberapa Perjanjian Kerjasama *Channeling* dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah kredit *channeling* yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 75.430, Rp 198.448 dan Rp 992.262 (Catatan 6).
- c. Pada 19 Desember 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah kredit pembiayaan bersama yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk masing-masing sebesar Rp 2.106.305, Rp 1.399.861 dan Rp 943.905 (Catatan 6).
- d. Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 14, 15, dan 16).
- e. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 20). Fasilitas ini tidak digunakan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.
- f. Pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari Bank Panin, Bank Mega, BNI, Bank Danamon, Bank Sampoerna dan Bank Neo dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 20).
- g. Perusahaan menandatangani perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebagai berikut:
1. Sebesar Rp 31.250 pada tanggal 9 November 2020. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Sebesar Rp 300.000 pada tanggal 9 Desember 2021. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 2 tahun.

Pinjaman Pemegang Saham ini tidak dijamin.

- h. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Bank Sinarmas Tbk atas properti investasi (Catatan 14).
- i. Pada tahun 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan kredit dengan PT Sinarmas Penjaminan Kredit untuk menjamin piutang pembiayaan debitur Perusahaan.
- j. Pada tanggal 4 Januari 2021, ASI menandatangani kerjasama dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk terkait dengan pemberian jasa manajemen dalam pembuatan aplikasi Core System yang akan digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Atas jasa yang diberikan, ASI akan membayar jasa manajemen. Perjanjian berakhir setelah aplikasi diserahkan dan siap untuk digunakan oleh ASI.
- k. Perusahaan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris selama periode pelaporan. Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022			
	Direksi		Personil manajemen kunci lainnya/	
	%	Jumlah	%	Jumlah
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	82	3.530	85	6.321
Imbalan kerja jangka panjang	18	790	15	1.153
Jumlah	100	4.320	100	7.474

	31 Desember 2021			
	Direksi		Personil manajemen kunci lainnya/	
	%	Jumlah	%	Jumlah
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	83	11.481	86	15.335
Imbalan kerja jangka panjang	17	2.300	14	2.459
Jumlah	100	13.781	100	17.794

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2020			
	Direksi		Personil manajemen kunci lainnya/	
	%	Jumlah	%	Jumlah
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	86	13.364	87	13.238
Imbalan kerja jangka panjang	14	2.198	13	1.956
Jumlah	100	15.562	100	15.194

43. Segmen Operasi

	30 Juni 2022					
	Peribayasan MySinar	Pembayaan Modal Kerja	Sewa Pembayaran	Unit Usaha Sertifikat	Asuransi	Lainnya
Pendapatan bunga	231.535	60.614	6.036	-	-	-
Pendapatan underwriting asuransi	-	-	-	-	543.981	-
Administrasi	93.482	40	10	-	-	-
Asuransi	1.042	-	7.241	-	-	-
Pendapatan jasa multiplak	-	-	-	7.009	-	-
Margin asuransi	-	-	-	752	-	-
Margin jasa multiplak	-	-	-	549	-	-
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	-	39.940
Jumlah	386.059	90.654	13.297	8.109	543.981	39.940
Beban bunga	210.205	65.444	5.794	-	-	-
Beban underwriting asuransi	-	-	-	-	273.198	-
Kerugian penurunan nilai	36.699	26.804	7.279	187	7.522	(137)
Kerugian yang belum direalisasi dan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	259.895
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	231.212
Jumlah	246.902	92.248	13.073	187	280.720	480.940
Laba sebelum pajak						(242.040)
Penghasilan pajak						1.505
Laba bersih						(240.535)
Aset segmen ^a	1.908.363	1.999.742	157.019	93.135	89.759	2.051.814
Investasi dalam saham	-	-	-	-	-	800.952
Jumlah aset	1.908.363	1.999.742	157.019	93.135	89.759	2.852.766
Liabilitas segmen ^a	1.908.363	1.999.742	157.019	-	481.709	1.060.398

^a Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2021					
	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan Modal Kerja	Sewa Pembiayaan	Unit Usaha Syariah	Asuransi	Lainnya
Pendapatan bunga	557.981	165.141	20.898	-	-	-
Pendapatan underwriting asuransi	-	-	-	-	375.593	-
Administrasi	180.351	400	889	2.818	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	718.198
Asuransi	2.052	-	-	-	-	-
Pendapatan ijarah multi-jasa	-	-	-	11.946	-	-
Margin pembelian	-	-	-	113	-	-
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual	-	-	-	62	-	-
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	-	500.503
Jumlah	740.394	165.541	21.787	14.927	375.593	1.218.701
Beban bunga	245.994	302.091	19.952	-	-	78.484
Beban underwriting asuransi	-	-	-	-	252.314	-
Kerugian penurunan nilai	175.047	308.845	2.872	788	-	(2.498)
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	500.795
Jumlah	421.041	1.210.936	22.824	788	252.314	576.781
Laba sebelum pajak						
Beban pajak						
Laba bersih						
Aset segmen*	2.042.803	1.473.040	172.083	79.179	38.005	2.137.198
Investasi dalam saham	-	-	-	-	-	1.061.751
Jumlah aset	2.042.803	1.473.040	172.083	79.179	38.005	3.198.949
Liabilitas segmen*	2.042.803	1.473.040	172.083	-	361.893	1.492.546

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

	31 Desember 2020					
	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan Modal Kerja	Unit Usaha Syariah	Asuransi	Lainnya	Jumlah
Pendapatan bunga	645.555	494.902	-	-	-	1.140.457
Pendapatan underwriting asuransi	-	-	-	525.022	-	525.022
Administrasi	154.704	350	1.878	-	-	156.932
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	14.281	14.281
Asuransi	3.463	-	-	-	-	3.463
Pendapatan ijarah multi-jasa	-	-	5.993	-	-	5.993
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	24.287	24.287
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	121.509	121.509
Jumlah	803.732	495.252	7.871	525.022	155.777	1.991.954
Beban bunga	277.481	388.720	-	-	2.092	668.293
Beban underwriting asuransi	-	-	-	523.746	-	523.746
Kerugian penurunan nilai	255.312	(84.249)	-	326	85	171.477
Beban operasi lainnya	-	697.049	-	-	543.528	1.240.577
Jumlah	532.793	1.001.520	-	524.072	545.705	2.604.090
Rugi sebelum pajak						(612.136)
Beban pajak						(87.777)
Rugi bersih						(699.913)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2020				
	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan Model Kerja	Unit Usaha Bersih	Asuransi	Lainnya
Aset segmen*	2.156.600	3.072.896	73.022	41.489	2.526.490
Investasi dalam saham	-	-	-	-	4.672
Jumlah aset	2.156.600	3.072.896	73.022	41.489	2.531.162
Liabilitas segmen*	2.251.893	3.154.658	-	404.357	744.150

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

44. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Pembiayaan Bersama

a. Pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2020, sesuai dengan Akta No. 12 dari Ariani L. Rachim, SH., notaris di DKI Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. Batas waktu penarikan Pembiayaan bersama ini adalah 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 60 bulan.

Porsi pembiayaan bersama antara Perusahaan dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk adalah masing-masing sebesar 5% dan 95%.

b. Pembiayaan bersama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 20 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 58 dari Ariani L. Rachim, SH., notaris di DKI Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk. Batas waktu penarikan Pembiayaan bersama ini adalah 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 60 bulan.

Porsi pembiayaan bersama antara Perusahaan dan PT Bank MNC Internasional Tbk masing-masing sebesar 5% dan 95%.

Perjanjian Asuransi

Pada tanggal 9 Agustus 2021, ASI melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak PT Tokopedia dimana ASI akan menempatkan iklan di dalam platform Tokopedia. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 9 Agustus 2023 (Catatan 19).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

46. Informasi Lainnya

- a. Berikut adalah rasio keuangan Perusahaan yang dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan (tidak diaudit):

	30 Juni 2022 %	31 Desember	
		2021 %	2020 %
Rasio permodalan Perusahaan	26,20	28,51	31,08
<i>Non-Performing Financing (NPF)</i>	2,08	1,41	1,85
<i>Return on Assets (ROA)</i>	(4,45)	1,24	(8,26)
<i>Return of Equity (ROE)</i>	(26,40)	5,75	(39,28)
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional	155,18	96,39	142,68
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	64,04	58,05	71,44
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	91,13	115,20	108,56
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	81,50	81,66	89,96
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	51,94	43,70	57,95

- b. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, ASI setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Rasio solvabilitas

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 masing-masing 288,17%, 336,17% dan 236,84%.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rasio keuangan

Berikut adalah rasio keuangan ASI yang dihitung berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi. ASI telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit) sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember	
	%	2021	2020
		%	%
Rasio kecukupan investasi	183,68	222,93	198,00
Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi netto	4,58	9,44	9,28
Rasio likuiditas	320,98	292,10	156,13
Rasio beban klaim, beban usaha, dan komisi	91,40	90,73	105,23

46. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas operasi dan investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah:

	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
Penghapusbukuan piutang pembiayaan multiguna	22.549	205.588	231.133
Penghapusbukuan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	-	923.410	-
Penghapusan aset tetap - bersih	6	47	3
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap menjadi aset tetap	-	13.315	6.737
Liabilitas sewa yang timbul dari pengakuan aset hak-guna	2.043	267	2.853
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2.043	267	-

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

47. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2022	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas		30 Juni 2022
			Pergerakan valuta asing	Amortisasi biaya transaksi	
Pinjaman yang diterima	2.247.929	413.284	-	(4.317)	2.656.896
Utang obligasi	2.362.261	76.200	-	(355)	2.438.106
Utang pemegang saham	331.250	(155.693)	-	-	175.557
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.941.440	333.791	-	(4.672)	5.270.559

Catatan: Arus kas dari pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan utang pemegang saham merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian

	1 Januari 2021	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas		31 Desember 2021
			Pergerakan valuta asing	Amortisasi biaya transaksi	
Pinjaman yang diterima	2.833.612	(591.955)	-	(3.726)	2.247.929
Surat utang jangka menengah	499.553	(500.000)	-	447	-
Utang obligasi	2.561.107	(204.800)	-	6.954	2.362.261
Utang pemegang saham	31.250	300.000	-	-	331.250
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.925.522	(996.755)	-	2.673	4.941.440

Catatan: Arus kas dari pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan utang pemegang saham merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian

	1 Januari 2020	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas		31 Desember 2020
			Pergerakan valuta asing	Amortisasi biaya transaksi	
Pinjaman yang diterima	2.814.701	17.888	-	1.023	2.833.612
Surat utang jangka menengah	1.496.964	(1.000.000)	-	2.589	499.553
Utang obligasi	1.986.401	582.300	-	(7.594)	2.561.107
Utang pemegang saham	-	31.250	-	-	31.250
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.298.066	(368.562)	-	(3.982)	5.925.522

Catatan: Arus kas dari pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan utang pemegang saham merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

48. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 2188 tanggal 26 Agustus 2022 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Indra Widjaja
Komisaris Independen	: Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi
<u>Direksi:</u>	
Direktur Utama	: Hawanto Hartono
Direktur Kepatuhan	: Ricky Faerus
Direktur Operasional	: Irawan Susatya L.
Direktur Pemasaran	: Robby Tricahyo Wibowo

- b. Susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 2100 tanggal 21 Oktober 2022 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Indra Widjaja
Komisaris	: Loa Johnny Mailoa
Komisaris Independen	: Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi
<u>Direksi:</u>	
Direktur Utama	: Hawanto Hartono
Direktur Kepatuhan	: Ricky Faerus
Direktur Operasional	: Irawan Susatya L.
Direktur Keuangan dan Akuntansi	: Henry Ricardo Liasnawi

49. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perekonomian Indonesia tumbuh impresif sebesar 5,44% *Year-on-Year* (YoY) pada Triwulan 2 tahun 2022 dan secara triwulanan, ekonomi nasional tumbuh 3,73% *Quarter on Quarter* (QoQ). Pencapaian ini menandakan tren pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut dan semakin menguat. Meskipun demikian pertumbuhan ekonomi masih di pengaruhi oleh ketidakpastian perekonomian global diantaranya perang antara Rusia dan Ukraina yang menghambat pertumbuhan ekonomi global. Ditambah lagi pertumbuhan ekonomi berbagai negara, seperti Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, berisiko lebih rendah dari proyeksi sebelumnya, disertai dengan meningkatnya risiko stagflasi di berbagai negara dan bahkan resesi di sejumlah negara maju sebagai dampak dari pengetatan kebijakan moneter yang agresif. Untuk mengatasi hal tersebut Pemerintah terus membuat kebijakan moneter dan kebijakan lainnya guna mengatasi ketidakpastian ekonomi global dan sebagai langkah mengantisipasi dari risiko peningkatan inflasi akibat dari kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) serta memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah agar sejalan dengan nilai fundamentalnya dengan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk mengatasi ketidakpastian kondisi ekonomi tersebut, Grup melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Grup melakukan likuiditas yang ketat dan melakukan *corporate action* dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.
- b. Grup melakukan pengelolaan kualitas portofolio secara komprehensif dan *prudential* yang fokus pada perbaikan *non performing financing* (NPF).
- c. Grup melakukan memitigasi risiko peningkatan inflasi inti dan ekspektasi inflasi yang mengganggu daya beli konsumen.
- d. Grup melakukan efisiensi mulai dari pengurangan biaya-biaya operasional seperti promosi, travelling dan advertising.
- e. Grup memanfaatkan perkembangan teknologi informasi serta pelayanan digital untuk mendukung efektivitas serta efisiensi operasional seperti memberikan layanan pengajuan kredit kepada nasabah.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Grup untuk meminimalkan dampak ketidakpastian ekonomi tersebut.

50. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Tidak terdapat perbedaan yang material antara laporan keuangan konsolidasian terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali, kecuali yang diungkapkan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian, dan Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yaitu:

- a. Laporan posisi keuangan konsolidasian: menambahkan pengungkapan referensi catatan yang mengacu pada kebijakan akuntansi untuk masing-masing akun.
- b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: menambahkan pengungkapan referensi catatan yang mengacu pada kebijakan akuntansi untuk masing-masing akun.
- c. Laporan arus kas konsolidasian: merevisi laporan arus kas konsolidasian atas aktivitas operasi dan investasi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- d. Catatan 1a: revisi pengungkapan kegiatan utama Perusahaan.
- e. Catatan 1e: revisi pengungkapan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian
- f. Catatan 24: revisi pengungkapan rasio lancar dan rasio utang terhadap ekuitas aktual.
- g. Catatan 26: revisi pengungkapan beban akrual.
- h. Catatan 27: revisi pengungkapan liabilitas lain-lain.
- i. Catatan 34: revisi pengungkapan pendapatan lain-lain.
- j. Catatan 36: revisi pengungkapan beban umum dan administrasi.
- k. Catatan 37: revisi pengungkapan beban lain-lain.
- l. Catatan 41: revisi pengungkapan risiko likuiditas.
- m. Catatan 48: menambah pengungkapan peristiwa setelah periode pelaporan.
